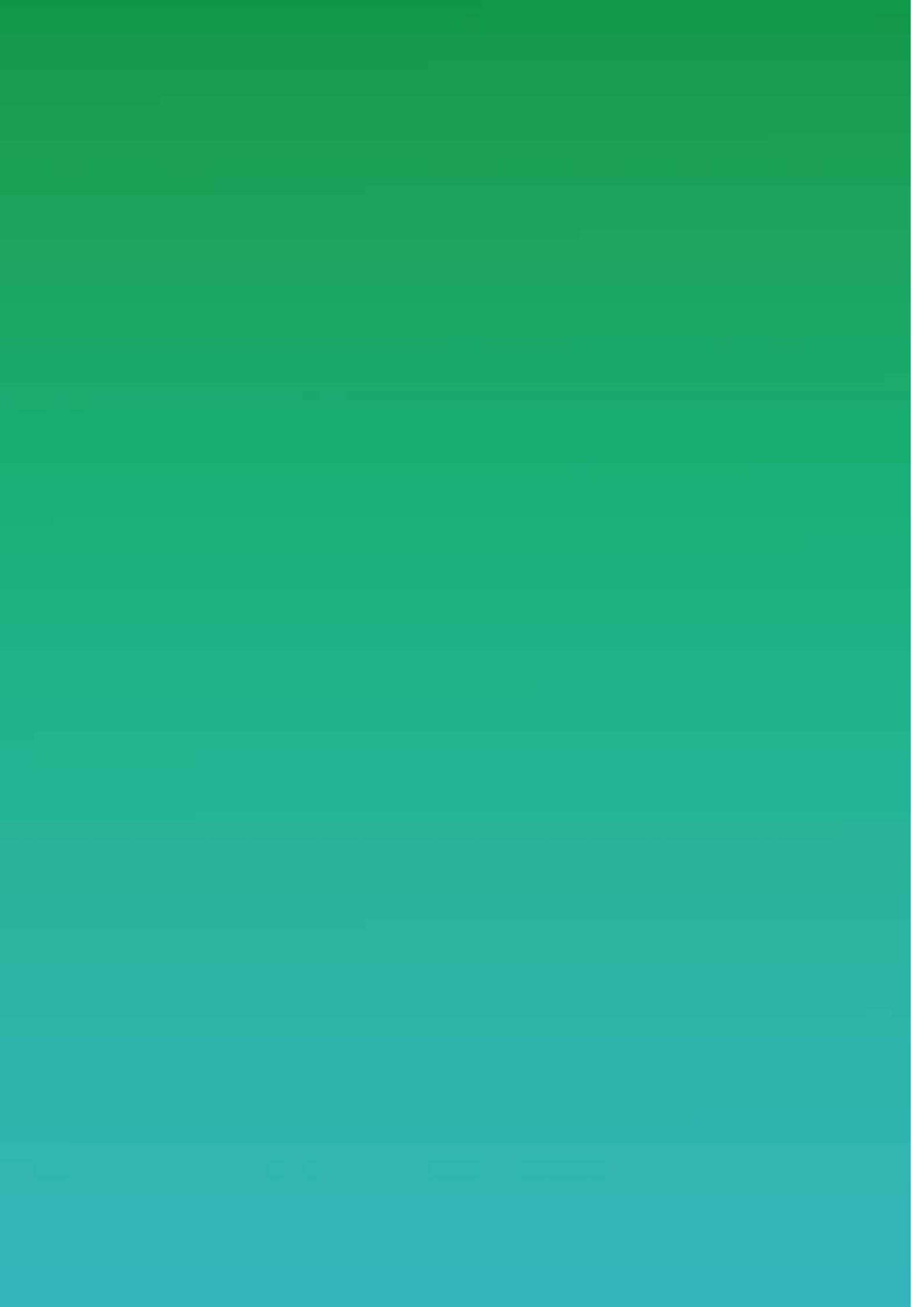




STAYING THE COURSE, BUILDING RESILIENT PERFORMANCE

2025 | Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)



STAYING THE COURSE, BUILDING RESILIENT PERFORMANCE

Tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan bagi BUMA Group, termasuk gangguan operasional, dinamika pasar yang terus berkembang, serta penyesuaian portofolio di berbagai wilayah operasional utama. Di tengah kondisi tersebut, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA/Perseroan) tetap berkomitmen pada arah strategis jangka panjangnya, dengan pemahaman bahwa ketahanan tidak dibangun melalui perubahan reaktif, melainkan melalui konsistensi, disiplin, dan perbaikan berkelanjutan.

Di tengah tekanan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, BUMA menunjukkan kemampuannya untuk pulih secara bertahap sepanjang tahun, didukung oleh penguatan fundamental operasional dan pengelolaan biaya yang disiplin. Perseroan juga memperkuat posisi keuangannya melalui berbagai inisiatif pendanaan yang proaktif serta mempertahankan arus kas bebas yang positif, mencerminkan pengelolaan modal yang *prudent* dan dukungan berkelanjutan dari mitra keuangan. Hal ini mencerminkan kemampuan Grup dalam menghadapi volatilitas sekaligus menjaga stabilitas keuangan.

Seiring dengan itu, BUMA terus melanjutkan strategi diversifikasi untuk memperkuat portofolio yang lebih seimbang dan tangguh di berbagai komoditas dan wilayah. Pendekatan ini mengurangi ketergantungan pada satu pasar tertentu serta meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal. Dengan tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan, BUMA membangun organisasi yang semakin tangguh, yang mampu menciptakan kinerja berkelanjutan dan nilai jangka panjang di berbagai siklus industri.

The year 2025 presented a series of challenges for BUMA Group, including operational disruptions, evolving market conditions, and portfolio adjustments across its key geographies. Amid these dynamics, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA/The Company) remained committed to its long-term strategic direction, recognizing that resilience is built not through reactive change, but through consistency, discipline, and continuous improvement.

Despite pressures on overall financial performance, BUMA demonstrated its ability to recover progressively throughout the year, supported by stronger operational fundamentals and disciplined cost management. The Group also strengthened its financial position through proactive financing initiatives and maintained positive free cash flow, reflecting prudent capital management and sustained support from financial partners. These efforts underscore the Group's capacity to navigate volatility while preserving financial stability.

At the same time, BUMA continued to advance its diversification strategy, reinforcing a more balanced and resilient portfolio across commodities and geographies. This strategic positioning reduces dependency on any single market and enhances the Group's ability to withstand external shocks. By staying the course, BUMA is building a more resilient organization, one that is better equipped to deliver sustainable performance and long-term value across industry cycles.

KINERJA UTAMA 2025

2025 KEY PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE



Produksi Batu Bara
Coal Production

84

juta ton | million tonnes

2024: 90 juta ton | million tonnes
2023: 85 juta ton | million tonnes



**Pengupasan Lapisan
Tanah Penutup**
Overburden Removal

439

juta bcm | million bcm

2024: 545 juta bcm | million bcm
2023: 621 juta bcm | million bcm



Nisbah Kupas
Stripping Ratio

5,2

kali | times

2024: 6,1 (x)
2023: 7,3 (x)



Perolehan kontrak tier - 1 (Adaro, Whitehaven, BMA); memberikan visibilitas pendapatan jangka menengah

Secured tier - 1 contracts (Adaro, Whitehaven, BHP Mitsubishi Alliance); providing revenue

KINERJA KEUANGAN OPERATIONAL PERFORMANCE



Pendapatan
Revenue

US\$1.480

juta | million

2024: **US\$1.756** juta | million
2023: **US\$1.833** juta | million



Total Aset
Total Assets

US\$1.588

juta | million

Turun 2% dari tahun 2024
decreased 2% from 2024



Arus Kas Operasional
Operating Cash Flow

US\$111,09

juta | million



Laba Bruto
Gross Profit

US\$38.360

juta | million

2024: **153** juta | million
2023: **246** juta | million



EBITDA

US\$180

juta | million

2024: **322** juta | million
2023: **420** juta | million



BUMA Perkuat Neraca
Keuangan Melalui
Pelunasan Penuh Lebih
Awal Senior

Notes **7,75%**
yang Jatuh Tempo di 2026

BUMA Strengthens
Balance Sheet through
Early Full Redemption of
7.75% Senior Notes Due
2026



DAFTAR ISI

CONTENTS



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

2	Kinerja Utama 2025 2025 Key Performance
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
9	Kinerja Operasional Operational Performance
11	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
12	Peristiwa Penting Significant Events
16	Penghargaan Awards
18	Sertifikasi Certifications



Laporan Manajemen

Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
30	Laporan Direksi Board of Directors Report
42	Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bukit Makmur Mandiri Utama Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bukit Makmur Mandiri Utama



Profil Perseroan

Company Profile

46	Identitas Perusahaan Corporate Identity
47	Sekilas Perusahaan Company in Brief
51	Kegiatan Usaha Our Business
52	Jejak Langkah Milestone
55	Tujuan, Prinsip, Visi, Misi, dan Budaya Kami Our Purpose, Principle, Vision, Mission, and Culture
58	Wilayah Operasional Operational Areas
60	Struktur Organisasi Organizational Structure
62	Keanggotaan Dalam Organisasi Organization Membership
62	Manajemen Kami Our Management

64	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners

67	Profil Direksi Profile of Board of Directors

70	Demografi Karyawan Employee Demographics

71	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

72	Kronologi Pencatatan Efek Bersifat Utang Listing Chronology of Debt Securities

72	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities

73	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Professional

74	Struktur Perseroan The Company's Structure

75	Entitas Anak Subsidiaries



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

86	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review

95	Strategi Perusahaan Corporate Strategy

99	Aspek Pemasaran Marketing Aspects

101	Prospek Usaha Business Outlook

107	Tinjauan Operasional Operational Review

117	Tinjauan Keuangan Financial Review

133	Sumber Daya Manusia Human Resources

142	Teknologi Informasi Information Technology



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

148	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

154	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

167	Dewan Komisaris Board of Commissioners

173	Direksi Board Of Directors

178	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors Policy
180	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of Committees Under the Board of Commissioners
181	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
182	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors
185	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
194	Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi Working Units Supporting the Implementation of the Duties of the Board of Directors
200	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
203	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
208	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanctions
208	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
209	Kode Etik Perseroan Company's Code Of Conduct
211	Kebijakan Insentif Jangka Panjang Long-Term Incentive Policy
212	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
214	Kebijakan Mengenai Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang Policy Regarding Anti-Fraud, Bribery and Corruption and Anti-Money Laundering
215	Strategi Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi dan Anti Pencucian Uang Anti-Fraud, Bribery and Corruption and Anti-Money Laundering Strategies



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

218	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Laporan Keuangan Financial Statements

221	Laporan Keuangan Financial Statements





Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

MEMBANGUN KINERJA UNTUK MENGGERAKKAN PERTUMBUHAN

BUILDING CAPABILITY TO SHAPING PROGRESS

BUMA terus memperkuat kinerja operasional dan kapabilitas organisasi guna mendukung pencapaian kinerja yang konsisten serta kemajuan jangka panjang. Melalui eksekusi yang disiplin, operasi yang bertanggung jawab, dan arah strategis yang jelas, Perseroan berfokus pada penyediaan layanan yang andal sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

BUMA continues to strengthen its operational and organizational capabilities to support consistent performance and long-term progress. Through disciplined execution, responsible operations, and a clear strategic direction, the Company remains focused on delivering reliable services while creating sustainable value for stakeholders across its business.





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

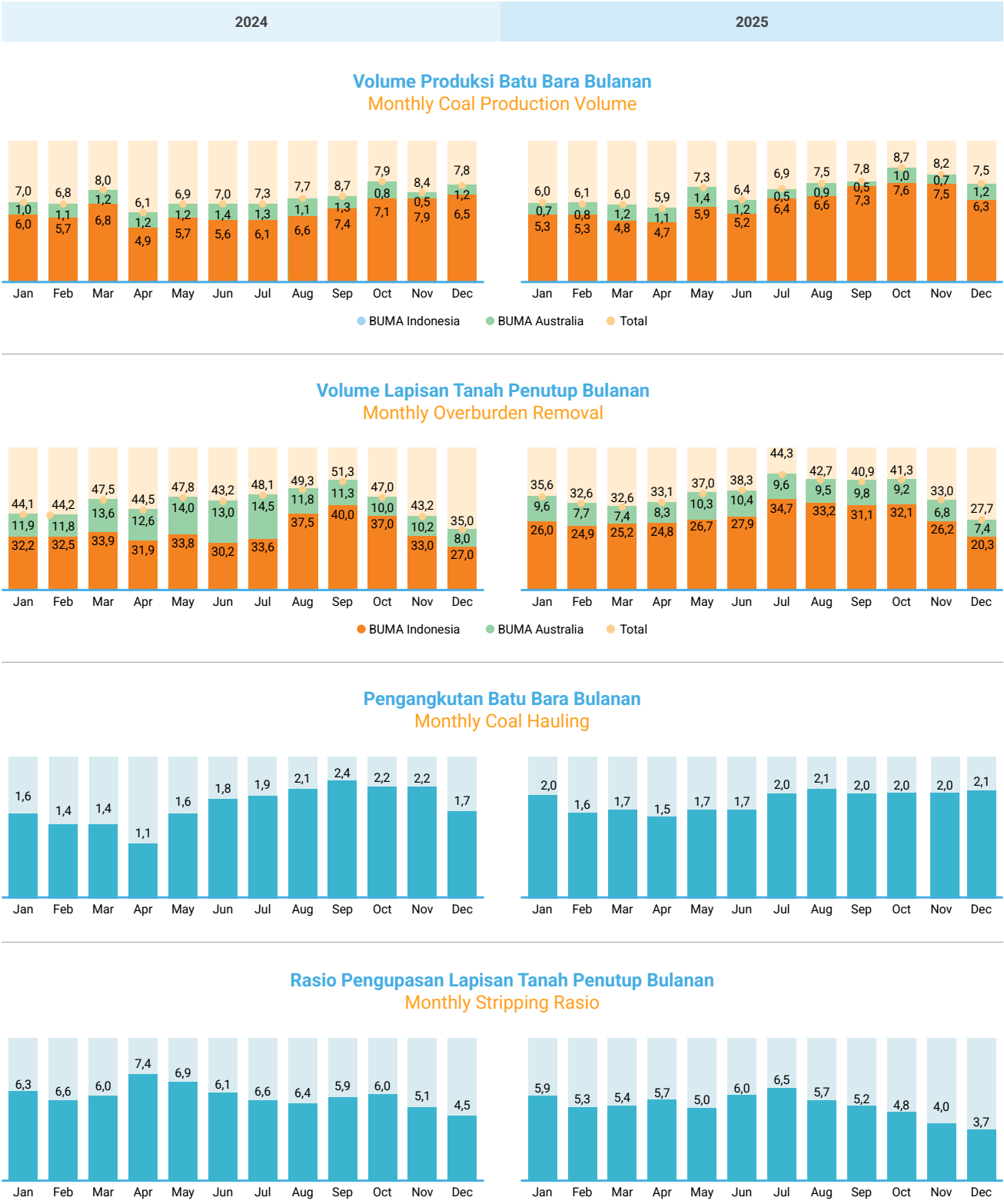
Uraian (dalam juta US\$, kecuali dinyatakan lain)	2023	2024	2025	Description (in million US\$, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss
Pendapatan	1.833	1.756	1.480	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.587)	(1.603)	(1442)	Cost of Revenues
Laba Bruto	246	153	38	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	160	60	(62)	Operating Profit (Loss)
EBITDA	420	322	180	EBITDA
Beban Usaha	(86)	(92)	(101)	Operating Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	75	(66)	(147)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	51	(54)	(121)	Loss for the Year
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	51	(49)	(112)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	-	(5)	(10)	Non-controlling Interests
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	51	(56)	(123)	Comprehensive Loss for the Year
Rugi Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	51	(51)	(113)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	-	(5)	(10)	Non-controlling Interests
Rugi Neto Per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	24,71	(23,87)	(54,39)	Basic Loss Per Share Attributable to the Owners of the Parent
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	1.921	1.625	1.588	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.607	1.391	1.477	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	314	234	111	Total Equity
Rasio Keuangan¹				Financial Ratio¹
Margin Laba Kotor	15,3%	10,1%	3,1%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	9,9%	4,0%	(5,1%)	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	26,0%	21,2%	14,6%	EBITDA Margin
Margin Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	4,6%	(4,4%)	(12%)	Pretax Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	(9,9%)	(3,5%)	(9,9%)	Net Profit (Loss) Margin
Modal Kerja Bersih	27,9	32,3	27,9	Net Working Capital
Return on Assets (ROA)	2,6%	(3,4%)	(7,7%)	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	16,1%	(23,9%)	(110,6%)	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	2,0x	1,4x	1,2x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,8x	0,9x	0,9x	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	5,1x	6,0x	13,3x	Total Liabilities/Total Equity
Utang/Jumlah Ekuitas ²	3,9x	4,4x	10,2x	Debt/Total Equity ²
Utang/Jumlah Aset ²	0,6x	0,6x	0,7x	Debt/Total Assets ²

¹ Margin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar | Margin are based on net revenues excluding fuel costs

² Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual | Debt represents outstanding contractual debt

KINERJA OPERASIONAL

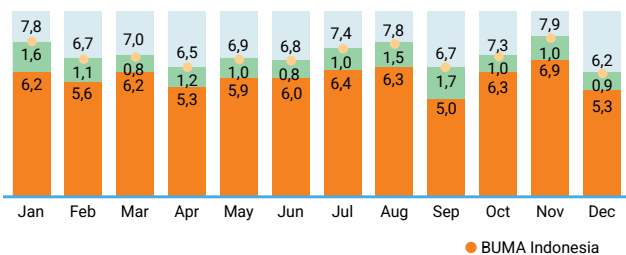
OPERATIONAL PERFORMANCE



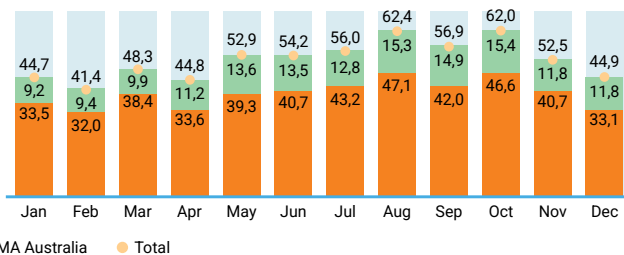


2023

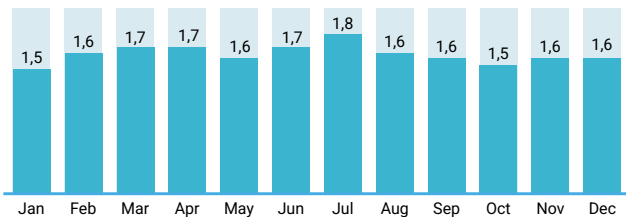
Volume Produksi Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Production Volume



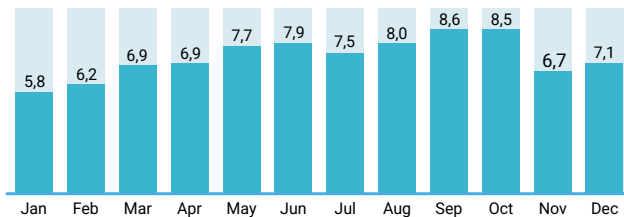
Volume Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Overburden Removal



Pengangkutan Batu Bara Bulanan
Monthly Coal Hauling



Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan
Monthly Stripping Ratio



INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Sebagai entitas yang tidak menerbitkan instrumen ekuitas kepada publik, Perseroan tidak melakukan pencatatan maupun perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia ataupun di bursa efek lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan tidak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan saham, termasuk jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, harga saham penutupan, serta volume perdagangan saham.

As the Company does not issue equity instruments to the public, it does not list or trade its shares on the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange worldwide. Accordingly, the Company does not disclose share-related information, including the number of outstanding shares, market capitalization, highest and lowest share prices, closing share price, or share trading volume.

Namun demikian, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA 2025 dengan nilai penerbitan sebesar Rp2 triliun. Diversifikasi pendanaan berbasis syariah ini melengkapi instrumen pembiayaan sebelumnya seperti obligasi global berdenominasi USD, obligasi rupiah konvensional, pembiayaan bank konvensional dan syariah, serta leasing. Selain itu, Perseroan menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar, yang memperluas akses Grup terhadap pasar pendanaan domestik, serta meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan liabilitas dan profil jatuh tempo utang.

Nevertheless, the Company issued Sukuk Ijarah I BUMA 2025 with a total issuance value of Rp2 trillion. This sharia-based funding diversification complements the Company's existing financing instruments, including USD-denominated global bonds, IDR conventional bonds, conventional and sharia bank financing, as well as leasing facilities. In addition, the Company issued BUMA Bonds III 2025 amounting to Rp884 billion, further expanding the Group's access to the domestic funding market and enhancing flexibility in managing liabilities and debt maturity profiles.

Pada November 2025, Perseroan telah menyelesaikan pelunasan penuh lebih awal atas sisa Surat Utang 2026 senilai US\$212.250.000, yang seharusnya jatuh tempo pada Februari 2026. Setelah pelunasan ini, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban kepada pemegang Surat Utang 2026.

In November 2025, the Company completed the full early redemption of the remaining 2026 Senior Notes amounting to US\$212,250,000, which were originally due in February 2026. Following this redemption, the Company no longer has any outstanding obligations to the holders of the 2026 Senior Notes.



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

Perseroan



Maret 2025

March 2025

Perseroan dan manajemen operasional BUMA meluncurkan program pemulihan kinerja dan efisiensi biaya, mencakup optimalisasi armada, perbaikan perencanaan tambang, serta penguatan disiplin operasional.

The Company and BUMA's operational management launched a performance recovery and cost-efficiency program, covering fleet optimization, mine planning improvements, and strengthened operational discipline.



27 Maret 2025

March 27, 2025

PT Bukit Makmur Mandiri Utama menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun, dengan dana dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja BUMA guna mendukung keberlangsungan dan pemulihan operasional.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp2 trillion, with proceeds allocated to capital expenditure and working capital for BUMA operations, supporting operational continuity and recovery.



14 Juni 2025

Juni 14, 2025

BUMA secara resmi memulai kegiatan operasional di tambang PT Persada Kapuas Prima (PKP) di Kalimantan Tengah, ditandai dengan seremoni *First Cut*, sebagai realisasi kontrak jasa pertambangan *life-of-mine* senilai sekitar Rp12 triliun.

BUMA officially commenced operations at PT Persada Kapuas Prima (PKP) in Central Kalimantan, marked by a First Cut ceremony, implementing a life-of-mine mining services contract valued at approximately Rp12 trillion.



7 Juli 2025
July 7, 2025

BUMA Australia Pty Ltd berhasil memperpanjang kontrak layanan pertambangan di Goonyella Riverside Mine bersama BHP & Mitsubishi Alliance hingga September 2027.

BUMA Australia Pty Ltd secured a two-year extension of its mining services contract at Goonyella Riverside Mine with BHP & Mitsubishi Alliance, extending operations through September 2027.



September 2025
September 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah Seri III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar.

The Company issued BUMA Series III 2025 IDR Bonds amounting to Rp884 billion.



22 Desember 2025
22 December 2025

BUMA Australia Pty Ltd memperoleh perpanjangan kontrak multi-tahun senilai sekitar AU\$740 juta dengan Blackwater Operations Pty Ltd untuk layanan pertambangan pre-strip di Blackwater Mine hingga Juni 2030.

BUMA Australia Pty Ltd secured a multi-year contract extension valued at approximately AU\$740 million with Blackwater Operations Pty Ltd to provide pre-strip mining services at the Blackwater Mine through June 2030.

BUMA Australia



Maret 2025
March 2025

Tim BUMA AU di site Blackwater bergabung dalam perayaan Hari Perempuan Internasional yang diselenggarakan oleh Coronado. Dalam kesempatan tersebut, Project Manager BUMA AU, Freya Perrins, diundang sebagai pembicara tamu dimana ia berbagi pandangannya mengenai kepemimpinan dan peran perempuan di sektor pertambangan.

BUMA AU's team at Blackwater site joined in the International Women's Day celebration hosted by Coronado. During the event, BUMA AU's site Manager, Freya Perrins, was invited as guest speaker where she shared her insights on women's leadership and contributions in the mining sector.



Maret 2025
March 2025

2025 BUMA scholarship recipients



ANNA MACTAGGART



BEN DAY



JAHNA DAY



JORJA BELLA



REESE WILKINSON



TANASEE OMAND

BUMA AU dengan bangga memperkenalkan BUMA Australia Tertiary & Trade Scholarship, yang mendukung pelajar dari Nebo dan komunitas pedesaan sekitar Queensland yang sedang melanjutkan studi tinggi atau vokasi. Bekerja sama dengan Isolated Children's Parent's Association (ICPA) Queensland, enam beasiswa masing-masing senilai \$2.500 diberikan kepada penerima beasiswa yang terpilih untuk Semester 2, 2025, sebagai wujud komitmen BUMA AU dalam memberdayakan pelajar regional dan meringankan kendala finansial mereka.

BUMA AU is proud to introduce the BUMA Australia Tertiary & Trade Scholarship, supporting students from Nebo and surrounding rural Queensland communities pursuing tertiary or vocational studies. In partnership with the Isolated Children's Parent's Association (ICPA) Queensland, six scholarships worth \$2,500 each were awarded to selected scholarship recipient for Semester 2, 2025, reflecting BUMA AU's commitment to empowering regional students and easing their financial barriers.



Juli 2025
July 2025

BUMA Basketball Clinics dirancang untuk menghadirkan olahraga terstruktur, pendampingan, dan aktivitas bagi komunitas yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas olahraga. Diinisiasi dan disponsori oleh BUMA AU, dengan dukungan dari Isaac Regional Council, Nebo State School, Mackay Basketball, serta tim BUMA AU di Goonyella dan Brisbane, inisiatif ini mencerminkan komitmen BUMA AU untuk memberikan dampak bermakna dan bermanfaat bagi komunitas Nebo.

The BUMA Basketball Clinics are designed to bring structured sport, mentorship, and movement to a community where access to sports facilities is limited. Sponsored and developed by BUMA AU, with the support from Isaac Regional Council, the Nebo State School, Mackay Basketball and BUMA AU's Goonyella and Brisbane teams, the initiative reflects BUMA's commitment to delivering meaningful and beneficial impact to the Nebo community.



November 2025
November 2025

BUMA AU bersosialisasi dengan komunitas Cherbourg yang berbakat dan perwakilan Wakka Wakka di Hari Rekrutmen yang diadakan untuk proyek Meandu. Acara ini memperkuat komitmen BUMA AU untuk mendengarkan dan peduli kepada karyawan kami, mendukung jalur karier mereka, menciptakan peluang nyata dan memberdayakan talenta masyarakat adat di seluruh operasional kami.

BUMA AU connected with the talented Cherbourg community and Wakka Wakka representatives at the Recruitment Day held for Meandu project. This event reinforced BUMA AU's commitment to listening to and caring for our people, supporting their career pathways, creating real opportunities, and empowering indigenous talent across our operations.

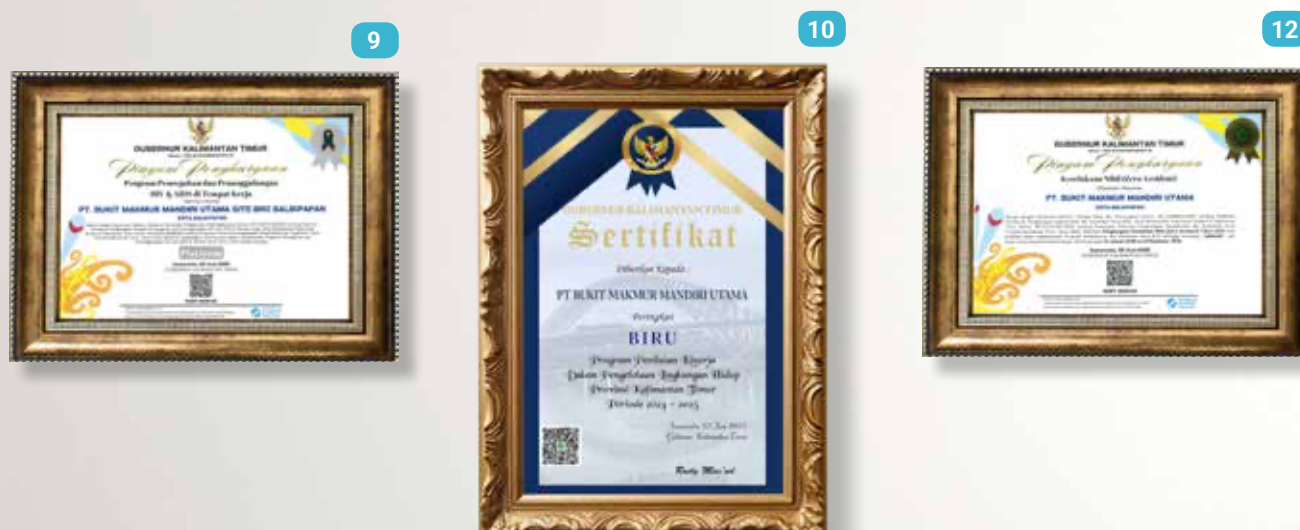
PENGHARGAAN

AWARDS

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Area Kerja Job site	Penyelenggara Organizer
1.	2 Mei 2025 2 May 2025	Penghargaan Pembayaran Pajak Daerah Tertaat dan Tepat Waktu Award for Compliance and Timely Payment of Regional Taxes	ADT	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong
2.	5 Mei 2025 5 May 2025	Award for Participation in the Balangan Smart Card Program, Balangan Regency	ADT	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong
3.	21 Juli 2025 21 July 2025	Penghargaan Komitmen Kemitraan dengan UMKM di Kabupaten Tabalong Award for Commitment to Partnership with UMKMs in Tabalong Regency	ADT	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong
4.	8 Desember 2025 8 December 2025	Penghargaan Mitra Pendukung Program Proklim Award as a Supporting Partner of the Proklim Program	ADT	Gubernur Kalimantan Selatan The Governor of South Kalimantan
5	Desember 2025 December 2025	Penghargaan Komitmen dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Pembangunan di Kabupaten Tabalong Award for Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs for Development in Tabalong Regency	ADT	Bupati Tabalong The Regent of Tabalong
6	26 Juni 2025 26 June 2025	Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program	LAT	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
7	26 Juni 2025 26 June 2025	Zero Incident	LAT	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
8	26 Juni 2025 26 June 2025	Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program	LAT	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
9	26 Juni 2025 26 June 2025	Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program	BRC	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
10	23 Juni 2025 23 June 2025	Certificate PROPER BIRU	BRC	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan



No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Area Kerja Job site	Penyelenggara Organizer
11	26 Juni 2025 26 June 2025	Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program	IBP	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
12	26 Juni 2025 26 June 2025	Zero Incident	IBP	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
13	26 Juni 2025 26 June 2025	Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program	IBP	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
14	26 Juni 2025 26 June 2025	Sertifikat Apresiasi atas Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Tempat Kerja Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program	IBP	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
15	26 Juni 2025 26 June 2025	Sertifikat Apresiasi atas Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program	IBP	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
16	2025	Palang Merah Indonesia Award – Best 10	IBP	PMI Samarinda
17	2025	Bayan Internal Fire Rescue Challenge	IPR	BIFRC
18	2025	Sertifikat Apresiasi atas Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV & AIDS di Tempat Kerja Certificate of Appreciation for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program	IPR	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
19	2025	Sertifikat Apresiasi atas Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Tempat Kerja Certificate of Appreciation for the Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program	IPR	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
20	2025	Penghargaan atas Peran Aktif Perusahaan di Bidang KEMNAKERTRANS. Company Award for Active Role in Employment Sector at the KEMNAKERTRANS	IPR	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara



SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

12 Juni | June 2025 -

12 Juni | June 2028

ISO 14001:2015

Kantor Pusat dan semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Indonesia

by Head Office and all Contract Mining Projects throughout Indonesia by SGS



12 April 2025 -

12 April 2028

ISO 45001:2018

Kantor Pusat dan semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Indonesia

by Head Office and all Contract Mining Projects throughout Indonesia by SGS



13 Januari | January 2025 -

16 Februari | February 2028

ISO 45001:2018

Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh

Australia

All Contract Mining Projects throughout Australia by Bureau Veritas



13 Januari | January 2025 -

16 Februari | February 2028

ISO 14001:2015

Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia

All Contract Mining Projects throughout Australia by Bureau Veritas



13 Januari | January 2025 -

16 Februari | February 2028

ISO 9001:2015

Semua Proyek Kontrak Pertambangan di seluruh Australia

All Contract Mining Projects throughout Australia by Bureau Veritas





Laporan Manajemen

Management Report

DISIPLIN EKSEKUSI, KINERJA YANG TANGGUH

RESILIENCE THAT DRIVES PERFORMANCE

BUMA terus memperkuat fondasi operasional dan organisasinya melalui disiplin eksekusi, kejelasan arah strategis, dan pengelolaan yang *prudent*. Upaya tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan kinerja, merespons dinamika industri secara adaptif, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

BUMA continues to strengthen its operational and organizational foundation through disciplined execution, clear strategic direction, and prudent management. These efforts serve as an important foundation for the Company to sustain performance, respond adaptively to industry dynamics, and create long-term value for all stakeholders.

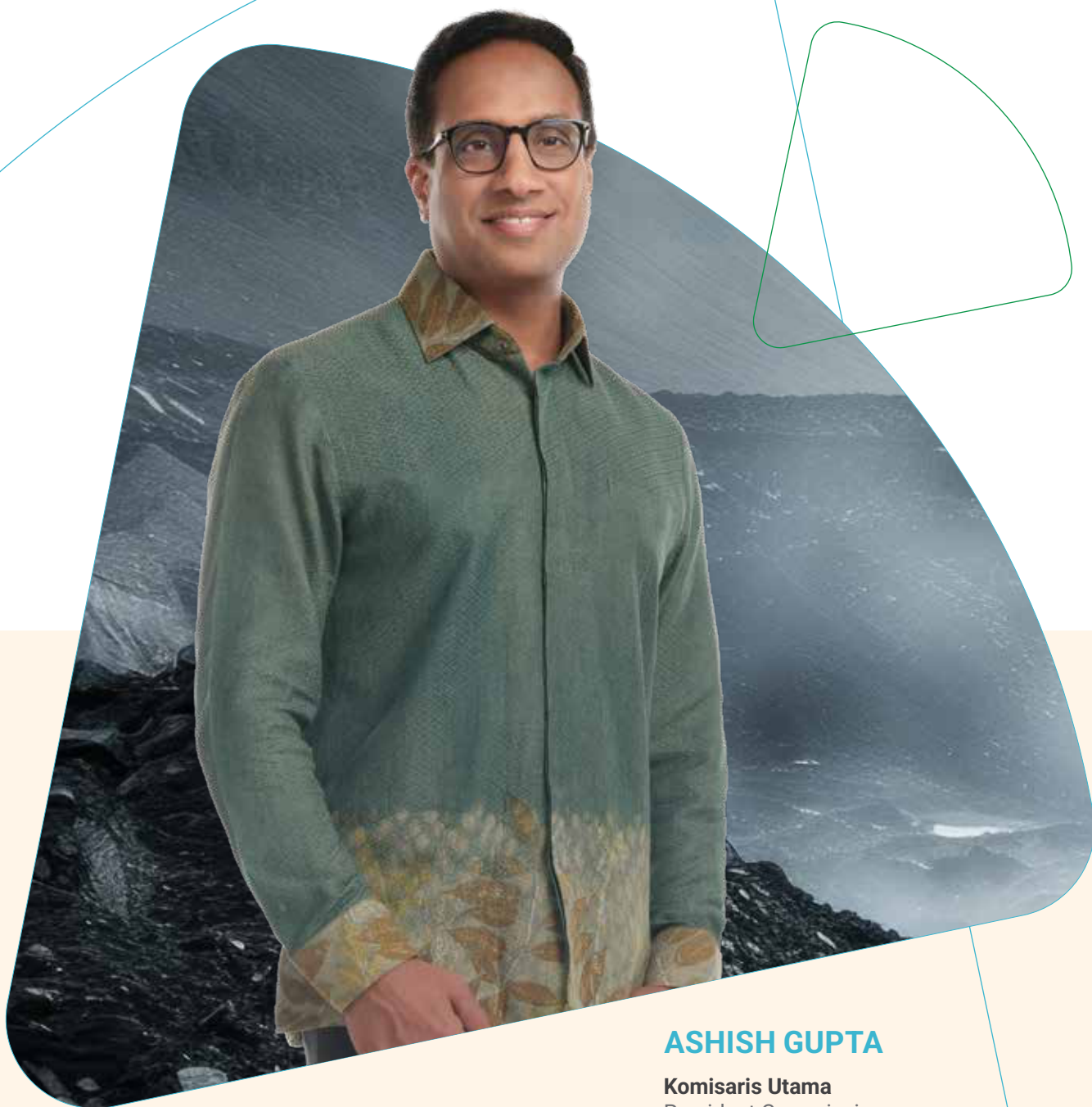
BUMA

23



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



ASHISH GUPTA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan penilaian strategis untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat di tengah dinamika industri dan tantangan global. Melalui evaluasi yang menyeluruh dan komunikasi yang intensif dengan Direksi, kami melihat bahwa respons yang adaptif, disiplin eksekusi, serta penguatan fondasi operasional telah menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan kinerja. Dengan pengawasan yang berkelanjutan dan arah strategis yang terukur, kami meyakini Perseroan memiliki ketahanan yang kuat untuk menghadapi tantangan serta melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners consistently performs its oversight and strategic assessment to ensure that the Company remains on the right path amid industry dynamics and global challenges. Through comprehensive evaluations and close engagement with the Board of Directors, we observe that adaptive responses, disciplined execution, and strengthened operational foundations have been critical in sustaining performance. With continuous oversight and a well-defined strategic direction, we believe the Company is well-positioned to navigate challenges and deliver sustainable growth going forward.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa BUMA menghadapi periode yang penuh tantangan dan penyesuaian. Gangguan operasional pada awal tahun serta tekanan pasar menjadi ujian terhadap ketahanan Perseroan. Namun demikian, kami menilai bahwa Direksi tetap konsisten menjaga arah strategis yang telah ditetapkan. Dalam kerangka tema *Staying the Course, Building Resilient Performance*, Dewan Komisaris berpandangan bahwa fokus pada penguatan disiplin, kejelasan arah, dan kualitas eksekusi merupakan pendekatan yang tepat untuk memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris secara aktif mengevaluasi langkah-langkah perbaikan yang dijalankan Direksi, termasuk penguatan perencanaan operasional, optimalisasi utilisasi alat, peningkatan kualitas pemeliharaan, serta penyederhanaan proses pengambilan keputusan dan penguatan akuntabilitas organisasi. Kami menilai bahwa implementasi *operational excellence*, pengendalian biaya, serta penguatan tata kelola dan kapabilitas organisasi telah mendukung pemulihan

Dear Esteemed Shareholders,

In performing its oversight function throughout 2025, the Board of Commissioners observed that BUMA navigated a period marked by significant challenges and adjustment. Early-year operational disruptions and market pressures tested the Company's resilience. Nevertheless, we assess that the Board of Directors remained consistent in maintaining the established strategic direction. In line with the theme *Staying the Course, Building Resilient Performance*, the Board of Commissioners views the focus on strengthening discipline, clarity of direction, and execution quality as the appropriate approach to ensure long-term sustainability.

In this regard, the Board of Commissioners has actively evaluated the improvement measures undertaken by the Board of Directors, including the strengthening of operational planning, optimization of equipment utilization, enhancement of maintenance quality, as well as the simplification of decision-making processes and reinforcement of organizational accountability. We are of the view that the implementation of operational excellence, cost control, and the strengthening of governance and



kinerja. Upaya diversifikasi portofolio dan pendanaan juga menunjukkan langkah yang terukur dalam memperkuat ketahanan Perseroan, sekaligus mencerminkan kesiapan untuk membangun kinerja yang lebih tangguh dan berkelanjutan ke depan.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR BATU BARA

Tahun 2025 ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah serta eskalasi perang tarif. Kondisi ini menekan pasar keuangan global, melemahkan harga komoditas energi, serta mendorong penguatan aset *safe haven* dan dolar AS. Seiring dengan meredanya tensi perdagangan, pemulihan ekonomi mulai terlihat, dengan IMF memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,3%. Penurunan inflasi juga memberikan ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter, meskipun pertumbuhan antar kawasan tetap tidak merata.

Dinamika tersebut berdampak pada pergerakan harga komoditas, di mana harga batu bara termal dan minyak mengalami tekanan, sementara batu bara metalurgi dan tembaga menunjukkan penguatan. Bagi Perseroan, penurunan harga batu bara termal tidak berdampak langsung terhadap pendapatan, namun memengaruhi kinerja pelanggan dan potensi penyesuaian kontrak. Sebaliknya, kenaikan harga batu bara metalurgi dan tembaga memberikan kontribusi positif sejalan dengan strategi diversifikasi. Pergerakan harga minyak juga memengaruhi struktur biaya operasional.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan kinerja ekspor. Inflasi tetap terjaga pada 2,92% (yoy), sementara sektor pertambangan, meskipun mengalami kontraksi akibat harga komoditas, tetap menjadi kontributor penting terhadap PDB.

Dewan Komisaris mencermati bahwa, meskipun tekanan transisi energi meningkat, permintaan batu bara global tetap kuat, dengan kontribusi sekitar 40% terhadap konsumsi energi dunia. Berdasarkan IEA, permintaan batu bara global pada 2025 mencapai 8.845 juta ton, didorong oleh Tiongkok dan India, sementara negara maju mulai menurunkan konsumsi. Indonesia tetap menjadi salah satu pemasok utama bersama Australia dan Rusia.

Permintaan batu bara metalurgi juga meningkat menjadi 1.114 juta ton, sejalan dengan pertumbuhan industri baja dan tembaga, dengan Tiongkok dan India sebagai pasar utama. Pasokan global terutama dipenuhi oleh Australia dan negara produsen lainnya. Mencermati tren ini, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk memperkuat fokus pada batu bara metalurgi melalui pengembangan kontrak jasa dan optimalisasi produksi, guna meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas jangka panjang.

organizational capabilities have supported performance recovery. Portfolio and funding diversification efforts also reflect measured steps in reinforcing the Company's resilience, while demonstrating readiness to build stronger and more sustainable performance going forward.

ECONOMIC CONDITIONS AND COAL MARKET

The year 2025 was marked by heightened global uncertainty driven by geopolitical tensions in Europe and the Middle East, as well as escalating trade disputes. These conditions pressured global financial markets, weakened energy commodity prices, and strengthened safe haven assets and the US dollar. As trade tensions eased, global recovery gradually resumed, with the IMF projecting growth of 3.3%. Declining inflation also created room for monetary easing, although growth remained uneven across regions.

These dynamics influenced commodity price movements, with thermal coal and oil prices declining, while metallurgical coal and copper prices strengthened. For the Company, lower thermal coal prices did not directly impact revenue but affected customer performance and contract dynamics. In contrast, higher metallurgical coal and copper prices contributed positively in line with the Company's diversification strategy. Oil price movements also affected the overall cost structure.

Amid these conditions, Indonesia's economy remained resilient, recording growth of 5.11% in 2025, supported by domestic consumption, investment, and export performance. Inflation remained stable at 2.92% (yoy), while the mining sector, despite contracting due to lower commodity prices, continued to be a key contributor to GDP.

The Board of Commissioners observes that, despite increasing energy transition pressures, global coal demand remains strong, contributing around 40% to global energy consumption. According to the IEA, global coal demand reached 8,845 million tons in 2025, driven by China and India, while advanced economies continued to reduce consumption. Indonesia remains a key global supplier alongside Australia and Russia.

Metallurgical coal demand also increased to 1,114 million tons, in line with the growth of the steel and copper industries, with China and India as dominant markets. Global supply continues to be led by Australia and other major producers. In response to these trends, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors to strengthen its focus on metallurgical coal through contract expansion and production optimization, to enhance long-term financial performance and profitability.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi melalui koordinasi intensif dengan Direksi, yang dilakukan melalui rapat berkala dan forum evaluasi strategis. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris menelaah kerangka strategi, profil risiko, serta keselarasan target dengan kondisi pasar dan tantangan operasional. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap adaptif, terukur, dan mampu memberikan nilai berkelanjutan bagi Perseroan.

Sejalan dengan arah transisi energi, Dewan Komisaris juga mengawasi implementasi strategi diversifikasi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara termal dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari batu bara non-termal serta sektor pertambangan lainnya. Perseroan menargetkan kontribusi 50% pendapatan non-termal pada 2028, dengan capaian sebesar 24% pada tahun 2025 yang mencerminkan kemajuan yang signifikan. Melalui evaluasi berkala, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi strategi tersebut selaras dengan dinamika pasar, prinsip kehati-hatian, serta pengelolaan risiko yang optimal, guna mendukung transformasi menuju kinerja yang lebih berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan evaluasi kinerja tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan terukur dalam mengarahkan Perseroan melalui dinamika industri yang menantang. Implementasi strategi secara konsisten telah memperkuat posisi Perseroan, termasuk melalui langkah diversifikasi usaha dan penguatan kontrak jangka panjang yang membuka peluang pertumbuhan baru. Pencapaian kontrak *life-of-mine* dengan PT Persada Kapuas Prima serta perpanjangan kontrak di Australia mencerminkan kemampuan Direksi dalam memastikan kesinambungan pendapatan dan stabilitas usaha di tengah volatilitas pasar.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mencatat keberhasilan Direksi dalam mengatasi tekanan signifikan pada awal tahun dan memulihkan kinerja secara bertahap pada periode berikutnya. Meskipun volume *overburden removal* dan produksi mengalami penurunan akibat faktor eksternal, termasuk cuaca ekstrem dan penyesuaian operasional, Perseroan mampu menjaga kesinambungan produksi melalui respons yang cepat dan terarah. Implementasi inisiatif pemulihan operasional serta optimalisasi sumber daya menunjukkan efektivitas pengelolaan operasi dalam kondisi yang kompleks.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently performs its oversight function over the formulation and implementation of strategy through close coordination with the Board of Directors, conducted via regular meetings and strategic review forums. In this process, the Board evaluates the strategic framework, risk profile, and alignment of targets with market conditions and operational challenges. This approach ensures that strategic decisions remain adaptive, well-measured, and capable of delivering sustainable value to the Company.

In line with energy transition, the Board of Commissioners also oversees the implementation of the Company's diversification strategy to gradually reduce reliance on thermal coal and increase revenue contribution from non-thermal coal and other mining segments. The Company targets 50% of revenue from non-thermal segments by 2028, with 24% already achieved in 2025, reflecting meaningful progress. Through periodic evaluations, the Board ensures that the execution of this strategy remains aligned with market dynamics, prudent risk management, and long-term sustainability objectives.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In assessing the Company's performance in 2025, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated adaptive and disciplined leadership in navigating a challenging industry environment. The consistent execution of strategy has strengthened the Company's position, particularly through business diversification and the expansion of long-term contracts that support new growth opportunities. The achievement of a life-of-mine contract with PT Persada Kapuas Prima and contract extensions in Australia reflect the Directors' ability to secure revenue continuity and business stability amid market volatility.

From an operational perspective, the Board of Commissioners notes the Directors' success in addressing significant early-year challenges and progressively restoring performance in subsequent periods. Despite declines in overburden removal and production volumes due to external factors, including extreme weather and operational adjustments, the Company maintained production continuity through timely and focused responses. The implementation of recovery initiatives and resource optimization demonstrated effective operational management under complex conditions.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan teknologi operasional seperti *Control Tower*, *BUMA Production System* (BPS), dan *Self Service Analytics* (SSA) yang mendorong pengambilan keputusan berbasis data serta peningkatan efisiensi dan keselamatan kerja. Penguatan infrastruktur teknologi dan keamanan siber turut mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko digital. Secara keseluruhan, transformasi digital yang dijalankan telah memberikan kontribusi nyata terhadap produktivitas dan keandalan operasional.

Dari sisi keuangan, kinerja Perseroan tetap terjaga meskipun menghadapi tekanan eksternal, dengan pendapatan sebesar US\$1.480 juta pada tahun 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Direksi dalam mengelola biaya dan menjaga stabilitas keuangan telah dilakukan secara disiplin. Pada aspek pembiayaan, keberhasilan dalam mendiversifikasi sumber pendanaan melalui fasilitas pinjaman sindikasi, penerbitan Sukuk Ijarah, serta obligasi menunjukkan strategi pembiayaan yang solid dan adaptif, yang memperkuat struktur permodalan dan fleksibilitas keuangan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjaga keseimbangan antara kinerja operasional, keuangan, dan transformasi strategis. Sinergi antara kontrak jangka panjang, diversifikasi usaha, penguatan teknologi, serta pengelolaan pembiayaan yang *prudent* menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan dan daya saing Perseroan. Kepemimpinan Direksi yang responsif dan visioner menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2025 juga dinilai telah dikelola dengan baik, dengan proses transisi yang berjalan lancar tanpa mengganggu kesinambungan kepemimpinan. Dewan Komisaris meyakini bahwa struktur manajemen yang diperkuat ini akan semakin meningkatkan kapasitas Perseroan dalam menghadapi tantangan industri serta mempercepat transformasi bisnis ke depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap berada dalam arah yang positif, sejalan dengan stabilitas permintaan batu bara termal serta penguatan permintaan batu bara metalurgi dan tembaga yang didukung oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi global. Meskipun tekanan transisi energi terus meningkat dan berpotensi memengaruhi harga, batu bara termal masih memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan energi dan industri, khususnya di negara berkembang. Dengan demikian, batu bara diperkirakan tetap menjadi bagian penting dalam bauran energi global. Di sisi lain, permintaan batu bara metalurgi diproyeksikan meningkat,

The Board of Commissioners also acknowledges the implementation of operational technologies such as the *Control Tower*, *BUMA Production System* (BPS), and *Self Service Analytics* (SSA), which have enhanced data-driven decision-making, efficiency, and safety performance. Strengthening IT infrastructure and cybersecurity further reflects the Company's preparedness in managing digital risks. Overall, these digital transformation efforts have contributed meaningfully to operational productivity and reliability.

From a financial standpoint, the Company maintained relatively stable performance despite external pressures, recording revenue of US\$1,480 million in 2025. The Board of Commissioners views the Directors' cost management and financial discipline as appropriate and effective. In financing, the successful diversification of funding sources through syndicated loan facilities, Sukuk Ijarah issuance, and bond issuance demonstrates a solid and adaptive financing strategy, strengthening the Company's capital structure and financial flexibility.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively balanced operational performance, financial management, and strategic transformation. The strong integration of long-term contracts, business diversification, technological advancement, and prudent financing has formed a solid foundation for resilience and competitiveness. The Directors' responsive and forward-looking leadership has been instrumental in driving sustainable growth.

Changes in the composition of the Board of Directors during 2025 were also well managed, with a smooth transition that did not disrupt leadership continuity. The Board of Commissioners believes that this strengthened management structure will further enhance the Company's capability to navigate industry challenges and accelerate business transformation going forward.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views the Company's business outlook as remaining positive, supported by stable demand for thermal coal and strengthening demand for metallurgical coal and copper in line with improving global economic growth. Despite increasing pressures from the energy transition that may affect pricing, thermal coal continues to play a strategic role in supporting energy and industrial needs, particularly in developing countries, and is expected to remain an important component of the global energy mix. Meanwhile, demand for metallurgical coal is projected to grow, driven by infrastructure development,

didorong oleh kebutuhan pembangunan infrastruktur, kawasan hunian, dan transportasi yang bergantung pada industri baja dan tembaga.

Di pasar domestik, peningkatan target *Domestic Market Obligation* (DMO) menjadi sekitar 247,9 juta ton atau tumbuh 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan meningkatnya kebutuhan energi nasional. Kondisi ini membuka peluang bagi produsen batu bara, termasuk Perseroan, untuk memperluas kontrak jasa pertambangan dan meningkatkan utilisasi kapasitas. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi diversifikasi yang telah dijalankan Perseroan menunjukkan arah yang tepat, khususnya dalam mendorong peningkatan kontribusi segmen non-termal guna menyeimbangkan portofolio pendapatan. Target untuk mencapai 50% kontribusi pendapatan dari segmen non-termal tidak hanya memperkuat ketahanan usaha, tetapi juga membuka peluang pada sektor energi alternatif dan pasar yang lebih berkembang.

Seiring dengan peluang tersebut, Dewan Komisaris mengingatkan pentingnya kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi risiko eksternal, termasuk potensi kenaikan biaya bahan bakar akibat dinamika geopolitik global. Kami meyakini bahwa Direksi telah menyiapkan langkah mitigasi yang memadai, sehingga Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Dengan sinergi antara penguatan bisnis inti dan ekspansi ke segmen non-termal, Perseroan diharapkan mampu mencapai kinerja yang berkelanjutan dan memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) harus menjadi fondasi yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas Perseroan di setiap tingkat organisasi. Prinsip-prinsip GCG tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kepatuhan, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan penelaahan dan evaluasi berkala terhadap kebijakan serta praktik internal, guna memastikan adanya ruang perbaikan yang berkelanjutan dan implementasi inovasi yang relevan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendukung penerapan standar operasional berkelas internasional, termasuk ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sebagai bagian dari penguatan sistem operasional yang andal dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam menyelesaikan penyusunan *Group Social Impact Framework* serta *Climate Transition Risk & Opportunity Assessment*. Kedua inisiatif ini menjadi landasan penting

housing expansion, and transportation needs, all of which rely on steel and copper industries.

In the domestic market, the increase in the Domestic Market Obligation (DMO) target to approximately 247.9 million tons, or 3.4% higher than the previous year, reflects growing national energy demand. This creates opportunities for coal producers, including the Company, to expand mining service contracts and optimize capacity utilization. The Board of Commissioners assesses that the Company's diversification strategy remains on the right track, particularly in increasing the contribution of non-thermal segments to balance the revenue portfolio. The target of achieving 50% revenue contribution from non-thermal segments not only enhances business resilience but also opens opportunities in alternative energy sectors and higher-growth markets.

Alongside these opportunities, the Board of Commissioners emphasizes the importance of preparing for external risks, including potential increases in fuel costs driven by global geopolitical dynamics. We believe that the Board of Directors has established appropriate mitigation measures, enabling the Company to maintain a balance between growth and risk management. Through the synergy between strengthening its core business and expanding into non-thermal segments, the Company is well-positioned to deliver sustainable performance and create long-term value for all stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEW

The Board of Commissioners considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental and integrated foundation across all levels of the Company's operations. GCG principles serve not only as a compliance framework, but also as a key enabler in enhancing operational effectiveness and the quality of decision-making. Accordingly, the Board of Commissioners continuously conducts periodic reviews and evaluations of internal policies and practices to ensure ongoing improvement and the effective implementation of relevant innovations that support the Company's long-term growth.

In this regard, the Board of Commissioners fully supports the adoption of internationally recognized operational standards, including ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, as part of strengthening a robust and sustainable operational framework. The Board also acknowledges the Directors' efforts in completing the Group Social Impact Framework and the Climate Transition Risk & Opportunity Assessment. These initiatives provide a strong foundation for enhancing



dalam memperkuat integrasi aspek *Environment, Social, and Governance* dengan prinsip GCG dan *Good Mining Practices*, sehingga Perseroan mampu mengembangkan program yang selaras antara peningkatan kinerja operasional, keberlanjutan lingkungan, serta pemberdayaan sosial, sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid dan kemampuan dalam menjaga ketahanan Perseroan di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, termasuk dinamika industri, tekanan global, serta kondisi operasional yang penuh ketidakpastian. Dengan penerapan strategi yang disiplin dan respons yang adaptif, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja dan melanjutkan agenda strategisnya secara terarah. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan kontribusi yang berkesinambungan. Sinergi yang terjalin di antara seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan Perseroan, menjaga daya saing, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

the integration of Environmental, Social, and Governance aspects with GCG principles and Good Mining Practices, enabling the Company to implement programs that align operational performance, environmental sustainability, and social development, while creating long-term value for all stakeholders.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their strong leadership and resilience in navigating the various challenges throughout 2025, including industry dynamics, global pressures, and less conducive operating conditions. Through disciplined execution and adaptive responses, the Company has been able to sustain its performance and consistently advance its strategic agenda. We also extend our gratitude to our shareholders, customers, business partners, regulators, and employees for their continued trust, support, and dedication. The strong collaboration among all stakeholders remains a key foundation in strengthening the Company's resilience, maintaining competitiveness, and advancing sustainable growth.

Jakarta, 30 April | April 30, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

Ashish Gupta

Komisaris Utama

President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ashish Gupta
Komisaris Utama
President Commissioner



Hamid Awaluddin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Soemarno Witoro Soelarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director

***Staying the Course, Building Resilient Performance* menjadi landasan Perseroan dalam menavigasi berbagai tantangan sepanjang tahun. Melalui implementasi strategi yang *prudent*, disiplin eksekusi yang konsisten, serta komitmen terhadap *Good Mining Practices*, Perseroan berhasil memperkuat fondasi operasional dan mendorong pemulihan kinerja secara bertahap. Dengan keyakinan yang kuat terhadap arah strategis yang telah ditetapkan, kami memasuki 2026 dari posisi yang lebih solid dan siap untuk terus membangun di atas fondasi yang telah kami perkuat sepanjang tahun ini.**

Staying the Course, Building Resilient Performance has been the foundation for the Company in navigating the challenges throughout the year. Through prudent strategic implementation, consistent execution discipline, and a strong commitment to Good Mining Practices, the Company has strengthened its operational foundation and driven a gradual performance recovery. With strong confidence in the strategic direction that has been established, we enter 2026 from a stronger position and are well prepared to continue building upon the foundations we have reinforced throughout the year.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah tahun yang penuh tantangan dan penyesuaian, Perseroan tetap berpegang pada arah strategisnya. Tahun 2025 menjadi periode yang menguji ketahanan Perseroan, ditandai oleh gangguan operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kuartal pertama, cuaca ekstrem, serta penyelesaian beberapa kontrak di Indonesia dan Australia. Faktor-faktor tersebut memberikan tekanan signifikan terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, hasil kinerja tahun berjalan juga dipengaruhi oleh biaya-biaya non-operasional (*non-underlying charges*), termasuk penyisihan piutang usaha dan penurunan nilai aset di operasional Australia dan Amerika Serikat, yang sebagian diimbangi oleh keuntungan nilai wajar dari investasi Perseroan. Namun demikian, kondisi tersebut tidak mendorong perubahan arah Perseroan, melainkan menegaskan komitmen Perseroan untuk menguatkan kualitas eksekusi, kejelasan prioritas, kedisiplinan operasional, serta konsistensi dalam mendorong pemulihan secara bertahap serta menjaga stabilitas kinerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mendorong kinerja operasional melalui perencanaan yang lebih baik, disiplin eksekusi yang lebih ketat, dan penguatan pemeliharaan di seluruh operasional. Proses pengambilan keputusan juga disederhanakan dan akuntabilitas organisasi diperjelas, sehingga mendukung perbaikan kinerja, terutama

Dear Esteemed Shareholders,

In a year of challenges and adaptation, the Company remained steadfast in its strategic direction. The year 2025 became a true test of the Company's resilience, characterized by unprecedented operational disruptions in the first quarter, extreme weather conditions, and the completion of several contracts in Indonesia and Australia. These factors placed significant pressure on the Company's performance. In addition, the year's results were also affected by non-underlying charges, including provisions for trade receivables and asset impairments in the Australian and United States operations, which were partially offset by fair value gains from the Company's investments. Nevertheless, these conditions did not prompt a change in the Company's direction; rather, they reaffirmed the Company's commitment to strengthening execution quality, clarity of priorities, operational discipline, and consistency in driving gradual recovery while maintaining performance stability.

Throughout 2025, the Company drove a recovery in operational performance through improved planning, tighter execution discipline, and strengthened maintenance practices across all operations. Decision-making processes were also streamlined and organizational accountability was clarified, supporting performance improvements



pada paruh kedua tahun. Langkah-langkah tersebut mencerminkan respons Perseroan yang lebih cepat, fokus, dan terkoordinasi dalam menghadapi tekanan operasional.

Untuk menjaga momentum perbaikan, Perseroan menempatkan *operational excellence* sebagai prioritas utama, yang didukung oleh pengendalian biaya yang lebih disiplin, peningkatan efisiensi, serta penguatan tata kelola dan kapabilitas organisasi di seluruh operasi. Pada saat yang sama, Perseroan terus memperkuat struktur pendanaan dan profil liabilitas melalui berbagai langkah pendanaan yang mendapat dukungan luas dari mitra perbankan. Upaya-upaya ini memperkuat fondasi operasional dan keuangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan.

Sejalan dengan itu, Perseroan memperkuat fondasi organisasi melalui restrukturisasi, peningkatan kapabilitas teknis, serta penguatan koordinasi lintas operasi dan wilayah. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas eksekusi, memperkuat disiplin operasional, dan menjaga konsistensi penerapan standar di seluruh area kerja. Dengan fondasi tersebut, Perseroan terus membangun kinerja yang lebih tangguh dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri global.

MAKROEKONOMI DAN PASAR BATU BARA

Dinamika perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan tingkat volatilitas yang tinggi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, khususnya setelah Pemerintah Amerika Serikat memberlakukan kenaikan tarif terhadap mitra dagang utamanya pada akhir kuartal pertama. Kebijakan ini sempat menekan arus perdagangan global, harga komoditas, serta sentimen investasi, terutama di negara berbasis sumber daya alam. Namun, seiring dengan membaiknya hubungan dagang dan tercapainya kesepakatan negosiasi, tekanan tersebut mereda dan mendorong pemulihan kepercayaan pasar.

Sejalan dengan stabilisasi tersebut, berdasarkan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Negara maju mencatat pertumbuhan sekitar 1,6%, sementara negara berkembang utama tumbuh sekitar 4,1%. Meskipun demikian, pertumbuhan global tetap menunjukkan dinamika yang beragam, dengan perlambatan di Amerika Serikat dan Tiongkok, sementara kawasan Eropa, Jepang, India, serta negara-negara Asia lainnya mencatatkan perbaikan

Di tengah kondisi global tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan ekspor yang tetap solid, dengan inflasi terjaga pada 2,92% (yoy), tetap berada dalam rentang target nasional. Sektor industri pengolahan, perdagangan, dan

particularly in the second half of the year. These steps reflect the Company's ability to respond in a faster, more focused, and coordinated manner in the face of operational pressures.

To sustain the recovery momentum, the Company placed operational excellence as its foremost priority, supported by more disciplined cost control, enhanced efficiency, and strengthened governance and organizational capabilities across all operations. At the same time, the Company continued to reinforce its funding structure and liability profile through various financing initiatives that received broad support from its banking partners. These efforts strengthen the Company's operational and financial foundation in navigating the challenges ahead.

In parallel, the Company strengthened its organizational foundation through restructuring, the enhancement of technical capabilities, and improved coordination across operations and regions. These measures are directed at raising execution quality, reinforcing operational discipline, and maintaining consistent application of standards across all work areas. On this foundation, the Company continues to build a more resilient and sustainable performance trajectory in the face of evolving global industry dynamics.

MACROECONOMY AND COAL MARKET

Global economic dynamics in 2025 were marked by a high level of volatility, driven in part by escalating international trade tensions, particularly following the United States Government's decision to impose higher tariffs on its major trading partners toward the end of the first quarter. This policy temporarily weighed on global trade flows, commodity prices, and investment sentiment, especially in resource-based economies. However, as trade relations improved and negotiations reached a conclusion, these pressures eased and supported a recovery in market confidence.

In line with this stabilization, the *World Economic Outlook Update* published by the International Monetary Fund in January 2026 reported that global economic growth reached 3.3% in 2025, relatively stable compared to the previous year. Advanced economies recorded growth of around 1.6%, while major emerging economies grew by approximately 4.1%. Nevertheless, global growth remained uneven, with slower expansion in the United States and China, while Europe, Japan, India, and other Asian economies experienced improvements.

Amid these global conditions, Indonesia demonstrated resilience, recording economic growth of 5.11%, up from 5.03% in the previous year. Growth was supported by solid domestic consumption, investment, and exports, while inflation remained controlled at 2.92% year-on-year, within the national target range. The manufacturing, trade, and agriculture sectors posted growth, whereas the mining

pertanian mencatatkan pertumbuhan, sementara sektor pertambangan mengalami tekanan akibat penurunan harga komoditas dan mencatatkan kontraksi sebesar 0,66%, meskipun tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap perekonomian.

Dalam lanskap energi global, batu bara tetap memiliki peran signifikan dengan kontribusi sekitar 40% terhadap konsumsi energi dunia, khususnya untuk pembangkit listrik, meskipun menghadapi tekanan dari transisi energi. Teknologi seperti *Carbon Capture and Storage* (CCS) turut mendukung keberlanjutan pemanfaatannya.

Selain itu, merujuk pada laporan *IEA Coal 2025*, permintaan batu bara global pada tahun 2025 meningkat sebesar 0,5% menjadi sekitar 8.845 juta ton, mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah. Permintaan tersebut terutama didorong oleh kebutuhan energi di kawasan Asia, dengan Tiongkok sebagai konsumen terbesar dengan konsumsi yang relatif stabil, serta India yang tetap menjadi pendorong utama permintaan meskipun mengalami fluktuasi jangka pendek.

Dari sisi perdagangan global, Tiongkok dan India tetap menjadi jangkar utama permintaan impor batu bara, diikuti oleh negara-negara Asia lainnya. Namun demikian, tren impor menunjukkan penurunan bertahap seiring peningkatan produksi domestik di kedua negara tersebut, yang memberikan tekanan jangka pendek terhadap pasar batu bara global.

Dari sisi harga, batu bara termal menunjukkan volatilitas sepanjang periode, setelah mengalami koreksi sejak 2024 dan mulai mencatatkan pemulihan moderat pada awal 2026. Ke depan, harga diperkirakan bergerak melemah secara bertahap sebelum mencapai stabilisasi, seiring dengan tingginya tingkat persediaan serta peningkatan produksi domestik di Tiongkok dan India. Meskipun demikian, peran batu bara dalam menjaga ketahanan energi tetap kuat, didukung oleh disiplin pasokan dan dinamika geopolitik global.

Pada batu bara metalurgi, permintaan global tetap terjaga seiring pertumbuhan industri baja, khususnya di India dan Asia Tenggara. Dari sisi pasokan, Australia tetap menjadi eksportir utama dengan pertumbuhan suplai yang relatif terbatas. Harga sempat mengalami peningkatan pada akhir 2025 hingga awal 2026 akibat gangguan pasokan, sebelum kembali mengalami moderasi. Secara keseluruhan, prospek jangka panjang tetap didukung oleh kebutuhan baja di negara berkembang.

Indonesia sebagai salah satu produsen batu bara terbesar dunia mencatatkan produksi sebesar 790 juta ton pada 2025, menurun dibandingkan 836 juta ton pada 2024. Sekitar 65% dari produksi tersebut diekspor ke pasar Asia, sementara sisanya dialokasikan untuk kebutuhan domestik. Pemerintah juga terus mendorong hilirisasi melalui pengembangan gasifikasi batu bara menjadi Dimethyl Ether sebagai substitusi Liquefied Petroleum Gas.

sector faced pressure due to declining commodity prices and recorded a contraction of 0.66%, although it remained one of the key contributors to the economy.

Within the global energy landscape, coal continued to play a significant role, contributing approximately 40% of global energy consumption, particularly for power generation, despite pressures from the energy transition. Technologies such as Carbon Capture and Storage (CCS) have further supported the sustainability of coal utilization.

Furthermore, referring to the *IEA Coal 2025* report, global coal demand increased by 0.5% in 2025 to approximately 8,845 million tons, reaching a record high. This demand was primarily driven by energy needs in Asia, with China remaining the largest consumer with relatively stable consumption, and India continuing to be the main driver of demand despite short-term fluctuations.

From a global trade perspective, China and India remained the primary anchors of coal import demand, followed by other Asian countries. However, import trends showed a gradual decline as domestic production increased in both countries, creating short-term pressure on the global coal market.

On the pricing side, thermal coal experienced volatility throughout the period, following a correction that began in 2024 and showing signs of moderate recovery in early 2026. Looking ahead, prices are expected to weaken gradually before stabilizing, in line with high inventory levels and increased domestic production in China and India. Nonetheless, coal's role in supporting energy security remains strong, underpinned by supply discipline and global geopolitical dynamics.

For metallurgical coal, global demand remained supported by growth in the steel industry, particularly in India and Southeast Asia. On the supply side, Australia continued to be the main exporter, with relatively limited supply growth. Prices increased toward the end of 2025 and into early 2026 due to supply disruptions, before moderating again. Overall, the long-term outlook remains supported by steel demand in developing countries.

Indonesia, as one of the world's largest coal producers, also recorded production of 790 million tons in 2025, down from 836 million tons in 2024. Approximately 65% of this production was exported to Asian markets, while the remainder was allocated for domestic needs. The Government also continues to promote downstream development through coal gasification into Dimethyl Ether as a substitute for Liquefied Petroleum Gas.



Dengan mempertimbangkan keseluruhan dinamika tersebut, Direksi memandang bahwa fundamental industri tetap berada pada posisi yang resilien, dengan permintaan yang masih terjaga, khususnya di kawasan Asia. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa strategi yang telah ditetapkan tetap relevan dan berada pada jalur yang tepat untuk mendukung kinerja jangka panjang yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pada upaya menjaga momentum pemulihan operasional, memperkuat disiplin eksekusi, serta meningkatkan ketahanan usaha di tengah kondisi yang menantang. Setelah menghadapi gangguan pada awal tahun, Perseroan memprioritaskan stabilisasi operasi melalui peningkatan utilisasi alat, konsistensi produksi, serta pengendalian biaya per unit. Langkah-langkah ini menjadi fondasi untuk membangun kembali momentum kinerja sekaligus memperkuat peran BUMA sebagai inti operasional Grup.

Sebagai bagian dari penguatan sistem operasional, Perseroan terus mengembangkan BUMA *Production System* sebagai komponen utama dalam *Control Tower*, yaitu solusi terintegrasi yang telah diterapkan di seluruh lokasi operasional. Sistem ini menyediakan visibilitas dan pengendalian secara *real-time* terhadap area-area operasional yang kritis, meliputi produksi, pemeliharaan, dan sumber daya manusia.

Melalui pemantauan berkelanjutan terhadap indikator kinerja utama, seperti produksi, *unit availability*, produktivitas, kesiapan armada dan operator, serta analisis akar penyebab (*root cause analysis*), Perseroan memperkuat konsistensi pelaksanaan operasional dan meningkatkan keandalan eksekusi di seluruh lini.

Pendekatan terintegrasi tersebut memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data, sehingga mendukung pengelolaan kinerja secara lebih efektif serta percepatan tindakan korektif di lapangan. Didukung oleh penguatan sistem operasional dan pemanfaatan teknologi, implementasi strategi ini mulai menunjukkan hasil sejak kuartal kedua dan berlanjut hingga paruh kedua tahun. Peningkatan kesiapan alat, optimalisasi utilisasi, serta perbaikan *cycle time* di berbagai site utama mendorong peningkatan produktivitas dan stabilitas produksi, sekaligus memperkuat disiplin pelaksanaan di seluruh operasi.

Selain itu, pengendalian biaya tetap menjadi prioritas utama dalam strategi Perseroan. Upaya efisiensi dilakukan secara menyeluruh melalui optimalisasi tenaga kerja, efisiensi bahan bakar, peningkatan disiplin pemeliharaan, serta perpanjangan usia komponen utama. Pendekatan ini

Taking these dynamics into account, the Board of Directors believes that industry fundamentals remain resilient, with demand continuing to be sustained, particularly in Asia. Accordingly, the Company remains confident that its established strategy is relevant and on the right track to support sustainable long-term performance.

CORPORATE POLICY AND STRATEGY

In 2025, the Company focused its strategy on sustaining operational recovery momentum, strengthening execution discipline, and enhancing business resilience amid challenging conditions. Following disruptions at the beginning of the year, the Company prioritized operational stabilization through improved equipment utilization, production consistency, and unit cost control. These measures formed the foundation for rebuilding performance momentum while reinforcing BUMA's role as the Group's core operational engine.

As part of strengthening its operating system, the Company continued to develop the BUMA Production System as a key component of its Control Tower, an integrated solution implemented across all operational sites. This system provides real-time visibility and control over critical operational areas, including production, maintenance, and human resources.

Through continuous monitoring of key performance indicators, such as production performance, unit availability, productivity, fleet and operator readiness, and root cause analysis, the Company strengthened consistency in operational execution and enhanced reliability across all lines.

This integrated approach enables faster, more accurate, and data-driven decision-making, supporting more effective performance management and the timely implementation of corrective actions in the field. Supported by the strengthening of operating systems and the utilization of technology, this strategy began to deliver results from the second quarter and continued through the second half of the year. Enhanced equipment readiness, optimized utilization, and improved cycle times across key sites drove higher productivity and production stability, while reinforcing execution discipline across all operations.

In addition, cost control remained a key priority within the Company's strategy. Efficiency initiatives were implemented comprehensively through workforce optimization, fuel efficiency, strengthened maintenance discipline, and the extension of key component lifecycles. This approach not

tidak hanya mendukung penurunan biaya per unit secara berkelanjutan, tetapi juga memperkuat struktur biaya yang lebih tangguh dalam menghadapi volatilitas pasar.

Pada aspek pengembangan usaha, Perseroan terus memperkuat basis operasionalnya melalui perolehan dan perpanjangan kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama. Di Australia, Perseroan memperkuat eksposur operasional melalui kontrak di tambang-tambang utama, yang memberikan visibilitas usaha jangka panjang sekaligus memperkuat basis operasional internasional.

Pada tingkat Grup, pengembangan portofolio juga didukung oleh entitas yang telah dimiliki, termasuk Atlantic Carbon Group, Inc., produsen antrasit *ultra-high-grade* di Amerika Serikat. Entitas ini menunjukkan peningkatan stabilitas operasional dan berkontribusi pada diversifikasi pendapatan Grup.

Di sisi pendanaan, Perseroan memperkuat posisi likuiditasnya berkat dukungan berkelanjutan dari mitra perbankan dan pemegang obligasi sepanjang 2025, dan memasuki 2026 dengan profil jatuh tempo utang yang lebih seimbang. Kepercayaan tersebut tercermin dalam serangkaian inisiatif yang berhasil diselesaikan sepanjang tahun: penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun dan Obligasi III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar, pelunasan dipercepat atas *Senior Notes* senilai US\$212 juta, serta penguatan fasilitas sindikasi perbankan domestik bersama BNI, Bank Mandiri, dan BCA. Selain itu, Perseroan juga memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk rencana penerbitan surat utang global. Langkah-langkah ini memperkuat fleksibilitas keuangan, meningkatkan ketahanan neraca, serta mendukung pengelolaan risiko dalam menghadapi dinamika pasar.

Pada aspek keberlanjutan, Perseroan menempatkan ESG sebagai bagian integral dalam strategi bisnis dan operasional. Implementasinya difokuskan pada pengelolaan emisi dan peningkatan efisiensi operasional sebagai bagian dari upaya menuju target *net zero emission* jangka panjang, melalui optimalisasi proses operasional, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan rehabilitasi lahan tambang.

Melalui penguatan operasional, disiplin eksekusi, strategi pendanaan, dan penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten, Perseroan terus memperkuat ketahanan usaha dan membangun fondasi bagi penciptaan nilai jangka panjang.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan operasional dan non-operasional yang signifikan akibat kondisi cuaca yang ekstrem, *ramp-down* di beberapa lokasi tambang, serta berakhirnya sejumlah kontrak, khususnya di Indonesia dan Australia. Dalam kondisi tersebut, produksi pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*)

only supported sustainable reductions in unit costs but also strengthened a more resilient cost structure in navigating market volatility.

On the business development front, the Company continued to strengthen its operational base through the award and extension of long-term contracts with key customers. In Australia, the Company expanded its operational exposure through contracts at major mining sites, providing long-term business visibility while broadening its international operational base.

At the Group level, portfolio development was also supported by existing entities, including Atlantic Carbon Group, Inc., an ultra-high-grade anthracite producer in the United States. This entity demonstrated improved operational stability and contributed to the Group's revenue diversification.

On the funding side, the Company strengthened its liquidity position with continued support from banking partners and bondholders throughout 2025, and entered 2026 with a more balanced debt maturity profile. This confidence was reflected in a series of initiatives completed during the year: the issuance of BUMA Ijarah Sukuk I 2025 amounting to IDR 2 trillion and BUMA Bonds III 2025 amounting to IDR 884 billion, the early redemption of Senior Notes totaling USD 212 million, and the strengthening of domestic banking syndication facilities with BNI, Bank Mandiri, and BCA. The Company also obtained shareholder approval for a planned global debt issuance. These measures enhanced financial flexibility, strengthened balance sheet resilience, and supported risk management amid market dynamics.

On the sustainability front, the Company placed ESG as an integral part of its business and operational strategy. Implementation was focused on emissions management and operational efficiency improvements as part of its long-term net zero emission target, through the optimization of operational processes, energy efficiency, waste management, and mine land rehabilitation.

Through strengthened operations, execution discipline, funding strategy, and the consistent application of sustainability principles, the Company continues to enhance business resilience and build the foundation for long-term value creation.

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2025, the Company faced significant operational and non-operational pressures resulting from extreme weather conditions, ramp-down activities at several mine sites, and the expiration of certain contracts, particularly in Indonesia and Australia. Under these conditions, overburden removal (OB) production was recorded at 439 million bcm, while



OB) tercatat sebesar 439 juta bcm, sementara produksi batu bara mencapai 84 juta ton, yang keduanya menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, Perseroan secara bertahap berhasil memulihkan momentum operasional sejak kuartal kedua, didukung oleh peningkatan kesiapan alat, optimalisasi utilisasi, serta perbaikan perencanaan dan pengendalian operasional di seluruh site. Penyesuaian *stripping ratio* menjadi 5,2x dari 6,1x pada tahun sebelumnya mencerminkan langkah operasional yang lebih terukur untuk menjaga efisiensi dan kesinambungan produktivitas jangka panjang.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$1.48 miliar, turun 16% dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan penurunan volume produksi. EBITDA tercatat sebesar US\$180 juta, menurun 44% akibat kombinasi penurunan pendapatan, peningkatan biaya bahan bakar, beban pesangon karyawan, serta biaya-biaya non-operasional, termasuk penyisihan piutang usaha dan penurunan nilai aset di Australia dan Amerika Serikat. Perseroan merespons tekanan tersebut melalui pengelolaan biaya yang lebih disiplin dan upaya efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Di tengah tekanan tersebut, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional melalui penerapan *Good Mining Practices* serta pengembangan inisiatif digital terintegrasi. Implementasi *Control Tower* dan *BUMA Production System* meningkatkan visibilitas data secara *real-time*, mempercepat pengambilan keputusan, serta memungkinkan intervensi operasional yang lebih tepat sasaran. Pendekatan berbasis data ini turut mendukung peningkatan keandalan operasi, keselamatan kerja, serta konsistensi pencapaian target produksi di seluruh area operasional.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga memperkuat visibilitas pendapatan jangka panjang melalui perolehan dan perpanjangan kontrak strategis di Indonesia dan Australia. Di Australia, Perseroan memperoleh perpanjangan kontrak di tambang Blackwater hingga Juni 2030 serta di Goonyella Riverside hingga September 2027. Sementara itu, pada awal 2026, Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PT Adaro Indonesia di Tambang Tutupan Selatan hingga tahun 2030, yang mencakup volume signifikan pengupasan tanah dan produksi batu bara. Kontrak-kontrak ini memberikan landasan operasional yang lebih stabil sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menjaga kesinambungan kinerja.

Dari sisi investasi, belanja modal tercatat sebesar US\$179 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alokasi yang seimbang antara belanja modal pemeliharaan sebesar US\$90 juta dan belanja modal pertumbuhan sebesar US\$89 juta. Komposisi ini mencerminkan pendekatan yang disiplin dalam menjaga keberlangsungan operasi sekaligus mendukung peningkatan kapasitas produksi, khususnya pada beberapa site utama di Indonesia.

coal production reached 84 million tons, both declining compared to the previous year.

Nevertheless, the Company gradually regained operational momentum starting from the second quarter, supported by improved equipment readiness, optimized utilization, and strengthened planning and operational control across all sites. The adjustment of the stripping ratio to 5.2x from 6.1x in the previous year reflects a more measured operational approach to maintaining efficiency and sustaining long-term productivity.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of USD 1,480 billion, down 16% compared to 2024, in line with lower production volumes. EBITDA amounted to USD 180 million, decreasing by 44% due to a combination of lower revenue, higher fuel costs, employee severance expenses, and non-underlying charges, including provisions for trade receivables and asset impairments in Australia and the United States. The Company responded to these pressures through more disciplined cost management and ongoing operational efficiency improvements.

Amid these challenges, the Company continued to strengthen its operational foundation through the implementation of Good Mining Practices and the development of integrated digital initiatives. The implementation of the Control Tower and BUMA Production System enhanced real-time data visibility, accelerated decision-making, and enabled more targeted operational interventions. This data-driven approach also supported improved operational reliability, workplace safety, and consistency in achieving production targets across all operational areas.

In parallel, the Company enhanced long-term revenue visibility through the award and extension of strategic contracts in Indonesia and Australia. In Australia, the Company secured contract extensions at the Blackwater Mine through June 2030 and at Goonyella Riverside through September 2027. Meanwhile, in early 2026, the Company signed a long-term contract with PT Adaro Indonesia at the Tutupan South Mine through 2030, covering significant overburden removal and coal production volumes. These contracts provide a more stable operational foundation and reinforce the Company's position in sustaining performance continuity.

From an investment standpoint, capital expenditure amounted to USD 179 million, relatively stable compared to the previous year, with a balanced allocation between maintenance capital expenditure of USD 90 million and growth capital expenditure of USD 89 million. This composition reflects a disciplined approach to maintaining operational continuity while supporting production capacity expansion, particularly at several key sites in Indonesia.

Dari sisi arus kas, Perseroan mencatatkan arus kas bebas positif sebesar US\$16 juta, membaik secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang negatif, didukung oleh penurunan arus kas keluar untuk investasi strategis serta pengelolaan modal kerja yang lebih optimal. Perbaikan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga likuiditas di tengah tekanan kinerja pada awal tahun.

Sementara itu, utang bersih tercatat sebesar US\$904 juta, dengan rasio Net Debt terhadap EBITDA sebesar 4,91x dan Debt Service Coverage Ratio sebesar 1,96x, yang mencerminkan tekanan terhadap EBITDA pada awal tahun. Dalam rangka menjaga fleksibilitas keuangan, Perseroan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas covenant dari seluruh kreditur hingga kuartal keempat 2025, dengan sebagian diperpanjang hingga kuartal pertama 2026, serta dari pemegang obligasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada Maret 2026.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa kinerja tahun 2025 mencerminkan besarnya tantangan yang dihadapi Perseroan, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan untuk merespons secara cepat melalui penguatan disiplin operasional, pengendalian biaya, dan perbaikan eksekusi. Dengan fondasi operasional dan keuangan yang semakin kuat serta visibilitas pendapatan yang lebih baik, Perseroan memasuki 2026 dengan posisi yang lebih siap untuk melanjutkan pemulihan secara konsisten.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif, meskipun berada dalam tren stabilisasi. Berdasarkan laporan *International Energy Agency (IEA) Mid-Year Update 2025* dan *IEA Coal 2025*, permintaan batu bara global secara keseluruhan diproyeksikan sedikit menurun ke sekitar 8,78 miliar ton pada tahun 2026 setelah mencapai rekor 8,85 miliar ton pada tahun 2025, mencerminkan fase stabilisasi yang diperkirakan berlanjut hingga akhir dekade ini.

Di tengah tren tersebut, kawasan Asia tetap menjadi penopang utama permintaan batu bara termal, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik. Tiongkok diproyeksikan mempertahankan posisinya sebagai konsumen terbesar dengan permintaan yang relatif stabil, sementara India diperkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan global. Di kawasan Asia Tenggara, termasuk Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina, permintaan batu bara termal juga menunjukkan tren peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan energi yang terus berkembang.

Di dalam negeri, prospek permintaan batu bara termal tetap solid, didukung oleh kebutuhan energi nasional yang terus meningkat. Hal ini tercermin dari target *Domestic Market Obligation* (DMO) yang meningkat menjadi sekitar 247,9 juta ton pada tahun 2026, atau naik sekitar 3,4%

In terms of cash flow, the Company recorded positive free cash flow of USD 16 million, a significant improvement from the negative position in the previous year, supported by lower cash outflows for strategic investments and improved working capital management. This improvement demonstrates the Company's ability to maintain liquidity despite performance pressures at the beginning of the year.

Meanwhile, net debt stood at USD 904 million, with a Net Debt to EBITDA ratio of 4.91x and a Debt Service Coverage Ratio of 1.96x, reflecting pressure on EBITDA in the early part of the year. To maintain financial flexibility, the Company obtained covenant waivers from all creditors through the fourth quarter of 2025, with some extended through the first quarter of 2026, as well as approvals from bondholders through the General Meeting of Bondholders (RUPO) and the General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) in March 2026.

Overall, the Board of Directors believes that the Company's 2025 performance reflects the significant challenges faced by the Company, while also demonstrating its ability to respond swiftly through strengthened operational discipline, cost control, and improved execution. With a stronger operational and financial foundation and improved revenue visibility, the Company enters 2026 in a better position to continue its recovery consistently.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the Company's business outlook continues to demonstrate positive growth potential, albeit within a stabilization trend. Based on the *International Energy Agency (IEA) Mid-Year Update 2025* and *IEA Coal 2025*, global coal demand is projected to slightly decline to around 8.78 billion tons in 2026, following a record high of 8.85 billion tons in 2025, reflecting a stabilization phase expected to continue through the end of the decade.

Amid this trend, Asia remains the primary driver of thermal coal demand, particularly for power generation. China is projected to maintain its position as the largest consumer with relatively stable demand, while India is expected to be the main driver of global demand growth. In Southeast Asia, including Thailand, Vietnam, Malaysia, and the Philippines, thermal coal demand is also expected to increase in line with economic growth and rising energy needs.

Domestically, the outlook for thermal coal demand remains solid, supported by growing national energy requirements. This is reflected in the Domestic Market Obligation (DMO) target, which is set to increase to approximately 247.9 million tons in 2026, or about 3.4% higher than the previous



dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan upaya menjaga ketahanan energi nasional serta kecukupan pasokan domestik.

Sementara itu, permintaan batu bara metalurgi menunjukkan prospek yang relatif lebih kuat dalam jangka menengah, didorong oleh pertumbuhan industri baja global, khususnya di Tiongkok, India, dan negara berkembang lainnya. Di sisi lain, permintaan tembaga global juga diproyeksikan meningkat seiring pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan, ekspansi industri, serta pertumbuhan kebutuhan hunian, sehingga membuka peluang tambahan bagi Perseroan dalam mengoptimalkan nilai portofolio investasi di sektor mineral.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Perseroan akan terus memperkuat kapasitas jasa kontraktor pertambangan untuk batu bara termal maupun metalurgi, serta mengoptimalkan kinerja operasional dan aset yang dimiliki. Perseroan juga tetap mencermati berbagai tantangan, termasuk volatilitas harga komoditas dan dinamika kebijakan energi global, sehingga penguatan efisiensi operasional dan pengelolaan portofolio pelanggan menjadi prioritas dalam menjaga profitabilitas.

Didukung oleh strategi operasional yang adaptif, struktur biaya yang kompetitif, serta kapabilitas operasional yang solid, termasuk peran entitas anak di wilayah operasi utama, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam aspek tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh aspek kegiatan usaha, termasuk operasional, guna memastikan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Komitmen ini antara lain tercermin melalui penerapan standar operasional berbasis sertifikasi internasional di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang mencakup kantor pusat (*head office*) serta seluruh area operasional tambang (*job site*). Cakupan ini menunjukkan penerapan sistem manajemen lingkungan dan keselamatan kerja yang terintegrasi, guna memastikan konsistensi implementasi standar di seluruh lini organisasi.

Selain itu, BUMA Australia juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 berlaku untuk seluruh proyek kontrak pertambangan di Australia, yang mencerminkan komitmen dalam menjaga kualitas operasional, pengelolaan lingkungan, serta standar keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh,

year, in line with efforts to maintain national energy security and ensure adequate domestic supply.

Meanwhile, metallurgical coal demand is expected to show relatively stronger prospects in the medium term, driven by the growth of the global steel industry, particularly in China, India, and other emerging economies. In addition, global copper demand is projected to increase in line with the development of power infrastructure, industrial expansion, and growing housing needs, creating additional opportunities for the Company to optimize the value of its investment portfolio in the mineral sector.

In response to these dynamics, the Company will continue to strengthen its mining services capacity for both thermal and metallurgical coal, while optimizing the performance of its operations and assets. The Company also remains vigilant toward various challenges, including commodity price volatility and evolving global energy policies, with a continued focus on enhancing operational efficiency and managing its customer portfolio to sustain profitability.

Supported by adaptive operational strategies, a competitive cost structure, and strong operational capabilities, including the role of subsidiaries in key operating regions—the Company is confident in its ability to sustain growth and improve performance amid the evolving industry landscape.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the governance area, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business activities, including operations, to ensure the creation of sustainable long-term value. This commitment is reflected, among others, in the implementation of operational standards based on international certifications across all of the Company's operating areas.

The Company has obtained ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications, covering the head office and all mining operational areas (job sites). This scope demonstrates the implementation of integrated environmental and occupational health and safety management systems, ensuring consistent application of standards across all levels of the organization.

In addition, BUMA Australia has also obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications, applicable to all mining contract projects in Australia. These certifications reflect the Company's commitment to maintaining operational quality, environmental management, and occupational health and safety standards comprehensively.

Sementara itu, sejalan dengan penguatan tata kelola dan budaya integritas, Perseroan pada tahun 2025 melakukan pembaruan terhadap *Code of Conduct*. Pembaruan ini bertujuan untuk menyelaraskan standar perilaku dan etika di seluruh insan Perseroan, memperkuat pedoman pengambilan keputusan yang berintegritas, serta memastikan kesesuaian dengan perkembangan praktik terbaik, ekspektasi pemangku kepentingan, dan dinamika regulasi.

Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara komprehensif dan terintegrasi. Pendekatan ini dilakukan secara proaktif untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan memantau risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis, sekaligus mengoptimalkan peluang yang muncul. Sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko, Perseroan telah melakukan asesmen risiko iklim fisik pada sebagian besar aset operasional utama.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

PENERAPAN ASPEK ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan strategi diversifikasi, kontribusi pendapatan dari batu bara non-termal tetap terjaga pada level 24%, mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memperluas portofolio usaha sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap komoditas termal.

Dalam operasionalnya, Perseroan mengedepankan implementasi *Good Mining Practices* sebagai fondasi utama seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini tercermin dalam penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, aman, dan berkelanjutan, dengan standar tinggi yang mengedepankan efisiensi sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan secara optimal, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Pendekatan ini turut memperkuat kepercayaan mitra usaha dan reputasi Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan berstandar internasional.

Pada aspek lingkungan, Perseroan telah menetapkan target jangka panjang untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2050. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah menyelesaikan *baseline assessment* emisi yang mencakup Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 di seluruh wilayah operasional di Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat. Perseroan juga mulai memfokuskan upaya penurunan emisi pada lokasi operasional prioritas, sehingga memungkinkan pemantauan dan pelaporan kemajuan secara terukur terhadap baseline yang telah ditetapkan.

In line with strengthening governance and fostering a culture of integrity, the Company updated its Code of Conduct in 2025. This update aims to align standards of behavior and ethics across all of the Company's personnel, reinforce guidelines for integrity-based decision-making, and ensure alignment with evolving best practices, stakeholder expectations, and regulatory developments.

The Company also implements a comprehensive and integrated risk management and internal control system. This approach is carried out proactively to identify, mitigate, and monitor risks that may affect the achievement of strategic objectives, while also optimizing emerging opportunities. As part of strengthening risk management, the Company has conducted physical climate risk assessments across most of its key operational assets.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of its long-term growth strategy. In line with its diversification strategy, the contribution of non-thermal coal revenue was maintained at 24%, reflecting the Company's consistency in expanding its business portfolio while reducing dependence on thermal commodities.

In its operations, the Company emphasizes the implementation of Good Mining Practices as the core foundation of all business activities. This commitment is reflected in the adoption of responsible, safe, and sustainable mining practices, with high standards that prioritize resource efficiency, optimal environmental impact management, and the protection of occupational health and safety. This approach also strengthens stakeholder trust and reinforces the Company's reputation as an internationally recognized mining services provider.

On the environmental front, the Company has set a long-term target to achieve net zero emissions by 2050. As part of this commitment, in 2025 the Company completed a baseline emissions assessment covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 across all operational areas in Indonesia, Australia, and the United States. The Company has also begun to focus its emissions reduction efforts on priority operational sites, enabling measurable monitoring and reporting of progress against the established baseline.



Pada aspek sosial, Perseroan terus memperluas dampak program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, lebih dari [5.400] penerima manfaat telah dijangkau melalui berbagai inisiatif, termasuk program unggulan BUMA School, dukungan terhadap UMKM, serta kegiatan filantropi.

Seluruh inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh ke dalam kegiatan usaha. Melalui pendekatan ini, Perseroan terus memperkuat penciptaan nilai jangka panjang serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Menutup tahun 2025, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan, namun juga menjadi momentum penting untuk memperkuat fondasi operasional, meningkatkan disiplin eksekusi, serta membuktikan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tekanan.

Kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen dalam menjalankan operasional secara aman dan andal, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, mitra perbankan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kolaborasi dan kepercayaan yang terus terjaga.

Pemulihan kinerja yang mulai terlihat sepanjang tahun ini tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan *Good Mining Practices* sebagai fondasi operasional, sehingga setiap langkah perbaikan dapat dijalankan secara lebih terukur dan bertanggung jawab. Dengan fondasi operasional yang semakin kuat, arah strategis yang jelas, serta disiplin pelaksanaan yang terus diperkuat, Direksi meyakini Perseroan memasuki 2026 dengan posisi yang lebih siap untuk melanjutkan pemulihan secara konsisten.

On the social front, the Company continues to expand the impact of its community empowerment programs, tailored to the characteristics of each operational area. Throughout 2025, more than [5,400] beneficiaries have been reached through various initiatives, including the flagship BUMA School program, support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and philanthropic activities.

All of these initiatives reflect the Company's commitment to fully integrating environmental, social, and governance aspects into its business operations. Through this approach, the Company continues to strengthen long-term value creation and support sustainable growth for all stakeholders.

APPRECIATION

In closing 2025, the Board of Directors extends its sincere appreciation to all stakeholders for their continued support and trust in the Company. The year presented significant challenges, yet it also marked an important phase in strengthening the Company's operational foundation, reinforcing execution discipline, and demonstrating resilience in navigating pressures.

We express our gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and commitment in delivering safe and reliable operations, as well as to the Board of Commissioners for their guidance and constructive oversight throughout the year. We also thank our customers, business partners, shareholders, banking partners, and all other stakeholders for their continued collaboration and trust.

The performance recovery that began to materialize throughout the year was underpinned by the Company's consistent implementation of *Good Mining Practices* as the foundation of operations, ensuring that every improvement was carried out in a more measured and responsible manner. With a stronger operational foundation, clear strategic direction, and reinforced execution discipline, the Board of Directors is confident that the Company enters 2026 in a stronger position to continue its recovery consistently.

Jakarta, 30 April | April 30, 2026

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director



Nanang Rizal Achyar
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Silfanny Fadillah Bahar
Direktur
Director



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Makmur Mandiri Utama tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ashish Gupta
Komisaris Utama
President Commissioner

Soemarno Witoro Soelarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hamid Awaluddin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bukit Makmur Mandiri Utama

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Bukit Makmur Mandiri Utama has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

Direksi
Board of Directors



Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director



Nanang Rizal Achyar
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Silfanny Fadillah Bahar
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

MEMPERKUAT FONDASI UNTUK MENJAGA KINERJA BERKELANJUTAN

STRENGTHENING FOUNDATIONS TO SUSTAINING PERFORMANCE

Berlandaskan model operasi yang tangguh dan eksekusi yang disiplin, BUMA terus memperkuat fondasi usahanya untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan. Dengan portofolio kontrak jangka panjang, pengelolaan keuangan yang *prudent*, serta komitmen yang konsisten terhadap keselamatan, keberlanjutan, dan tata kelola, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menghadapi perubahan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Anchored by a resilient operating model and disciplined execution, BUMA continues to strengthen its foundation to support sustainable performance. With a long-term contract portfolio, prudent financial management, and an unwavering focus on safety, sustainability, and governance, the Company is well positioned to navigate change and create enduring value for all stakeholders.







IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan

The Company Name

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

7 Desember 1998

December 7, 1998

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp4.250.000.000.000

Rp4,250,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued & Fully Paid-up Capital

Rp2.050.000.000.000

Rp2,050,000,000,000

Alamat Kantor Pusat

Address of Head Office

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

+6221 661 3636

corporatesecretary@bukitmakmur.com

buma.official

<https://bumainternational.com/buma>

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 19 tanggal 7 Desember 1998, oleh Notaris Raden Johannes Sarwono, S.H., dengan nama PT Bukit Makmur Mandiri Utama, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-5698 HT.01.01.Th2000 tanggal 8 Maret 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74, Tambahan No. 10876 tanggal 13 September 2002.

Deed of Establishment No. 19 dated December 7, 1998, made before Notary Raden Johannes Sarwono, S.H., under the name of PT Bukit Makmur Mandiri Utama, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-5698 HT.01.01. Th2000 dated 8 March 2000 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74, Supplement No. 10876 dated 13 September 2002.

Kepemilikan Saham

Shareholding

99,99995%	PT BUMA Internasional Grup Tbk (sebelumnya/formerly PT Delta Dunia Makmur Tbk) 2.049.999 saham shares
0,00005%	Ronald Sutardja 1 saham share

Kode Obligasi dan Peringkatnya

Bond Codes and Ratings

BOLD

Peringkat | Rating

- PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):**
idA+ (Single A Plus)
- PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH"):**
Perseroan memperoleh peringkat utang jangka panjang dalam mata uang asing (USD) sebesar B+; peringkat nasional jangka panjang sebesar A(idn); serta peringkat obligasi Rupiah dan sukuk tanpa jaminan sebesar A-(idn), seluruhnya dengan Prospek Stabil. The Company obtained a long-term foreign currency (USD) rating of B+; a long-term national rating of A(idn); and ratings of A-(idn) for its unsecured Rupiah bonds and sukuk, all with a Stable Outlook.

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF

Perseroan membangun reputasi sebagai penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia dengan penguasaan pangsa pasar sekitar 15%. Didirikan pada tahun 1998, kegiatan operasional Perseroan mencakup pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, reklamasi dan rehabilitasi tanah serta infrastruktur dan teknologi.

Saat ini kinerja Perseroan yang solid didukung oleh lebih dari 12.000 karyawan yang kompeten dan mampu bekerja sama secara tim di bawah pimpinan manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan lebih dari 5.500 unit alat berat berkualitas tinggi seperti Komatsu, Caterpillar, dan Scania.

Perjalanan transformasi Perseroan dimulai di tahun 2022 dimana Perseroan berfokus untuk mengonsolidasi kemampuan bisnis intinya dan melakukan diversifikasi pelanggan untuk mendapatkan portofolio pelanggan yang lebih berimbang. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi secara geografis dengan mengakuisisi Downer Mining East melalui anak usahanya, BUMA Australia. Keberadaan BUMA Australia tentunya memperluas eksposur Perseroan ke luar Indonesia dan menandai awal masuknya Perseroan ke dalam industri batu bara metalurgi. Fokus Perseroan di 2022 telah menghasilkan portofolio yang lebih beragam baik dari segi geografi, produk, dan pelanggan.

Pada 2023, Perseroan berhasil memperluas strategi diversifikasi pembiayaan untuk mengelola profil utangnya secara lebih optimal. Dari yang semula sebagian besar jatuh tempo pada 2026, kini utang dialihkan secara bertahap hingga 2029. Pencapaian penting dalam strategi ini mencakup perolehan pembiayaan syariah pertama senilai US\$60 juta dari PT Bank Muamalat serta fasilitas pinjaman substansial sebesar US\$750 juta dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan sukses menerbitkan Obligasi Rupiah pertama, Obligasi I BUMA Tahun 2023, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan kepercayaan investor terhadap fundamental dan potensi pertumbuhan BUMA.

Di sisi operasional, hingga akhir 2024, Perseroan telah menjalin kontrak jangka panjang dengan 7 (tujuh) pelanggan utama di 6 (enam) area penambangan di Kalimantan, termasuk produsen batu bara ternama seperti Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy dan SINI. Kepercayaan tinggi dari pelanggan memungkinkan

The Company has built a reputation as the second largest coal mining service provider in Indonesia owning a market share of approximately at 15%. Established in 1998, the Company operates end-to-end mining activities, ranging from overburden removal, coal mining, coal transportation, land reclamation and rehabilitation as well as infrastructure and technology.

The Company's solid performance is ensured by more than 12,000 competent employees who work together as a team under solid leadership and experienced management team and facilitated by advanced technologies and more than 5,500 units of high-quality heavy equipment from brands, such as Komatsu, Caterpillar, and Scania.

The transformation journey that was embarked in 2022 where the Company focused on consolidating its core business capabilities and diversifying its customers to secure a more balanced customer portfolio. In addition, the Company also diversified geographically by acquiring Downer Mining East through its subsidiary, BUMA Australia. Indeed, the presence of BUMA Australia expands the Company's exposure beyond Indonesia and marks the beginning of the Company's entry into the metallurgical coal industry. The Company's focus in 2022 has resulted in a more diverse portfolio both in terms of geography, products, and customers.

In 2023 the Company broadens financing diversification strategy to manage its debt profile, from initially most debts maturing in 2026, now shifting its debt maturity profile gradually until 2029. Notable achievements include the first-ever sharia financing of US\$60 million from PT Bank Muamalat and a substantial US\$750 million financing from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. At the same time the Company has also successfully issued and listed its first IDR Bond, BUMA's Bond I 2023, on the Indonesia Stock Exchange, reflecting investor confidence in BUMA's fundamentals and growth potential.

In terms of operations, until the end of 2024, the Company has established a long-term partnership contract with 7 (seven) customers at 6 (six) mining sites located entirely in Kalimantan. Among the Company's customers include well-known coal producers such as Bayan Resources, Berau Coal, Adaro, Geo Energy and SINI. The high customer



Perseroan untuk memperkuat stabilitas bisnis dan membangun hubungan kontraktual jangka panjang yang solid.

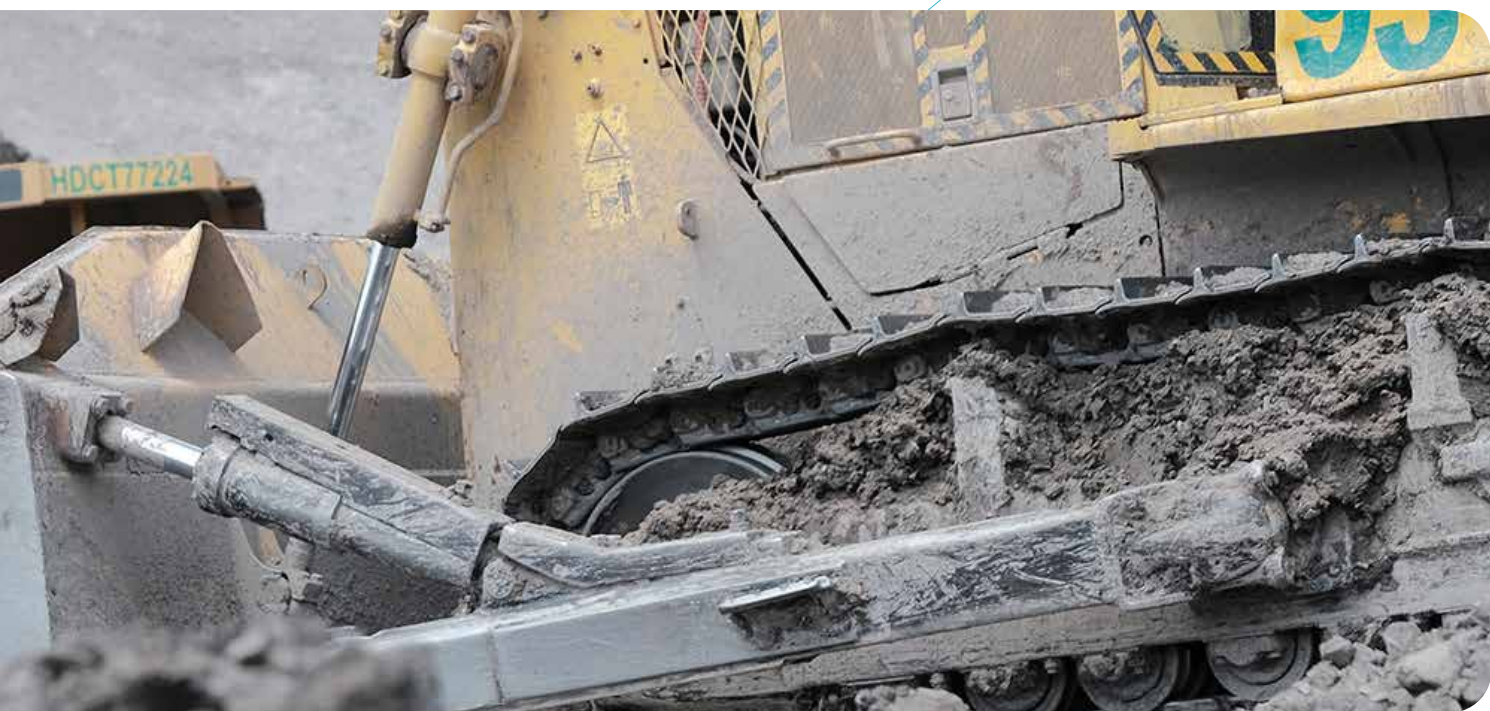
trust in the Company allows the Company to secure a more stable and solid long-term contractual relationship with its customers.

2024 telah menjadi tahun transformasi yang luar biasa bagi Perseroan. Perseroan secara signifikan meningkatkan cakupan operasional di Indonesia dan Australia melalui kontrak baru dan perpanjangan kontrak yang substansial. Bersamaan dengan itu, Perseroan memperluas jangkauan global dengan akuisisi yang menambah nilai secara strategis dan mendiversifikasi portofolio komoditas melalui anak perusahaan di Indonesia, Australia, dan Singapura. Berbagai pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2024 membuktikan bahwa BUMA mampu mengatasi tantangan dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

2024 has been a year of remarkable transformations. the Company significantly enhanced its operational scope in Indonesia and Australia through substantial new contracts and extensions. Simultaneously, the Company broadened global reach with strategically value-accretive acquisitions and diversified its commodity portfolio through subsidiaries in Indonesia, Australia, and Singapore. The various achievements accomplished this year demonstrate BUMA's ability to overcome challenges and achieve sustainable growth.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat berbagai pencapaian luar biasa di Indonesia, Australia, dan melalui ekspansinya di Amerika Serikat, semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pertambangan terkemuka serta mendukung strategi diversifikasi bisnisnya. Di Indonesia, Perseroan berhasil mengamankan dua kontrak besar dengan meraih kontrak senilai sekitar Rp12 triliun dengan PT Persada Kapuas Prima untuk menyediakan layanan pertambangan menyeluruh sepanjang masa tambang dengan tahap awal selama sembilan tahun. Selanjutnya, Perseroan memperpanjang kontrak selama 11 tahun dengan PT Indonesia Pratama, anak perusahaan PT Bayan Resources Tbk, senilai Rp107,8 triliun, yang semakin mencerminkan kepercayaan dan hubungan yang solid dengan para pelanggannya.

In 2024, the Company achieved remarkable milestones across its operations in Indonesia, Australia, and through strategic global expansions, solidifying its position as a leading mining services provider and advancing its diversification strategy. In Indonesia, BUMA secured two significant contracts that underscore its market leadership. The Company entered into a contract valued at approximately Rp12 trillion with PT Persada Kapuas Prima, providing comprehensive mining services for the Life of Mine with an initial nine-year phase. This was followed by an 11-year contract extension with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk, worth Rp107.8 trillion, which increasingly reflects trust and solid relationships with its customers.



Di Australia, BUMA Australia menunjukkan keahliannya dalam operasional dan kapasitas untuk menjalin kemitraan jangka panjang dengan meraih kontrak jasa pertambangan *pre-strip* dengan Blackwater Operations Pty Ltd, anak perusahaan Whitehaven Coal Mining Limited, di tambang *Blackwater*. Selain itu, BUMA Australia mendapatkan perpanjangan kontrak senilai AU\$200 juta di Tambang Meandu dengan TEC Coal Pty Ltd, melanjutkan operasional yang sukses dan memperkuat reputasinya dalam memberikan nilai tambah di wilayah tersebut.

Perseroan juga memperluas jangkauan global dan mendiversifikasi portofolionya dengan merampungkan akuisisi dan investasi strategis di *future-facing commodities* melalui akuisisi mayoritas saham di Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), produsen antrasit berkualitas sangat tinggi terbesar kedua di AS. Akuisisi ini menjadikan Perseroan sebagai pemain kunci di pasar global antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), yang krusial untuk produksi baja rendah karbon (*low carbon steel*).

Kemudian, Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Bukit Makmur Internasional (BMI), menandatangani perjanjian mengikat untuk mengakuisisi 51% kepemilikan di Dawson Complex, salah satu tambang batu bara metalurgi terbesar di Australia, dengan target penyelesaian pada tahun 2025. Namun, transaksi tersebut tidak dilanjutkan. Selain itu, Perseroan melalui BUMA Singapore, juga telah melakukan investasi senilai AU\$62 juta untuk memperoleh 19,9% saham di 29Metals Limited, sebuah perusahaan tambang tembaga yang terdaftar di Bursa Efek Australia. Investasi ini memberikan eksposur langsung ke komoditas tembaga dan seng, memperkuat kehadiran Perseroan di Australia, dan mendukung diversifikasi ke *future-facing commodities*.

In Australia, BUMA Australia demonstrated its operational expertise and capacity for long-term partnerships. BUMA Australia entered into a *pre-strip-mining services* contract with Blackwater Operations Pty Ltd, a subsidiary of Whitehaven Coal Mining Limited, at the *Blackwater* mine. Moreover, BUMA Australia secured an AU\$200 million extension at the Meandu Mine with TEC Coal Pty Ltd, continuing its successful operations and reinforcing its reputation for delivering value in the region.

The Company also expanded its global reach and diversified its portfolio through strategic acquisitions and investments in *future-facing commodities*. BUMA acquired a majority stake in Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), the second-largest ultra-high-grade anthracite producer in the US. This acquisition established BUMA as a key player in the global UHG anthracite market and aligned with its transformation strategy.

In addition, the Company through its Subsidiary, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), entered a binding agreement to acquire a 51% interest in the Dawson Complex, one of Australia's largest metallurgical coal mines, with a targeted completion in 2025. However, the transaction was not proceeded with. Furthermore, through BUMA Singapore, the Company invested AU\$62 million to secure a 19.9% interest in 29Metals Limited, an ASX-listed copper-focused mining company. This investment provided immediate exposure to copper and zinc, strengthening the Company's presence in Australia and supporting its diversification into *future-facing commodities*.



Penerbitan Obligasi BUMA II Tahun 2024 pada September 2024, yang mengalami kelebihan permintaan sebesar 1,4x, menunjukkan permintaan investor yang kuat dan kepercayaan pada manajemen arus kas dan profil kredit Perseroan. Penerbitan obligasi ini telah memungkinkan Perseroan untuk mengamankan komitmen investor yang lebih besar untuk jangka waktu yang lebih panjang, secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengelola profil jatuh tempo utangnya secara efektif.

Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan operasional pada awal tahun akibat kondisi cuaca ekstrem serta insiden keselamatan yang melibatkan pihak ketiga di beberapa lokasi operasional di Indonesia dan Australia. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan jam kerja efektif dan keterlambatan produksi pada kuartal pertama. Menanggapi hal tersebut, manajemen Perseroan segera mengimplementasikan langkah-langkah pemulihan kinerja yang terfokus pada penguatan disiplin operasional, optimalisasi armada, perbaikan perencanaan tambang, serta pengendalian biaya secara menyeluruh.

Seiring dengan implementasi program pemulihan tersebut, kinerja operasional Perseroan menunjukkan perbaikan bertahap mulai kuartal kedua 2025. Produktivitas meningkat, biaya per BCM berhasil ditekan, dan stabilitas operasi kembali terjaga baik di Indonesia maupun Australia. Upaya ini mencerminkan ketangguhan model operasional Perseroan serta kapabilitas manajemen dalam merespons dinamika operasional secara cepat dan terukur.

Pada pertengahan tahun 2025, Perseroan secara resmi memulai kegiatan operasional di lokasi tambang PT Persada Kapuas Prima (PKP) di Kalimantan Tengah, ditandai dengan seremoni First Cut. Dimulainya operasi ini merupakan realisasi penting dari kontrak jasa pertambangan *life-of-mine* yang telah diperoleh Perseroan, sekaligus memperluas basis produksi dan memperkuat portofolio kontrak jangka panjang di Indonesia.

Di Australia, kinerja operasional dan rekam jejak Perseroan dalam menjalankan layanan pertambangan berskala besar kembali mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan utama. BUMA Australia Pty Ltd berhasil memperoleh perpanjangan kontrak multi-tahun senilai sekitar AU\$740 juta dengan Blackwater Operations Pty Ltd untuk layanan pertambangan pre-strip di Blackwater Mine hingga Juni 2030. Selain itu, BUMA Australia Pty Ltd juga berhasil memperpanjang kontrak layanan pertambangan di Goonyella Riverside Mine bersama BHP & Mitsubishi Alliance hingga September 2027. Perpanjangan kontrak tersebut semakin memperkuat visibilitas pendapatan jangka panjang serta menegaskan posisi BUMA Australia sebagai mitra strategis dalam operasi pertambangan batu bara metalurgi di Australia.

The issuance of BUMA Bonds II Year 2024 in September 2024, which was oversubscribed by 1.4x, demonstrates strong investor demand and confidence in the Company's management of cash flow and credit profile. This bond issuance has enabled the Company to secure greater investor commitment for a longer term, significantly enhancing the Company's ability to effectively manage its debt maturity profile.

Entering 2025, the Company faced operational challenges early in the year due to extreme weather conditions and safety incidents involving third parties at several operational sites in Indonesia and Australia. These conditions resulted in reduced effective working hours and production delays during the first quarter. In response, the Company's management promptly implemented performance recovery measures focused on strengthening operational discipline, optimizing fleet utilization, improving mine planning, and exercising comprehensive cost control.

Following the implementation of these recovery programs, the Company's operational performance indicated gradual improvement starting in the second quarter of 2025. Productivity increased, costs per BCM were successfully reduced, and operational stability was restored across both Indonesia and Australia. These efforts reflect the resilience of the Company's operating model as well as management's capability to respond to operational dynamics in a timely and measured manner.

In mid-2025, the Company officially commenced operations at the mining site of PT Persada Kapuas Prima (PKP) in Central Kalimantan, marked by the First Cut ceremony. The commencement of operations represents a significant realization of the life-of-mine mining services contract secured by the Company, while also expanding its production base and strengthening its long-term contract portfolio in Indonesia.

In Australia, the Company's operational performance and track record in delivering large-scale mining services continued to earn the trust of its key customers. BUMA Australia Pty Ltd successfully secured a multi-year contract extension valued at approximately AU\$740 million with Blackwater Operations Pty Ltd to provide pre-strip mining services at the Blackwater Mine through June 2030. In addition, BUMA Australia Pty Ltd also secured an extension of its mining services contract at the Goonyella Riverside Mine with BHP & Mitsubishi Alliance through September 2027. These contract extensions further enhance long-term revenue visibility and reaffirm BUMA Australia's position as a strategic partner in metallurgical coal mining operations in Australia.

Di sisi pembiayaan, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun. Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ini dialokasikan untuk mendukung kebutuhan belanja modal dan modal kerja, khususnya untuk menunjang keberlangsungan serta pemulihan operasional Perseroan di Indonesia. Langkah ini mencerminkan kesinambungan strategi diversifikasi pembiayaan yang telah dibangun sejak tahun-tahun sebelumnya, sekaligus memperkuat fleksibilitas keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga terus memperkuat aspek keselamatan, keberlanjutan, dan tata kelola. Peningkatan kinerja keselamatan tercermin dari penurunan tingkat *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR), didukung oleh penguatan kepemimpinan keselamatan dan disiplin operasional. Di bidang keberlanjutan, Perseroan melanjutkan inisiatif efisiensi energi, pengelolaan emisi, serta rehabilitasi lahan pasca tambang sesuai dengan rencana pengelolaan lingkungan yang telah disetujui.

On the financing aspect, the Company issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 with a total value of Rp2 trillion. Proceeds from the sukuk issuance were allocated to support capital expenditure and working capital requirements, particularly to sustain and support the Company's operational recovery in Indonesia. This initiative reflects the continuity of the financing diversification strategy developed in prior years, while further strengthening the Company's financial flexibility.

Throughout 2025, the Company also continued to strengthen its focus on safety, sustainability, and governance. Improvements in safety performance were reflected in a reduction in the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), supported by enhanced safety leadership and operational discipline. In terms of sustainability, the Company continued to implement initiatives related to energy efficiency, emissions management, and post-mining land rehabilitation in accordance with approved environmental management plans.

KEGIATAN USAHA OUR BUSINESS

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, khususnya sebagaimana diatur dalam Pasal 3, Perseroan didirikan dengan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha yang mencakup penyediaan jasa di bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, dan/atau konstruksi.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Dalam tahun buku berjalan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama berupa penyediaan jasa pertambangan batu bara, baik yang dilaksanakan secara langsung oleh Perseroan maupun melalui entitas anak yang berada di bawah pengendaliannya.

Business Activities as Outlined in the Articles of Association

In accordance with the prevailing Articles of Association of the Company, as set out in Article 3, the Company was established to conduct business activities encompassing mining services, trading, development, and/or construction.

Business Activities During the Financial Year

During the financial year, the Company's principal business activities comprised the provision of coal mining services, carried out either directly by the Company or through its subsidiaries.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE



Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta untuk pembiayaan kembali seluruh utang bank Perseroan pada saat itu.

Secured US\$800 million syndicated bank loan facility to refinance all the Company's bank debts at that time.

- Perpanjangan kontrak antara BUMA Australia dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance di area tambang Blackwater hingga 2026 senilai AU\$540 juta.
- Perpanjangan kontrak antara BUMA Australia dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance di area tambang Goonyella hingga 2025 dengan opsi perpanjangan 2 tahun senilai AU\$400 juta.
- Perolehan kontrak baru oleh BUMA Australia dari Bowen Coking Coal di area tambang Broadmeadow East senilai AU\$320 juta.
- Perpanjangan kontrak antara Perseroan dengan PT Angsana Jaya Energi di area tambang Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan hingga 2025.
- Perolehan fasilitas pinjaman *revolving* dan non-komitmen sebesar US\$80 juta dari Bank Negara Indonesia.
- Contract extension between BUMA Australia and BHP Billiton and Mitsubishi Alliance at Blackwater mine area until 2026 worth AU\$540 million.
- Contract extension between BUMA Australia and BHP Billiton and Mitsubishi Alliance at Goonyella mine area until 2025 with a 2-year extension option worth AU\$400 million.
- BUMA Australia secured a new contract worth AU\$320 million from Bowen Coking Coal at Broadmeadow East mine area.
- Contract extension between the Company and PT Angsana Jaya Energi at Tanah Bumbu mine area, South Kalimantan until 2025.
- Secured US\$80 million non-commitment loan facility from Bank Negara Indonesia.

1998	2011	2017	2021	2022
↓ Pendirian Perseroan. Establishment of the Company.	↑ • Perseroan diakuisisi 100% (kurang 1 lembar) oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk. • Penerbitan <i>Guaranteed</i> Senior Notes senilai US\$315 juta dengan kupon senilai 11,75% yang jatuh tempo pada 2014. • Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi bank sebesar US\$285 juta yang jatuh tempo pada 2013. • Penerbitan Senior Notes sebesar US\$350 juta, kupon 7,75%, jatuh tempo 2022, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch. • Perolehan fasilitas pinjaman Bank BTMU (sekarang MUFG) sebesar US\$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasi Perseroan.	↓ • The Company was 100% (less 1 share) acquired by PT Delta Dunia Makmur Tbk. • Issuance of US\$315 million Guaranteed Senior Notes with coupon of 11.75% maturity in 2014. • Secured US\$285 million syndicated bank loan facility, maturity in 2013. • Issuance of US\$350 million Senior Notes, coupon 7.75%, maturity in 2022, obtained Ba3 rating from Moody's and BB- from Fitch. • Secured US\$100 million BTMU Bank (now MUFG) bank loan facility to refinance the Company's syndicated loan.	↓ • Penerbitan Senior Notes baru sebesar US\$400 juta dengan kupon senilai 7,75%, dan jatuh tempo 2026, mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch, untuk melunasi Senior Notes yang jatuh tempo tahun 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG. • Perolehan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar US\$350 juta. Saat ini menjadi pinjaman sindikasi bersama dengan JTrust. • Akuisisi penyedia jasa pertambangan batu bara, Downer Mining East di Australia melalui BUMA Australia Pty. Ltd.	↑ • Issuance of US\$400 million new Senior Notes with a coupon of 7.75%, maturity in 2026, obtained Ba3 rating from Moody's and BB- from Fitch, to repay the Senior Notes maturing in 2022 and MUFG loan facility. • Obtained a US\$350 million loan facility from Bank Mandiri. Currently becomes a syndicated loan with JTrust. • Acquisition of coal mining services provider, Downer Mining East in Australia through BUMA Australia Pty. Ltd.

- Prospek Perseroan ditingkatkan menjadi STABIL oleh Moody's, semakin memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- Perolehan fasilitas pembiayaan sindikasi syariah pertama dari Bank Muamalat sebesar US\$60 juta.
- Perolehan kontrak baru oleh BUMA Australia dari BHP Mitsubishi Alliance di area tambang Saraji senilai AU\$60 juta.
- Perolehan perluasan kontrak Broadmeadow East oleh BUMA Australia dari Bowen Coking Coal hingga mencakup area tambang Burton.
- Penerbitan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp636,62 miliar, terdiri dari Seri A, B, dan C dengan kupon masing-masing 8,45%, 9,10% dan 9,70%, jatuh tempo 2028, mengawali masuknya Perseroan ke pasar obligasi Indonesia.
- Perolehan fasilitas pembiayaan penjaminan sebesar US\$750 juta dari Bank Negara Indonesia.
- The Company's outlook is upgraded to STABLE by Moody's, further strengthening the confidence of investors and other stakeholders.
- Secured US\$60 million first syndicated sharia financing from Bank Muamalat.
- New contract award by BUMA Australia from BHP Mitsubishi Alliance at Saraji mine area worth of AU\$60 million
- BUMA Australia's acquisition of the Broadmeadow East contract extension from Bowen Coking Coal to cover the Burton mine area.
- Issuance of Rp636.62 billion BUMA 2023 Series I Bonds, consisting of Series A, B, and C with coupon 8.45%, 9.10%, and 9.70% respectively, maturity in 2028, initiating the Company's entry into the Indonesian bond market.
- Obtained US\$750 million guarantee financing facility from Bank Negara Indonesia.



2023

2024



- Menerima persetujuan sehubungan dengan *early tender offer* (penawaran awal) dan *consent solicitation* (permintaan persetujuan) terkait syarat dan ketentuan Surat Utang Senior 2026.
- BUMA Australia raih kontrak dengan Whitehaven untuk layanan awal penambangan (pre-strip) di Tambang Blackwater.
- Menyelesaikan akuisisi mayoritas saham Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG) produsen terbesar kedua dari antrasit berkadar sangat tinggi (Ultra-high-grade/UHG) di AS melalui PT Bukit Makmur Internasional.
- Perolehan kontrak jasa pertambangan senilai Rp12 triliun dari PT Persada Kapuas Prima untuk periode 9 tahun.
- BUMA Australia raih perpanjangan kontrak senilai AU\$200 juta/tahun di tambang Meandu.
- Menerbitkan Obligasi Rupiah II BUMA Tahun 2024 dengan nilai total sebesar Rp1 triliun yang *oversubscribed* sebesar 1.4x.
- Perolehan perpanjangan kontrak senilai Rp107,8 triliun sepanjang 11 tahun dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak perusahaan Bayan Group.
- Melakukan investasi sebesar AU\$62 juta di 29Metals, meningkatkan kepemilikan menjadi 19,9% melalui Bukit Makmur Mandiri Utama Pte.Ltd. and BUMA Australia Pty. Ltd.
- Received consent its early offer and consent solicitation related to the terms and conditions of the 2026 Senior Notes.
- BUMA Australia secured contract with Whitehaven for prestrip mining services at Blackwater Mine.
- Completed the acquisition of a majority stake in Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), the second-largest producer of ultra-high-grade (UHG) anthracite in the U.S. through PT Bukit Makmur Internasional.
- Secured Rp12 trillion mining services contract from PT Persada Kapuas Prima for a period of 9 years.
- BUMA Australia received contract extension of AU\$200 million/year from Meandu mining.
- Issuance of BUMA II 2024 Rupiah Bonds with a total value of Rp1 trillion.
- Secured 11-years contract extension from PT Indonesia Pratama (IPR), Bayan Group's subsidiary.
- Invested AU\$62 million in 29Metals, increasing its ownership to 19.9% through Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. and BUMA Australia Pty. Ltd.



2025



- Penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun, yang dialokasikan untuk mendukung belanja modal dan modal kerja operasional Perseroan di Indonesia.
- BCA bergabung dengan Bank BNI dan Bank Mandiri untuk mendukung strategi diversifikasi Perseroan melalui fasilitas setara US\$250 juta.
- Perseroan mendirikan entitas anak usaha baru yang berlokasi di Australia sebagai berikut:
 - » Moura Materials HoldCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh BUMA
 - » Moura Materials MidCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd.
 - » Moura Materials BidCo Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd.
 - » Moura Materials Services Pty Ltd. – 100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd.
- Dimulainya kegiatan operasional tambang PT Persada Kapuas Prima (PKP) di Kalimantan Tengah, ditandai dengan seremoni First Cut dan masuknya proyek *life-of-mine* ke tahap produksi awal.
- BUMA Australia raih perpanjangan kontrak selama dua tahun dari BHP dan Mitsubishi Alliance (BMA) di tambang Goonyella Riverside.
- Penerbitan Obligasi III BUMA Tahun 2025 senilai Rp884 miliar pada Oktober 2025, sebagai bagian dari strategi pengelolaan profil jatuh tempo utang.
- BUMA Australia Raih Perpanjangan Kontrak Multi Tahun Senilai AUD740 Juta dengan Whitehaven di Tambang Blackwater Hingga 2030.
- Pelunasan lebih awal sebagian Surat Utang Senior 2026 senilai USD212,25 juta, guna memperkuat struktur permodalan dan mengurangi risiko jatuh tempo utang.
- Issuance of Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp2 trillion, allocated to support the Company's capital expenditure and operational working capital requirements in Indonesia.
- BCA joined Bank BNI and Bank Mandiri to support the Company's diversification strategy through a facility equivalent to USD 250 million.
- the Company established the following new subsidiaries domiciled in Australia:
 - » Moura Materials HoldCo Pty Ltd. – 100% owned by BUMA
 - » Moura Materials MidCo Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd.
 - » Moura Materials BidCo Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd.
 - » Moura Materials Services Pty Ltd. – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd.
- The commencement of mining operations at PT Persada Kapuas Prima (PKP) in Central Kalimantan, marked by the First Cut ceremony and the transition of the life-of-mine project into the initial production phase.
- BUMA Australia secures two-year contract extension from BHP and Mitsubishi Alliance (BMA) at Goonyella Riverside Mine.
- The issuance of Bonds III BUMA Year 2025 amounting to Rp884 billion in October 2025, as part of the Company's strategy to manage its debt maturity profile.
- BUMA Australia Secures AU\$740 Million Multi-Year Contract Extension with Whitehaven at Blackwater Mine Through 2030.
- The early partial redemption of the Senior Notes 2026 amounting to USD212.25 million, aimed at strengthening the capital structure and reducing debt maturity risk.

TUJUAN, PRINSIP, VISI, MISI, DAN BUDAYA KAMI

OUR PURPOSE, PRINCIPLE, VISION, MISSION, AND CULTURE

Tujuan Kami : Terus berinovasi memupuk potensi generasi masa depan Indonesia

Our Purpose: Breaking ground to foster the potentials of Indonesia's future generations

5 Prinsip Kami | Our Principles

Kami menghidupi integritas

We live every moment with integrity

Kami membangun keluarga

We empower families

Kami siap menghadapi tantangan

We rise to challenges

Kami siap melakukan terobosan baru

We break new ground

Kami membangun bangsa

We build the nation



Visi
Vision

Mitra kerja terbaik untuk solusi pertambangan dan energi berkelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The preferred partner for the world-class and environmentally responsible mining and energy solutions.



Misi
Mission

Memberikan dampak sosial yang berkelanjutan dan nilai bagi pemegang saham, memaksimalkan potensi karyawan, menggunakan teknologi terdepan, dan memberdayakan masyarakat; secara aktif memajukan generasi Indonesia.

We will deliver sustainable societal impact and shareholder value unleashing our people's full potential, leveraging leading edge technology, and empowering the communities; actively advancing the future generations of Indonesia.

4 Budaya Kami | Our Cultures

Lebih berkolaborasi
More collaboration

Lebih bertanggung jawab
More ownership/
delegation

Lebih terbuka dalam komunikasi
More open
communication

Berencana lebih baik, mengeksekusi lebih cepat
Plan better, act faster



PRINSIP KAMI OUR PRINCIPLES

Kami Menghidupi Integritas We Live Every Moment with Integrity	Kami Membangun Keluarga We Empower Families	Kami Siap Menghadapi Tantangan We Rise to Challenges
- Integritas adalah DNA kami, selalu melakukan yang terbaik dengan cara yang benar - Apa yang kami janjikan, akan selalu kami berikan sebaik mungkin - Kami bekerja berdasarkan prinsip moral dan etika kami - Kami berkomitmen untuk selalu memberikan kualitas terbaik dengan mengutamakan keselamatan.	- Kami adalah satu keluarga, selalu ada untuk satu sama lain disaat senang maupun susah - Kami menghargai perbedaan dan kontribusi setiap orang - Kami terbuka satu sama lain, karena kami tahu bahwa keterbukaan adalah kunci untuk bertumbuh bersama - Kami peduli pada keluarga Anda, karena keluarga Anda berarti bagi Anda, dan Anda sangat berarti bagi kami.	- Kami dapat menaklukkan kemustahilan, karena kami yakin, bersama kami pasti bisa - Kami bangga menyelesaikan pekerjaan yang dinilai terlalu berat dan sukar - Di masa sulit, kami tetap kuat dan gigih berjuang. Melalui itu, kami tumbuh lebih tangguh dari sebelumnya - Dan disetiap tantangan, kami senantiasa yakin: "BUMA Bisa, Harus Bisa, Pasti Bisa!"
- Integrity is in our DNA. We do the right thing, the right way - Our word is our bond. What we promise, we deliver - We will only do business in accordance with our moral and ethical principles - We are committed in providing the highest quality work while putting safety first	- We are and will always be a family, through thick and thin, we have each other's back - We embrace everyone's diversity and unique contributions - We speak truth with one another to grow - We care for you and your family, because your family matters for you and you matter for us.	- We conquer the impossible because we believe in our people - We take pride on our achievement, where others may find it too hard, too difficult - In the hardest time, we remained tough and persevered, and came out stronger than before - On every challenge we face, we always hold on to "BUMA Bisa, Harus Bisa, Pasti Bisa!"

Kami Siap Melakukan Terobosan Baru We Break New Ground	Kami Membangun Bangsa We Build the Nation
- Kami bertumbuh kuat dengan terus-menerus memperbarui diri - Kami berhasil menjadi pelopor dan menciptakan kemajuan di mana pun kami berada - Kami bangga menjadi yang pertama, dan kami selalu siap untuk mencoba inovasi, teknologi, serta cara kerja yang baru.	- Semua yang kami lakukan bukan hanya untuk kami, ini tentang memampukan sekitar kami untuk menjadi lebih baik - Tentang memberdayakan masyarakat, menciptakan penghidupan dan melestarikan lingkungan - Kami memulai dari hal kecil. Namun kami akan memastikan apapun yang kami lakukan, berdampak signifikan bagi orang lain dan bagi bangsa ini - Kami akan terus berkarya untuk membangun bangsa.
- In order to grow, we have reinvented ourselves many times over and will keep doing it again in the future. - We successfully work on new frontiers and progress follows where we go - We are proud to be the first and we always ready to try new innovations, technology and ways of working	- It's bigger than us, it's about enabling others to become better. - We transform communities, create livelihoods and preserve the environment. - We start small from what we have, but we ensure it's significant for others, for our nation - We are committed to continue building our nation.

Visi Vision

Mitra kerja terbaik untuk solusi pertambangan dan energi berkelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The preferred partner for the world class and environmentally responsible mining and energy solutions.



Misi Mission

Memberikan dampak sosial yang berkelanjutan dan nilai bagi pemegang saham, memaksimalkan potensi karyawan, menggunakan teknologi terdepan memberdayakan masyarakat; secara aktif memajukan generasi Indonesia.

We will deliver sustainable societal impact and shareholder value unleashing our people's full potential, leveraging leading edge technology, and empowering the communities; actively advancing the future generations of Indonesia.



4 Target Perilaku 4 Culture - Behavior

Lebih berkolaborasi More collaboration



- Berhenti berpikir secara silo (bekerja untuk kepentingan sendiri-sendiri).
- Lebih bekerja sama secara produktif antara fungsi.
- Stop silos thinking.
- More productive cooperation across functions.

Lebih bertanggung jawab More ownership/ delegation



- Berhenti mengeskalasi masalah, mulai terlibat dalam pengambilan keputusan dengan memberikan lebih dari satu solusi dari permasalahan.
- Berhenti *micro managing*, mulai mempercayai dan mengembangkan anggota tim.
- Memberikan delegasi dan instruksi kerja dengan jelas.
- Stop escalate problem, be more involved in decision making and offer more than one alternatives solution.
- Stop micro managing, trust and empower team member in order to build next generation of leaders.
- Start giving clear delegation and work instruction.

Lebih terbuka dalam komunikasi More open communication



- Terbuka terhadap pendapat/ide baru dari seluruh bagian organisasi
- Berani menyampaikan ide/ pendapat secara asertif
- Membuka lebih banyak tempat dan kesempatan untuk menyampaikan ide.
- Open to feedback/new ideas from all parts of the organization
- Confident to give feedback/new ideas assertively
- Continue to provide and initiate more avenues to communicate ideas.

Berencana lebih baik, mengeksekusi lebih cepat Plan better, act faster

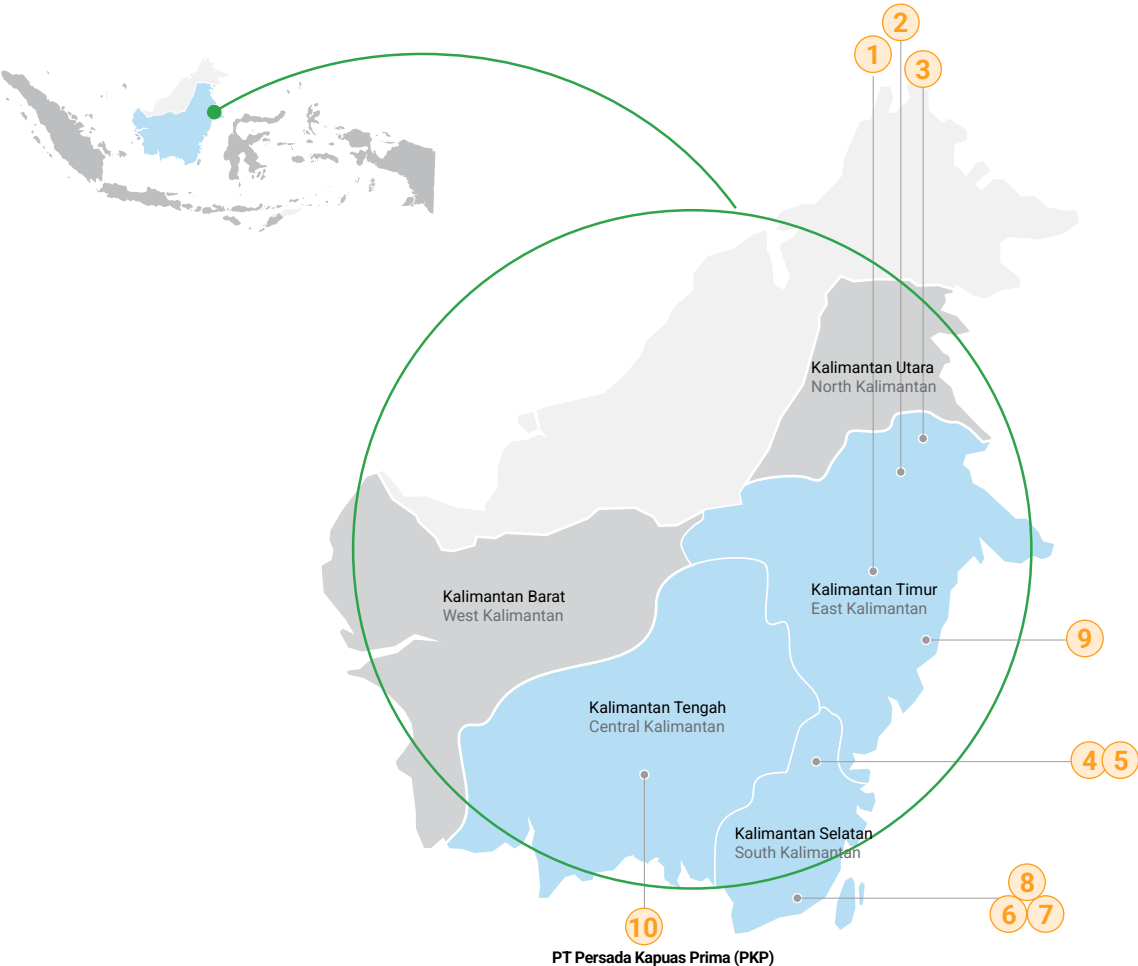


- Perencanaan yang jelas dan menyeluruh (komprehensif).
- Melakukan monitoring secara berkala terhadap prioritas inisiatif yang telah direncanakan.
- Meningkatkan respons dalam eksekusi (sigap & tanggap).
- Rigor in planning.
- Prioritize planned initiatives.
- Keep and improve responsiveness in execution.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Indonesia



Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA Indonesia				
1 Bayan Resources	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Batu Bara Termal Thermal Coal	2024-2035
2 Berau Coal	Lati	Kalimantan Timur East Kalimantan		2012-2025 ¹
3 Berau Coal	Binungan	Kalimantan Timur East Kalimantan		2003-2025 ¹
4 Adaro	Tutupan	Kalimantan Selatan South Kalimantan		2021-2026
5 Adaro	Tutupan Selatan	Kalimantan Selatan South Kalimantan		2026-2030
6 Geo Energy	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan		2018-2028 ¹
7 Geo Energy	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan		2015-2027 ¹
8 Angsana Jaya Energi	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan		2018-2025
9 Resource Alam Indonesia (RAIN)	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan		2018-2026
10 Singaraja Putra Persada	Persada Kapuas Prima (PKP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan		2024-2033 ¹

¹ Life of Mine Contract

² Opsi perpanjangan 2 tahun | 2 years option to extend

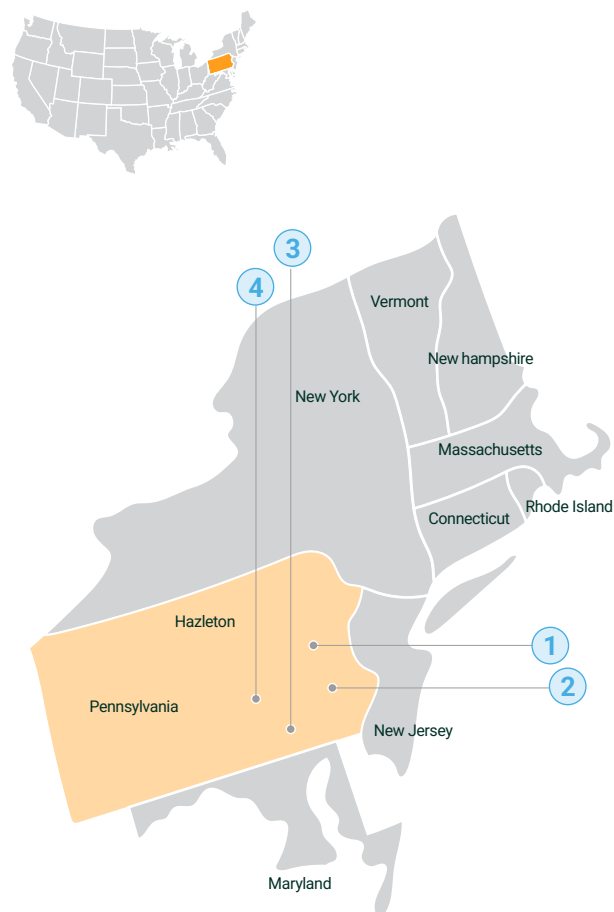
³ Opsi Perpanjangan 1 tahun | 1 year extension option

⁴ Berakhir pada Juni 2025 | Ended on June 2025

Australia



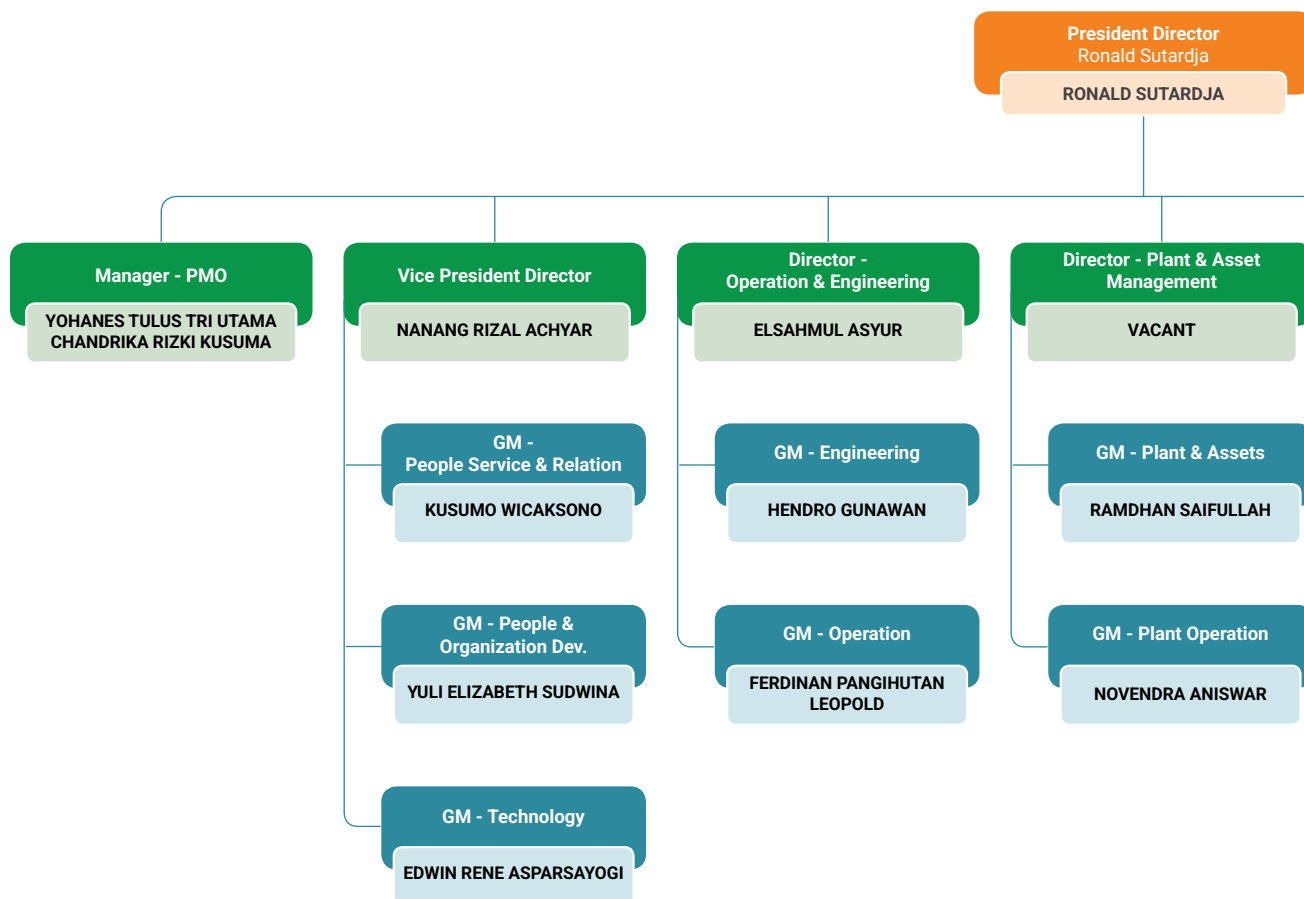
United States

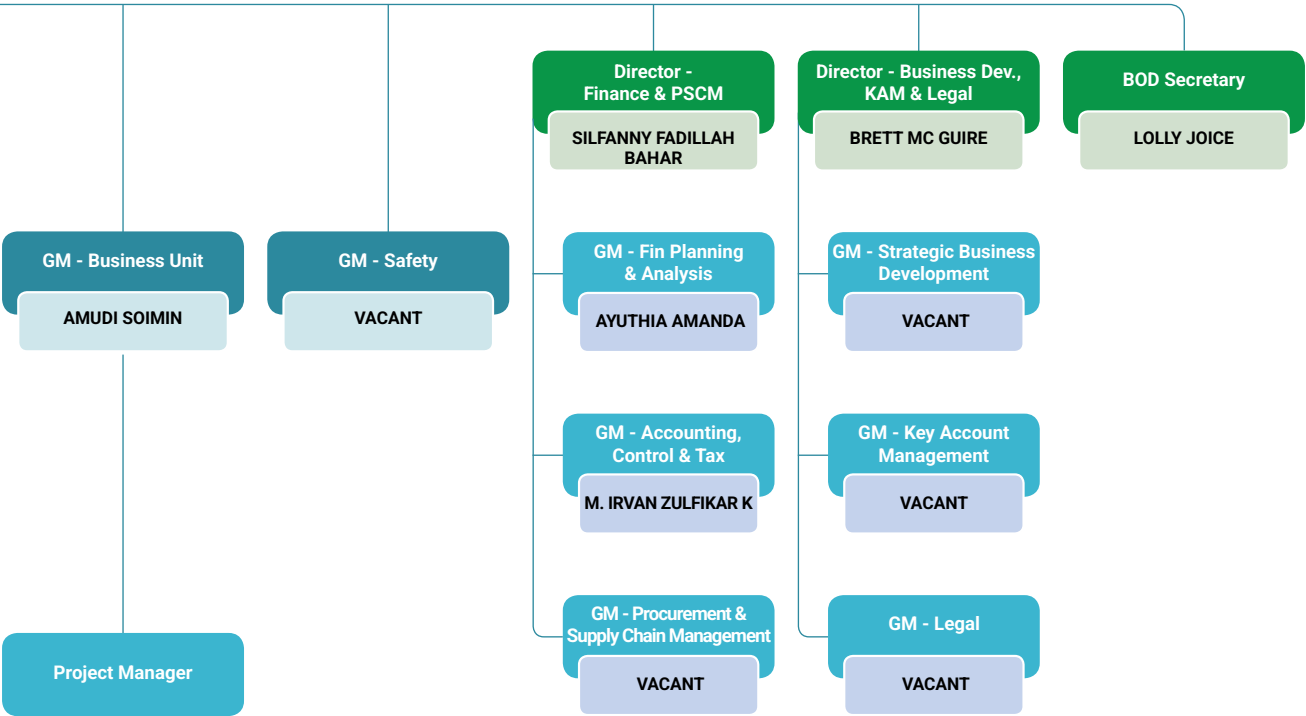


Pelanggan Customers	Daerah Operasi Tambang Mine Operation Area	Lokasi Location	Jenis Batu Bara Type of Coal	Periode Kontrak Contract Period
BUMA Australia				
1 Whitehaven Coal Pty. Ltd	Blackwater	Central Queensland	Bata Bara Metalurgi Metallurgical Coal	2025-2030
2 BHP Mitsubishi Alliance	Goonyella Riverside	Central Queensland		2022-2027 ²
3 Bowen Coking Coal	Broadmeadow East	Central Queensland		2022-2025 ⁴
4 Bowen Coking Coal	Burton	Central Queensland		2023-2025 ⁴
5 Stanwell Corporation (Queensland government-owned corporation) (Meandu)	Meandu	South Burnett Queensland	Batu Bara Termal Thermal Coal	2020-2025 ³
Atlantic Carbon Group Inc.				
1	Jeddo Pit	Hazleton, Pennsylvania, USA	Antrasit Berkadar Sangat Tinggi (UHG) Ultra-High-Grade Anthracite (UHG)	
2 Atlantic Carbon Group Inc.	Stockton Pit			
3	Jeansville Pit			
4	Spring Mountain Pit			

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

ORGANIZATION MEMBERSHIP

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota aktif dalam sejumlah asosiasi industri dan organisasi profesional berikut:

- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)

As of the end of the 2025 financial year, the Company was registered as an active member of the following industry associations and professional organizations:

- Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
- Indonesian Employers Association (APINDO)
- National Professional Certification Agency (BNSP)
- Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
- Indonesian Mining Association (IMA)

MANAJEMEN KAMI

OUR MANAGEMENT

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ronald Sutardja
Komisaris	: Ashish Gupta
Komisaris Independen	: Soemarno Witoro Soelarno
Komisaris Independen	: Hamid Awaluddin

Direksi

Direktur Utama	: Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama	: Nanang Rizal Achyar
Direktur	: Silfanny Fadillah Bahar
Direktur	: Sumardi
Direktur	: Elsahmul Asyur
Direktur	: Endang Veronica br. Silangit

Dalam Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 29 Desember 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Ronald Sutardja dari jabatan Komisaris Utama, Bapak Indra Dammen Kanoena dari jabatan Direktur Utama, Bapak Sumardi dari jabatan Direktur, Bapak Elsahmul Asyur dari jabatan Direktur, dan Ibu Endang Veronica br. Silangit dari jabatan Direktur Perseroan, serta pengangkatan Bapak Asish Gupta sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 1 Januari 2026 dan yang berlaku pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ronald Sutardja
Commissioner	: Ashish Gupta
Independent Commissioner	: Soemarno Witoro Soelarno
Independent Commissioner	: Hamid Awaluddin

Board of Directors

President Director	: Indra Dammen Kanoena
Vice President Director	: Nanang Rizal Achyar
Director	: Silfanny Fadillah Bahar
Director	: Sumardi
Director	: Elsahmul Asyur
Director	: Endang Veronica br. Silangit

In the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 29 December 2025, the shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Ronald Sutardja from his position as President Commissioner, Mr. Indra Dammen Kanoena from his position as President Director, Mr. Sumardi from his position as Director, Mr. Elsahmul Asyur from his position as Director, and Ms. Endang Veronica br. Silangit from her position as Director of the Company, as well as the appointment of Mr. Asish Gupta as President Commissioner of the Company.

In connection with these resolutions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 1 January 2026 and as applicable at the time of issuance of this Annual Report is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ashish Gupta
Komisaris Independen : Soemarno Witoro Soelarno
Komisaris Independen : Hamid Awaluddin

Direksi

Direktur Utama : Ronald Sutardja
Wakil Direktur Utama : Nanang Rizal Achyar
Direktur : Silfanny Fadillah Bahar

Board of Commissioners

President Commissioner : Ashish Gupta
Independent Commissioner : Soemarno Witoro Soelarno
Independent Commissioner : Hamid Awaluddin

Directors

President Director : Ronald Sutardja
Vice President Director : Nanang Rizal Achyar
Director : Silfanny Fadillah Bahar



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Per Tanggal 1 Januari 2026 | As of January 1, 2026



ASHISH GUPTA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Singapura berusia 51 Tahun, domisili Singapura

Singapore Citizen, 51 Years old, domiciled in Singapore

Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2027	The closing of Annual GMS for 2025-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	<i>Bachelor of Commerce (Hons)</i> dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi - Diploma Pascasarjana di bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad	- Bachelor of Commerce (Hons) from Shri Ram College of Commerce, New Delhi - Post-Graduate Diploma in Management from Indian Institute of Management, Ahmedabad
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa pada Maret 2021	Extraordinary GMS on March 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT BUMA Internasional Grup Tbk (BIG) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama Perseroan - Direktur BUMA AU¹ - Direktur Non-Eksekutif 29Metals Limited¹	- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT BUMA Internasional Grup Tbk (BIG) - Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company - Director of BUMA Australia¹ - Non-Executive Director of 29Metals Limited¹
Riwayat Jabatan Career Experiences	Ashish Gupta memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang <i>corporate finance</i> dan investasi pada berbagai industri antara lain industri jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Beliau bergabung dengan Tiga Investments pada 2019 sebagai <i>Managing Director</i> . Sebelumnya, beliau bekerja di Farallon Capital Management dari 2007 hingga 2019 sebagai <i>Managing Director</i> dan Partner di mana beliau banyak terlibat di <i>private credit</i> dan <i>private equity investment</i> untuk Farallon Asia. Mengawali kariernya sebagai <i>Investment Banker</i> di Goldman Sachs.	Ashish Gupta has more than 22 years in corporate finance and investments across industries, including financial services, technology, media, natural resources, and infrastructure. He joined Tiga Investments in 2019 as Managing Director. Prior to that, he was Managing Director and Partner at Farallon Capital Management from 2007 to 2019, where he engaged mostly in private credit and private equity investment for Farallon Asia. He started his professional career as an Investment Banker at Goldman Sachs.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.	Having affiliation with the main shareholder; no affiliation with other members of Board of Commissioners or Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil

¹Dalam konteks ini, Direktur menjalankan fungsi pengawasan, yang setara dengan Komisaris.

In this context, the Director serves in a supervisory capacity, equivalent to a Commissioner.



HAMID AWALUDDIN

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 65 Tahun, domisili Jakarta
Indonesian Citizen, 65 Years old, domiciled in Jakarta

Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2025-2027	The closing of Annual GMS for 2025-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar. - Magister Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dari <i>Washington College of Law, American University</i>, Washington DC, Amerika Serikat. - Magister Hubungan Internasional dari <i>America University</i>, Washington DC, Amerika Serikat. - Doktoral Keadilan Sosial dari <i>American University</i>, Washington DC, Amerika Serikat. - Pendidikan khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari <i>Lund University</i>, Swedia.	- Bachelor of Law from Hasanuddin University, Makassar. - Master of Law in International Human Rights from Washington College of Law, American University, Washington DC, USA. - Master's degree in International Relations from American University, Washington DC, USA. - Doctor of Social Justice from American University, Washington DC, USA. - Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa pada Februari 2025	Extraordinary GMS on February 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT BUMA Internasional Grup Tbk. - Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT BUMA Internasional Grup Tbk. - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk. - Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk. - Presiden Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk. - Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk. - Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk. - Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia. - Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara. - Presiden Komisaris PT Indomining. - Presiden Komisaris PT Trinsesa Mineral Utama. - Guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar.	- Chairman of Nomination and Remuneration of PT BUMA Internasional Grup Tbk. - President Commissioner and Independent Commissioner PT BUMA Internasional Grup Tbk. - Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Archi Indonesia Tbk. - Member of Audit Committee PT Archi Indonesia Tbk. - President Commissioner PT ESSA Industries Indonesia Tbk. - Member of Audit Committee PT ESSA Industries Indonesia Tbk. - President Commissioner and Independent Commissioner PT Ancora Indonesia Resources Tbk. - Chairman for International Relations at Palang Merah Indonesia. - President Director PT Adimitra Baratama Nusantara. - President Commissioner PT Indomining. - President Commissioner PT Trinsesa Mineral Utama. - Professor at the Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar.
Riwayat Jabatan Career Experiences	Hamid Awaluddin pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007), serta Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk, Presiden Direktur PT Kutai Energi, Presiden Direktur PT Kartanegara Energi Perkasa, dan <i>Special Advisor</i> untuk TIGER Gold Mine, Australia.	Hamid Awaluddin served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007), as well as Member of Indonesian General Election Commission (2001-2004). In addition, he also served on Board Members and Board Committee at several companies, including President Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk, President Director of PT Kutai Energi, President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa, and Special Advisor to TIGER Gold Mine, Australia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	No affiliation with the main shareholder nor other members of Board of Commissioners and Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nilai	Nil



SOEMARNO WITORO SOELARNO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 72 Tahun, domisili Jakarta
Indonesian Citizen, 72 Years old, domiciled in Jakarta

Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2025-2027	The closing of Annual GMS for 2025-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung • Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia.	• Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung • Master's and Doctorate in Environmental Sciences from Universitas Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa pada Februari 2025	Extraordinary GMS on February 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	He has no concurrent position in other company.
Riwayat Jabatan Career Experiences	Soemarno Witoro Soelarno adalah profesional berpengalaman di bidang pertambangan dan lingkungan dengan lebih dari 40 tahun pengalaman. Beliau mengabdikan 30 tahun kariernya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Indonesia, memegang peran penting seperti Inspektur Tambang Utama, Direktur Teknik Pertambangan, Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, serta Asisten Ahli Menteri ESDM, berkontribusi signifikan dalam tata kelola dan regulasi pertambangan nasional, khususnya terkait proteksi lingkungan, keselamatan operasi serta peningkatan nilai tambah pertambangan. Di sektor swasta, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Samindo Resources Tbk, PT Greencap Indonesia dan PT Bayan Resources Tbk, serta Komisaris di PT Nusantara Smelting dan Senior Advisor di PT Bayan Resources Tbk. Dalam lingkup BUMN, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT PLN Batubara. Selain itu, beliau juga aktif dalam berbagai asosiasi industri dan profesi, termasuk APKPI, PERHAPI, ASPINDO, FKPLPI, BKT-PII, dan LSP PERHAPI, di mana beliau memegang berbagai peran penting seperti Dewan Penasihat, Ketua Tim Ahli, dan Anggota Majelis Penilai Kode Etik.	Soemarno Witoro Soelarno is a distinguished mining and environmental professional with over 40 years of experience. He dedicated three decades of his career to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Indonesia, holding pivotal roles such as Chief Mining Inspector, Director of Mining Techniques, Secretary of the Directorate General of Mineral and Coal, and Expert Assistant to the Minister of Energy and Mineral Resources. Throughout his tenure, he served a significant role in shaping Indonesia's mining governance and regulatory framework, particularly in the areas of environmental protection, operational safety, and value-added enhancement in the mining sector. In the private sector, he has held positions as Director at PT Samindo Resources Tbk, PT Greencap Indonesia, and PT Bayan Resources Tbk, as well as Commissioner at PT Nusantara Smelting and Senior Advisor at PT Bayan Resources Tbk. Within the state-owned enterprise sector, he has served as Independent Commissioner at PT PLN Batubara. In addition, he is actively involved in various industry and professional associations, including APKPI, PERHAPI, ASPINDO, FKPLPI, BKT-PII, and LSP PERHAPI, where he holds key roles such as Advisory Board Member, Chief Expert Team Leader, and Ethics Code Assessment Council Member.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholder nor members of Board of Commissioners and Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Per Tanggal 1 Januari 2026 | As of January 1, 2026



RONALD SUTARDJA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia berusia 59 Tahun, domisili Jakarta
Indonesian Citizen, 59 Years old, domiciled in Jakarta

Periode Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2025-2027	The closing of Annual GMS for 2025-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Mesin dari <i>University of California-Berkeley</i>, Amerika Serikat • <i>Master of Science</i> dari <i>Massachusetts Institute of Technology</i>, Amerika Serikat • <i>Master of Manufacturing Management</i> dari <i>Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management</i>, Amerika Serikat	• Bachelor's degree in Mechanical Engineering from <i>University of California-Berkeley</i>, United States of America • Master of Science from <i>Massachusetts Institute of Technology</i>, United States of America • Master of Manufacturing Management from <i>Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management</i>, United States of America
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta nomor 50 Tanggal 26 Februari 2025, Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.Kn Notaris di Jakarta Utara, SK AHU.AH.01.09-0116409.	Deed number 50 dated February 26, 2025, Notary Humberg Lie, SH., SE., M.Kn Notary in North Jakarta, SK AHU. AH.01.09-0116409.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT BUMA Internasional Grup Tbk • Direktur BUMA Australia¹ • Komisaris PT Bukit Teknologi Digital (Btech)	• President Director of PT BUMA Internasional Grup Tbk • Director of BUMA Australia¹ • Commissioner of PT Bukit Teknologi Digital (Btech)
Riwayat Jabatan Career Experiences	Ronald Sutardja membawa pengalaman lebih dari satu dekade di tingkat CEO, serta memimpin transformasi kuat di berbagai perusahaan multinasional. Beliau dikenal karena visi strategisnya, kepemimpinan tim yang efektif, dan inovasi. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dari tahun 2012 dan sebagai Direktur Utama dari tahun 2014 di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Kariernya yang ekstensif juga mencakup peran sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk, <i>Head of Field Operations</i> di Northstar Group, posisi di Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia, dan Asia Pasifik, serta Booz, Allen & Hamilton Inc.	Ronald Sutardja brings over a decade of CEO level experience, leading robust transformations in various multinational companies. He is known for his strategic vision, effective team leadership, and innovation. Before assuming his current position, he served as Vice President Director from 2012 and as President Director from 2014 at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), the subsidiary of PT Delta Dunia Makmur Tbk. His rich career also includes roles as Director at PT Trikomsel Oke Tbk, Head of Field Operations at Northstar Group, positions at Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia, and Asia Pacific, as well as Booz, Allen & Hamilton Inc.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with the main shareholder nor members of Board of Commissioners and Directors.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	1 saham	Share

¹Dalam konteks ini, Direktur menjalankan fungsi pengawasan, yang setara dengan Komisaris.
In this context, the Director serves in a supervisory capacity, equivalent to a Commissioner.



NANANG RIZAL ACHYAR

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia berusia 57 Tahun, domisili Bekasi
Indonesian Citizen, 57 Years old, domiciled in Bekasi

Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2027	The closing of Annual GMS for 2023-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Malang.	Bachelor's Degree in Industrial Engineering from the National Institute of Technology, Malang.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 32 tanggal 19 September 2023	Deed No. 32 dated 19 September 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	He has no concurrent position in other company.
Riwayat Jabatan Career Experiences	Nanang Rizal Achyar bergabung dengan Perseroan sejak 2004 sebagai <i>Manager Human Resources</i> . Beliau kemudian menjabat sebagai Head of Human Resources pada 2012-2019, GM Business Unit pada 2019-2021, dan sebagai <i>Executive Leadership Team Business Unit</i> pada 2021-2023. Selain itu, beliau juga pernah bekerja pada United Tractors dari 1996-2004.	Nanang Rizal Achyar joined the Company in 2004 as Human Resources Manager. He then served as Head of Human Resources in 2012-2019, GM Business Unit in 2019-2021, and as Executive Leadership Team of Business Unit in 2021-2023. Apart from that, he also worked for United Tractors in 1996-2004.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil



SILFANNY FADILLAH BAHAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia berusia 48 Tahun, domisili Jakarta
Indonesian Citizen, 48 Years old, domiciled in Jakarta

Masa Jabatan Term of Office	Penutupan RUPS Tahunan 2023-2027	The closing of Annual GMS for 2023-2027
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.	Bachelor of Accounting from University of Indonesia.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 9 tanggal 4 Juli 2023	Deed No. 9 dated 4 July, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	She has no concurrent position in other company.
Riwayat Jabatan Career Experiences	Silfanny F. Bahar bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2023. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional yang mencakup analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menghabiskan 11 tahun bekerja untuk Shell Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko.	Silfanny F. Bahar joined as the Company's Director since May 2023. She has over 20 years of professional experience covering financial analysis, modeling, governance and assurance. Prior to joining the Company, she spent 11 years working for Shell Indonesia with her last position as a Finance Director, responsible for financial planning, control and risk management.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	No affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Shares Ownership	Nihil	Nil

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2025
Pria Male	14.905	11.603
Wanita Female	693	488
Jumlah Total	15.598	12.091

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2025
Pegawai Tetap Permanent Employees	15.350	12.007
Pegawai Kontrak Contract Employees	248	84
Jumlah Total	15.598	12.091

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2025
<30 tahun years old	5.279	3.936
30 – 50 tahun years old	9.459	7.509
>50 tahun years old	860	646
Jumlah Total	15.598	12.091

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Employee Composition by Educational Level*

Kelompok Usia Age Group	2024	2025
S2 Postgraduate	54	40
S1 Undergraduate	1.440	984
Diploma	893	636
SMU/SMK High School/Vocational School	11.444	8.981
SMP Middle School	161	110
SD Elementary School	22	10
BUMA Australia ¹	1.406	1.191
Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) ²	178	139
Jumlah Total	15.598	12.091

¹ Tidak dapat diperinci per tingkat Pendidikan | Unable to classified per education level.

² Dikonsolidasikan sejak tahun 2024 | consolidated since 2024

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Kelompok Usia Age Group	2024	2025
Direksi Directors	8	14
General Manager & Senior Manager	28	49
Manager Superintendent	438	364
Staf Staff	15.124	11.664
Jumlah Total	15.598	12.091

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2025, masing-masing per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The shareholding structure of the Company at the beginning and end of the 2025 financial year, as of 1 January 2025 and 31 December 2025, respectively, is presented as follows:

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
PT BUMA Internasional Grup Tbk*	2.049.999	2.049.999.000.00	99,99	2.049.999	2.049.999.000.00	99,99
Ronald Sutardja**	1	1.000.000	0,01	1	1.000.000	0,01
Jumlah Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00

* Pemodal Nasional - Perseroan Terbatas | Domestic Investor - Limited Liability Company

** Pemodal Nasional - Individu | Domestic Investor - Individual

Kepemilikan Saham Perseroan Secara Langsung dan/atau Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Ronald Sutardja, sebanyak 1 (satu) saham. Selain itu, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direct and/or Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Company's Board of Commissioners and Directors

As of the end of the 2025 financial year, there was share ownership in the Company by a member of the Board of Commissioners, namely Mr. Ronald Sutardja, amounting to 1 (one) share. Other than that, none of the other members of the Board of Commissioners or the Directors held any shares in the Company, either directly or indirectly.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG

LISTING CHRONOLOGY OF DEBT SECURITIES

Nama Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Waktu Pembayaran Payment Schedule	Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi I BUMA Tahun 2023 (BOLD) – Seri B BUMA 2023 Series I Bonds (BOLD) – Series B	200.570.000.000	9,10	A+ (idn) (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) & idA+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Triwulan Quarterly	28 Desember 2026 December 28, 2026
Obligasi I BUMA Tahun 2023 (BOLD) – Seri C BUMA 2023 Series I Bonds (BOLD) – Series C	13.140.000.000	9,70		Triwulan Quarterly	28 Desember 2028 December 28, 2028
Obligasi II BUMA Tahun 2024 – Seri A BUMA 2024 Bonds II – Series A	251.035.000.000	7,25	A+ PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) & Fitch Ratings	Triwulan Quarterly	8 Januari 2026 January 8, 2026
Obligasi II BUMA Tahun 2024 – Seri B BUMA 2024 Bonds II – Series B	332.710.000.000	9,25		Triwulan Quarterly	8 Januari 2028 January 8, 2028
Obligasi II BUMA Tahun 2024 – Seri C BUMA 2024 Bonds II – Series C	416.255.000.000	9,75		Triwulan Quarterly	8 Januari 2030 January 8, 2030
Sukuk Ijarah BUMA I Tahun 2025 – Seri A BUMA Ijarah Sukuk I Year 2025 – Series A	542.850.000.000	7,50	idA+ (sy) (Single A Plus Syariah) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) & A+ (idn) (Single A Plus) Fitch Ratings	Triwulan Quarterly	26 Juni 2026 June 26, 2026
Sukuk Ijarah BUMA I Tahun 2025 – Seri B BUMA Ijarah Sukuk I Year 2025 – Series B	364.950.000.000	8,50		Triwulan Quarterly	26 Juni 2028 June 26, 2028
Sukuk Ijarah BUMA I Tahun 2025 – Seri C BUMA Ijarah Sukuk I Year 2025 – Series C	1.092.200.000.000	9,25		Triwulan Quarterly	26 Juni 2030 June 26, 2030
Obligasi III BUMA Tahun 2025 – Seri A BUMA 2025 Bonds III – Series A	503.150.000.000	6,75	idA+ (Single A Plus) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) & A+ (idn) (Single A Plus) Fitch Ratings	Triwulan Quarterly	10 Januari 2026 January 10, 2026
Obligasi III BUMA Tahun 2025 – Seri B BUMA 2025 Bonds III – Series B	325.750.000.000	8,00		Triwulan Quarterly	10 Januari 2028 January 10, 2028
Obligasi III BUMA Tahun 2025 – Seri C BUMA 2025 Bonds III – Series C	55.140.000.000	8,75		Triwulan Quarterly	10 Januari 2030 January 10, 2030

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum melakukan penerbitan instrumen efek lainnya, baik yang dicatatkan di pasar modal dalam negeri maupun di pasar modal internasional.

As of the end of the 2025 financial year, the Company had not issued any other securities, either in the domestic capital market or in overseas capital markets.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")

Sona Topas Tower Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon/Phone : +62 21 2902 6667
Faksimile/Facsimile : +62 21 5289 4600

Periode Penugasan
Assignment Period Tahun buku 2025
Financial year 2025

Jasa yang Diberikan
Service Rendered Melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan berpedoman pada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
To audit the financial statements for the financial year ending December 31, 2025, based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Biaya Jasa
Fee Rp460.000.000

WALI AMANAT | TRUSTEE

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Wali Amanat *Trustee*: Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025, Obligasi I BUMA Tahun 2023 dan/and Obligasi II BUMA Tahun 2024

Gedung BRI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46.
Jakarta 10210
Telepon/Phone : (021) 2500124

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Wali Amanat *Trustee*: Obligasi III BUMA Tahun 2025

Graha CIMB Niaga,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,
Senayan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190

Jasa yang Diberikan
Service Rendered Mewakili kepentingan Perseroan sebagai pemegang obligasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.
Representing the interests of the Company as a bondholder as referred to in the Capital Markets Law.

NOTARIS | NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn

Periode Penugasan
Assignment Period Tahun buku 2025
Financial year 2025

Jasa yang Diberikan
Service Rendered Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan.
Notarial service to prepare the Company's deeds.

KONSULTAN HUKUM | LEGAL CONSULTANT

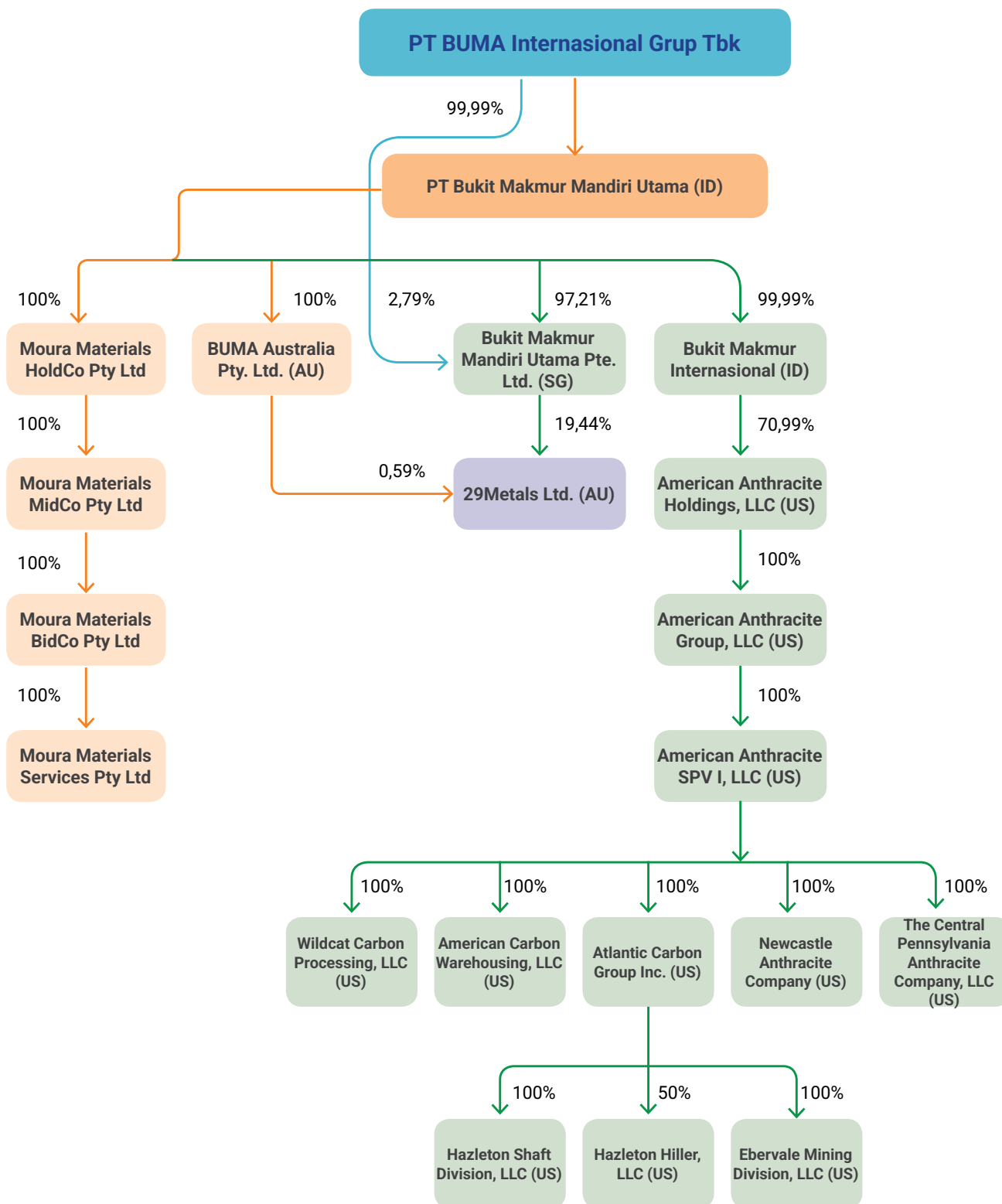
Ginting & Reksodiputro in association with A&O Shearman

Periode Penugasan
Assignment Period Tahun buku 2025
Financial year 2025

Jasa yang Diberikan
Service Rendered Memberikan pendapat terkait project finance, penerbitan surat utang, dan pasar modal.
Providing opinions related to project finance, bond issuance, and capital market.

STRUKTUR PERSEROAN

THE COMPANY'S STRUCTURE



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Shareholding Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025 (US\$)	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly Owned Subsidiaries					
BUMA Australia Pty. Ltd.	100,00%	Jasa Pertambangan Mining Services	241.449.665	Beroperasi Active	QLD 4101 Level 11, 199 Grey Street, Brisbane
PT Bukit Makmur Internasional	99,99%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.076.523	Beroperasi Active	South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R.A.Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430, Indonesia
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.	97,21%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	105.694.173	Beroperasi Active	10 Collyer Quay #40-01 Ocean Financial Centre Singapore
Moura Materials HoldCo Pty. Ltd	100,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Tidak Beroperasi Inactive Company	22 Grenville Street, St Helier, Jersey, JE4 8PX, Channel Islands. Australia
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tidak Langsung Indirectly Owned Subsidiaries					
American Anthracite Holdings, LLC	71,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	The corporation trust company, corporation trust center, 1209 Orang Street, Wilmington, New Castle County, Delaware 19801
American Anthracite Group, LLC	71,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	
American Anthracite SPV I, LLC	71,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	157.055.328	Beroperasi Active	
Atlantic Carbon Group, Inc	71,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	66.964.103	Beroperasi Active	100 Hazle Brook Road, Hazleton, PA 18201
Wildcat Carbon Processing, LLC	71,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	25.890.448	Beroperasi Active	251 Little Falls Drive, Wilmington, New Castle 19808
Moura Materials MidCo Pty. Ltd	100,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Tidak Beroperasi Inactive Company	22 Grenville Street, St Helier, Jersey, JE4 8PX, Channel Islands. Australia
Moura Materials BidCo Pty. Ltd	100,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Tidak Beroperasi Inactive Company	22 Grenville Street, St Helier, Jersey, JE4 8PX, Channel Islands. Australia
Moura Materials Services Pty. Ltd	100,00%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	318.459	Tidak Beroperasi Inactive Company	22 Grenville Street, St Helier, Jersey, JE4 8PX, Channel Islands. Australia
American Carbon Warehousing, LLC	71,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive Company	3 Embarcadero CTR, STE 550, San Fransisco, CA 94111-4048
Newcastle Anthracite Company	71,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive Company	203 North East Front Street, Suite 101, Milford, Kent 19983
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC	71,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive Company	100 Stockton #7 Road, Hazleton, Pennsylvania 18201
Hazleton Shaft Division, LLC	71,00%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive Company	100 Hazlebrook Road, Hazle Township, Luzerne County, Pennsylvania 18201, USA
Ebervale Mining Division, LLC	71,00%	Pertambangan Batu bara Coal Mining	-	Tidak Beroperasi Inactive Company	100 Hazlebrook Road, Hazle Township, Luzerne County, Pennsylvania 18201, USA



BUMA AUSTRALIA PTY. LTD. (BUMA Australia)

Didirikan pada 2021, BUMA AU Pty. Ltd. (BUMA AU) beroperasi sebagai entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseoran. BUMA AU dikenal sebagai kontraktor pertambangan terkemuka setelah mengakuisisi Downer Mining East. Akuisisi ini memperkuat pilar bisnis Perseoran, mendiversifikasi basis pelanggannya di pasar utama pertambangan global, dan meningkatkan resiliensi order book yang lebih baik. Lebih lanjut, ekspansi ke Australia memperluas jasa layanan Grup hingga mencakup operasi batu bara metalurgi dan rehabilitasi lokasi tambang, mengurangi ketergantungan pada batu bara termal dan mendukung model bisnis yang lebih berkelanjutan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Grup terhadap pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang bertanggung jawab.

Didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan lebih dari 1.100 karyawan yang kompeten di bidangnya serta 100 unit alat berat berkualitas tinggi, BUMA AU menyediakan layanan jasa kontrak yang andal, aman, efisien, dan konsisten untuk proyek-proyek pertambangan

BUMA AUSTRALIA PTY. LTD. (BUMA Australia)

Founded in 2021, BUMA AU Pty. Ltd. (BUMA AU) operates as a wholly- owned subsidiary of The Company. BUMA AU emerged as a prominent mining contractor upon the acquisition of Downer Mining East. The acquisition enhances The Company's business foundations, diversifies its customer base in key global mining markets and increases the resilience of its order book. Furthermore, the expansion into Australia broadened the Group's service offering to include metallurgical coal operations and mine-site rehabilitation, reinforcing its strategic shift away from thermal coal and supporting a more sustainable business model. These initiatives align with the Group's commitment to environmental stewardship and responsible mining practices.

Supported by an experienced management team and over 1,100 competent employees and 100 units of quality fleets, BUMA AU delivers reliable, safe, efficient, and consistent contract mining services for large and complex mining projects. Committed to the health and safety of all personnel

yang besar dan kompleks. Berkomitmen pada kesehatan dan keselamatan semua personel di lapangan, BUMA AU memastikan kesejahteraan karyawannya sekaligus menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. BUMA AU memprioritaskan keberlanjutan dan beroperasi secara bertanggung jawab, dengan mematuhi praktik pertambangan yang berkelanjutan untuk memberikan hasil positif yang berkelanjutan.

Kemampuan untuk menjalin hubungan pelanggan jangka panjang dan memberikan rekam jejak profesional telah memungkinkan BUMA AU untuk mengamankan perpanjangan kontrak pada 2025. Dengan memanfaatkan satu dekade kinerja yang aman, andal, dan konsisten di Blackwater, di mana BUMA AU telah beroperasi bersama BHP Billiton and Mitsubishi Alliance/BMA sejak 2012, pemilik Blackwater saat ini, Whitehaven Coal Mining Limited, mempercayakan keunggulan operasional BUMA AU dengan memberikan perpanjangan kontrak senilai AU\$740 juta hingga 2030. Secara bersamaan, BUMA AU juga memperoleh perpanjangan kontrak dari BMA untuk melanjutkan jasa penambangan di Goonyella Riverside hingga September 2027. Secara kolektif, perolehan kedua kontrak ini menggarisbawahi posisi kuat pasar BUMA AU sebagai mitra penyedia jasa penambangan jangka panjang yang terpercaya di Australia.

Hingga 31 Desember 2025, BUMA AU memiliki tiga kontrak aktif yang berlokasi di Queensland, Australia yaitu:

1. BHP-Mitsubishi Alliance untuk tambang Goonyella Riverside.
2. Whitehaven Coal Pty. Ltd. untuk tambang Blackwater.
3. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) untuk tambang Meandu.

Pada 2025, BUMA AU berhasil memperbarui sertifikasi ISO terkait mutu, manajemen lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja, diperpanjang masa berlakunya hingga Februari 2028. Pembaruan sertifikasi ini menegaskan komitmen BUMA AU terhadap penerapan standar internasional dalam pengelolaan keselamatan, lingkungan, dan keunggulan operasional.

on-site, BUMA AU ensures the well-being of its employees while preserving the environment for future generations. BUMA AU prioritizes sustainability and operates responsibly, adhering to sustainable mining practices to deliver lasting positive outcomes.

The capacity to build long-standing customer relationships and a proven professional track record enabled BUMA AU to secure contracts extension in 2025. Leveraging a decade of safe, reliable, and consistent performance at Blackwater, where BUMA AU has operated in close partnership with BHP Billiton and Mitsubishi Alliance/BMA since 2012, Blackwater's current mine owner, Whitehaven Coal Mining Limited, placed its confidence in BUMA AU's operational excellence by awarding an AU\$740 million multi-year extension through 2030. Concurrently, BUMA AU also secured a two-year contract extension from BMA to continue delivering integrated mining services at the Goonyella Riverside Mine through September 2027. Collectively, both contracts underscore BUMA AU's strong market position as a trusted, long-term mining services partner in Australia.

As of December 31, 2025 BUMA AU holds three active contracts in Queensland, Australia namely:

1. BHP-Mitsubishi Alliance for Goonyella Riverside.
2. Whitehaven Coal Pty. Ltd. for Blackwater.
3. Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation) for Meandu mine.

In 2025, BUMA AU successfully renewed its ISO certifications for quality, environmental management, and occupational health and safety standards, extended their validity through February 2028. This renewal reinforces BUMA AU's commitment to internationally recognised best practices in safety, environmental stewardship, and operational excellence.

Pimpinan Eksekutif BUMA Australia

The Executives Leadership of BUMA Australia

<i>Interim Chief Executive Officer (CEO)</i>	Barry McKeown
<i>Interim Chief Financial Officer (CFO)</i>	Karen Price
<i>General Manager People & Culture</i>	Kate Van Kempen
<i>General Manager Operations</i>	Tim Fuller
<i>Head of Legal</i>	Matthew Keane
<i>Head of Health, Safety & Training</i>	Russell Moon

Profil Pimpinan Eksekutif BUMA Australia
Profile of BUMA Australia's Executives Leadership



BARRY MCKEOWN
Interim Chief Executive Officer

Warga Negara Australia berusia 53 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 53 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik Elektro dari University Witwatersrand (kemudian berganti nama menjadi University of Johannesburg) - National Higher Diploma di bidang Teknik Mesin dari Witbank Technical College - Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work Qualified High Voltage Electrician	- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from University Witwatersrand (later changed name to University of Johannesburg) - Advanced Diploma in Mechanical Engineering from Witbank Technical College - Government Certified Electrical Engineer of South Africa Mines and Work Qualified High Voltage Electrician
Riwayat Jabatan Career Experiences	Barry merupakan profesional di bidang manajemen pertambangan, pemeliharaan, dan teknik dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor sumber daya alam di Australia dan Afrika. Keahliannya mencakup berbagai komoditas, termasuk tembaga, emas, platinum, nikel, dan batu bara. Sepanjang kariernya, Barry telah memegang berbagai posisi kepemimpinan dan operasional pada perusahaan pemilik tambang, kontraktor pertambangan, serta produsen peralatan asli (<i>original equipment manufacturers/OEM</i>). Beliau memiliki pengalaman luas dalam seluruh aspek kegiatan pertambangan, termasuk infrastruktur sipil, pengelolaan fasilitas dan peralatan, serta manajemen operasional.	Barry is an experienced mining, maintenance and engineering management professional with over 30 years' experience in the resources sector in Australia and Africa. His expertise extends to various commodities, including copper, gold, platinum, nickel and coal. Throughout his career, Barry has held leadership and operational positions with owner miners, contract miners and original equipment manufacturers (OEMs). He has gained extensive experience across all aspects of mining, including civil infrastructure, plant and equipment management, and operational management.



KAREN PRICE
Interim Chief Financial Officer

Warga Negara Australia berusia 53 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 53 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Commerce dari University of Queensland - Sarjana Ekonomi dari University of Queensland - Sertifikat Profesional dalam <i>Operational Improvement Fundamentals</i> dari University of Melbourne	- Bachelor of Commerce from University of Queensland - Bachelor of Economics from University of Queensland - Professional Certificate in Operational Improvement Fundamentals from University of Melbourne
Riwayat Jabatan Career Experiences	Karen merupakan profesional keuangan yang berpengalaman lebih dari dua dekade di sektor sumber daya alam. Sebagai seorang Chartered Accountant dengan pengalaman internasional, beliau memiliki keahlian dalam perencanaan strategis, pelaporan kinerja, dan pengendalian keuangan di lingkungan pertambangan yang kompleks dan padat modal. Dengan pengalaman posisi kepemimpinan di tingkat regional maupun global, Karen memiliki komitmen untuk mengembangkan tim berkinerja tinggi serta membangun kemitraan yang solid dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kinerja komersial.	Karen is an accomplished finance professional with over two decades of experience in the resources sector. A Chartered Accountant with international exposure, she brings deep expertise in strategic planning, performance reporting and financial control within complex, capital-intensive mining environments. Having held leadership positions at regional and global levels, Karen is passionate about developing high-performance teams and fostering strong stakeholder partnerships to elevate commercial outcomes.



KATE VAN KEMPEN

General Manager People & Culture

Warga Negara Australia berusia 39 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 39 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Bisnis dari Queensland University of Technology	Bachelor of Business from Queensland University of Technology
Riwayat Jabatan Career Experiences	Kate merupakan profesional <i>People & Culture</i> yang berpengalaman lebih dari 19 tahun dalam menyediakan solusi terbaik bagi bisnis. Beliau memiliki pengalaman kepemimpinan senior di berbagai komoditas, termasuk batu bara, emas, bijih besi, dan tembaga. Dikenal mampu memaksimalkan kekuatan dan kapabilitas tim untuk mengatasi tantangan yang kompleks, Kate meyakini bahwa nilai nyata dapat tercipta melalui kemitraan SDM yang proaktif dan analisis data yang komprehensif. Sepanjang kariernya, Kate telah memimpin tim multidisiplin yang mencakup pelatihan dan pengembangan, akuisisi talenta, hubungan ketenagakerjaan, spesialis data dan pelaporan, komunitas, keberagaman dan inklusi, serta operasional SDM. Selain menjalankan perannya di BUMA AU, Kate juga menjabat sebagai <i>Global Head of People</i> untuk BUMA International Group.	Kate is a seasoned People & Culture professional with over 19 years' experience finding best-for-business solutions. She has senior leadership experience across a range of commodities, including coal, gold, iron ore, and copper. Kate prides herself on her ability to harness the strengths and capabilities of teams to overcome complex challenges. She believes real value can be added to any organisation by proactive HR partnership which is backed by comprehensive data analytics. Kate has led multi-disciplined teams inclusive of training & development, talent acquisition, employment relations, data & reporting specialists, community, diversity & inclusion & HR operations. In addition to her role with BUMA AU, Kate is also the Global Head of People for the BUMA International Group.



TIM FULLER

General Manager Operations

Warga Negara Australia berusia 58 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 58 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Science, Geology dari Queensland University of Technology	Bachelor of Science, Geology from Queensland University of Technology
Riwayat Jabatan Career Experiences	Tim adalah seorang profesional pertambangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun pengalaman di Australia dan kawasan Pasifik, serta mencakup berbagai komoditas dan disiplin ilmu. Kariernya mencakup peran manajerial senior dan operasional di berbagai operasi penambangan terbuka yang berskala besar. Keahliannya terletak pada manajemen proyek dan kepemimpinan operasional, dengan fokus pada keselamatan produksi, pengembangan tim, dan pencapaian hasil di lingkungan yang rumit. Sepanjang kariernya, beliau telah memimpin tim multidisiplin pada berbagai tahap siklus hidup tambang. Pendekatannya yang praktis dan strategis terhadap manajemen operasi telah memungkinkannya untuk memberikan hasil yang konsisten, baik pada proyek <i>greenfield</i> maupun <i>brownfield</i>.	Tim is an experienced mining professional with more than 30 years of experience in the industry, having worked across Australia and the Pacific, covering a wide range of commodities and disciplines. His career includes senior management and operational roles at various large-scale surface mining operations. Tim's expertise lies in project management and operational leadership, with a strong focus on safe production, team development, and delivering results in complex environments. Throughout his career, Tim has led multidisciplinary teams across different stages of the mining lifecycle. His hands-on and strategic approach to operations management has enabled him to consistently deliver results in both greenfield and brownfield projects.



MATTHEW KEANE

Head of Legal

Warga Negara Australia berusia 52 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 52 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Hukum dari Queensland University of Technology
- Terdaftar sebagai solicitor dan memiliki hak praktik di Mahkamah Agung Queensland serta Mahkamah Tinggi Australia sejak Maret 1997
- Bachelor of Laws from Queensland University of Technology
- Admitted to practice as a solicitor of the Supreme Court of Queensland and the High Court of Australia in March 1997

Riwayat Jabatan Career Experiences

Matthew merupakan eksekutif senior di bidang hukum dengan pengalaman lebih dari 25 tahun dalam pengembangan dan pengoperasian proyek sumber daya dan energi (gas, batu bara, minyak, dan tenaga angin), serta proyek infrastruktur besar (rel kereta, jalan, dan fasilitas pelabuhan).

Beliau memiliki pengalaman dalam memimpin tim, membangun hubungan, serta menegosiasikan kontrak proyek di Australia, Asia (Singapura, Korea, Indonesia, Vietnam, dan Tiongkok), Afrika (Namibia, Gabon, dan Nigeria), Brasil, Eropa, Amerika Serikat, dan Uni Emirat Arab. Matt memiliki keahlian dalam mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan mengelola risiko hukum dalam pengembangan dan pengoperasian proyek-proyek kompleks yang bernilai investasi tinggi.

Matthew is a senior legal executive with over 25 years' experience in the development and operation of resources and energy projects (gas, coal, oil and wind) and major infrastructure projects (rail, roads and port facilities).

He has experience managing teams, building relationships and negotiating project contracts in Australia, Asia (Singapore, Korea, Indonesia, Vietnam and China), Africa (Namibia, Gabon and Nigeria), Brazil, Europe, the United States and the United Arab Emirates. Matt is adept identifying, assessing, mitigating and managing legal risk in the development and operation of complex, high-value projects.



RUSSELL MOON

Head of Health, Safety & Training

Warga Negara Australia berusia 43 Tahun, domisili Queensland, Australia
Australian Citizen, 43 Years old, domiciled in Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sertifikat Pasca Sarjana dalam Pengembangan Sumber Daya yang Bertanggung Jawab - Kesehatan & Keselamatan - dari *University of Queensland*

Graduate Certificate in Responsible Resource Development - Health & Safety - from University of Queensland

Riwayat Jabatan Career Experiences

Russell Moon adalah seorang profesional Keselamatan dan Pelatihan dengan pengalaman lebih dari 18 tahun bekerja di berbagai posisi kepemimpinan di lapangan tambang dan di korporasi, baik dengan tim kontraktor maupun pemilik tambang di industri sumber daya di Australia, termasuk batu bara, emas, serta pengeboran.

Beliau dan timnya meyakini bahwa tenaga kerja yang terdidik dan termotivasi untuk bekerja dan berkontribusi pada perusahaan merupakan kunci terciptanya lingkungan kerja yang aman dan produktif. Keyakinan ini mendorong mereka untuk fokus dalam pengembangan karyawan, supervisor, dan pemimpin, serta terlibat dalam pemikiran dan penerapan manajemen risiko, untuk memastikan tercapainya standar keselamatan tertinggi dan praktik pelatihan yang efektif.

Russell Moon is a passionate Safety and Training professional with over 18 years' experience working in both site-based and corporate leadership roles with both Contractor and Owner teams across the resources industry, including coal, gold, and drilling and completions within Australia.

He and his team believe that an educated and engaged workforce is a safe and productive one. This belief drives their focus on developing employees, supervisors, and leaders in risk management thinking and application, ensuring the highest standards of safety and effective training practices are achieved.



ATLANTIC CARBON GROUP, INC. (ACG)

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) adalah produsen terkemuka batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (UHG), yang beroperasi secara strategis di wilayah batu bara antrasit bersejarah di Pennsylvania. Didirikan pada 2016 melalui penggabungan Coal Contractors Inc. dan Hazleton Shaft Inc., ACG telah memperluas jejak operasionalnya, memodernisasi armada tambangnya, dan meningkatkan infrastruktur pengolahan dan penanganan material.

Pada Juni 2024, Perseroan, melalui entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), berhasil mengakuisisi saham mayoritas di ACG dan mengamankan kepemilikan empat produksi tambang antrasit UHG.

Akuisisi ini menandai tonggak penting bagi Perseroan, memperluas kegiatan operasinya dari penyedia jasa penambangan menjadi pemilik tambang berskala global. Selain itu, penggabungan ACG ke dalam Grup mempercepat strategi diversifikasi Grup ke komoditas berorientasi masa depan dan mengurangi ketergantungan pendapatan pada batu bara termal.

Sejalan dengan komitmen Grup terhadap keberlanjutan, ACG mengintegrasikan reklamasi lahan dan rehabilitasi lokasi tambang ke dalam operasinya, memulihkan area yang sebelumnya terganggu sekaligus melakukan ekstraksi sumber daya secara bertanggung jawab. Didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dan armada peralatan dan pengolahan tambang yang modern, ACG tetap berfokus pada keunggulan operasional, pengelolaan lingkungan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

ATLANTIC CARBON GROUP, INC. (ACG)

Atlantic Carbon Group Inc. (ACG) is a leading producer of high-grade anthracite coal, strategically operating in the historic anthracite coal region of Pennsylvania. Established in 2016 through the merger of Coal Contractors Inc. and Hazleton Shaft Inc., ACG has since expanded its operational footprint, modernized its mining fleet, and upgraded its processing and material-handling infrastructure to support consistent and quality production.

In June 2024, the Company, through its indirect controlled subsidiary, PT Bukit Makmur Internasional (BMI), successfully acquired a majority stake in ACG and secured ownership of four producing UHG anthracite mines in Pennsylvania.

This deal marks a significant milestones for the Company, expanding its operations from a mining service provider to global mine ownership. In addition, ACG's incorporation into the Group accelerates the Group's strategy to diversify into future-facing commodities and to reduce reliance on thermal-coal revenue.

Aligned with the Group's commitment to sustainability, ACG integrates land reclamation and mine site rehabilitation into its operations, ensuring the restoration of previously disturbed areas while practicing responsible resource extraction. Supported by a highly experienced management team and a modern fleets of mining and processing equipments, ACG remains focused on operational excellence, environmental stewardship, and long-term value creation for its stakeholders.

Pimpinan Eksekutif ACG
The Executives Leadership of ACG

<i>Interim Chief Executive Officer</i>	Scott Boylen
<i>Chief Financial Officer and Chief Commercial Officer</i>	David McCarthy
<i>Director of Safety and Environmental</i>	Michael Basile

Profil Pimpinan Eksekutif ACG

Profile of ACG's Executives Leadership

SCOTT BOYLEN

Interim Chief Executive Officer

Warga Negara Amerika berusia 58 Tahun, domisili Amerika Serikat

American Citizen, 58 Years old, domiciled in United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik Pertambangan dari West Virginia University Institute of Technology. - Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Utah State University. - Magister Manajemen Bisnis (MBA) dari West Texas A&M University. - Magister Safety dari Marshall University.	- Bachelor's degree in mining engineering from West Virginia University Institute of Technology - Master's degree in human resources management from Utah State University - Master's degree in business (MBA) from West Texas A&M University - Master's degree in safety from Marshall University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Scott merupakan eksekutif di industri pertambangan dengan pengalaman lebih dari 35 tahun. Beliau bergabung dengan ACG pada Juni 2025 sebagai Chief Operating Officer dan kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Interim Chief Executive Officer. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Operations Manager pada operasi Haile milik OceanaGold, Regional Vice President yang memimpin operasi Monongalia dan Marion County di Murray Energy, Vice President di Armstrong Coal, President & General Manager untuk operasi Leer dan Sentinel milik Arch Coal, serta Vice President Asset Management di DTE Coal Services dan Eastern Region Vice President di Savage Services.	Scott is a mining executive with more than 35 years of experience in the mining industry. He joined ACG in June 2025 as Chief Operating Officer and was subsequently appointed as Interim Chief Executive Officer. Prior to this, he served as Operations Manager at OceanaGold's Haile operation, Regional Vice President overseeing Murray Energy's Monongalia and Marion County operations, Vice President at Armstrong Coal, President & General Manager of Arch Coal's Leer and Sentinel operations, as well as Vice President of Asset Management at DTE Coal Services and Eastern Region Vice President at Savage Services.

DAVID MCCARTHY

Chief Financial Officer and Chief Commercial Officer

Warga Negara Amerika berusia 56 Tahun, domisili Amerika Serikat

American Citizen, 56 Years old, domiciled in United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Keuangan dengan penekanan pada Akuntansi dari Pennsylvania State University	Bachelor's Degree in Finance with an emphasis in Accounting from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	David merupakan seorang eksekutif di bidang keuangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam pengembangan bisnis, manajemen risiko, penanganan kredit bermasalah (<i>workout</i>), dan manajemen pemulihan perusahaan (<i>turnaround</i>). Ia bergabung dengan ACG pada November 2017 sebagai <i>Chief Financial Officer</i> dan sejak 2020 juga mengemban peran sebagai <i>Chief Commercial Officer</i>. Sebelumnya, ia menjabat sebagai <i>Senior Vice President</i> di BB&T (sekarang Truist), <i>Senior Vice President</i> di Susquehanna Bancshares, serta <i>Vice President</i> di National Penn Bank.	David is a financial executive with more than 30 years of experience in business development, risk management, workout, and turnaround management. He joined ACG in November 2017 as Chief Financial Officer and assumed the role of Chief Commercial Officer in 2020. Prior to joining ACG, he served as Senior Vice President at BB&T (now Truist), Senior Vice President at Susquehanna Bancshares, and Vice President at National Penn Bank.



MICHAEL BASILE
Director of Safety and Environmental

Warga Negara Amerika berusia 62 Tahun, domisili Amerika Serikat
American Citizen, 62 Years old, domiciled in United States of America

Riwayat Pendidikan Educational Background	Gelar associate di bidang pertambangan dari Pennsylvania State University	Associate degrees in mining from Pennsylvania State University
Riwayat Jabatan Career Experiences	Michael Basile adalah seorang eksekutif pertambangan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri pertambangan. Beliau bergabung dengan ACG pada Maret 2017 sebagai Direktur Keselamatan dan Manajer Lingkungan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Umum/Wakil Presiden Operasional di South Tamaqua Coal Pockets, Manajer Umum di Coal Contractors Inc., dan Stockton Anthracite LP, di mana beliau bertanggung jawab untuk mengoperasikan Stockton Preparation Plant.	Michael Basile is a mining executive with over 40 years of experience in the mining industry. He joined ACG in March 2017 as Safety Director and Environmental Manager. He previously served as General Manager/ Vice President of Operations for South Tamaqua Coal Pockets, General Manager of Coal Contractors Inc., and Stockton Anthracite LP, where he was responsible for commissioning the Stockton Preparation Plant.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

MEMPERKUAT MOMENTUM UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN

BUILDING MOMENTUM FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE

Pada tahun 2025, BUMA berfokus menjaga momentum pemulihan operasional melalui disiplin eksekusi dan konsistensi kinerja di seluruh wilayah operasional. Dengan memperkuat produktivitas, efisiensi biaya, dan keandalan operasi, Perseroan menegaskan kembali fondasi bisnis inti sekaligus menerapkan pendekatan yang prudent terhadap pengelolaan risiko dan alokasi modal. Fokus ini memosisikan BUMA untuk mengonversi pemulihan menjadi kinerja yang tangguh dan berkelanjutan dalam jangka menengah.

In 2025, BUMA focused on sustaining operational recovery through disciplined execution and consistent delivery across our sites. By strengthening productivity, cost efficiency, and operational reliability, we reinforced the foundations of our core business while maintaining a prudent approach to risk and capital allocation. These priorities position BUMA to convert recovery momentum into resilient and sustainable performance over the medium term.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global ditandai oleh meningkatnya tekanan pada awal tahun 2025 seiring dengan penerapan kebijakan tarif perdagangan yang tinggi secara sepihak oleh Amerika Serikat terhadap negara-negara mitra dagangnya, dengan tujuan memperbaiki neraca perdagangan domestik. Kebijakan tersebut memicu volatilitas pasar dan meningkatkan ketidakpastian ekonomi global pada kuartal pertama 2025. Namun, sentimen negatif mulai mereda pada kuartal kedua sejalan dengan tercapainya sejumlah kesepakatan perdagangan yang menurunkan eskalasi ketegangan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, laporan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2026, mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada 2025, relatif stabil dibandingkan realisasi tahun 2024 yang juga sebesar 3,3%.

Di Amerika Serikat, dinamika ekonomi global tercermin dari moderasi pertumbuhan hingga triwulan II-2025, yang diikuti oleh peningkatan tingkat pengangguran secara bertahap. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2025 tercatat melambat menjadi 2,1% dari 2,8% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kawasan Eropa menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan ekonomi yang tercatat meningkat menjadi sekitar 1,4% dari 0,8% pada tahun sebelumnya. Ke depan, prospek pemulihan tetap terbuka, didukung oleh kebijakan moneter

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

The global economy was marked by heightened pressure at the beginning of 2025 following the unilateral imposition of high trade tariffs by the United States on its trading partners, aimed at improving its domestic trade balance. This policy stance triggered market volatility and elevated global economic uncertainty during the first quarter of 2025. Market sentiment, however, began to stabilise in the second quarter as a number of trade agreements were reached, easing the escalation of tensions. In line with these developments, according to the International Monetary Fund (IMF) *World Economic Outlook Update* published in January 2026, stated that global economic growth reached 3.3% in 2025, broadly stable compared with the 3.3% recorded in 2024.

In the United States, global economic dynamics were reflected in a moderation of growth through the second quarter of 2025, accompanied by a gradual increase in unemployment. Overall, U.S. economic growth in 2025 was recorded at 2.1%, easing from 2.8% in the previous year. Meanwhile, the European region showed improvement, with economic growth recorded at around 1.4%, up from 0.8% in the prior year. Looking ahead, the recovery outlook remains positive, supported by more accommodative monetary policies, higher government spending, and stable labor

yang lebih akomodatif, peningkatan belanja pemerintah, serta stabilitas pasar tenaga kerja. Dalam konteks tersebut, sektor manufaktur Eropa tetap menunjukkan ketahanan, didorong oleh prospek peningkatan investasi di sektor pertahanan dan infrastruktur.

Pemulihan ekonomi Tiongkok masih menghadapi tantangan struktural yang berakar pada tekanan berkepanjangan di sektor properti. Kondisi tersebut tercermin dari tingkat inflasi yang rendah, lemahnya permintaan domestik, serta kelebihan kapasitas di sektor manufaktur. Pemerintah dan bank sentral Tiongkok terus melanjutkan berbagai langkah stimulus, termasuk penurunan suku bunga, guna menopang pertumbuhan ekonomi. Di tengah dinamika tersebut, kinerja ekspor Tiongkok tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama didukung oleh peningkatan permintaan dari Uni Eropa, ASEAN, Afrika, dan Amerika Latin yang mampu mengimbangi penurunan ekspor ke Amerika Serikat. Kondisi ini menjaga momentum ekonomi Tiongkok, dengan pertumbuhan yang tercatat berada di kisaran 5,0%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara global, penerapan kebijakan moneter yang terukur serta stimulus ekonomi yang berkelanjutan di kawasan Amerika, Eropa, dan Asia berkontribusi pada terkendalinya tekanan inflasi, termasuk di negara-negara maju. Kondisi ini mendorong sejumlah bank sentral untuk menurunkan suku bunga acuannya guna mendukung pertumbuhan ekonomi. European Central Bank menurunkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali hingga Desember 2025 ke kisaran 2,15%. Sementara itu, *Federal Reserve* menerapkan pendekatan yang lebih berhati-hati dengan menurunkan *Fed Funds Rate* secara bertahap sejak September 2025 dari kisaran 4,25%-4,50% menjadi 3,5%-3,75% pada Desember 2025, sejalan dengan upaya mitigasi risiko inflasi.

Di negara-negara berkembang, penyesuaian kebijakan moneter dilakukan secara lebih selektif dengan mempertimbangkan kondisi domestik masing-masing. Di Tiongkok, *People's Bank of China* menurunkan suku bunga pinjaman jangka pendek menjadi 3,0%, sementara Reserve Bank of India menurunkan suku bunga acuannya secara bertahap dari 6,5% pada akhir 2024 menjadi 5,25% pada Desember 2025. Di kawasan ASEAN, respons kebijakan moneter menunjukkan variasi, dengan Thailand menurunkan suku bunga secara agresif sebesar 75 basis poin menjadi 1,25% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara Malaysia dan Vietnam mempertahankan suku bunga kebijakan masing-masing sepanjang tahun 2025.

market conditions. In this context, Europe's manufacturing sector continues to demonstrate resilience, underpinned by expectations of increased investment in defense and infrastructure.

China's economic recovery continued to face structural challenges rooted in the prolonged property sector downturn. These pressures were reflected in subdued inflation, weak domestic demand, and excess manufacturing capacity. In response, the Government and the central bank maintained policy stimulus measures, including interest rate cuts, to support economic activity. Amid these dynamics, China's export performance remained positive, supported by stronger demand from the European Union, ASEAN, Africa, and Latin America, which offset the decline in exports to the United States. This helped sustain China's economic momentum, with growth recorded at around 5.0%, remaining stable compared to the previous year.

At the global level, measured monetary policy adjustments and sustained economic stimulus across the Americas, Europe, and Asia contributed to contained inflationary pressures, including in advanced economies. This environment prompted several central banks to reduce its benchmark interest rates to support economic growth. The European Central Bank lowered its benchmark interest rate four times through December 2025 to around 2.15%. Meanwhile, the Federal Reserve adopted a more cautious approach by gradually reducing the Fed Funds Rate from 4.25%-4.50% beginning in September 2025 to 3.5%-3.75% by December 2025, in line with efforts to mitigate inflation risks.

Emerging economies responded to global developments with greater caution, calibrating monetary policy adjustments to domestic conditions. In China, the People's Bank of China reduced its short-term lending rate to 3.0%, while the Reserve Bank of India lowered its benchmark interest rate gradually from 6.5% at the end of 2024 to 5.25% in December 2025. Across ASEAN, monetary policy responses diverged, with Thailand implementing an aggressive rate cut of 75 basis points to 1.25% to stimulate economic growth amid low inflation, while Malaysia and Vietnam maintained policy interest rates throughout 2025.



Perekonomian Australia, yang ditopang oleh basis sumber daya alam yang kuat, turut terdampak oleh dinamika global yang menekan harga komoditas utama. Namun demikian, pemulihan permintaan domestik membantu meredakan tekanan tersebut, sehingga pertumbuhan ekonomi Australia diproyeksikan berada pada kisaran 1,8%-2,0%. Sektor pertambangan dan energi tetap menjadi penopang utama perekonomian, didukung oleh permintaan yang solid dari kawasan Asia, khususnya Tiongkok dan India, terhadap komoditas utama seperti batu bara dan bijih besi. Di sisi lain, penerapan kebijakan moneter yang prudent serta fokus pada diversifikasi ekonomi di luar sektor pertambangan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Australia dan perannya dalam rantai pasok global.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan tren pertumbuhan yang meningkat. Pada tahun 2025, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh membaiknya konsumsi domestik, peningkatan realisasi investasi, serta kinerja ekspor yang tetap terjaga. Meskipun inflasi tahunan pada Desember 2025 meningkat menjadi 2,92% dari 1,57% pada Desember 2024, tingkat inflasi tersebut tetap berada dalam kisaran target nasional sebesar 2,5% $\pm$ 1%.

Secara sektoral, sejumlah sektor utama tetap menunjukkan pertumbuhan yang moderat, dengan sektor pertanian sebagai bagian dari sektor primer mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,33% sepanjang tahun 2025. Sementara itu, sektor pertambangan mengalami tekanan akibat penurunan harga beberapa komoditas utama, khususnya batu bara, sehingga mencatatkan kontraksi sebesar 0,66% pada periode yang sama.

Dalam jangka panjang, Pemerintah terus memperkuat fundamental ekonomi melalui berbagai inisiatif strategis untuk membangun basis pertumbuhan yang lebih kokoh dan berdaya saing. Upaya tersebut mencakup transformasi struktur ekonomi dari ketergantungan pada sektor tradisional menuju ekonomi yang lebih berbasis teknologi, inovasi, dan industri berbasis pengetahuan. Selain itu, kebijakan hilirisasi tetap menjadi salah satu pilar utama dalam strategi penguatan ekonomi nasional, melalui peningkatan nilai tambah sumber daya alam menjadi produk antara maupun produk akhir dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Dengan dukungan kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan yang saling bersinergi, Pemerintah berupaya menjaga stabilitas makroekonomi, mempercepat pemulihan ekonomi, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

Batu bara tetap memegang peranan penting sebagai salah satu sumber energi utama dalam bauran energi

Australia's economy, supported by a strong natural resource base, was likewise affected by global dynamic that pressures key commodity prices. Nevertheless, the impact was moderated by a recovery in domestic demand, with economic growth projected in the range of 1.8%-2.0%. The mining and energy sectors remained key pillars of the economy, supported by sustained demand from Asian markets, particularly China and India, for major commodities such as coal and iron ore. On the other hand, prudent monetary policy and a continued focus on economic diversification beyond mining further strengthened Australia's long-term growth foundations and its role within global supply chains.

Amid global uncertainty, Indonesia's economy demonstrated relatively good resilience with a strengthening growth trajectory. In 2025, based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded growth of 5.11%, up from 5.03% in 2024. This growth was supported by improving domestic consumption, increased investment realization, and sustained export performance. Although annual inflation rose to 2.92% in December 2025 from 1.57% in December 2024, it remained within the national target range of 2.5% $\pm$ 1%.

On a sectoral basis, several key sectors continued to record moderate growth, with the agriculture sector, as part of the primary sector, growing by 5.33% throughout 2025. Meanwhile, the mining sector faced pressure due to declining prices of key commodities, particularly coal, resulting in a contraction of 0.66% during the same period.

Over the longer term, the Government continues to strengthen economic fundamentals through various strategic initiatives aimed at building a more robust and competitive growth base. These efforts include economic transformation initiatives designed to shift reliance away from traditional sectors toward a more technology-driven, innovation-based, and knowledge-intensive economy. In addition, downstream industrialization remains a key policy priority in strengthening the national economy, by enhancing the value added of natural resources through the production of intermediate and finished goods with higher economic value. Supported by coordinated fiscal, monetary, and financial sector policies, the Government seeks to maintain macroeconomic stability, accelerate economic recovery, and create more inclusive and sustainable growth opportunities.

COAL INDUSTRY OVERVIEW

Coal continues to serve a significant role as one of the key energy sources in the global energy mix. Alongside

global. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian dan meningkatnya kebutuhan energi, konsumsi batu bara dunia terus berkembang dan telah mencapai tingkat tertinggi sepanjang sejarah penggunaannya. Kondisi tersebut mencerminkan peran batu bara yang masih relevan dalam mendukung kebutuhan energi dan aktivitas industri di berbagai negara, meskipun di tengah dinamika transisi energi global.

Secara umum, industri dan produk batu bara diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu batu bara termal dan batu bara metalurgi. Kedua jenis batu bara tersebut memiliki karakteristik, kegunaan, serta pasar yang berbeda, sehingga dinamika permintaan dan faktor penggerakannya juga tidak seragam.

Batu bara termal, yang selanjutnya disebut sebagai batu bara, terutama dimanfaatkan sebagai sumber energi pada pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di berbagai negara. Oleh karena itu, permintaan terhadap batu bara termal sangat dipengaruhi oleh kebutuhan energi dan kebijakan ketenagalistrikan di masing-masing negara. Sementara itu, batu bara metalurgi, yang juga dikenal sebagai *met coal* atau *coking coal*, digunakan sebagai bahan pereduksi dalam proses produksi logam, khususnya dalam industri besi dan baja, serta pada produksi logam lainnya seperti aluminium, tembaga, dan logam dasar lainnya. Perbedaan fungsi tersebut membentuk struktur pasar dan pola konsumsi yang berbeda antara kedua jenis batu bara.

Sejalan dengan karakteristik tersebut, perkembangan produksi dan konsumsi batu bara termal dan batu bara metalurgi menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kebutuhan energi, aktivitas industri, serta kondisi perekonomian global. Uraian berikut menyajikan gambaran ringkas mengenai perkembangan produksi dan konsumsi masing-masing jenis batu bara.

BATU BARA TERMAL

Tekanan perekonomian global sepanjang 2025 tidak berdampak signifikan terhadap tingkat permintaan batu bara termal global (selanjutnya disebut batu bara). Berdasarkan kajian *Coal - Mid-Year Update 2025* yang diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA) pada akhir 2025, permintaan batu bara global diperkirakan kembali mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah, mencapai 8.845 juta ton. Angka tersebut meningkat sekitar 40 juta ton dibandingkan konsumsi tahun 2024 yang tercatat sebesar 8.805 juta ton.

Sejalan dengan hal tersebut, IEA dalam laporan *Global Energy Review 2025* yang dirilis pada Maret 2025 menyampaikan bahwa sekitar 40% konsumsi energi global masih bersumber dari batu bara, dengan sektor pembangkit listrik sebagai pengguna terbesar. Proporsi ini relatif tidak berubah secara material sejak awal 2021, ketika target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) mulai ditekankan

economic growth and rising energy demand, global coal consumption has expanded steadily and has reached the highest level recorded in its history. This development underscores coal's ongoing relevance in supporting energy needs and industrial activities across many economies, despite the broader dynamics of the global energy transition.

Broadly, the coal industry and its products are classified into two main categories: thermal coal and metallurgical coal. Each category serves distinct purposes and addresses different end markets, resulting in varying demand drivers and consumption patterns.

Thermal coal, hereinafter referred to as coal, is primarily used as a fuel source for coal-fired power plants in many countries. Accordingly, demand for thermal coal is closely linked to national electricity generation requirements and energy policy frameworks. In contrast, metallurgical coal, commonly referred to as met coal or coking coal, is utilized as a reducing agent in metal production processes, particularly in the manufacturing of iron and steel, as well as in the production of other metals such as aluminum, copper, and various base metals. These differing applications give increase in distinct market structures and consumption dynamics between the two coal segments.

Consistent with these characteristics, developments in the production and consumption of thermal coal and metallurgical coal are influenced by energy demand trends, industrial activity, and broader global economic conditions. The following sections provide a concise overview of recent production and consumption trends for each coal category.

THERMAL COAL

Global economic pressures during 2025 did not materially affect overall demand for global thermal coal (hereinafter referred to as coal). According to the International Energy Agency (IEA) *Coal - Mid-Year Update 2025*, released toward the end of 2025, global coal demand is expected to reach a new historical high of 8,845 million tons. This represents an increase of approximately 40 million tons compared with consumption of 8,805 million tons recorded in 2024.

Consistent with this outlook, the IEA's *Global Energy Review 2025*, published in March 2025, indicates that approximately 40% of global energy consumption continues to be sourced from coal, with the power generation sector remaining the largest end user. This proportion has not changed materially since early 2021, when greenhouse gas (GHG) emission reduction targets were emphasized at the Conference of



dalam forum *Conference of the Parties (COP) 25* yang diselenggarakan oleh *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*.

Komitmen global terhadap pengurangan emisi karbon telah membatasi laju pertumbuhan permintaan batu bara untuk pembangkit listrik dan mendorong penurunan konsumsi batu bara di sektor non-listrik, seperti industri baja. Dalam konteks tersebut, IEA juga menyoroti peran teknologi *Carbon Capture and Storage (CCS)* dalam mempertahankan relevansi batu bara sebagai sumber energi fosil selama masa transisi energi. Dukungan teknologi ini menjadikan batu bara tetap kompetitif sebagai sumber energi pembangkit dengan biaya relatif rendah dan dampak lingkungan yang semakin terkendali.

Peningkatan kembali konsumsi batu bara global pada 2025, di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, terutama didorong oleh meningkatnya kebutuhan energi di negara-negara konsumen utama, yaitu Tiongkok, India, dan sejumlah negara di kawasan Asia Tenggara. Tiongkok dan India secara bersama-sama mendominasi permintaan batu bara global dengan pangsa sekitar 70% dari total konsumsi dunia.

Tiongkok mempertahankan posisinya sebagai konsumen batu bara terbesar dunia, dengan kebutuhan pada 2025 diperkirakan mencapai 4.953 juta ton. Sebagian besar konsumsi tersebut digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), sementara sisanya diserap oleh sektor industri kimia. Kebutuhan tersebut sebagian besar dipenuhi dari produksi domestik, yang pada 2025 diperkirakan mencapai 4.730 juta ton, meningkat dari 4.666 juta ton pada 2024. Kesenjangan antara produksi dan kebutuhan domestik dipenuhi melalui impor, terutama dari Indonesia dan Rusia.

India menjadi konsumen batu bara terbesar kedua dengan total konsumsi pada 2025 diperkirakan mencapai 1.297 juta ton, relatif stabil dibandingkan 1.281 juta ton

the Parties (COP) 25 under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC).

Global commitments to carbon emission reductions have constrained the growth of coal demand for power generation and contributed to a continued decline in coal consumption in non-power sectors, such as steel production. In this context, the IEA also highlights the role of technologies such as Carbon Capture and Storage (CCS) in extending the relevance of coal as a fossil energy source during the energy transition. These developments support coal's position as a relatively low-cost source of power generation with increasingly mitigated environmental impacts.

The renewed increase in global coal consumption in 2025, despite weaker economic growth, was primarily driven by rising energy demand in key coal-consuming countries, notably China, India, and several Southeast Asian economies. China and India together account for approximately 70% of total global coal consumption.

China remains the world's largest coal consumer, with total demand in 2025 estimated at 4,953 million tons. The majority of this volume is absorbed by coal-fired power generation, while the remainder is utilized by chemical industry. Most of China's coal requirements are met through domestic production, which is estimated to reach 4,730 million tons in 2025, up from 4,666 million tons in 2024. The shortfall between production and consumption is met through imports, primarily from Indonesia and Russia.

India is the second-largest coal consumer globally, with total consumption in 2025 estimated at 1,297 million tons, broadly stable compared with 1,281 million tons in the

pada tahun sebelumnya. Seperti Tiongkok, India juga mengandalkan produksi dalam negeri untuk memenuhi sebagian besar kebutuhannya. Produksi batu bara India pada 2025 diperkirakan mencapai 1.089 juta ton, sedikit meningkat dari 1.082 juta ton pada 2024. Kekurangan pasokan domestik dipenuhi melalui impor dari sejumlah negara produsen utama, termasuk Indonesia dan Australia.

Di kawasan Asia Tenggara, negara-negara seperti Filipina, Malaysia, dan Thailand terus mengandalkan impor batu bara untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik, dengan tren yang cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sebaliknya, negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika Utara masih melakukan impor batu bara, namun dengan volume yang terus menurun sebagai respons terhadap komitmen pengurangan penggunaan energi fosil.

Pasokan batu bara bagi negara-negara konsumen utama seperti Tiongkok, India, serta negara-negara lain termasuk Jepang dan Korea Selatan dipenuhi oleh sejumlah eksportir utama, antara lain Indonesia, Australia, Rusia, dan Amerika Serikat. Indonesia tercatat sebagai eksportir batu bara terbesar dunia, diikuti oleh Australia dan Rusia. Negara-negara tersebut, selain mengekspor, juga memanfaatkan batu bara dalam jumlah signifikan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

Pada 2025, Australia mempertahankan posisinya sebagai salah satu eksportir batu bara utama dunia. Produksi batu bara Australia diperkirakan mencapai 446 juta ton, menurun dari 550 juta ton pada 2024, terutama dipengaruhi oleh penurunan harga batu bara sepanjang 2025. Volume ekspor batu bara termal Australia pada 2025 diperkirakan sedikit lebih rendah dibandingkan sekitar 205 juta ton pada tahun sebelumnya, sementara ekspor batu bara metalurgi cenderung meningkat. Permintaan yang tetap kuat dari negara-negara Asia, khususnya Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan, terus menjadi pendorong utama kinerja ekspor batu bara Australia.

Produksi batu bara Amerika Serikat pada 2025 diperkirakan kembali menurun menjadi 473 juta ton dari 512 juta ton pada 2024, mencerminkan berlanjutnya transisi menuju sumber energi yang lebih bersih. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penutupan sejumlah pembangkit listrik tenaga batu bara di beberapa negara bagian. Meskipun demikian, batu bara masih berperan dalam bauran energi AS, terutama untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah tertentu.

Sejalan dengan penurunan produksi, ekspor batu bara Amerika Serikat juga mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan dari negara-negara eksportir utama lainnya, seperti Australia dan Indonesia. Selain itu, kebijakan lingkungan yang semakin ketat serta peningkatan investasi pada energi terbarukan turut mendorong penurunan produksi dan konsumsi batu bara di Amerika Serikat.

previous year. Similar to China, India relies predominantly on domestic production to meet its coal demand. Coal production in India in 2025 is estimated to reach 1,089 million tons, slightly higher than 1,082 million tons in 2024. Remaining supply requirements are fulfilled through imports from major exporting countries, including Indonesia and Australia.

In Southeast Asia, countries such as the Philippines, Malaysia, and Thailand continue to import coal to meet power generation needs, with an upward trend observed in recent years. In contrast, coal imports in Europe and North America persist at declining levels, reflecting commitments to reduce reliance on fossil-fuel-based power generation.

Coal supply to major consuming countries, including China, India, as well as Japan and South Korea, is supported by several key exporting countries, notably Indonesia, Australia, Russia, and the United States. Indonesia remains the world's largest coal exporter, followed by Australia and Russia. In addition to exports, these countries also utilize significant volumes of coal to meet domestic power generation requirements.

In 2025, Australia maintained its position as one of the world's leading coal exporters. Australian coal production is estimated at 446 million tons, declining from 550 million tons in 2024, primarily due to lower coal prices during 2025. Thermal coal export volumes in 2025 are expected to be slightly lower than approximately 205 million tons recorded in the previous year, while metallurgical coal exports are projected to increase. Continued strong demand from Asian markets, particularly China, Japan, and South Korea, remains the main driver of Australia's coal export performance.

Coal production in the United States is estimated to decline further to 473 million tons in 2025, down from 512 million tons in 2024, reflecting the ongoing transition toward cleaner energy sources. This decline is partly attributable to the closure of coal-fired power plants in several states. Nevertheless, coal continues to serve a role in the US energy mix, particularly in meeting electricity demand in certain regions.

Alongside lower production, US coal exports also declined compared with previous years. This trend has been driven by intensifying competition from other major coal exporters, such as Australia and Indonesia. In addition, stricter environmental policies and significant investments in renewable energy have further contributed to the reduction in coal production and consumption in the United States.



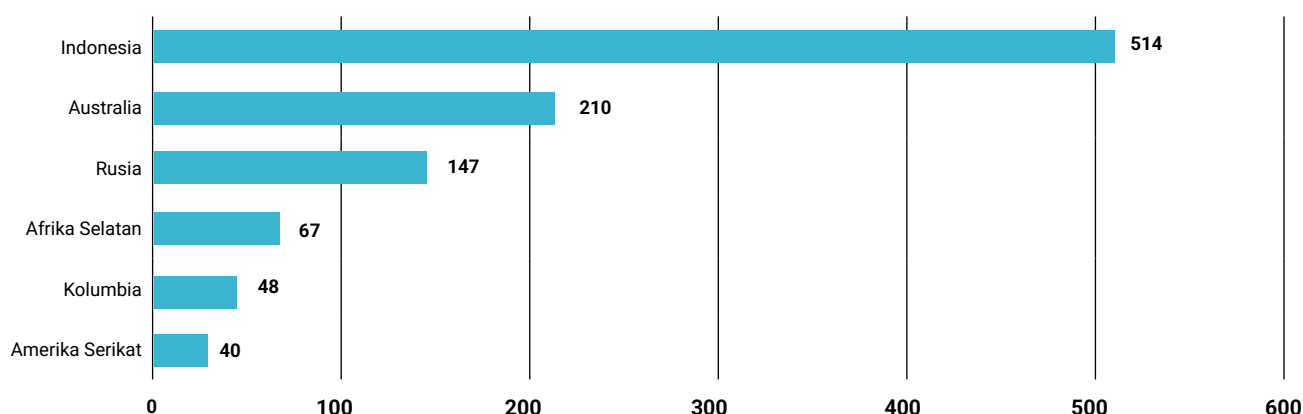
Sementara itu, produksi batu bara termal Rusia pada 2025 diperkirakan relatif stabil di kisaran 304 juta ton, sedikit menurun dari 318 juta ton pada 2024. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik domestik, kelebihan produksi diekspor ke sejumlah negara, terutama Tiongkok, India, dan negara-negara Asia lainnya. Volume ekspor batu bara termal Rusia pada 2025 diperkirakan sedikit lebih rendah dibandingkan volume ekspor 2024 yang mencapai 149 juta ton.

Secara keseluruhan, Indonesia, Australia, dan Rusia diperkirakan tetap menjadi eksportir utama batu bara termal global pada 2025. Indonesia memimpin dengan volume ekspor sekitar 514 juta ton, diikuti oleh Australia sebesar 210 juta ton. Rusia juga mempertahankan perannya sebagai pemain penting, khususnya untuk pasar Asia, dengan volume ekspor yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Ketiga negara tersebut diperkirakan tetap berperan signifikan dalam menjaga stabilitas pasokan batu bara termal global.

Meanwhile, Russia's thermal coal production in 2025 is expected to remain relatively stable at around 304 million tons, slightly lower than 318 million tons in 2024. Beyond domestic power generation, surplus production is exported to several countries, particularly China, India, and other Asian markets. Total Russian thermal coal export volumes in 2025 are estimated to be marginally below the 149 million tons recorded in 2024.

Overall, Indonesia, Australia, and Russia are expected to remain the world's leading exporters of thermal coal in 2025. Indonesia is projected to lead with export volumes of approximately 514 million tons, followed by Australia at 210 million tons. Russia is also expected to maintain its role as a key supplier, particularly to Asian markets, with export volumes slightly below those of the previous year. Collectively, these countries are expected to continue serving a significant role in maintaining the stability of global thermal coal supply.

Negara-negara Pengekspor Batu bara Termal Terbesar di Dunia (2025, Juta Ton)
The World's Largest Thermal Coal Exporting Countries (2025, Million Tons)



Sumber: IEA "Coal – Mid Year Update 2025" dan Kementerian ESDM, diolah
Source: IEA "Coal – Mid Year Update 2025" and Ministry of Energy and Mineral Resources, processed

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA NASIONAL

Berdasarkan pernyataan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 790 juta ton, menurun dibandingkan realisasi produksi tahun 2024 yang mencapai 836 juta ton. Penurunan ini mencerminkan penyesuaian tingkat produksi di tengah dinamika permintaan global dan domestik.

Sekitar 65% dari total produksi tahun 2025, atau setara dengan 514 juta ton, diekspor ke pasar internasional. Volume ekspor tersebut lebih rendah dibandingkan 555 juta ton pada tahun sebelumnya. Permintaan yang tetap kuat dari negara-negara di kawasan Asia menjadi pendorong utama kinerja ekspor, sementara sisa produksi dimanfaatkan

NATIONAL COAL INDUSTRY OVERVIEW

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production in 2025 reached 790 million tons, a decline from the 836 million tons recorded in 2024. This reduction reflects adjustments in production levels amid evolving global and domestic demand conditions.

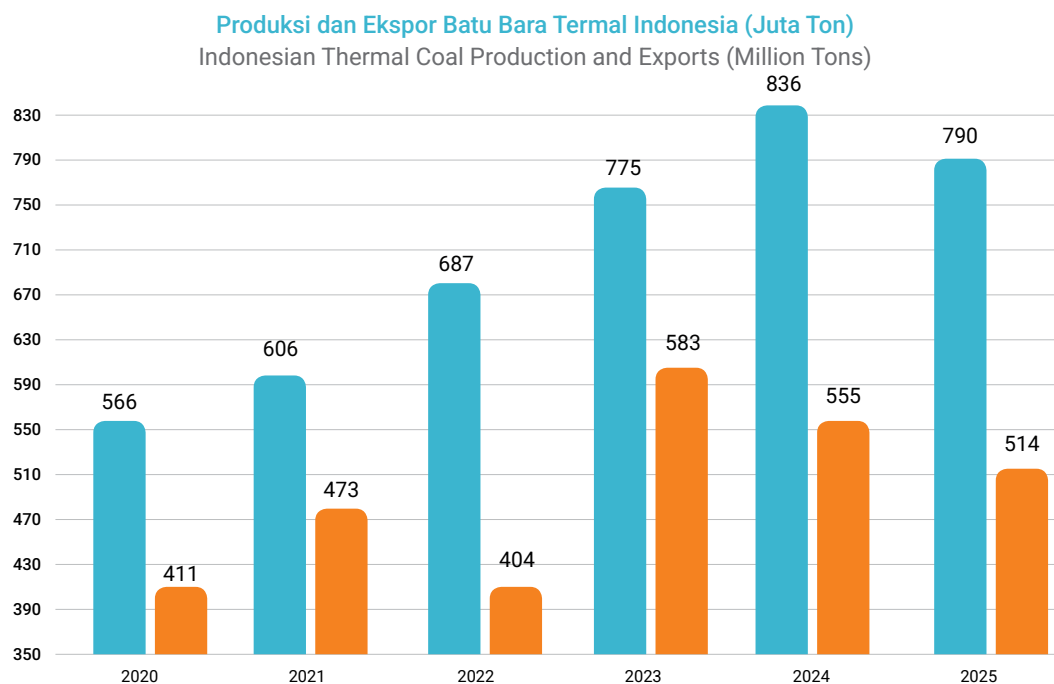
Approximately 65% of total coal production in 2025, equivalent to 514 million tons, was exported to international markets. This export volume was lower than the 555 million tons recorded in the previous year. Continued strong demand from Asian countries remained the primary driver of exports, while the remaining production was allocated

untuk memenuhi kebutuhan domestik, terutama sebagai sumber energi bagi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Di sisi fiskal, sektor batu bara tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara melalui pajak dan royalti. Sejalan dengan upaya memperkuat struktur ekonomi jangka panjang, Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan nilai tambah sumber daya alam melalui kebijakan hilirisasi. Inisiatif tersebut mencakup pengembangan proyek gasifikasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) sebagai substitusi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), yang diharapkan dapat mendukung ketahanan energi nasional serta mengurangi ketergantungan terhadap impor energi.

to meet domestic demand, particularly for coal-fired power plants.

From a fiscal perspective, the coal sector continued to be a significant contributor to government revenue through taxes and royalties. In parallel, the Government of Indonesia has maintained its focus on enhancing value creation through downstream development initiatives. These efforts include coal gasification projects aimed at producing Dimethyl Ether (DME) as a substitute for Liquefied Petroleum Gas (LPG), supporting long-term energy security objectives and reducing reliance on imported energy sources.



Sumber: Kementerian ESDM, diolah
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources, processed

BATU BARA METALURGI

Berdasarkan laporan IEA Coal - *Mid-Year Update 2025*, permintaan batu bara metalurgi (*metallurgical coal* atau *met coal*) diperkirakan meningkat sejalan dengan perkembangan produksi besi dan baja global, termasuk meningkatnya pemanfaatan besi bekas (*scrap*) di sejumlah kawasan. Dalam jangka menengah, adopsi teknologi produksi baja berbasis hidrogen serta inovasi alternatif lainnya diperkirakan masih terbatas, terutama akibat kendala biaya dan keterbatasan ketersediaan bahan baku pendukung, termasuk kokas. Dengan kondisi tersebut, batu bara metalurgi diperkirakan tetap memainkan peran dominan dalam mendukung industri besi dan baja global.

METALLURGICAL COAL

According to the IEA Coal - *Mid-Year Update 2025*, demand for metallurgical coal (met coal) is expected to increase in line with developments in global iron and steel production, including the growing use of recycled steel scrap in several regions. Over the medium term, the adoption of hydrogen-based steelmaking processes and other alternative technologies is expected to remain limited, primarily due to cost constraints and the availability of supporting inputs, including coke. As a result, metallurgical coal is expected to continue serving a dominant role in the global iron and steel industry.

Pada tahun 2025, konsumsi batu bara metalurgi global diperkirakan mencapai 1.114 juta ton, meningkat dibandingkan konsumsi tahun 2024 yang tercatat sebesar 1.070 juta ton. Tiongkok tetap menjadi konsumen utama dengan kontribusi sekitar 67% dari total permintaan global, dengan konsumsi diperkirakan mencapai 742 juta ton, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan dari India sebagai konsumen terbesar kedua diperkirakan hanya meningkat sekitar 5 juta ton, didukung oleh ekspansi kapasitas produksi baja serta aktivitas industri yang tetap kuat. Sebaliknya, negara-negara maju seperti Jepang, Korea, dan kawasan Uni Eropa diperkirakan mengalami penurunan permintaan, sejalan dengan perlambatan produksi baja di wilayah tersebut.

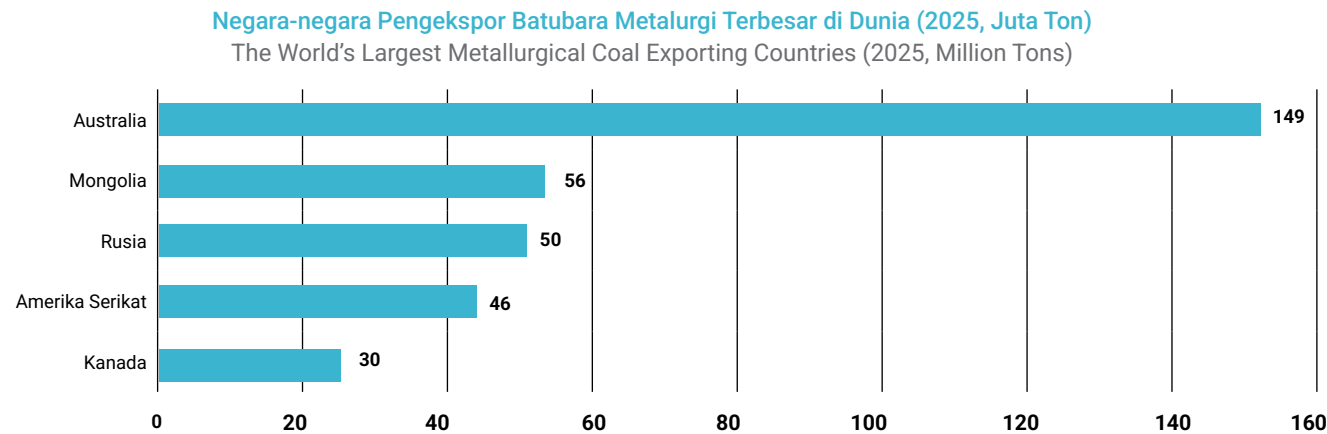
Dari sisi pasokan, Tiongkok juga mendominasi produksi batu bara metalurgi global. Namun, seluruh produksi domestiknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri besi dan baja dalam negeri. Pada tahun 2025, produksi batu bara metalurgi Tiongkok diperkirakan mencapai 638 juta ton, meningkat sebesar 3,7% dibandingkan 615 juta ton pada tahun sebelumnya. Kesenjangan pasokan domestik dipenuhi melalui impor dari sejumlah negara produsen utama, termasuk Australia, Mongolia, dan Rusia.

Australia tetap menjadi pemasok utama batu bara metalurgi di pasar global. Pada 2025, produksi batu bara metalurgi Australia diperkirakan mencapai 151 juta ton, menurun dibandingkan 164 juta ton pada tahun sebelumnya. Volume ekspor batu bara metalurgi Australia pada 2025 diperkirakan mencapai 149 juta ton, sedikit lebih rendah dibandingkan 154 juta ton pada tahun 2024. Selain Australia, negara-negara lain yang berperan sebagai pengeksport batu bara metalurgi meliputi Rusia, Amerika Serikat, Mongolia, dan Kanada.

In 2025, global metallurgical coal consumption is estimated to reach 1,114 million tons, increasing from 1,070 million tons in 2024. China remains the largest consumer, accounting for approximately 67% of total global demand, with consumption estimated at around 742 million tons, slightly higher than the previous year. Demand from India, the second-largest consumer of metallurgical coal, is projected to increase by approximately 5 million tons, supported by expanded steel production capacity and continued strength in industrial activity. In contrast, advanced economies such as Japan, South Korea, and the European Union are expected to experience declining demand, reflecting lower steel production in these regions.

On the supply side, China also dominates global metallurgical coal production; however, its entire domestic output is utilized to meet the needs of the domestic iron and steel industry. In 2025, China’s metallurgical coal production is estimated at 638 million tons, an increase of 3.7% from 615 million tons in the previous year. Any shortfall in domestic supply is met through imports from several producing countries, including Australia, Mongolia, and Russia.

Australia remains the leading supplier of metallurgical coal in the global market. In 2025, Australia’s metallurgical coal production is estimated at 151 million tons, declining from 164 million tons in the prior year. Export volumes of Australian metallurgical coal in 2025 are estimated at 149 million tons, slightly lower than the 154 million tons recorded in 2024. Other notable exporters of metallurgical coal include Russia, the United States, Mongolia, and Canada.



Sumber: IEA – Coal – Mid Year Update 2025, diolah
Source: IEA – Coal – Mid Year Update 2025, processed

STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

KEY STRATEGIC MILESTONES – MINING SERVICES

Perpanjangan Kontrak *Landmark* Landmark Contract Extension

AUS\$740 juta
AUS\$740 million

Perpanjangan kontrak Blackwater hingga 2030
Blackwater contract extension until 2030

Kontrak Baru New Contract

US\$755 juta
US\$755 million

Kontrak life-of-mine dengan PKP
Life-of-mine contract with PKP

Perpanjangan Kontrak *Landmark* Landmark Contract Extension

AUS\$400 juta
AUS\$400 million

Perpanjangan kontrak Tambang Goonyella dengan BHP Mitsubishi Alliance (BMA)
Goonyella contract extension with BHP Mitsubishi Alliance (BMA)

Kontrak Baru New Contract

Kontrak jangka panjang dengan Adaro untuk tambang Tutupan Selatan
Long-term contract with Adaro for South Tutupan mine

KEY STRATEGIC MILESTONES – STRATEGIC DIVERSIFICATION

20,03%

Investasi di 29Metals Ltd, Australia
Investment in 29Metals Ltd, Australia

71%

Kepemilikan mayoritas di Atlantic Carbon Group
Majority shareholding in Atlantic Carbon Group, Pennsylvania-USA

44,15%

Investasi di Asiamet Resources Limited
Investment in Asiamet Resources Limited

KEY STRATEGIC MILESTONES – FINANCING DIVERSIFICATION

AUS\$250 juta
AUS\$250 million

Partisipasi BCA dalam sindikasi Bank BNI dan Bank Mandiri
BCA's participation in Bank BNI and Bank Mandiri syndication

Rp2 triliun
IDR2 trillion

Penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA
Issuance of Sukuk Ijarah I BUMA

Rp884 juta
IDR884 million

Penerbitan Obligasi Rupiah BUMA III
Issuance of BUMA III Rp Bonds

AUS\$212 juta
AUS\$212 million

Pelunasan penuh lebih awal atas Surat Utang 2026
Early full redemption of 2026 Senior Notes



Fokus Strategis: Menjaga Pemulihan melalui Disiplin Operasional, Eksekusi Strategis, dan Ketahanan Jangka Panjang

Pada tahun 2025, BUMA memfokuskan strategi pada keberlanjutan pemulihan operasional dan penguatan disiplin eksekusi sebagai fondasi penciptaan nilai jangka panjang. Setelah menghadapi gangguan operasional pada awal tahun 2025, Perseroan memprioritaskan pemulihan konsistensi operasi, peningkatan utilisasi alat, serta stabilisasi biaya per unit. Langkah-langkah tersebut menjadi kunci dalam membangun kembali momentum kinerja dan mempertegas peran BUMA sebagai mesin operasional utama Grup.

Momentum pemulihan operasional mulai menguat sejak kuartal kedua dan berlanjut hingga kuartal ketiga 2025, didukung oleh peningkatan kesiapan alat, tingkat utilisasi yang lebih baik, serta perbaikan *cycle time* di berbagai site utama. Pemulihan ini tercermin pada peningkatan volume produksi secara kuartalan serta penurunan biaya per unit yang berkelanjutan, mencerminkan efektivitas penerapan inisiatif operational excellence secara konsisten di seluruh operasi.

Efisiensi biaya tetap menjadi pilar strategis utama. Melalui pengelolaan tenaga kerja yang lebih optimal, peningkatan efisiensi bahan bakar, disiplin perawatan, serta perpanjangan usia komponen utama, BUMA berhasil menurunkan biaya per unit secara struktural dan berkelanjutan. Inisiatif ini didukung oleh pemanfaatan teknologi, termasuk sistem manajemen armada, pemantauan kesehatan alat, serta penerapan *BUMA Production System*, yang secara kolektif memperkuat keandalan operasi, kinerja keselamatan, dan disiplin pelaksanaan.

Implementasi inisiatif strategis yang tercantum dalam Strategic Roadmap secara konsisten telah mendorong BUMA untuk memperluas skala bisnis jasa pertambangan inti secara disiplin dan berkelanjutan. Perseroan memperkuat basis operasional melalui perolehan dan perpanjangan kontrak jasa pertambangan jangka panjang berskala besar dengan pelanggan utama, yang memberikan visibilitas usaha, skala operasi, dan stabilitas pendapatan. Secara paralel, BUMA mempercepat diversifikasi portofolio untuk meningkatkan kualitas pendapatan dan mengurangi ketergantungan terhadap batu bara termal, antara lain melalui investasi strategis di 29Metals Ltd dan kepemilikan mayoritas di Atlantic Carbon Group. Inisiatif ini mendukung transformasi portofolio jangka panjang Grup serta memperkuat posisi BUMA dalam rantai nilai material strategis, termasuk untuk mendukung produksi baja rendah karbon.

Strategic Focus: Sustaining Recovery through Operational Discipline, Strategic Execution, and Long-Term Resilience

In 2025, BUMA focused on sustaining operational recovery and strengthening execution discipline as the foundation for long-term value creation. Following operational disruptions in early 2025, the Company prioritised restoring operational consistency, improving equipment utilisation, and stabilising unit costs. These efforts were critical in rebuilding performance momentum and reinforcing BUMA's role as the Group's primary operating engine.

Operational recovery gained traction from the second quarter and continued into the third quarter of 2025, supported by higher equipment readiness, improved utilisation rates, and shorter cycle times across key sites. The recovery translated into stronger quarter-on-quarter production volumes and a sustained decline in unit costs, reflecting the effectiveness of operational excellence initiatives implemented consistently across operations.

Cost efficiency remained a core strategic pillar. Through tighter manpower management, improved fuel efficiency, disciplined maintenance practices, and extended main component life, BUMA achieved structural and sustainable reductions in unit costs. These initiatives were supported by technology enablement, including fleet management systems, equipment health monitoring, and the *BUMA Production System*, which collectively strengthened operational reliability, safety performance, and execution discipline.

The consistent implementation of strategic initiatives outlined in the Strategic Roadmap has enabled BUMA to scale its core mining services business in a disciplined and sustainable manner. The Company strengthened its operating base through the securing and extension of large-scale, long-term mining services contracts with key customers, providing long-term visibility, operational scale, and revenue stability. In parallel, BUMA advanced portfolio diversification to improve earnings quality and reduce reliance on thermal coal, including strategic investments in 29Metals Ltd and majority ownership in Atlantic Carbon Group. These initiatives support the Group's long-term portfolio transformation and strengthen BUMA's positioning across strategic materials value chains, including those supporting low-carbon steel production.

Pada tahun 2025, komitmen terhadap disiplin eksekusi tercermin melalui realisasi berbagai inisiatif strategis di tingkat Grup yang memperkuat platform operasional BUMA Indonesia. Melalui BUMA Australia Pty Ltd, Grup memperoleh perpanjangan kontrak jasa pertambangan di Tambang Goonyella Riverside pada Juli 2025, serta perpanjangan kontrak multi-tahun senilai sekitar AUD740 juta di Tambang Blackwater pada Desember 2025, yang memastikan keberlanjutan operasional hingga Juni 2030. Selain itu, pendirian entitas *sub-holding* Moura Materials di Australia mendukung pelaksanaan strategi diversifikasi jangka panjang serta memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Untuk mendukung keseluruhan inisiatif strategis tersebut, Grup menerapkan strategi pembiayaan yang *prudent* dan terdiversifikasi, yang turut memperkuat agenda operasional dan pertumbuhan BUMA. Setelah keberhasilan penerbitan Obligasi Rupiah BUMA II Tahun 2024, pada tahun 2025 Grup memperoleh fasilitas akordion dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan nilai ekuivalen US\$250 juta, menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA senilai Rp2 triliun, serta menerbitkan Obligasi Konvensional BUMA III senilai Rp1,4 triliun. Selain itu, Perseroan juga memperoleh persetujuan pemegang saham untuk memproses rencana penerbitan surat utang global hingga US\$500 juta. Penerapan strategi pembiayaan yang terdiversifikasi ini memperkuat ketahanan neraca, mendukung pengelolaan risiko pendanaan secara disiplin, serta memosisikan BUMA Indonesia dan Grup untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2026, BUMA akan tetap memprioritaskan stabilitas operasional, peningkatan produktivitas, serta disiplin pengelolaan biaya, dengan dukungan struktur portofolio dan platform keuangan yang semakin solid. Dengan mengunci capaian efisiensi, menjaga budaya eksekusi yang kuat, dan menyelaraskan kinerja operasional dengan prioritas strategis jangka panjang, Perseroan menargetkan untuk mengubah pemulihan yang dicapai pada 2025 menjadi kinerja yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

During 2025, strategic execution continued at the Group level, reinforcing the operating platform that supports BUMA Indonesia. Through BUMA Australia Pty Ltd, the Group secured an extension of mining services contracts at the Goonyella Riverside Mine in July 2025, one of the key metallurgical coal mines in the Bowen Basin, Australia. This was followed by a multi-year contract extension valued at approximately AUD740 million at the Blackwater Mine in December 2025, ensuring operational continuity until June 2030. In addition, the establishment of new sub-holding entities under the Moura Materials structure in Australia strengthens organisational readiness and supports the execution of the Group's long-term diversification strategy.

To support these strategic initiatives, the Group adopted a prudent and diversified financing strategy that also underpins BUMA's operational and growth agenda. Following the successful issuance of BUMA II Rupiah Bonds in 2024, the Group further strengthened its funding flexibility in 2025 by securing an accordion facility equivalent to US\$250 million from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), issuing Sukuk Ijarah I BUMA amounting to Rp2 trillion, and issuing BUMA III Conventional Bonds amounting to Rp1.4 trillion. In addition, shareholder approval was obtained to proceed with a planned global debt issuance of up to US\$500 million. This diversified financing approach strengthens balance sheet resilience, supports disciplined risk management, and ensures adequate funding capacity to support long-term growth.

Looking ahead to 2026, BUMA will continue to prioritise operational stability, productivity improvement, and disciplined cost management, while being supported by a stronger portfolio structure and a resilient financial platform. By locking in efficiency gains, maintaining a strong execution culture, and aligning operational performance with long-term strategic priorities, BUMA aims to convert the recovery achieved in 2025 into a more resilient and sustainable performance trajectory.



Strategi Jangka Panjang Perseroan Company's Long-Term Strategy Chart



Berlandaskan visi dan misi yang telah diperbarui, Direksi menetapkan faktor pendorong pertumbuhan (*growth levers*) sebagai dasar pengembangan Perseroan dalam merespons dinamika pasar. Strategi pertumbuhan difokuskan pada perluasan pasar internasional, pengembangan model bisnis yang lebih fleksibel dan inovatif, serta penguatan kolaborasi dengan mitra strategis yang sejalan, dengan tetap menjaga profil risiko yang prudent dan disiplin tata kelola. Arah strategis ini didukung oleh nilai-nilai pertumbuhan Perseroan, *Out-Innovate*, *Out-Work*, dan *Out-Care*, yang mencerminkan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, konsistensi dalam pelaksanaan, serta tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Strategi tersebut dijalankan melalui tiga pilar utama sebagai berikut:

1. Pertumbuhan organik, yang diarahkan untuk memperkuat keunggulan operasional dan meningkatkan profitabilitas melalui ekspansi terukur serta inovasi berkelanjutan;
2. Diversifikasi, dengan fokus pada investasi di sektor logam dan mineral, termasuk akuisisi strategis guna memperkuat dan memperluas sumber pendapatan; dan
3. Komitmen terhadap kepemimpinan ESG, yang selaras dengan target keberlanjutan global untuk menjaga ketahanan usaha serta menangkap peluang pertumbuhan alternatif di luar sektor batu bara.

Anchored in its updated vision and mission, the Board of Directors defined the Company's growth levers as the foundation for navigating market dynamics and driving long-term development. The growth strategy focuses on expanding international market presence, advancing more flexible and innovative business models, and strengthening collaboration with strategically aligned partners, while maintaining a prudent risk profile and strong governance discipline. These strategic directions are underpinned by the Company's core growth values, *Out-Innovate*, *Out-Work*, and *Out-Care*, which reflect a commitment to continuous innovation, disciplined execution, and responsible engagement with communities and the environment.

The strategy is implemented through the following three core pillars:

1. Organic growth, aimed at strengthening operational excellence and enhancing profitability through measured expansion and continuous innovation;
2. Diversification, with a focus on investments in the metals and minerals sector, including strategic acquisitions to strengthen and broaden revenue sources; and
3. A strong commitment to ESG leadership, aligned with global sustainability targets to support business resilience and capture alternative growth opportunities beyond the coal sector.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS



Perseroan secara konsisten menempatkan kepentingan pelanggan sebagai landasan utama dalam membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan mitra strategis di industri pertambangan. Dengan berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan jasa pertambangan serta produk batu bara yang memenuhi standar kualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan kesesuaian volume. Selain menargetkan pencapaian kinerja optimal pada setiap proyek, Perseroan juga berkomitmen untuk menghadirkan solusi yang inovatif dan efektif dalam merespons berbagai tantangan operasional yang dihadapi pelanggan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu kontraktor penambangan batu bara terbesar di Indonesia dan Australia. Kedua wilayah operasional tersebut merupakan pusat produksi tambang berskala global, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha serta memperluas basis pelanggan di pasar internasional.

Pelanggan utama Perseroan terdiri dari pedagang batu bara berskala internasional yang berperan penting dalam distribusi dan perdagangan batu bara di pasar global. Mengingat tingkat volatilitas harga batu bara yang relatif tinggi, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko terhadap fluktuasi harga yang berpotensi memengaruhi kinerja dan profitabilitas. Dalam konteks tersebut, Perseroan tetap menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama melalui pemenuhan komitmen atas kualitas dan keandalan layanan, serta menjaga komunikasi yang intensif dan berkesinambungan guna memastikan kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi secara efektif.

The Company consistently prioritizes customer interests as the foundation for building and maintaining long-term relationships with leading partners in the mining industry. By focusing on customer needs and satisfaction, the Company delivers mining services and coal products that meet required standards of quality, delivery reliability, and volume accuracy. In addition to targeting optimal project outcomes, the Company remains committed to providing innovative and effective solutions to address operational challenges faced by its customers.

In 2025, the Company successfully maintained its position as one of the largest coal mining contractors in Indonesia and Australia. These two operating regions represent major global mining hubs, providing the Company with a competitive advantage in sustaining business operations and expanding its international customer base.

The Company's primary customers consist of international coal traders that serve a significant role in global coal distribution and trading. Given the relatively high volatility of coal prices in the global market, the Company continues to emphasize risk mitigation measures to manage price fluctuations that may affect performance and profitability. In this context, customer satisfaction remains a key priority, supported by consistent delivery of quality and reliable services, as well as active and ongoing communication to ensure customer requirements are effectively addressed.



Sejalan dengan upaya peningkatan kinerja dan antisipasi terhadap dinamika pasar batu bara yang dipengaruhi oleh transisi energi menuju sumber energi terbarukan, Perseroan secara bertahap memperluas cakupan layanan. Dari sebelumnya berfokus pada jasa kontraktor penambangan batu bara, Perseroan mulai mendiversifikasi kegiatan usahanya ke layanan non-batu bara, termasuk infrastruktur, teknologi, pekerjaan rehabilitasi, serta pengembangan komoditas lainnya.

Perseroan senantiasa menjaga kewaspadaan terhadap pergerakan harga yang dapat berdampak pada kinerja dan profitabilitas usaha, sebagai bagian dari upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kepuasan pelanggan tetap menjadi fokus utama, yang diwujudkan melalui konsistensi dalam menjaga kualitas dan keandalan layanan, serta keterlibatan aktif dalam komunikasi yang konstruktif dengan pelanggan.

Didukung oleh pengalaman operasional yang luas dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang terukur dengan mengoptimalkan harga jual melalui pendekatan yang lebih terfokus pada segmen pasar tertentu (*niche market*). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyediakan produk batu bara yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, memberikan nilai tambah, serta memperoleh harga jual yang optimal. Dengan demikian, Perseroan dapat memperkuat posisinya di pasar melalui pemenuhan kebutuhan segmen yang lebih spesifik dan berpotensi memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap kinerja usaha.

Pangsa Pasar

Perseroan saat ini merupakan penyedia jasa kontraktor penambangan batu bara termal independen terbesar di Indonesia, dengan sejumlah pelanggan utama yang merupakan anak usaha dari perusahaan terbuka dan produsen batu bara terbesar di Indonesia. Pelanggan jasa kontrak penambangan lainnya meliputi Adaro, Berau Coal, Persada Kapuas Prima, dan beberapa perusahaan pertambangan lainnya. Di Australia, Perseroan juga termasuk dalam tiga besar kontraktor penambangan batu bara metalurgi, dengan lokasi operasional di tambang milik pelanggan, antara lain Tambang Goonyella Riverside dan Tambang Blackwater di Bowen Basin, Central Queensland.

In response to efforts to enhance performance and mitigate market developments associated with the global energy transition toward renewable energy, the Company has gradually expanded its service offerings. From its initial focus as a coal mining contractor, the Company has begun diversifying into non-coal services, including infrastructure, technology-related services, rehabilitation works, and other commodities.

The Company remains vigilant in monitoring price movements that may impact on business performance and profitability as part of its commitment to achieving sustainable growth. Customer satisfaction continues to be a central focus, supported by consistent quality assurance, service reliability, and proactive engagement with customers through constructive and continuous communication.

Supported by extensive operational experience and deep market insight, the Company continues to refine its marketing strategy by optimizing selling prices through a more targeted approach toward specific niche market segments. This strategy enables the Company to deliver coal products that are better aligned with customer requirements, provide added value, and achieve optimal pricing. As a result, the Company strengthens its market position by identifying and addressing more specific and commercially attractive market needs.

Market Share

The Company is currently the largest independent thermal coal mining contractor in Indonesia, serving key customers that include subsidiaries of publicly listed companies and some of the largest coal producers in the country. Other mining services customers include Adaro, Berau Coal, Persada Kapuas Prima, and other mining companies. In Australia, the Company is also among the three largest metallurgical coal mining contractors, with operations at customer-owned mines, including the Goonyella Riverside Mine and the Blackwater Mine in the Bowen Basin, Central Queensland.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Upaya mitigasi perubahan iklim telah menjadi agenda global dan merupakan komitmen bersama seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Isu ini secara konsisten menjadi fokus utama dalam rangkaian pertemuan COP dalam beberapa tahun terakhir. Dalam berbagai pertemuan COP, negara-negara peserta menyepakati langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, termasuk batu bara, sebagai sumber energi pembangkit listrik, dengan tujuan membatasi kenaikan pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca hingga sekitar 2% pada tahun 2035. Pada pertemuan COP tahun 2020, disepakati pula penerapan *Nationally Determined Contributions* (NDCs) di bawah Perjanjian Paris, yang menetapkan rencana aksi iklim masing-masing negara untuk mengurangi emisi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim. NDCs disampaikan dan dievaluasi setiap lima tahun dengan tingkat ambisi yang semakin meningkat, sehingga membentuk mekanisme utama dalam upaya mitigasi perubahan iklim global.

Implementasi kebijakan tersebut di negara-negara maju, khususnya anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, telah mendorong penurunan konsumsi batu bara secara bertahap. Sebaliknya, permintaan dari negara-negara Asia, terutama Tiongkok dan India sebagai konsumen batu bara terbesar dunia, tetap menjadi kontributor utama permintaan batu bara global, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan listrik di kedua negara tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, permintaan batu bara di pasar global maupun nasional secara umum dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi yang berkorelasi dengan permintaan tenaga listrik serta implementasi kebijakan transisi energi ramah lingkungan di negara-negara konsumen utama. Sementara itu, permintaan batu bara metalurgi terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, khususnya perkembangan industri pengolahan besi dan baja serta industri pengolahan lainnya di negara-negara konsumen utama.

Prospek Batu Bara

Merujuk pada kajian Coal-2025 yang diterbitkan oleh IEA, industri batu bara global diproyeksikan akan menghadapi dinamika yang beragam pada tahun 2026. Kondisi tersebut ditandai oleh meningkatnya permintaan di beberapa wilayah yang diimbangi dengan penurunan di wilayah lainnya. Meskipun konsumsi batu bara secara keseluruhan diperkirakan

Climate change mitigation has become a global agenda and a shared commitment among all member states of the United Nations. This issue has consistently been a central focus in recent COP meetings. Through these forums, participating countries have agreed on measures to reduce the use of fossil fuels, including coal, as a source of power generation, with the objective of limiting global warming resulting from greenhouse gas emissions to approximately 2% by 2035. At the 2020 COP meeting, countries also agreed on the implementation of *Nationally Determined Contributions* (NDCs) under the Paris Agreement, which outline each country's climate action plans to reduce emissions and adapt to climate change. These NDCs are submitted, reviewed, and enhanced every five years, forming a core mechanism of global climate action efforts.

The implementation of these policies in advanced economies, particularly members of the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) such as the United States and European countries, has led to a gradual decline in coal consumption. In contrast, demand from Asian countries, especially China and India as the world's largest coal consumers, continues to be a key contributor to global coal demand, in line with economic growth and rising electricity needs in both countries.

Against this backdrop, coal demand in both global and domestic markets is generally influenced by two primary variables: economic growth, which drives electricity demand, and the implementation of environmentally friendly energy transition policies in major coal-consuming countries. Meanwhile, demand for metallurgical coal is primarily influenced by economic growth, particularly developments in the iron and steel processing industry and other related processing industries in key consuming countries.

Coal Outlook

According to the IEA Coal-2025 outlook, the global coal industry is expected to experience varied dynamics in 2026. This period is characterized by rising demand in certain regions, offset by declining demand in others. While overall coal consumption is projected to remain relatively flat after reaching a new historical high in 2025, regulatory changes,



relatif mendatar setelah mencatatkan rekor tertinggi baru pada tahun 2025, perubahan regulasi, pergeseran kebijakan energi, serta tekanan harga diperkirakan akan memengaruhi permintaan dan kinerja industri batu bara secara keseluruhan.

Volume permintaan batu bara global diperkirakan tetap sangat dipengaruhi oleh tingginya permintaan dari Tiongkok dan India, yang diproyeksikan mempertahankan posisinya sebagai importir batu bara terbesar di dunia. Di Tiongkok, meskipun produksi domestik meningkat dan pembangunan pembangkit listrik tenaga air terus berlanjut, impor batu bara diperkirakan tetap mendominasi pasar global. Sementara itu, proses industrialisasi India yang berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan ekonominya diperkirakan akan terus mendorong peningkatan permintaan batu bara impor.

Namun demikian, pasar batu bara global pada tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya diperkirakan akan tetap menghadapi kompleksitas yang tinggi akibat pergeseran pola permintaan, tekanan harga, dan tantangan regulasi, khususnya terkait kebijakan pengurangan emisi GRK dalam rangka mitigasi perubahan iklim global sebagaimana tercermin dalam NDCs masing-masing negara konsumen utama. Permintaan batu bara termal diproyeksikan kembali menurun seiring percepatan transisi energi terbarukan di Eropa, Jepang, dan Korea Selatan. Di sisi lain, Tiongkok dan India diperkirakan tetap menjadi pendorong utama konsumsi batu bara global. Volatilitas pasar berpotensi meningkat akibat perlambatan ekonomi serta implementasi kebijakan pembangunan pembangkit non-batu bara di Tiongkok dan upaya India dalam menyeimbangkan produksi batu bara domestik dengan impor. Pada saat yang sama, permintaan dari beberapa negara Asia Tenggara, seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina, diperkirakan akan terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dan kenaikan konsumsi listrik di kawasan tersebut.

Perkembangan tersebut pada akhirnya diperkirakan akan memengaruhi pergerakan harga batu bara termal dalam beberapa tahun mendatang. Setelah mencatatkan harga tertinggi pasca berakhirnya pandemi Covid-19, harga batu bara termal di pasar global maupun domestik Indonesia menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2025, harga rata-rata batu bara termal global (Australia – 6,200 kcal) turun sebesar 20,36% menjadi US\$108,4 per ton dari US\$136,1 per ton pada tahun 2024. Sementara itu, harga rata-rata batu bara acuan di pasar domestik Indonesia pada tahun 2025 turun sebesar 7,39% menjadi US\$112,50 per ton dari US\$121,48 per ton pada tahun sebelumnya. Tren penurunan harga batu bara termal tersebut diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2026.

shifts in energy policy, and price pressures are expected to influence coal demand and industry performance.

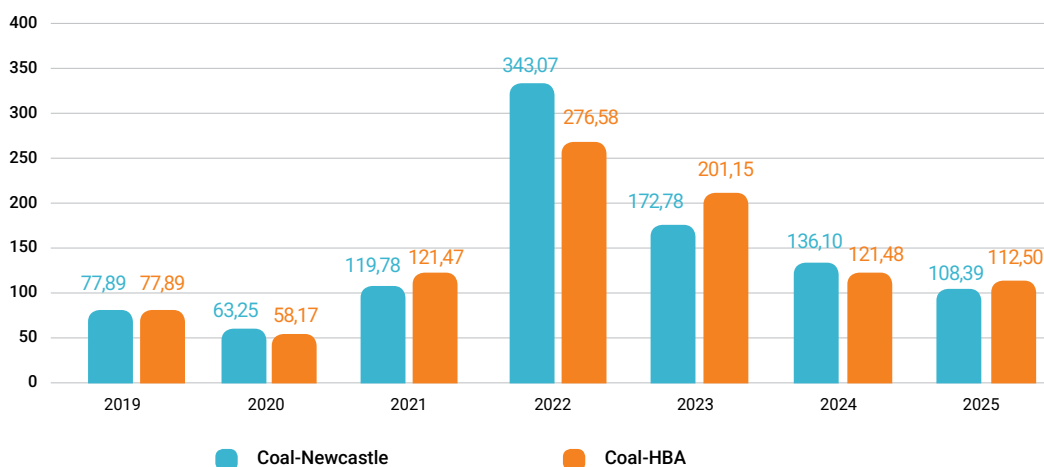
Global coal demand volumes are expected to remain heavily influenced by strong demand from China and India, which are projected to maintain their positions as the world's largest coal importers. In China, despite increasing domestic production and the continued expansion of hydropower capacity, coal import volumes are expected to continue dominating global markets. Meanwhile, India's ongoing industrialization, alongside economic growth, is expected to further drive demand for imported coal.

Nevertheless, the global coal market in 2026 and subsequent years is expected to face continued complexity due to shifting demand patterns, price pressures, and regulatory challenges, particularly those related to GHG emission reduction efforts as reflected in the NDCs of major coal-consuming countries. Demand for thermal coal is projected to decline further as the energy transition accelerates in Europe, Japan, and South Korea. At the same time, China and India are expected to remain the primary drivers of global coal consumption. Market volatility may increase due to economic slowdowns, the expansion of non-coal power generation in China, and India's continued efforts to balance domestic coal production with imports. Concurrently, demand from several Southeast Asian countries, including Thailand, Vietnam, Malaysia, and the Philippines, is expected to continue rising in line with economic growth and increasing electricity consumption.

These developments are expected to influence thermal coal prices in the coming years. After reaching peak levels following the end of the Covid-19 pandemic, thermal coal prices in both global and Indonesian domestic markets have indicated a downward trend. In 2025, the average global thermal coal price (Australia – 6,200 kcal) declined by 20.36% to US\$108.4 per ton from US\$136.1 per ton in 2024. Meanwhile, the average Indonesian domestic benchmark coal price decreased by 7.39% to US\$112.50 per ton in 2025 from US\$121.48 per ton in the previous year. This downward price trend is expected to continue into 2026.

Perkembangan Harga Rata-rata Batu Bara Termal Tahunan 2019-2025 (US\$/ton)

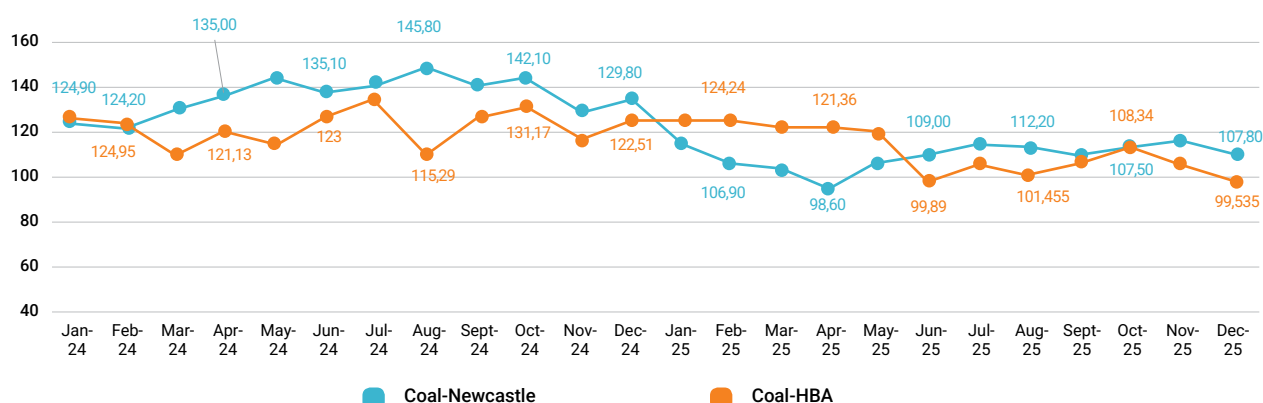
Average Annual Thermal Coal Price Development 2019-2025 (US\$/ton)



Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 6.322 kcal/kg, harga rata-rata, diolah World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6.000 kcal/kg, harga rata-rata, diolah | Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg, average price, processed World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price, processed

Perkembangan Harga Batu Bara Bulanan 2024-2025 (US\$/ton)

Monthly Coal Price Movement 2024-2025 (US\$/ton)



Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 6.322 kcal/kg, harga rata-rata, diolah World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6.000 kcal/kg, harga rata-rata, diolah | Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg, average price, processed World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price, processed

Industri batu bara di Australia diperkirakan menghadapi prospek yang beragam. Produksi batu bara termal diproyeksikan cenderung menurun secara terbatas seiring meningkatnya tekanan regulasi, keterbatasan pembiayaan terkait ESG, serta melemahnya permintaan dari Jepang. Kondisi tersebut diperkirakan akan berdampak pada penurunan moderat ekspor batu bara termal Australia pada tahun 2026 dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam beberapa tahun ke depan, produksi batu bara Australia diperkirakan menurun secara bertahap, dengan para pemilik tambang cenderung mengalihkan fokus pada peningkatan produksi batu bara metalurgi. Peralihan ini didorong oleh stabilitas harga batu bara metalurgi yang relatif lebih terjaga dibandingkan batu bara termal, yang harganya

Australia's coal industry is expected to face a mixed outlook. Thermal coal production is projected to trend modestly lower, reflecting increasing regulatory pressures, constraints on ESG-related financing, and weaker demand from Japan. As a result, Australia's thermal coal exports in 2026 are expected to decline slightly compared with the prior year. Over the coming years, coal production in Australia is forecast to decrease gradually, as mine owners increasingly prioritize metallurgical coal production. This shift is driven by the relatively more stable pricing of metallurgical coal compared with thermal coal, whose prices are projected to remain under downward pressure in the near term. In addition to pricing considerations, demand for metallurgical coal is expected to remain more resilient, supported by



diproyeksikan masih berada dalam tren penurunan dalam jangka pendek. Selain faktor harga, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan tetap lebih resilien, sejalan dengan pertumbuhan berkelanjutan industri pengguna utamanya, terutama industri besi dan baja serta industri kimia, yang mengikuti pertumbuhan ekonomi regional dan global.

Di Indonesia, permintaan batu bara di pasar domestik terus meningkat, meskipun pasokan di pasar global mengalami penurunan pada tahun 2025. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) tetap menyampaikan pandangan yang relatif optimis meskipun harga batu bara cenderung stagnan. Pemerintah Indonesia pada awalnya menetapkan target *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara tahun 2025 sebesar 237,9 juta ton, meningkat dari sekitar 181 juta ton pada tahun 2024. Namun, data realisasi terbaru menunjukkan bahwa volume DMO mencapai 254 juta ton, meningkat sebesar 10,68% dibandingkan realisasi DMO tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kebutuhan industri dalam negeri serta permintaan dari sektor pembangkit listrik.

Indonesia diproyeksikan tetap mempertahankan posisinya sebagai eksportir batu bara termal terbesar di dunia pada tahun 2026, meskipun target produksi diperkirakan akan menurun secara signifikan ke kisaran 600 juta ton. Strategi ekspor Indonesia akan tetap dipengaruhi oleh penerapan kebijakan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memperkuat posisi tawar Indonesia dalam penetapan harga ekspor batu bara sekaligus meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap penerimaan negara.

Prospek Batu Bara Metalurgi

Permintaan batu bara metalurgi diperkirakan akan menunjukkan penguatan, terutama di India, di mana produksi baja diproyeksikan meningkat sekitar 7% untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur dan ekspansi industri. Dalam jangka pendek, yaitu sekitar satu hingga dua tahun ke depan, permintaan dari Tiongkok diperkirakan tetap mendominasi pasar batu bara metalurgi global, meskipun negara tersebut juga merupakan produsen terbesar batu bara metalurgi dunia. Namun, dalam jangka panjang, India diperkirakan akan mengambil alih posisi sebagai importir batu bara terbesar dari Tiongkok, seiring dengan ambisi dan skala pengembangan industri besi dan baja di negara tersebut. Perkembangan ini diperkirakan akan meningkatkan konsumsi batu bara metalurgi India secara signifikan dan membuka peluang bagi eksportir global, termasuk Australia dan Indonesia.

Sementara itu, ekspor batu bara metalurgi Australia pada tahun 2025 diproyeksikan menurun secara terbatas menjadi sekitar 149 juta ton dari 154 juta ton pada tahun 2024. Penurunan tersebut, serupa dengan ekspor batu bara termal, terutama dipengaruhi oleh kondisi cuaca di sekitar wilayah pertambangan utama. Terlepas dari penurunan volume ekspor, total nilai ekspor batu bara metalurgi

continued growth in end-user industries, particularly the iron and steel sector and certain chemical industries, in line with regional and global economic growth.

In Indonesia, domestic coal demand continues to increase, while global supply declined in 2025. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) maintains a relatively optimistic outlook despite coal price stagnation. The Government of Indonesia initially set a Domestic Market Obligation (DMO) target for coal in 2025 at 237.9 million tons, up from approximately 181 million tons in 2024. However, the latest realization data indicates that DMO volumes reached 254 million tons, a 10.68% increase compared with the 2024 realization. This growth reflects rising domestic industrial requirements and increased demand from the power generation sector.

Indonesia is projected to retain its position as the world's largest thermal coal exporter in 2026, despite a significant reduction in targeted production to around 600 million tons. Indonesia's export strategy will continue to be influenced by the implementation of the Coal Benchmark Price (Harga Batu Bara Acuan or HBA) policy set by ESDM. This policy is intended to strengthen Indonesia's negotiating position in export coal pricing and to enhance state revenue from the coal sector.

Metallurgical Coal Outlook

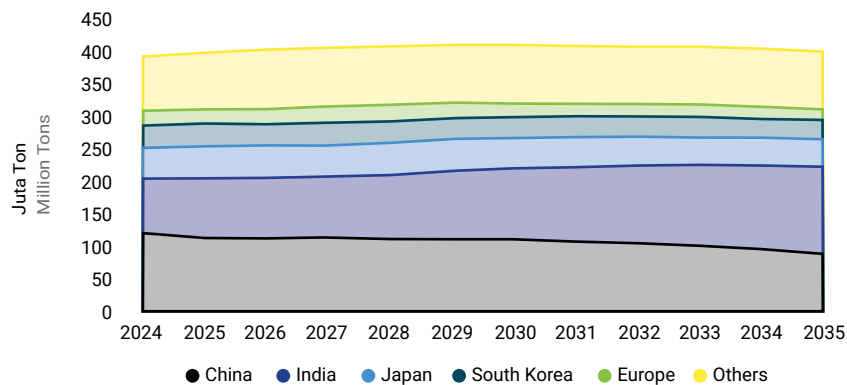
Demand for metallurgical coal is expected to strengthen, particularly in India, where steel production is projected to increase by approximately 7% to support infrastructure development and industrial expansion. In the short term, over the next one to two years, demand from China is expected to continue to dominate the global metallurgical coal market, notwithstanding China's position as the world's largest producer of metallurgical coal. Over the longer term, however, India is expected to overtake China as the world's largest coal importer, given the scale and ambition of its steel industry development. This expansion is anticipated to significantly increase India's metallurgical coal consumption and create opportunities for global exporters, including Australia and Indonesia.

Meanwhile, Australia's metallurgical coal exports in 2025 are projected to decline slightly to approximately 149 million tons from 154 million tons in 2024. Similar to thermal coal exports, this decline is primarily attributable to weather-related conditions affecting major mining regions. Despite lower export volumes, the total value of Australia's metallurgical coal exports is expected to remain robust

Australia diperkirakan tetap kuat pada kisaran US\$36–37 miliar, relatif sejalan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya, nilai ekspor batu bara termal diperkirakan menurun menjadi sekitar US\$27 miliar dari sekitar US\$32 miliar pada tahun sebelumnya.

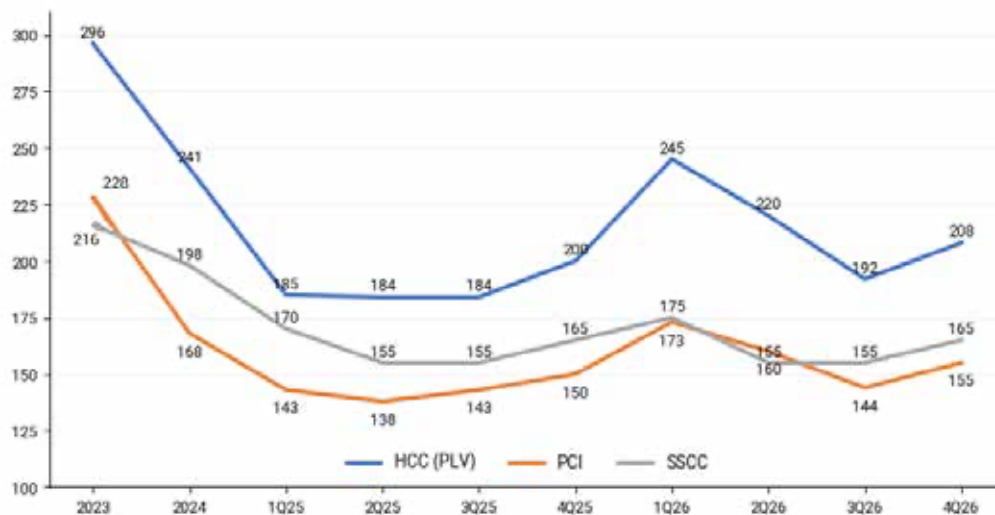
at approximately US\$36–37 billion, broadly in line with the previous year. In contrast, the value of thermal coal exports is projected to decline to around US\$27 billion from approximately US\$32 billion in the prior year.

Proyeksi Pemintaan Batu bara Metalurgi Metallurgical Coal Demand Projection



Sumber: MC Klosky | Source: MC Klosky

Perkiraan Harga Batu Bara Metalurgi (US\$/Ton) Metallurgical Coal Price Estimation (US\$/Ton)



Sumber | Source: Argus Seaborne Coal Outlook Feb 2026, Global Metallurgical Coal Short term outlook (Feb 2026), and Internal analyst



Dengan prospek harga batu bara termal yang cenderung lebih rendah dan harga batu bara metalurgi yang relatif lebih terjaga, produsen pada tahun 2026 perlu memprioritaskan efisiensi biaya serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar. Harga batu bara metalurgi diperkirakan tetap berfluktuasi hingga awal tahun 2027, sebelum menunjukkan tren peningkatan pada periode selanjutnya. Faktor geopolitik, termasuk ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta perkembangan kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola, diperkirakan akan terus memengaruhi pasar batu bara. Produsen yang mampu menavigasi dinamika tersebut secara efektif akan berada pada posisi yang lebih baik untuk menangkap peluang pertumbuhan sekaligus memitigasi potensi risiko.

Dalam konteks tersebut, Perseroan akan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadapi dinamika pasar dengan berfokus pada efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang disiplin, serta penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. Meskipun harga batu bara global diperkirakan berada di bawah tekanan, keberadaan Grup yang telah mapan di industri batu bara, dukungan kemajuan teknologi, serta basis pelanggan yang terdiversifikasi diharapkan dapat menjaga daya saing Perseroan. Investasi berkelanjutan dalam inovasi, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan juga akan memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra yang andal dalam lanskap energi global yang terus berkembang.

Given the outlook for lower thermal coal prices and relatively resilient metallurgical coal pricing, producers in 2026 will need to prioritize cost efficiency and adaptability to evolving market conditions. Metallurgical coal prices are expected to remain volatile through early 2027, before entering an upward trend thereafter. Geopolitical developments, including trade tensions between the United States and China, as well as evolving environmental, social, and governance policies, are expected to continue influencing coal markets. Producers that can effectively navigate these dynamics are likely to be better positioned to capture growth opportunities while mitigating potential risks.

Against this backdrop, the Company will continue to demonstrate a strong commitment to managing market developments by focusing on operational efficiency, disciplined cost management, and the adoption of sustainable business practices. While global coal prices are expected to remain under pressure, the Group's established presence in the coal industry, ongoing technological advancements, and diversified customer base are expected to support the Company's continued competitiveness. Ongoing investments in innovation, occupational safety, and environmental management are also expected to further strengthen the Company's position as a reliable partner within an evolving global energy landscape.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

KINERJA OPERASIONAL

Sejak tahun 2024, Perseroan bersama entitas anak usahanya, yaitu BUMA Australia, menjalankan kegiatan operasional sebagai penyedia jasa pertambangan terkemuka dengan wilayah operasi masing-masing di Indonesia dan Australia. Selain kegiatan jasa pertambangan, Perseroan juga menjalankan usaha sebagai produsen batu bara antrasit berkadar sangat tinggi (*Ultra High Grade/UHG*) melalui Atlantic Carbon Group Inc. (ACG), entitas anak usaha yang diakuisisi pada pertengahan tahun 2024 dan beroperasi secara strategis di wilayah historis Pennsylvania, Amerika Serikat.

ACG mengoperasikan kegiatan penambangan terbuka pada empat area tambang yang seluruhnya berlokasi di Pennsylvania, mencakup aktivitas ekstraksi dan produksi batu bara antrasit berkualitas tinggi. Proses penambangan dirancang dengan memperhatikan aspek lingkungan melalui penerapan praktik reklamasi dan rehabilitasi lahan guna memulihkan area yang terdampak aktivitas pertambangan. ACG juga memanfaatkan infrastruktur yang telah tersedia serta lokasi geografis yang strategis untuk mendukung efisiensi transportasi dan kegiatan ekspor batu bara.

Produk antrasit ACG dikenal memiliki kandungan karbon yang tinggi dengan kadar sulfur dan abu yang rendah, sehingga menjadikannya sebagai sumber bahan bakar dan bahan baku yang diminati, khususnya dalam industri baja dan logam besi, serta berbagai aplikasi industri lainnya.

Selain aktivitas produksi, ACG juga berkomitmen terhadap penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan dengan meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Perusahaan menyeimbangkan kegiatan ekstraksi sumber daya dengan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab serta menjaga keterlibatan aktif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui kegiatan sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan maupun sebagai pemilik tambang, Perseroan menghasilkan tiga jenis batu bara, yaitu batu bara termal, batu bara metalurgi, dan batu bara antrasit. Batu bara termal digunakan terutama sebagai sumber energi untuk pembangkit listrik. Batu bara metalurgi digunakan sebagai bahan utama dalam industri metalurgi,

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

OPERATIONAL PERFORMANCE

Since 2024, the Company, together with its subsidiaries, including BUMA Australia, has carried out its operations as a leading mining services provider, with operations located in Indonesia and Australia, respectively. In addition to mining services activities, the Company also operates as a producer of Ultra High Grade (UHG) anthracite through Atlantic Carbon Group Inc. (ACG), a subsidiary acquired in mid-2024 and strategically operating in the historic Pennsylvania region of the United States.

ACG conducts surface mining operations across four mining sites, all located in Pennsylvania, encompassing the extraction and production of high-quality anthracite coal. The mining process is designed with environmental considerations in mind, incorporating land reclamation and rehabilitation practices to restore areas impacted by mining activities. ACG leverages existing infrastructure and its strategic geographic location to support efficient transportation and export of coal products.

ACG's anthracite is characterized by its high carbon content and low sulfur and ash levels, making it a highly sought-after fuel and input material, particularly for the steel and iron industries, as well as for a wide range of other industrial applications.

Beyond production activities, ACG maintains a strong commitment to sustainability by implementing mining practices that minimize environmental impact and ensure compliance with applicable regulatory standards. The company balances resource extraction with responsible land management and actively engages with local communities surrounding its operations.

Through its role as both a mining services contractor and a mine owner, the Company produces three types of coal: thermal coal, metallurgical coal, and anthracite coal. Thermal coal is primarily used for power generation. Metallurgical coal serves as a key input for the metallurgical industry and is expected to maintain a favorable long-term outlook due to its application in growing sectors such as steelmaking,



dengan prospek jangka panjang yang relatif positif seiring pertumbuhan industri baja, konstruksi, infrastruktur, dan manufaktur. Sementara itu, batu bara antrasit memiliki cakupan penggunaan yang lebih luas, termasuk untuk filtrasi air (*water treatment*), industri besi dan baja, bahan baku produk kimia, serta sebagai bahan bakar dalam proses industri bersuhu tinggi. Antrasit umumnya tidak digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik karena harga jualnya yang lebih tinggi. Dengan karakteristik tersebut serta keterbatasan cadangan yang menjadikan produk ini relatif langka, batu bara antrasit memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan jenis batu bara lainnya.

Didukung oleh lebih dari 11.500 tenaga kerja dan sekitar 3.400 unit alat berat berkualitas tinggi, layanan teknis Grup Perseroan di Indonesia dan Australia mencakup rangkaian kegiatan produksi pertambangan yang terstruktur dan terintegrasi, antara lain survei tambang, perencanaan dan desain tambang, pengupasan lapisan penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, pengelolaan aset, serta kegiatan reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang.

Dalam mengelola segmen usaha tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah tolok ukur utama sebagai indikator keberhasilan operasional Grup, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha, disiplin operasional, serta komitmen terhadap keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan.

Tolok Ukur Keberhasilan Operasional

Perseroan menetapkan empat aspek utama sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan operasional Grup dalam menjalankan seluruh segmen usahanya sebagai berikut:

construction, infrastructure, and manufacturing. Anthracite coal has a broader range of uses, including water treatment, iron and steel production, chemical manufacturing, and as a fuel for high-temperature industrial processes. Anthracite is rarely used for power generation due to its significantly higher selling price. Given its wider range of applications and limited deposits that make it relatively scarce, anthracite commands a higher economic value compared with other types of coal.

Supported by more than 11,500 employees and approximately 3,400 units of high-quality heavy equipment, the Group's technical services in Indonesia and Australia encompass a structured and integrated range of mining production activities. These include mine surveying, mine planning and design, overburden removal, coal extraction, coal hauling, asset management, as well as post-mining reclamation and rehabilitation.

In managing its business segments, the Company applies key performance benchmarks as indicators of the Group's operational success, reflecting the effectiveness of execution, operational discipline, and its commitment to safety, efficiency, and sustainability.

Operational Performance Benchmarks

The Company applies four key aspects as benchmarks to assess the operational performance of the Group across all its business segments as follow:

 KETERSEDIAAN Availability Mencerminkan kesiapan BUMA dalam mengelola alat berat. Reflects BUMA's readiness in managing heavy equipment.	 UTILISASI Utilization Mencerminkan optimalisasi penggunaan alat berat. Reflects the optimization of heavy equipment usage.	 PRODUKTIVITAS Productivity Mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Reflects efficiency in the utilization of resources.	 KESELAMATAN Safety Mengukur kapabilitas BUMA dalam memastikan keselamatan kerja di setiap kegiatan operasional. Measures BUMA's capability in ensuring occupational safety across all operational activities.

Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan
BUMA's scope of work encompasses all mining production



Grup Perseroan secara konsisten menerapkan *Good Mining Practices* sebagai landasan operasional, yang mendukung terbentuknya portofolio pelanggan yang luas dan berkelanjutan. Dalam kerangka penerapan praktik tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan inisiatif strategis di bidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, memastikan pencapaian target volume kerja sebagaimana ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan, serta tetap menjaga pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan, sekaligus memperluas, basis pelanggan yang terdiri dari perusahaan pemegang konsesi batu bara terkemuka di Indonesia dan Australia. Sejumlah pelanggan telah menjalin hubungan usaha jangka panjang dengan Perseroan, baik pelanggan eksisting maupun pelanggan baru, termasuk Berau Coal, Adaro, Bayan, Persada Kapuas Prima, Geo Energy, BHP Billiton–Mitsubishi Alliance (BMA), Bowen Coking Coal, serta Pemerintah Queensland.

The Group consistently applies Good Mining Practices as a core operational foundation, enabling the development of an extensive and sustainable customer portfolio. As part of this commitment, the Company continuously advances strategic operational initiatives aimed at improving efficiency, ensuring the achievement of contracted work volume targets, and upholding sustainability-related performance considerations.

This approach has enabled the Company to maintain and further expand its customer base, comprising leading coal concession holders in Indonesia and Australia. Many of these customers have established long-term business relationships with the Company, encompassing both existing and new clients, including Berau Coal, Adaro, Bayan, Persada Kapuas Prima, Geo Energy, BHP Billiton–Mitsubishi Alliance (BMA), Bowen Coking Coal, and the Queensland Government.



INISIATIF STRATEGIS PADA ASPEK OPERASIONAL

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mengeksplorasi, mengembangkan, dan menerapkan berbagai inisiatif strategis pada aspek operasional, khususnya inisiatif berbasis digital, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Sejumlah inisiatif digitalisasi yang telah diimplementasikan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional Grup, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Control Tower

Control Tower merupakan pusat kendali digital terintegrasi milik BUMA yang dirancang untuk meningkatkan visibilitas data serta mempercepat proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan operasional. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi secara *real-time* kepada fungsi dan pengambil keputusan yang relevan, sehingga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap potensi deviasi antara target yang direncanakan dan realisasi kinerja.

Dengan menetapkan *baseline* serta batas kinerja atas dan bawah, *Control Tower* memberikan peringatan dini dan wawasan yang dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh para pemangku kepentingan. Mekanisme ini memungkinkan intervensi operasional secara langsung untuk meminimalkan ketidakefisienan dan mengoptimalkan hasil. Sebagai pusat kendali digital, *Control Tower* mengintegrasikan berbagai platform digital utama. Hingga akhir tahun 2025, sejumlah aplikasi dan platform yang telah terintegrasi dalam kerangka kerja *Control Tower* antara lain:

- **EDMS (*Employee Driving Management System*)**
Sistem ini memberikan peringatan *real-time* kepada pengawas terkait perilaku operator yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan atau kerusakan alat berat. Melalui pemantauan pola mengemudi dan indikator operasional lainnya, EDMS mendukung peningkatan kepatuhan serta pengurangan *unplanned downtime*.
- **SSA (*Self-Service Analytics*)**
Diperuntukkan bagi analis pada fungsi *Mine Operation Supervisor (MOS)* dan *Production Engineer (PE)*, SSA memungkinkan akses mandiri terhadap data yang telah dikurasi untuk keperluan analisis. Hal ini mendorong pengambilan keputusan berbasis data secara lebih lincah dan meningkatkan pemanfaatan data di seluruh organisasi.
- **Aplikasi ETAM dan KAWA**
Platform ini mendukung berbagai aspek pemantauan operasional serta keterlibatan tenaga kerja. Keduanya merupakan bagian dari ekosistem *Control Tower* yang lebih luas dan berperan dalam mendorong digitalisasi proses operasional utama.

STRATEGIC INITIATIVES IN OPERATIONAL ASPECTS

Over the past several years, the Company has consistently explored, developed, and implemented various strategic initiatives in operational aspects, particularly digital-based initiatives, in line with advancements in information technology. A number of digitalization initiatives that have been implemented have demonstrated tangible contributions to improving the Group's operational performance, as outlined below.

Control Tower

The Control Tower is BUMA's integrated digital command center, designed to enhance data visibility and accelerate decision-making across all operational levels. Its primary objective is to deliver real-time information to relevant functions and decision makers, enabling timely responses to potential deviations between planned targets and actual performance.

By establishing performance baselines as well as upper and lower thresholds, the Control Tower provides early alerts and actionable insights to stakeholders. This framework enables direct operational intervention to minimize inefficiencies and optimize outcomes. As a digital command center, the Control Tower integrates several key digital platforms. As of the end of 2025, the platforms and applications integrated into the Control Tower framework include:

- **EDMS (*Employee Driving Management System*)**
This system provides real-time alerts to supervisors regarding operator behavior that may pose safety risks or lead to heavy equipment damage. By monitoring driving patterns and other operational indicators, EDMS supports compliance and reduces unplanned downtime.
- **SSA (*Self-Service Analytics*)**
Designed for analysts within the Mine Operation Supervisor (MOS) and Production Engineer (PE) functions, SSA enables independent access to curated data for analytical purposes. This capability supports more agile, data-driven decision-making and enhances data utilization across the organization.
- **ETAM and KAWA Applications**
These platforms support various aspects of operational monitoring and workforce engagement. Both are integral components of the broader Control Tower ecosystem and contribute to the ongoing digitalization of core operational processes.

- **Aplikasi MHR**
Aplikasi MHR adalah sistem monitoring berbasis data (dibangun di Power BI dan terintegrasi ke BSPACE 2) yang digunakan BUMA untuk menganalisis dan memprioritaskan perbaikan kondisi Main Haul Road melalui empat indikator utama: HRSI (*Haul Road Severity Index*), *Speed*, *Density*, dan *Score* gabungan ketiganya. Dashboard ini digunakan lintas fungsi, tim MHR untuk prioritas intervensi jalan, *Engineering* untuk validasi desain, dan Dispatcher untuk *monitoring* kecepatan, dengan tujuan menggantikan penilaian subjektif kondisi jalan menjadi keputusan berbasis data yang terukur dan berdampak langsung pada produktivitas serta efisiensi biaya operasional tambang.
- **Aplikasi iAMS dan DIGIMAN**
Digiman adalah aplikasi digital milik BUMA (bagian dari sistem iAMS, dikembangkan oleh BTech) yang digunakan di site tambang untuk mendigitalisasi proses inspeksi, perencanaan, eksekusi, dan monitoring performa maintenance alat berat, dan kini sedang dimodernisasi melalui versi terbaru yaitu Digiman+.
- **Aplikasi iCheck**
iCheck adalah aplikasi digital Safety, Health & Environment (SHE) milik BUMA yang digunakan untuk mengelola inspeksi keselamatan, laporan bahaya (*hazard*), observasi, coaching, dan aktivitas critical risk di seluruh site tambang. Tersedia dalam versi mobile untuk eksekusi di lapangan dan versi web untuk dashboard analitik serta oversight manajemen, iCheck membantu menggantikan proses pencatatan keselamatan manual menjadi berbasis data sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur terkait risiko dan performa keselamatan kerja.

BUMA Production System (BPS): Komponen Utama dalam Control Tower

Salah satu aplikasi utama dalam *Control Tower* adalah BUMA *Production System* (BPS), yaitu solusi terintegrasi yang telah diterapkan di lokasi operasional (*site*). BPS dirancang untuk menyediakan visibilitas dan pengendalian secara *real-time* atas area operasional yang kritis, meliputi produksi, pemeliharaan, dan sumber daya manusia. Sistem ini memungkinkan pemantauan berkelanjutan terhadap indikator kinerja utama, termasuk kinerja produksi, unit *availability* (UA), produktivitas (PTY), kesiapan armada dan operator, serta *root cause analysis* (RCA).

Pendekatan terintegrasi tersebut memastikan pengambil keputusan memperoleh informasi yang tepat waktu untuk mengelola kinerja secara efektif dan melakukan tindakan korektif secara cepat apabila diperlukan. Melalui BPS, pengawas dan manajer dapat memantau capaian produksi secara berkala, baik per jam maupun per *shift*. Kemampuan pemantauan kinerja armada secara *real-time* memungkinkan respons operasional yang lebih cepat,

- **MHR Application**
The MHR Dashboard is a data-driven monitoring system (built on Power BI and integrated with BSPACE 2) used by BUMA to analyse and prioritise improvements in Main Haul Road conditions through four key indicators: HRSI (*Haul Road Severity Index*), *Speed*, *Density*, and a combined score of these metrics. The dashboard is utilised across functions, by the MHR team to prioritise road interventions, *Engineering* for design validation, and Dispatchers for speed monitoring, with the objective of replacing subjective road condition assessments with measurable, data-based decision-making that directly supports productivity and operational cost efficiency in mining operations.
- **iAMS and DIGIMAN Applications**
Digiman is BUMA's digital application (part of the iAMS system, developed by BTech) used at mining sites to digitalise the processes of inspection, planning, execution, and performance monitoring of heavy equipment maintenance. It is currently being modernised through its latest version, Digiman+.
- **iCheck Application**
iCheck is BUMA's digital Safety, Health & Environment (SHE) application used to manage safety inspections, hazard reporting, observations, coaching, and critical risk activities across all mining sites. Available in both mobile version for field execution and web-based dashboards for analytics and management oversight, iCheck replaces manual safety recording with data-driven processes, enabling more measurable decision-making on risk management and safety performance.

BUMA Production System (BPS): A Core Component of the Control Tower

One of the key applications within the *Control Tower* is the BUMA *Production System* (BPS), an integrated solution that has been deployed across operational sites. BPS is designed to provide real-time visibility and control over critical operational areas, including production, maintenance, and human resources. The system enables continuous monitoring of key performance indicators such as production performance, unit *availability* (UA), productivity (PTY), fleet and operator readiness, and *root cause analysis* (RCA).

This integrated approach ensures that decision makers receive timely insights to manage performance effectively and implement corrective actions promptly when required. Through BPS, supervisors and managers are able to monitor production achievements on a periodic basis, whether on an hourly or shift-based basis. The ability to track fleet performance in real time facilitates swift corrective measures, thereby improving operational efficiency and

sehingga efisiensi dapat ditingkatkan dan target produksi dapat dicapai secara konsisten.

KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Penerapan berbagai inisiatif strategis dalam kerangka *Good Mining Practice* telah memungkinkan Grup Perseroan untuk mencatatkan kinerja operasional yang optimal dalam menghadapi beragam kondisi operasional. Meskipun volume pemindahan tanah dan produksi batu bara pada setiap periode pelaporan dapat berfluktuasi, terutama dipengaruhi oleh kondisi cuaca di area operasional, Perseroan tetap mampu menjaga efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan secara konsisten menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, realisasi volume pemindahan tanah dan produksi batu bara disesuaikan dengan kondisi cuaca serta kesiapan infrastruktur dasar di lapangan, sebagai bagian dari upaya memastikan operasional yang aman, andal, dan berkelanjutan.

supporting the consistent achievement of production targets.

COMPANY OPERATIONAL PERFORMANCE

The implementation of various strategic initiatives under the Good Mining Practice framework has enabled the Group to deliver optimal operational performance across varying operating conditions. While overburden removal and coal production volumes may fluctuate from one reporting period to another, primarily due to weather conditions at operational sites, the Company has continued to manage its operations effectively.

In conducting its activities, the Company consistently prioritizes occupational health and safety considerations. Accordingly, the realization of overburden removal and coal production volumes is adjusted in line with prevailing weather conditions and the readiness of supporting site infrastructure, as part of the Company's commitment to maintaining safe, reliable, and sustainable operations.

Kinerja Operasional BUMA Indonesia dan BUMA Australia Operational Performance of BUMA Indonesia and BUMA Australia

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	326	547	621	545	439
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tons)	54	87	85	90	84
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (x) Stripping Ratio (x)	6.0	6.3	7.3	6.1	5.2

Kinerja Operasional ACG* Operational Performance of ACG*

Uraian Description	2024*	2025
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (dalam bcm) Overburden Removal (in bcm)	3.494.428	6.969.881
Produksi Batu Bara (dalam ton) Coal Production (in tons)	129.454	262.484
Run of Mine	435.006	621.585

*) Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | Within 6 months from the completion of the ACG Acquisition

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja operasional, yang tercermin dari penurunan volume *overburden removal* sebesar 19% menjadi 439 juta bcm, dibandingkan 545 juta bcm pada tahun 2024. Total produksi batu bara tercatat sebesar 84 juta ton, menurun 7% dari 90 juta ton pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata *stripping ratio* berada pada level

In 2025, the Company recorded a decline in operational performance, as reflected in a 19% decrease in overburden removal volume to 439 million bcm, compared to 545 million bcm in 2024. Total coal production was recorded at 84 million tons, down 7% from 90 million tons in the previous year. In line with this, the average stripping ratio stood at 5.2x, lower than 6.1x in 2024. The decline in performance

5,2x, lebih rendah dibandingkan 6,1x pada tahun 2024. Penurunan kinerja yang terjadi di Indonesia dan Australia terutama dipengaruhi oleh penurunan volume produksi seiring dengan fase *ramp-down* pada sejumlah proyek serta tingginya curah hujan sepanjang tahun 2025.

Setelah akuisisi Atlantic Carbon Group (ACG) pada Juni 2024, Perseroan telah berhasil mengintegrasikan operasional ACG ke dalam portofolio usaha Perseroan. Pada tahun 2025, ACG mencatatkan *volume overburden removal* sebesar 6.969.881 Bank Cubic Yard (BCY), meningkat 99% dibandingkan 3.494.428 BCY pada tahun 2024 yang dihitung untuk periode operasional enam bulan. Produksi antrasit pada tahun 2025 tercatat sebesar 262.484 ton, meningkat 103% dibandingkan 129.454 ton pada tahun sebelumnya untuk periode enam bulan. Sementara itu, volume *Run of Mine* (ROM) mencapai 621.585 ton, meningkat 43% dari 435.006 ton pada tahun 2024 dengan periode produksi enam bulan. Capaian tersebut mencerminkan kinerja ACG yang solid sebagai bagian dari strategi diversifikasi global Perseroan ke komoditas yang berorientasi pada masa depan.

KINERJA OPTIMALISASI PERALATAN

Ketersediaan Alat

Perseroan menjadikan ketersediaan peralatan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kinerja operasional, yang dipantau secara ketat melalui *Physical Availability* (PA). PA merupakan indeks yang mencerminkan persentase waktu kesiapan alat untuk beroperasi tanpa gangguan akibat kegiatan perawatan terjadwal maupun tidak terjadwal, termasuk gangguan yang disebabkan oleh kerusakan peralatan. Bagi perusahaan jasa kontraktor pertambangan batu bara, tingkat PA yang optimal merupakan prasyarat penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya menjaga PA pada tingkat yang optimal.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan menerapkan prosedur standar perawatan WICOPE (*Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning, Execution*) sebagai kerangka kerja pemeliharaan peralatan. Selain itu, Perseroan mengadopsi konsep *stretch life* melalui pemanfaatan teknologi *predictive maintenance* dan *equipment health monitoring system* guna meningkatkan keandalan peralatan dan meminimalkan potensi gangguan operasional. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) masing-masing sebesar 52% dan 50%.

Sementara itu, pada tahun 2025 Atlantic Carbon Group (ACG) mencatatkan rata-rata *Physical Availability* alat muat (PA loader) sebesar 78,75%, lebih baik/lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang berada pada rata-rata 88,95%. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas program pemeliharaan serta kesiapan peralatan dalam mendukung kelancaran proses produksi. Rata-

in Indonesia and Australia was primarily driven by lower production volumes resulting from project ramp-down phases and higher-than-normal rainfall throughout 2025.

Following the acquisition of Atlantic Carbon Group (ACG) in June 2024, the Company successfully integrated ACG's operations into its overall portfolio. In 2025, ACG recorded an overburden removal volume of 6,969,881 Bank Cubic Yards (BCY), increasing by 99% compared to 3,494,428 BCY in 2024, which was calculated based on a six-month operational period. Anthracite production in 2025 was recorded at 262,484 tons, up 103% from 129,454 tons in the previous year for a six-month period. Meanwhile, Run of Mine (ROM) volume reached 621,585 tons, increasing by 43% from 435,006 tons in 2024, also based on a six-month production period. These results demonstrate ACG's solid performance as part of the Company's global diversification strategy into future-oriented commodities.

EQUIPMENT OPTIMIZATION PERFORMANCE

Equipment Availability

The Company considers equipment availability as one of the key indicators in assessing operational performance, which is closely monitored through Physical Availability (PA). PA represents an index that measures the percentage of time equipment available for operation without disruption from scheduled or unscheduled maintenance activities, including equipment breakdowns. For coal mining contractors, maintaining optimal PA levels is essential to ensuring seamless and sustainable operations. Accordingly, the Company remains committed to consistently maintaining PA at optimal levels.

To support this objective, the Company implements the WICOPE standard maintenance procedure (*Washing, Inspection, Condition-Based Monitoring, Ordering, Planning, Execution*) as a structured equipment maintenance framework. In addition, the Company adopts a stretching life approach through the application of predictive maintenance technologies and an equipment health monitoring system to enhance equipment reliability and minimize potential operational disruptions. In 2025, the Company recorded average PA levels for loading equipment (PA loader) and hauling equipment (PA hauler) of 52% and 50%, respectively.

In the same period, Atlantic Carbon Group (ACG) recorded an average Physical Availability for loading equipment (PA loader) of 78.75% in 2025, higher/lower than the 2024 average of 88.95%. This performance reflects the effectiveness of maintenance programs and equipment readiness in supporting uninterrupted production processes. Meanwhile, the average Physical Availability

rata *Physical Availability* alat angkut (PA hauler) ACG pada tahun 2025 tercatat sebesar 68,75%, membaik/relatif sama dibandingkan dengan rata-rata tahun 2024 yang berada di kisaran 61,2%. Grup Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif peningkatan kinerja armada angkut guna memperkuat produktivitas dan mendukung pencapaian target operasional pada periode mendatang.

of hauling equipment (PA hauler) at ACG in 2025 stood at 68.75%, improving/remaining relatively in line with the 2024 average of approximately 61.2%. The Group continues to undertake initiatives to enhance the performance of its hauling fleet in order to strengthen productivity and support the achievement of future operational targets.

Ketersediaan Alat Perseroan Equipment Availability of the Company

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
PA Alat Muat PA Loader	85%	85%	86%	85%	86%	86%	84%	85%
PA Alat Angkut PA Hauler	86%	86%	86%	87%	88%	85%	86%	88%

Ketersediaan Alat BUMA AU Equipment Availability of BUMA AU

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
PA Alat Muat PA Loader	88%	90%	87%	91%	90%	91%	88%	90%
PA Alat Angkut PA Hauler	85%	84%	87%	85%	86%	85%	84%	86%

Ketersediaan Alat ACG Equipment Availability of ACG

Ketersediaan Alat Equipment Availability	1Q24*	2Q24*	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
PA Alat Muat PA Loader	97,7%	86,2%	75%	75%	80%	85%
PA Alat Angkut PA Hauler	66,8%	55,6%	60%	60%	70%	85%

*) Dalam 6 bulan terhitung sejak penyelesaian Akuisisi ACG | Within 6 months from the completion of the ACG Acquisition

Penggunaan Alat

Untuk mengukur efisiensi pemanfaatan armada, Perseroan menggunakan indikator Use of Availability (UA), yang mencerminkan tingkat utilisasi alat yang tersedia dalam kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai UA, semakin optimal pemanfaatan alat dalam mendukung produktivitas operasional. Pada 2025, Perseroan mencatatkan rata-rata UA untuk alat muat (loader) dan alat angkut (hauler) masing-masing sebesar 55% dan 53%, menurun dibandingkan dengan 60% dan 57% pada tahun sebelumnya.

Penurunan ini sejalan dengan dinamika operasional sepanjang tahun, termasuk kondisi curah hujan yang tinggi, tantangan kondisi lapangan (slippery), serta peningkatan waktu standby terkait aspek keselamatan, yang secara keseluruhan berdampak pada volume produksi dan penyesuaian pemanfaatan alat serta operator di lokasi operasional.

Equipment Utilization

To measure fleet utilization efficiency, the Company uses the Use of Availability (UA) indicator, which reflects the utilization level of available equipment in operational activities. The higher the UA value, the more optimal the use of equipment in supporting operational productivity. In 2025, the Company recorded average UA for loaders and haulers of 55% and 53%, respectively, declining from 60% and 57% in the previous year.

This decline was in line with operational dynamics throughout the year, including high rainfall, challenging field conditions (slippery conditions), and increased standby time related to safety aspects, which collectively affected production volume and adjustments to equipment and operator utilization at operational sites.

Sementara itu, BUMA Australia mencatatkan rata-rata UA alat muat dan alat angkut masing-masing sebesar 63% dan 60% pada 2025, mencerminkan tingkat pemanfaatan armada yang relatif stabil dalam mendukung kegiatan operasional.

Indikator UA tidak diterapkan pada ACG, mengingat perbedaan karakteristik operasional dan skala kegiatan dibandingkan dengan segmen jasa pertambangan yang dijalankan oleh Perseroan dan BUMA Australia.

Meanwhile, BUMA Australia recorded average UA for loaders and haulers of 63% and 60%, respectively, in 2025, reflecting a relatively stable level of fleet utilization in supporting operational activities.

The UA indicator is not applied to ACG, considering the differences in operational characteristics and scale of activities compared with the mining services segment operated by the Company and BUMA Australia.

Penggunaan Alat Perseroan Equipment Utilization of the Company

Penggunaan Alat Equipment Utilization	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
UA Alat Muat UA Loader	58%	57%	67%	60%	51%	52%	63%	52%
UA Alat Angkut UA Hauler	56%	56%	62%	53%	49%	52%	61%	50%

Penggunaan Alat BUMA AU Equipment Utilization of BUMA AU

Penggunaan Alat Equipment Utilization	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
UA Alat Muat UA Loader	64%	64%	67%	59%	57%	64%	70%	62%
UA Alat Angkut UA Hauler	55%	60%	61%	56%	51%	60%	68%	59%

Produktivitas

Perseroan menggunakan indikator produktivitas untuk menilai kapasitas kinerja alat, yang diukur dalam satuan bank cubic meter per hour (bcm/jam). Indikator ini memberikan gambaran mengenai kemampuan alat dalam mendukung kegiatan pengupasan dan pengangkutan lapisan tanah penutup dalam periode waktu tertentu.

Pada 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan produktivitas pada kedua jenis alat utama. Rata-rata produktivitas alat muat mencapai 818 bcm/jam, meningkat sebesar 6% dibandingkan dengan 773 bcm/jam pada 2024. Sementara itu, produktivitas alat angkut juga menunjukkan peningkatan menjadi 109 bcm/jam, atau naik sebesar 2% dibandingkan dengan 107 bcm/jam pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi kinerja peralatan.

Di sisi lain, BUMA Australia mencatatkan kinerja produktivitas yang tetap solid. Rata-rata produktivitas alat muat mencapai 1.486 bcm/jam pada 2025, meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan 1.421 bcm/jam pada 2024. Sementara itu, produktivitas alat angkut tercatat sebesar 271 bcm/jam, atau sedikit menurun sebesar 6% dibandingkan dengan 288 bcm/jam pada tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika operasional yang terjadi sepanjang tahun.

Productivity

The Company uses productivity indicators to assess equipment performance capacity, measured in bank cubic meters per hour (bcm/hour). This indicator provides an overview of the equipment's ability to support overburden removal and hauling activities within a given period.

In 2025, the Company recorded improved productivity across both key equipment types. The average productivity of loaders reached 818 bcm/hour, representing a 6% increase compared to 773 bcm/hour in 2024. Meanwhile, hauler productivity also increased to 109 bcm/hour, up 2% from 107 bcm/hour in the previous year. This improvement reflects the Company's ongoing efforts to enhance operational efficiency and optimize equipment performance.

On the other hand, BUMA Australia maintained solid productivity performance. The average loader productivity reached 1,486 bcm/hour in 2025, a 5% increase from 1,421 bcm/hour in 2024. Meanwhile, hauler productivity was recorded at 271 bcm/hour, slightly decreasing by 6% from 288 bcm/hour in the previous year, in line with operational dynamics throughout the year.

Produktivitas Perseroan

Productivity of the Company

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
PTY Alat Muat PTY Loader	742	771	793	784	798	813	843	872
PTY Alat Angkut PTY Hauler	103	105	108	110	105	104	113	113

Produktivitas BUMA AU

Productivity of BUMA AU

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q24	2Q24	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
PTY Alat Muat PTY Loader	1.456	1.468	1.410	1.350	1.351	1.344	1.693	1.557
PTY Alat Angkut PTY Hauler	301	297	281	274	267	262	287	269



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data keuangan yang disajikan sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Uraian ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Forvis Mazars). Laporan keuangan tersebut memperoleh opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Bapak Dudi Hadi Santoso pada tanggal 27 Maret 2026.

The following Management's Discussion and Analysis of financial performance has been prepared based on financial information presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). This discussion and analysis refer to the Company's audited Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, which were audited by Aria Kanaka & Rekan Public Accounting Firm (a member of Forvis Mazars). The audit was conducted with an unmodified opinion, as stated in the independent auditor's report signed by Mr. Dudi Hadi Santoso dated 27 March 2026.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2024	2025	Perubahan Change	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	618	574	(44)	-7,2%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,007	1.014	7	0,7%
Jumlah Aset Total Assets	1,625	1.588	(37)	-2,3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	429	495	66	15,2%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	962	982	20	2,1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,391	1.477	86	6,1%
Jumlah Ekuitas Total Equity	234	111	(123)	-52,5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,625	1.588	(37)	-2,3%

Aset Lancar

Pada 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar US\$574 juta, menurun 7,2% dibandingkan dengan US\$618 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang usaha sebesar 24,0%, dari US\$285 juta menjadi US\$216 juta, seiring dengan penurunan volume produksi dan pencadangan penyisihan piutang usaha. Selain itu, aset lainnya juga mengalami penurunan sebesar 67,5% dari US\$20 juta menjadi US\$7 juta, serta persediaan turun 8,0% dari US\$73 juta menjadi US\$67 juta. Penurunan aset lancar tersebut sebagian di kompensasi oleh peningkatan pajak kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets decreased by 7.2% to US\$574 million from US\$618 million in the prior year. This decline was primarily attributable by a 24.0% reduction in trade receivables, from US\$285 million to US\$216 million, aligned with declining in production volume and addition of trade receivables provision. In addition, other assets also declined by 67.5% from US\$20 million to US\$7 million, while inventories decreased by 8.0% from US\$73 million to US\$67 million. The decrease in current assets was partially offset by increases in cash and cash equivalents, restricted cash and other receivables.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2025 meningkat sebesar 0,7% menjadi US\$1.014 juta, dibandingkan dengan US\$1.007 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 194,5%, dari US\$9 juta menjadi US\$26 juta. Selain itu, kenaikan juga terjadi karena adanya pengakuan investasi pada entitas asosiasi atas penambahan kepemilikan saham di 29Metals. Kenaikan aset tidak lancar tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan nilai bersih aset tetap dan investasi lain-lain pada tahun 2025.

Total Aset

Pada 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar US\$1.588 juta, menurun 2,3% dibandingkan dengan US\$1.625 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2025 meningkat sebesar 15,2%, dari US\$429 juta pada tahun 2024 menjadi US\$495 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 215,2%, dari US\$31 juta menjadi US\$98 juta, serta kenaikan saldo Senior Notes sebesar 77,8%, dari US\$42 juta menjadi US\$74 juta. Kenaikan tersebut sebagian di kompensasi oleh penurunan utang usaha dan utang lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar US\$982 juta, naik 2,1% dibandingkan dengan US\$962 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman bank sebesar 27,2%, dari US\$526 juta menjadi US\$669 juta, serta kenaikan saldo liabilitas imbalan kerja sebesar 12,2%, dari US\$69 juta menjadi US\$77 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut sebagian di kompensasi oleh penurunan Senior Notes dan utang jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US\$1.477 juta, meningkat sekitar 6,1% dibandingkan dengan US\$1.391 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US\$111 juta, menurun 52,5% dibandingkan dengan US\$234 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan atas saldo laba dari US\$0,5 juta menjadi akumulasi kerugian sebesar US\$115 juta, serta penurunan saldo kepentingan non-pengendali sebesar US\$11 juta.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 increased by 0.7% to US\$1,014 million, compared with US\$1,007 million in the prior year. This increase was mainly driven by a 194.5% increase in deferred tax assets, from US\$9 million to US\$26 million. Also, the increase also impacted by recognition of investment in associate due to increment of shares ownership in 29Metals. These increases were partially offset by a decline in the net book value of fixed assets and other investments in 2025.

Total Assets

In 2025, total assets amounted to US\$1,588 million, a decrease of 2.3% from US\$1,625 million in the previous year. The decline was primarily attributable to the decrease in current assets which exceeded the increase in non-current assets.

Current Liabilities

The Company’s current liabilities in 2025 increased by 15.2%, from US\$429 million in 2024 to US\$495 million. This increase was mainly driven by a 215.2% increase in bank loans maturing within one year, from US\$31 million to US\$98 million, as well as a 77.8% increase in Senior Notes, from US\$42 million to US\$74 million. These increases were partially offset by reductions in trade payables and other payables.

Non-Current Liabilities

In 2025, non-current liabilities increased by 2.1% to US\$982 million from US\$962 million in the prior year. The increment was primarily attributable by a 27.2% addition in bank loans, from US\$526 million to US\$669 million, and a 12.2% incline in employee benefit liabilities, from US\$69 million to US\$77 million. The increase in non-current liabilities was partially offset by decreases in Senior Notes and long-term debt.

Total Liabilities

Total liabilities in 2025 amounted to US\$1,477 million, an increase of approximately 6.1% compared with US\$1,391 million in the previous year. This incline was due to increase in both short-term liabilities and long-term liabilities.

Total Equity

Total equity in 2025 stood at US\$111 million, declining by 52.5% from US\$234 million in the prior year. This decrease was mainly attributable to a significant decline in retained earnings, from US\$0.5 million to an accumulated losses of US\$115 million, combined with a US\$11 million reduction in non-controlling interests.

(US\$ Juta)

Uraian Description	2024	2025	Perubahan Change	
			Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	216	216	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(4)	(2)	2	-50,5%
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing Foreign Exchange Differences on Translation of Financial	(5)	(3)	2	-35,0%
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	16	16	0	0,5%
Tidak Dicadangkan Unappropriated	0	(115)	(115)	-23410,3%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	224	112	(112)	-49,7%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	10	(1)	(11)	-114,1%
Total Ekuitas Total Equity	234	111	(123)	-52,5%

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN**CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) REVIEW**

(US\$ Juta)

Uraian Description	2024	2025	Perubahan Change	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Revenue Net	1.756	1.480	(276)	-15,7%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.603)	(1.442)	161	-10,1%
Laba Bruto Gross Profit	153	38	(115)	-74,9%
Beban Usaha Operating Expense	(92)	(101)	(9)	9,8%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(66)	(147)	(81)	121,5%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(54)	(121)	(67)	124,8%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(56)	(123)	(67)	119,7%

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US\$1.480 juta, menurun 15,7% dibandingkan dengan US\$1.756 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya volume produksi akibat fase ramp-down pada sejumlah proyek di Indonesia serta penyelesaian kontrak di Australia, seiring dengan gangguan operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kuartal pertama dan kendala kondisi cuaca sepanjang 2025.

Net Revenue

The Company's net revenues for 2025 amounted to US\$1,480 million, a decline of 15.7% from US\$1,756 million in the previous year. This decline was primarily driven by lower production volumes resulting from ramp-down phases at several projects in Indonesia and the completion of contracts in Australia, coupled with unprecedented operational disruptions in the first quarter and weather-related constraints throughout 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2025 menurun sebesar 10,1% menjadi US\$1.442 juta, dibandingkan dengan US\$1.603 juta pada tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan serta biaya karyawan terkait dengan aktivitas *ramp down*.

Laba Bruto

Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba bruto Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US\$38 juta, menurun 74,9% dibandingkan dengan laba bruto sebesar US\$153 juta pada tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2025 tercatat sebesar US\$101 juta, meningkat 9,8% dibandingkan dengan US\$92 juta pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya kantor.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan pada 2025 tercatat sebesar US\$147 juta, meningkat 121,5% dibandingkan dengan US\$66 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan rugi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar US\$121 juta pada 2025, meningkat 124,8% dibandingkan dengan US\$54 juta pada tahun 2024. Kenaikan rugi tahun berjalan ini sejalan dengan penurunan pendapatan yang dicatatkan Perseroan.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$123 juta, meningkat 119,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$56 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(US\$ Juta)

Uraian Description	2024	2025	Perubahan Change	
			Nominal	%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	265	115	(150)	-56,6%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(316)	(158)	158	-50,1%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(235)	65	300	-127,7%
Kenaikan / (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(286)	22	308	-107,8%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash Balance and Cash Equivalents at Beginning of the Year	475	179	(296)	-62,4%
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(10)	(0)	10	-94,8%
Saldo Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash Balance and Bank at End of the Year	179	201	22	12,2%

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2025 decreased by 10.1% to US\$1,442 million, compared with US\$1,603 million in the prior year. The change was mainly influenced by lower repair and maintenance costs and employee-related costs associated with the ramp-down activities.

Gross Profit

In line with the decline in revenue, the Company recorded gross profit of US\$38 million in 2025, a decrease of 74.9% compared with gross profit of US\$153 million in the previous year.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 amounted to US\$101 million, inclining by 9.8% from US\$92 million in 2024. The change was primarily driven by increases in office expenses.

Loss Before Income Tax

Loss before income tax in 2025 amounted to US\$147 million, increasing by 121.5% compared with US\$66 million in the prior year. The higher loss was mainly attributable to the decline in the Company’s revenue.

Loss for the Year

The Company recorded a loss for the year of US\$121 million in 2025, an increase of 124.8% compared with US\$54 million in 2024. The increase in the loss for the year was consistent with the decline in revenue.

Comprehensive Loss for the Year

In 2025, the Company reported comprehensive loss for the year of US\$123 million, increasing by 119.7% compared with US\$56 million in the prior year.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2025 tercatat sebesar US\$115 juta, menurun 56,6% dibandingkan dengan US\$265 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya *volume* produksi yang dipengaruhi oleh pelaksanaan proyek-proyek *ramp down* serta tingginya curah hujan selama tahun 2025.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$158 juta, menurun 50,1% dibandingkan dengan US\$316 juta pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama mencerminkan berkurangnya aktivitas akuisisi. Pada tahun 2025, Perseroan hanya merealisasikan pendirian entitas anak serta memulai aktivitas penambangan baru di area pertambangan milik Persada Kapuas Prima.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2025 tercatat sebesar US\$65 juta, berbalik dari penggunaan kas sebesar US\$235 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh perolehan dana dari pinjaman bank dan penerbitan obligasi (*Senior Notes*), yang diimbangi dengan penurunan pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan dan struktur permodalan Perseroan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang tersedia, sementara rasio profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Melalui pemantauan rasio-rasio keuangan tersebut, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi risiko keuangan serta merumuskan strategi keuangan yang tepat untuk mengelola risiko dimaksud. Rasio keuangan yang digunakan Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to US\$115 million, a decrease of 56.6% compared with US\$265 million in the prior year. The decline was consistent with lower production volumes resulting from ramp-down projects and higher rainfall during 2025.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to US\$158 million, a decrease of 50.1% compared with US\$316 million in 2024. The decline primarily reflected reduced acquisition activities. In 2025, the Company only realized the establishment of new subsidiaries and commenced new mining activities in the mining area owned by Persada Kapuas Prima.

Net Cash from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to US\$65 million, compared with net cash used of US\$235 million in 2024. This change was mainly attributable by proceeds from bank loans and issuance of bonds (*Senior Notes*), partially offset by lower repayments of bank loan facilities.

SOLVENCY

The Company's ability to meet both short-term and long-term obligations is assessed through various financial ratios that reflect its financial performance and capital structure. Liquidity ratios are used to evaluate the Company's capacity to settle short-term liabilities using available assets, while profitability ratios indicate the efficiency of the Company in generating earnings from its revenue base. Through these financial ratios, the Company is able to identify potential financial risks and formulate appropriate financial strategies to manage such risks. The financial ratios applied by the Company are presented as follows:

Rasio Kemampuan Membayar Utang Perseroan
Company's Solvency Ratio

Rasio Ratio	2024	2025
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1.4	1,2
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	6.0	13,3
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0.9	0,9
Rasio Utang netto terhadap EBITDA (x) Net Debt to EBITDA Ratio (x)	2.60	4,91
Rasio EBITDA terhadap Bunga (x) EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)	3.06	1,96

Manajemen secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan Perseroan serta menjaga keseimbangan yang sehat antara upaya pertumbuhan usaha dan pemenuhan kewajiban keuangan. Melalui penerapan kebijakan yang proaktif dan strategi pengelolaan keuangan yang terencana, manajemen meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang memadai untuk mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta merespons dinamika pasar secara efektif, tanpa mengabaikan disiplin dan tanggung jawab keuangan.

Management continues to conduct regular evaluations of the Company's financial condition and remains committed to maintaining a balanced approach between business growth and the fulfillment of financial obligations. Through proactive policies and well-planned financial management strategies, management believes that the Company is well positioned to sustain its operations and respond to market dynamics effectively, while maintaining financial discipline and accountability.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir Desember 2025, Perseroan mencatatkan penurunan saldo piutang usaha menjadi sebesar US\$209 juta, dibandingkan dengan US\$278 juta pada akhir tahun 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume produksi baik dari kontrak usaha yang telah berjalan maupun dari pertumbuhan volume kontrak usaha baru.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

As of December 2025, the Company recorded a decrease in its accounts receivable balance to US\$209 million, compared with US\$278 million at the end of 2024. This movement was primarily attributable to increased production volumes from both existing contracts and newly secured contracts.

Rata-rata periode penagihan Perseroan pada tahun 2025 tercatat selama 89 hari, meningkat dibandingkan dengan 70 hari pada tahun 2024. Peningkatan periode penagihan tersebut terutama disebabkan oleh mulai beroperasinya area penambangan baru, namun tetap mencerminkan terjaganya kapabilitas Perseroan dalam mengelola dan mengawasi kolektibilitas piutang secara efektif.

The Company's average collection period in 2025 was recorded at 89 days, compared with 70 days in 2024. The longer collection period was mainly driven by the commencement of operations at new mining areas, while continuing to reflect the Company's effective oversight and management of receivables collectability.

Uraian Description	2024	2025
Saldo Piutang Usaha (US\$ Juta) Accounts Receivable Balance (US\$ Million)	278	209
Rata-rata Periode Penagihan (hari) Average Billing Period (days)	70	89

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan mengacu pada praktik terbaik di industri serta prinsip manajemen keuangan yang menekankan kehati-hatian dan keberlanjutan. Kebijakan struktur modal ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan usaha dan stabilitas keuangan, sehingga Perseroan dapat mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan optimal dalam jangka panjang.

Selain itu, kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan akses pendanaan yang memadai guna mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha, dengan tingkat biaya pendanaan yang terkelola secara wajar. Dalam rangka menjaga struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, maupun memperoleh pendanaan melalui sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Kemampuan Perseroan untuk membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam perjanjian fasilitas Senior Notes dan fasilitas pinjaman lainnya, sepanjang fasilitas tersebut masih berlaku.

Dalam menjaga kesehatan struktur permodalan, Perseroan secara konsisten memantau indikator utama, termasuk rasio utang terhadap ekuitas, sebagai bagian dari disiplin pengelolaan keuangan. Tabel berikut menyajikan struktur permodalan Perseroan pada akhir Desember 2025 dan tahun 2024:

Uraian Description	2024		2025	
	(US Juta Million)	Porsi Portion (%)	(US Juta Million)	Porsi Portion (%)
Liabilitas Liabilities	1,391	85.62%	1.477	93,00%
Jangka Pendek Current	429	26.42%	495	31,15%
Jangka Panjang Non-Current	962	59.20%	982	61,85%
Ekuitas Equity	234	14.38%	111	7,00%
Jumlah Modal Total Capital	1,391	85.62%	1.588	100,00%

CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure in accordance with prevailing industry best practices and prudent financial management principles that emphasize sustainability and long-term resilience. The capital structure policy is designed to maintain an appropriate balance between business growth objectives and financial stability, thereby supporting a sound and optimal capital structure over the long term.

The policy also aims to ensure adequate access to funding required to support the Company's operational activities and expansion plans, at a reasonable and well-managed cost of capital. To maintain an optimal capital structure, the Company has the flexibility to adjust dividend distributions to shareholders, issue new shares, or obtain funding through finance leases, loan facilities, and bond issuances.

The Company's ability to distribute cash dividends to shareholders is subject to restrictions stipulated under the Senior Notes and loan facility agreements, for as long as such facilities remain outstanding.

In maintaining a healthy capital structure, the Company consistently monitors key indicators, including the debt-to-equity ratio, as part of its disciplined financial management approach. The table below presents the Company's capital structure as of December 2025 and 2024:



Sumber Pendanaan

Perseroan mengelola struktur pendanaannya dengan mengombinasikan berbagai sumber pendanaan yang optimal guna memperoleh struktur biaya utang yang paling efisien serta persyaratan pendanaan yang paling sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada setiap periode. Dalam mendukung kebutuhan belanja modal dan operasional yang terus berkembang, Perseroan memanfaatkan kombinasi pendanaan yang mencakup Senior Notes, pinjaman bank, obligasi, utang jangka panjang, serta sewa pembiayaan.

Pada 8 September 2023, BUMA Indonesia dan Bank Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, di mana Bank Muamalat menyetujui penyediaan fasilitas pinjaman dengan pagu maksimum sebesar US\$60.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Selanjutnya, pada 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikonversi menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dan Bank Mega.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan *Clearmatch* yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Pembaruan tersebut tidak mengubah ketentuan utama dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada 5 Maret 2024, fasilitas pinjaman bank yang sebelumnya diberikan oleh BNI diubah menjadi fasilitas pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Bank Mandiri. Selanjutnya, pada 6 Maret 2024, Perseroan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche A* dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar US\$280.000.000, dan pada 13 Juni 2024 dilakukan penarikan tambahan sebesar US\$30.000.000. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk pelunasan pinjaman dan utang, pembiayaan belanja modal, serta mendukung aktivitas akuisisi.

Pada 24 Februari 2025, Perseroan menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$250 juta, yang terdiri atas fasilitas dalam mata uang USD sebesar US\$75 juta dan fasilitas dalam mata uang Rupiah sebesar Rp2.887.500 juta.

Pada 25 Maret 2024, Perseroan menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon selaku wali amanat, yang memberikan persetujuan atas perubahan ketentuan *Indenture* guna meningkatkan fleksibilitas pendanaan bagi Perseroan.

Pada 17 November 2025, Perseroan melakukan pelunasan penuh lebih awal atas sisa Senior Notes 2026 sebesar US\$212,25 juta dengan kupon tetap sebesar 7,75%. Dengan pelunasan tersebut, seluruh sisa obligasi telah diselesaikan sepenuhnya dan tidak terdapat lagi bunga yang berjalan.

Sources of Funding

The Company manages its funding structure by combining various financing sources to achieve the most efficient cost of debt and the most favorable financing terms in line with its requirements in each period. To support its growing capital expenditure and operational needs, the Company utilizes a mix of funding instruments, including Senior Notes, bank loans, bonds, long-term debt, and finance leases.

On September 8, 2023, BUMA Indonesia and Bank Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, under which Bank Muamalat agreed to provide a financing facility with a maximum limit of US\$60,000,000, maturing in 2028. Subsequently, on June 25, 2024, the facility was converted into a syndicated loan provided by Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, and Bank Mega.

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance financing agreement with Clearmatch, which is scheduled to mature in March 2025. The renewal did not result in any changes to the key terms compared to the previous agreement.

On March 5, 2024, the bank loan facility previously provided by BNI was converted into a syndicated loan facility involving BNI and Bank Mandiri. Thereafter, on March 6, 2024, the Company made an additional drawdown under Tranche A of the syndicated loan amounting to US\$280,000,000, followed by an additional drawdown of US\$30,000,000 on June 13, 2024. The proceeds were utilized for loan and debt repayments, capital expenditures, and acquisitions.

On February 24, 2025, the Company signed an amendment to the BNI Syndicated Loan facility, which granted an additional accordion facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$250 million, consisting of a USD facility of US\$75 million and an IDR facility of Rp2,887,500 million.

On March 25, 2024, the Company executed the Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee, approving amendments to the Indenture that provide greater financing flexibility to the Company.

On November 17, 2025, the Company completed a full early redemption of the remaining Senior Notes 2026 amounting to US\$212.25 million with a fixed coupon of 7.75%. Following this redemption, all outstanding bonds were fully settled and no further interest accrued.

Pada 8 Oktober 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US\$64.536.948), yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp251.035 juta dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, Obligasi Seri B sebesar Rp332.710 juta dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta Obligasi Seri C sebesar Rp416.255 juta dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pada 10 Oktober 2025, BUMA Indonesia berhasil menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 sebesar Rp884.040 juta, (setara dengan US\$53.468.005 juta), yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp503.150 juta dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari, Obligasi Seri B sebesar Rp325.750 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta Obligasi Seri C sebesar Rp55.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA dengan nilai sebesar Rp2 triliun (setara US\$120.322.464), terdiri atas: sukuk Seri A sebesar Rp542,85 miliar tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dengan jangka waktu 370 hari; sukuk Seri B sebesar Rp364,95 miliar, tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun; dan sukuk Seri C sebesar Rp1.092,2 miliar, tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

Per 31 Desember 2025, sumber pendanaan Perseroan terdiri atas obligasi dalam mata uang USD dan Rupiah, fasilitas pinjaman bank, utang jangka panjang, serta berbagai bentuk pembiayaan lainnya. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas pinjaman, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan tersebut.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$189 juta menurun sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$226 juta.

Komitmen pembelian tersebut terutama terkait dengan pengadaan alat berat. Perseroan memiliki komitmen jangka panjang dengan pemasok utama alat berat guna memastikan ketersediaan barang modal yang berkelanjutan dengan struktur harga yang lebih kompetitif. Pemenuhan komitmen ini direncanakan melalui pendanaan internal yang bersumber dari hasil usaha Perseroan, serta melalui

On October 8, 2024, the Company issued BUMA Bonds II Year 2024 totaling Rp1 trillion (equivalent to US\$64,536,948), consisting of Series A bonds amounting to Rp251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per annum and a tenor of 370 days, Series B bonds amounting to Rp332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a tenor of 3 years, and Series C bonds amounting to Rp416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a tenor of 5 years.

On October 10, 2025, BUMA Indonesia successfully issued BUMA Bonds III Year 2025 totaling Rp884,040 million (equivalent to US\$53,468,005 million), consisting of Series A bonds amounting to Rp503,150 million with a fixed interest rate of 6.75% per annum and a tenor of 370 days, Series B bonds amounting to Rp325,750 million with a fixed interest rate of 8.00% per annum and a tenor of 3 years, and Series C bonds amounting to Rp55,140 million with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a tenor of 5 years.

On March 27, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah I BUMA amounting to Rp2 trillion (equivalent to US\$120,322,464), comprising Series A Sukuk of Rp542.85 billion with an ijarah rate of 7.50% per annum and a tenor of 370 days; Series B Sukuk of Rp364.95 billion with an ijarah rate of 8.50% per annum and a tenor of 3 years; and Series C Sukuk of Rp1,092.2 billion with an ijarah rate of 9.25% per annum and a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company's funding sources comprised bonds denominated in USD and Rupiah, bank loan facilities, long-term debt, and other financing arrangements. In accordance with the loan facility agreements, the Company is required to comply with certain financial covenants, including the Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management believes that as of December 31, 2025, all such financial covenants have been fully complied with.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

As of December 31, 2025, the Company recorded commitments for future capital expenditures amounting to US\$189, a decrease of 16% compared to the prior year commitment of US\$226 million.

These purchase commitments primarily relate to the procurement of heavy equipment. The Company maintains long-term arrangements with its principal heavy equipment suppliers to ensure sustained availability of capital assets at more favorable pricing terms. The Company plans to fulfill these commitments through internally generated funds

pendanaan pihak ketiga dalam bentuk sewa pembiayaan apabila diperlukan.

Sehubungan dengan komitmen sewa operasi sebagai lessee, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan, dan gedung tertentu. Pembayaran sewa minimum kontraktual atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing tercatat sebesar US\$0,7 juta dan US\$1,7 juta per 31 Desember 2025 dan 2024.

Rupiah merupakan mata uang utama yang digunakan sebagai denominasi investasi barang modal tersebut. Perseroan secara berkala memantau dan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan transaksi pembelian atau penjualan mata uang asing pada nilai tukar *spot* sesuai dengan kebutuhan operasional.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, investasi barang modal Perseroan mencakup pengadaan tanah, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabot kantor, mesin dan peralatan, aset hak guna, serta aset dalam penyelesaian. Investasi tersebut dilakukan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan, baik pada tahun berjalan maupun dalam jangka menengah hingga panjang.

Nilai realisasi investasi barang modal Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar US\$179 juta, menurun sebesar 1% dibandingkan dengan US\$180 juta pada tahun 2024. Pengeluaran tersebut dialokasikan secara merata antara belanja modal pemeliharaan sebesar US\$91 juta dan belanja modal pengembangan sebesar US\$88 juta, dengan investasi pengembangan difokuskan untuk mendukung *fase ramp-up* di lokasi tambang IPR dan PKP.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA TARGET TAHUN 2026

from operations, as well as through third-party financing in the form of finance leases, when required.

With respect to operating lease commitments as a lessee, the Company has entered into commercial lease agreements for certain heavy equipment, vehicles, and buildings. The minimum contractual lease payments for non-cancellable leases amounted to US\$0.7 million and US\$1.7 million as of December 31, 2025, and 2024, respectively.

Rupiah is the primary currency used for the denomination of capital expenditure investments. The Company periodically monitors and manages foreign exchange risk by executing foreign currency purchase or sale transactions at spot rates in accordance with operational requirements.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION IN 2025

In 2025, the Company’s capital expenditures comprised investments in land, heavy equipment, vehicles, office equipment and furniture, machinery and equipment, right-of-use assets, and construction in progress. These investments were undertaken to support the continuity of the Company’s operational activities during the year and in future periods.

The Company’s realized capital expenditures in 2025 amounted to US\$179 million, an increase/decrease of 1% compared to US\$180 million in 2024. The spending was evenly allocated between maintenance capex of US\$91 million and growth capex of US\$88 million, with growth investments focused on supporting ramp-up activities at the IPR and PKP mining sites.

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGETS AND REALIZATION, AND 2026 TARGETS

Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Targets and Realizations for 2025 and Projections for 2026

Deskripsi Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2026*
Pendapatan Neto (US\$ Juta) Revenue Net (US\$ Million)	1.500-1.600	1.480	1.200 - 1.300
Belanja Modal (US\$ Juta) Capital Expenditures (US\$ Million)	170 - 190	179	110 - 125
EBITDA (US\$ Juta) (US\$ Million)	160 – 210	180	225 - 275

(*) Dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi perekonomian, industri, serta pasar yang berlangsung
Subject to change at any time depending on current economic, industrial and market conditions

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama periode tahun buku 2025, informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2026, Perseroan melakukan perubahan susunan pengurus sesuai surat yang disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.09-0042496 tertanggal 12 Februari 2026, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ashish Gupta
- Komisaris Independen : Hamid Awaluddin (tidak berubah)
- Komisaris Independen : Soemarno Witoro Soelarno (tidak berubah)

Direksi

- Direktur Utama : Ronald Sutardja
- Wakil Direktur Utama : Nanang Rizal Achyar (tidak berubah)
- Direktur : Silfanny Bahar (tidak berubah)

Penambahan Modal atas BUMA Singapura

Pada tanggal 22 Januari 2026, BUMA, entitas anak, telah melakukan penambahan modal pada BUMA Singapura sebesar US\$46,5 juta.

Investasi pada 29Metals Ltd

Selama periode Januari – Maret 2026, BUMA Singapura telah melakukan penambahan sebesar 120,8 juta saham 29Metals dengan nilai sebesar AUD47,2 juta (atau setara dengan US\$33,2 juta). Dengan adanya perubahan tersebut, Perseroan saat ini memiliki total 395.6 juta saham di 29Metals, dengan kepemilikan efektif sebesar 22,60%.

Perjanjian Pertambangan dengan PT Adaro Indonesia

Pada tanggal 20 Februari 2026, BUMA, entitas anak, telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Adaro Indonesia untuk tambang Tutupan Selatan, yang berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 1 Februari 2026, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan menjadi Riska Aurisna Febriane, yang berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat tersebut.

Amandemen Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM

Pada tanggal 16 Maret 2026, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2027 dengan total fasilitas sebesar US\$20 juta (atau setara dengan Rp336 miliar).

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT DATE

During the 2025 financial year, material information and events occurring subsequent to the auditor's report date are as follows:

Changes in the Company's Management Composition

Effective 1 January 2026, the Company implemented changes to its management composition as stated in the notification submitted to the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0042496 dated 12 February 2026, as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Ashish Gupta
- Independent Commissioner : Hamid Awaluddin (unchanged)
- Independent Commissioner : Soemarno Witoro Soelarno (unchanged)

Board of Directors

- President Director : Ronald Sutardja
- Vice President Director : Nanang Rizal Achyar (unchanged)
- Director : Silfanny Bahar (unchanged)

Capital Injection in BUMA Singapore

On January 22, 2026, BUMA, a subsidiary, carried out a capital injection into BUMA Singapore amounting to US\$46.5 million.

Investment in 29Metals Ltd

During the period of January–March 2026, BUMA Singapore acquired an additional 120.8 million shares in 29Metals with a total value of AUD47.2 million (equivalent to US\$33.2 million). Following this transaction, the Company holds a total of 395.6 million shares in 29Metals, representing an effective ownership of 22.60%.

Mining Services Agreement with PT Adaro Indonesia

On February 20, 2026, BUMA, a subsidiary, signed a mining services contract with PT Adaro Indonesia for the Tutupan Selatan mine, effective from 1 April 2026 to 31 December 2030.

Change of Corporate Secretary

Based on the Circular Resolution in lieu of a Board of Directors meeting dated February 1, 2026, the Company appointed Riska Aurisna Febriane as Corporate Secretary, effective from the issuance date of the resolution.

Amendment to Factoring Facility with ABSM

On March 16, 2026, BUMA, a subsidiary, signed an amendment to its factoring facility agreement with ABSM, extending the facility tenor until March 16, 2027 with a total facility amount of US\$20 million (equivalent to Rp336 billion).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan hak para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Keputusan pembagian dividen mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi likuiditas, tingkat pertumbuhan usaha, prospek bisnis, serta kebutuhan pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha di masa depan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan ketentuan dan pembatasan yang tercantum dalam perjanjian Senior Notes dan/atau fasilitas pinjaman bank lainnya yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran dividen.

Pembayaran dividen final dilakukan setelah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dapat dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk tahun buku 2024 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan bahwa pada tahun buku 2024 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar US\$61.332.081, yang seluruhnya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Berikut disajikan informasi mengenai persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Perseroan selama dua tahun terakhir:

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is established in accordance with its Articles of Association, prevailing laws and regulations, and resolutions of the General Meeting of Shareholders ("GMS"). In determining dividend distributions, the Company consistently considers the rights and interests of shareholders while taking into account the Company's financial capacity and overall financial condition.

Dividend decisions are made after considering various factors, including liquidity position, growth outlook, business prospects, and funding requirements to support ongoing operations and future expansion. In addition, the Company takes into account the restrictions and covenants stipulated under the Senior Notes agreements and/or other bank loan facilities, which may affect the Company's ability to distribute dividends.

Final dividend payments are made subject to approval by the GMS based on the recommendation of the Board of Directors, while interim dividends may be distributed subject to the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in compliance with prevailing laws and regulations and after considering the Company's financial condition.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on May 22, 2025, shareholders approved that no dividends would be distributed for the 2024 financial year. This decision was made in light of the Company recording a net loss of US\$61,332,081 for the 2024 financial year, which was fully recorded as retained earnings.

Information on the percentage of dividends distributed relative to net income over the past two years is presented below:

Tahun Buku Fiscal Year	2023	2024*	2025**
Total Dividen Interim (US\$) Total Interim Dividends (US\$)	20.000.000	10.000.000	Nihil Nil
Dividen Interim per saham (Rp) Interim Dividend per Share (Rp)	9,76	4.88	Nihil Nil
Tanggal Pengumuman Dividen Interim Interim Dividend Announcement Date	22 Desember 2023 December 22, 2023	19 November 2023 November 19, 2023	Nihil Nil
Tanggal Pembayaran Dividen Interim Interim Dividend Payment Date	29 Desember 2023 dan 31 Januari 2024 December 29, 2023, and January 31, 2024	28 November 2023 November 28, 2023	Nihil Nil
Total Dividen Final (US\$) Total Final Dividends (US\$)	25.000.000	Nihil Nil	Nihil Nil
Dividen Final per Saham (Rp) Final Dividend per Share (Rp)	12,20	Nihil Nil	Nihil Nil
Tanggal Pengumuman Dividen Final Final Dividend Announcement Date	15 Mei 2024 May 15, 2024	Nihil Nil	Nihil Nil

Tahun Buku Fiscal Year	2023	2024*	2025**
Tanggal Pembayaran Dividen Final Final Dividend Payment Date	28 Mei 2024 May 28, 2024	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Dividen Total Dividends	45.000.000	10.000.000	Nihil Nil
Laba bersih (US\$)* Net Profit (US\$)*	50.658.574	(53.884.028)	Nihil Nil
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	89%	Nihil Nil	Nihil Nil

(*) Merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2024 dan 2023. | Represents net profit attributable to owners of the parent entity as of December 31, 2024 and 2023.

(**) Tahun 2025 Perseroan membukukan rugi pada tahun buku 2024, sehingga tidak membagikan dividen | In 2025, the Company recorded a loss in the 2024 financial year, so it did not distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada bulan Maret 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA dengan nilai sebesar Rp2 triliun (ekuivalen US\$120.322.464), yang terdiri atas:

- Sukuk Seri A sebesar Rp542,85 miliar dengan jangka waktu 370 hari;
- Sukuk Seri B sebesar Rp364,95 miliar dengan jangka waktu 3 tahun; dan
- Sukuk Seri C sebesar Rp1.092,2 miliar dengan jangka waktu 5 tahun.

Dana hasil penerbitan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan menunjang kegiatan operasional secara umum. Realisasi penggunaannya hingga akhir tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

- Belanja modal 1: Rp801,39 miliar (40,51%)
- Belanja modal 2: Rp989,11 miliar (50%)
- Modal kerja: Rp1.978,22 miliar
- Total penggunaan: Rp1.978,22 miliar
- Sisa dana: Rp187,72 miliar

Sisa dana Sukuk Ijarah tersebut saat ini ditempatkan pada BCA Syariah dan direncanakan akan digunakan untuk belanja modal. Selanjutnya, pada bulan September 2025, Perseroan menawarkan obligasi konvensional Obligasi BUMA III Tahun 2025 dengan total nilai sebesar Rp1,4 triliun, yang diterbitkan dalam tiga seri:

- Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
- Seri B dengan jangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C dengan jangka waktu 5 tahun.

Realisasi penggunaan dana Obligasi BUMA III Tahun 2025 hingga akhir tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

- Pelunasan: Rp435,66 miliar (50%)
- Belanja modal: Rp24,35 miliar (3%)
- Modal kerja: Rp218,07 miliar (25%)
- Total penggunaan: Rp871,31 miliar
- Sisa dana: Rp193,48 miliar

Sisa dana Obligasi BUMA III tersebut saat ini ditempatkan pada PT Bank BNI Tbk dan direncanakan akan digunakan untuk belanja modal.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In March 2025, the Company issued BUMA Ijarah Sukuk I with a total value of Rp2 trillion (equivalent to US\$120,322,464), consisting of:

- Series A Sukuk amounting to Rp542.85 billion with a 370-day tenor;
- Series B Sukuk amounting to Rp364.95 billion with a 3-year tenor; and
- Series C Sukuk amounting to Rp1,092.2 billion with a 5-year tenor.

The proceeds from the issuance of Sukuk Ijarah I BUMA in 2025 were allocated for capital expenditures and to support general operational activities. The utilization as of the end of the 2025 financial year is as follows:

- Capital expenditure 1: Rp801.39 billion (40.51%)
- Capital expenditure 2: Rp989.11 billion (50%)
- Working capital: Rp1,978.22 billion
- Total utilization: Rp1,978.22 billion
- Remaining funds: Rp187.72 billion

The remaining proceeds from the Sukuk Ijarah are currently placed with BCA Syariah and are planned to be utilized for capital expenditures. Furthermore, in September 2025, the Company issued conventional bonds, BUMA Bonds III Year 2025, with a total value of Rp1.4 trillion, issued into three series:

- Series A with a 370-calendar-day tenor;
- Series B with a 3-year tenor; and
- Series C with a 5-year tenor.

The utilization of proceeds from BUMA Bonds III Year 2025 as of the end of the 2025 financial year is as follows:

- Repayment: Rp435.66 billion (50%)
- Capital expenditure: Rp24.35 billion (3%)
- Working capital: Rp218.07 billion (25%)
- Total utilization: Rp871.31 billion
- Remaining funds: Rp193.48 billion

The remaining proceeds from BUMA Bonds III are currently placed with PT Bank BNI Tbk and are planned to be utilized for capital expenditures.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Akuisisi

- Pada 25 Agustus 2025, Perseroan secara resmi mengumumkan pembatalan ikatan perjanjian dengan Peabody Energy Corporation terkait rencana akuisisi 51% saham Dawson Complex dengan nilai transaksi sebesar US\$455.000.000. Pembatalan tersebut dilakukan sehubungan dengan tidak tercapainya kesepakatan mengenai ketentuan *Material Adverse Change* sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Ekspansi

- Pada 13 Maret 2025, Perseroan mendirikan entitas anak baru berdasarkan hukum Persemakmuran Australia dan berdomisili di South Brisbane, Australia, yang berfungsi sebagai subholding untuk mendukung strategi jangka panjang Perseroan. Entitas anak usaha yang didirikan tersebut meliputi:
 - a. Moura Materials HoldCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh BUMA;
 - b. Moura Materials MidCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd;
 - c. Moura Materials BidCo Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd; dan
 - d. Moura Materials Services Pty Ltd – dimiliki 100% oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd.
- Mulai Juni 2025, Perseroan memulai ekspansi operasi penambangan batu bara di lokasi tambang PT Persada Kapuas Prima. Ekspansi operasional tersebut menandai dimulainya realisasi kontrak operasi life-time mining dengan nilai kontrak sebesar Rp12 triliun.

Restrukturisasi Modal

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, selama tahun 2025 Perseroan merealisasikan sejumlah aksi korporasi material sebagai berikut:

- Pada 6 Januari 2025, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas Obligasi 2023 Seri A.
- Pada 24 Februari 2025, Perseroan menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordian dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$250 juta, yang terdiri dari:
 - a. fasilitas USD sebesar US\$75 juta; dan
 - b. fasilitas IDR sebesar Rp2.887.500 juta.

Fasilitas tersebut ditujukan untuk mendukung diversifikasi pembiayaan, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta menunjang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS/ CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Acquisition

- On August 25, 2025, the Company officially announced the termination of its contractual arrangements with Peabody Energy Corporation relating to the proposed acquisition of 51% of the Dawson Complex, with a transaction value of US\$455,000,000. The termination resulted from the parties' inability to reach agreement on the *Material Adverse Change* provisions as stipulated in the agreement.

Expansion

- On March 13, 2025, the Company established new subsidiaries under the laws of the Commonwealth of Australia, domiciled in South Brisbane, Australia, to serve as a sub-holding structure supporting the Company's long-term strategic objectives. The subsidiaries established are as follows:
 - a. Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% owned by BUMA;
 - b. Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd;
 - c. Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd; and
 - d. Moura Materials Services Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd.
- Commencing in June 2025, the Company initiated the expansion of coal mining operations at the PT Persada Kapuas Prima mine site. This operational expansion marked the commencement of the execution of a life-time mining contract with a total contract value of Rp12 trillion.

Capital Restructuring

To strengthen its capital structure, during 2025 the Company undertook the following material corporate actions:

- On January 6, 2025, the Company fully repaid 2023 Bonds Series A.
- On February 24, 2025, the Company executed an amendment to the BNI Syndicated Loan Facility, providing additional accordion loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk totaling US\$250 million, consisting of:
 - a. an USD facility of US\$75 million; and
 - b. an IDR facility of Rp2,887,500 million.

The facility is intended to support financing diversification, improve resource allocation efficiency, and facilitate sustainable business growth.

- Pada 27 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah I dengan nilai sebesar Rp2 triliun (ekuivalen US\$120.322.464), yang terdiri dari:
 - a. Sukuk Seri A sebesar Rp542,85 miliar dengan tenor 370 hari;
 - b. Sukuk Seri B sebesar Rp364,95 miliar dengan tenor 3 tahun; dan
 - c. Sukuk Seri C sebesar Rp1.092,2 miliar dengan tenor 5 tahun.
- Pada 2 September 2025, Perseroan merealisasikan penawaran Obligasi Rupiah Konvensional ketiga, yaitu Obligasi III BUMA Tahun 2025, dengan nilai pokok hingga Rp1,4 triliun, yang diterbitkan dalam:
 - a. Seri A dengan tenor 370 hari kalender;
 - b. Seri B dengan tenor 3 tahun; dan
 - c. Seri C dengan tenor 5 tahun.

Dana hasil penerbitan obligasi tersebut dialokasikan untuk pelunasan sebagian dan reprofiling Senior Notes USD BUMA, pendanaan belanja modal pertumbuhan untuk ekspansi operasional pertambangan, serta pemenuhan kebutuhan modal kerja.

- Pada 18 November 2025, Perseroan telah menyelesaikan pelunasan penuh lebih awal (full early redemption) atas sisa Senior Notes 2026 senilai US\$212,25 juta dengan kupon tetap 7,75%, sebelum jatuh tempo pada Februari 2026. Senior Notes dengan kupon 7,75% tersebut awalnya diterbitkan pada Februari 2021 dengan nilai pokok US\$400 juta, dan telah diamendemen melalui perjanjian tambahan pada Juni 2022 dan Maret 2024. Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perseroan atas Senior Notes 2026 telah diselesaikan sepenuhnya dan bunga tidak lagi berjalan.

Selain aksi korporasi terkait akuisisi, ekspansi, dan restrukturisasi permodalan sebagaimana diuraikan di atas, selama tahun 2025 Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, penggabungan, maupun peleburan usaha lainnya yang bersifat material.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020). Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip *arm's length*, dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak yang terlibat.

- On March 27, 2025, the Company issued Ijarah Sukuk I with a total value of Rp2 trillion (equivalent to US\$120,322,464), consisting of:
 - a. Series A Sukuk of Rp542.85 billion with a 370-day tenor;
 - b. Series B Sukuk of Rp364.95 billion with a 3-year tenor; and
 - c. Series C Sukuk of Rp1,092.2 billion with a 5-year tenor.
- On September 2, 2025, the Company completed the offering of its third conventional Rupiah bond issuance, BUMA Bonds III Year 2025, with a principal amount of up to Rp1.4 trillion, issued in:
 - a. Series A with a 370-calendar-day tenor;
 - b. Series B with a 3-year tenor; and
 - c. Series C with a 5-year tenor.

The proceeds were allocated for partial repayment and reprofiling of BUMA USD Senior Notes, funding growth capital expenditures for mining operations expansion, and supporting working capital requirements.

- On November 18, 2025, the Company completed the full early redemption of the remaining Senior Notes 2026 amounting to US\$212.25 million, bearing a fixed coupon of 7.75%, ahead of their scheduled maturity in February 2026. The 7.75% Senior Notes were originally issued in February 2021 with a principal amount of US\$400 million and were subsequently amended through supplemental agreements in June 2022 and March 2024. Following this repayment, all outstanding obligations related to the Senior Notes 2026 have been fully settled and no further interest accrues.

Other than the acquisitions, expansion initiatives, and capital restructuring activities described above, during 2025 the Company did not undertake any other material investments, divestments, mergers, or business consolidations.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

During 2025, the Company did not enter into any material transactions involving conflicts of interest.

In 2025, the Company engaged in transactions with related parties as defined under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020). All such transactions were conducted on an arm's-length basis, under terms and conditions mutually agreed by the parties involved.



Ketentuan dan persyaratan yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dan pihak afiliasi adalah setara dengan ketentuan yang diterapkan dalam transaksi dengan pihak ketiga, sehingga tidak menimbulkan perlakuan istimewa maupun potensi konflik kepentingan.

Transaksi afiliasi tersebut merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perseroan dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, termasuk transaksi penjualan dan transaksi lainnya dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan Perseroan.

Sepanjang pengetahuan manajemen, selama tahun 2025 Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi lainnya selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan yang telah dilaporkan secara berkala untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, maupun kinerja operasional Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berpotensi memengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengadopsi sejumlah amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan dan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109 – Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 107 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan, terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Manajemen saat ini masih melakukan evaluasi terhadap potensi dampak penerapan standar dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Berdasarkan hasil evaluasi awal, penerapan standar dan amandemen tersebut tidak menimbulkan perubahan yang bersifat material terhadap kebijakan akuntansi Grup maupun terhadap jumlah yang dilaporkan dalam periode berjalan maupun periode sebelumnya.

The terms and conditions applicable to transactions between the Company and its related parties are equivalent to those applied in transactions with third parties, thereby ensuring the absence of preferential treatment or potential conflicts of interest.

These related party transactions form part of the Company's ordinary course of business and are carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis, including sales transactions and other transactions undertaken to generate operating revenue. The transactions have been disclosed in Notes 36 to the Company's Financial Statements.

To the best of management's knowledge, during 2025 the Company did not have any other related party transactions beyond those disclosed in the Financial Statements and those periodically reported in compliance with POJK 42/2020.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS DURING THE FISCAL YEAR WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout fiscal year 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities, financial condition, or operating performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY DURING THE FISCAL YEAR

The Indonesian Institute of Accountants has issued revisions to several accounting standards that may affect the presentation and disclosure of financial statements.

In this regard, the Company has adopted a number of amendments to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to the Company's operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2026, as follows:

- Amendment to PSAK No. 109 – Financial Instruments;
- PSAK No. 107 – Financial Instruments: Disclosures, relating to the classification and measurement of financial instruments.

Management is currently assessing the potential impact of the adoption of these new standards and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

Based on the preliminary assessment, the adoption of the above standards and amendments is not expected to result in any material changes to the Group's accounting policies or to the amounts reported for the current or prior periods.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai fondasi utama dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan. Melalui perencanaan SDM yang terstruktur, pengembangan kapabilitas yang berkelanjutan, serta penerapan digitalisasi proses, Perseroan memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri sekaligus mendukung agenda transformasi dan diversifikasi usaha.

In 2025, the Company continued to strengthen its Human Resources management as a key foundation for sustaining performance. Through structured workforce planning, continuous capability development, and the digitalization of HR processes, the Company ensures organizational readiness to navigate industry dynamics while supporting its transformation and diversification agenda.

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan SDM Perseroan dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus memberikan nilai tambah bagi setiap karyawan. Berlandaskan *Employee Value Proposition* (EVP), Perseroan menerapkan pendekatan yang komprehensif melalui penyediaan manfaat yang relevan dan berkelanjutan. EVP ini mendukung pengembangan karier, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memperkuat keterikatan dan loyalitas, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendorong kinerja yang berkelanjutan.

The Company places Human Resources (HR) as a strategic asset that plays a critical role in supporting sustainable business growth. In line with this, the Company's HR policies are designed to foster a productive work environment while delivering meaningful value to every employee. Anchored in the Employee Value Proposition (EVP), the Company adopts a comprehensive approach by providing relevant and sustainable benefits. This EVP supports career development, enhances employee well-being, and strengthens engagement and loyalty, in line with the Company's commitment to driving sustainable performance.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan berfokus terhadap 5 (lima) pilar *Employee Value Proposition* (EVP):

The Company's HR management policy focuses on 5 (five) pillars of the Employee Value Proposition (EVP):



Memperkuat Kinerja & Reputasi Perseroan Strengthening Company Performance & Reputation

Perseroan berupaya menumbuhkan rasa aman dengan mendorong integritas, kepatuhan terhadap peraturan, memastikan stabilitas finansial dan menciptakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan keamanan karyawan.

The Company strives to fostering a sense of security by promoting integrity, regulatory compliance, ensuring financial security and creating a work environment that prioritizes the safety and security of our employees.



Menciptakan Budaya Kekeluargaan & Profesionalisme dalam Bekerja

Establishing a Family Culture & Professionalism at Work

Perseroan berupaya membangun budaya kekeluargaan dan profesionalisme di tempat kerja, dengan melibatkan para pemimpin bertindak sebagai pelatih bagi timnya dan teladan atas budaya yang diinginkan.

The Company strives to establish a family culture and professionalism at work, by embracing leaders to act as coaches for their team members and to serve as role models for the desired culture.



Mengembangkan Pekerja Sesuai dengan Potensi & Aspirasi

Developing Workers in accordance with Potential & Aspirations

Dalam operasional pertambangan, kompetensi kerja sangat penting untuk menjamin keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan, meminimalkan dampak lingkungan serta mengoptimalkan penggunaan aset dan produktivitas bekerja. Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi, baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang memerlukan penyegaran (*refresher*), yang disesuaikan dengan perkembangan jenjang kariernya. Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA, sebagai perpanjangan tangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Perseroan mengadakan sertifikasi sebagai salah satu langkah standarisasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan di posisinya.

In mining operations, work competency is essential for ensuring safety, regulatory compliance, minimizing environmental impacts and optimizing assets utilization and work productivity. Consequently, the Company has implemented various competency development programs, for both new employees and those requiring refreshers, which are aligned with their career development paths. Through the BUMA Professional Certification Institute, as an arm-length of the National Professional Certification Agency (BNSP), the Company conducts certification as a standardization measure to enhance employees' competencies in their positions.



Mengapresiasi Pekerja Sesuai dengan Kontribusi yang Diberikan

Appreciating Workers in Line with Their Contribution

Perseroan telah menerapkan kebijakan *Compensation & Benefit* yang dirancang untuk memberikan rasa aman secara finansial di kalangan karyawan serta rasa adil terhadap kontribusi mereka. Kebijakan ini juga bertujuan memotivasi karyawan untuk turut aktif berkontribusi memajukan Perseroan melalui strategi kompensasi yang bervariasi yang menyelaraskan besaran kompensasi dengan target kinerja perusahaan. Untuk memastikan relevansinya dengan kondisi terkini industri pertambangan di Indonesia, Perseroan melakukan tinjauan kebijakan tersebut setiap tahun.

The Company has introduced a Compensation & Benefit policy designed to foster a sense of financial security among employees and fairness to their contributions. This policy also seeks to motivate employees to actively contribute to the Company advancement through a variable compensation strategy that aligns compensation with the Company's performance targets. To ensure its relevance to the current condition of the mining industry in Indonesia, the Company conducts annual review of the policy.



Memberikan Fasilitas Berkualitas untuk Bekerja & Beraktivitas

Providing Facilities for Work & Activities of Good Quality

Mengingat kegiatan operasional industri pertambangan yang berada di lokasi terpencil, maka diperlukan penyediaan fasilitas tempat tinggal, tempat bekerja dan transportasi yang berkualitas untuk menjaga standar hidup para karyawan. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan fasilitas berdasarkan hasil *benchmarking* industri dengan standar industri dan survei kepuasan pekerja.

Given the operational activities of the mining industry in remote locations, it is necessary to provide quality housing, work and transportation facilities to maintain the standard of living for our employees. The Company continues to improve the quality of facilities based on industry benchmarking to the industry standards and employee satisfaction surveys.

PENGLOLAAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat pengelolaan SDM untuk memastikan keselarasan dengan arah pertumbuhan serta kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, pengelolaan SDM menjadi faktor kunci dalam mendukung ketahanan operasional, peningkatan produktivitas, serta keberlanjutan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengadopsi sistem administrasi ketenagakerjaan berbasis platform terpadu yang menyediakan informasi terkait aktivitas dan kinerja karyawan secara komprehensif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data.

Perseroan menerapkan strategi perencanaan SDM yang terstruktur untuk meningkatkan produktivitas sekaligus memperkuat kapasitas dan kapabilitas karyawan. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, tetapi juga pada pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang serta menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Adapun strategi perencanaan SDM Perseroan meliputi:

1. Pemetaan kapasitas SDM yang tersedia.
2. Pengumpulan dan pengelolaan data serta informasi SDM.
3. Penetapan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan transformasi dan diversifikasi usaha.
4. Pengembangan SDM secara berkelanjutan.
5. Digitalisasi proses dan sistem SDM.
6. Penyiapan langkah mitigasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Strategi ini ditinjau secara berkala untuk memastikan pengelolaan SDM tetap efektif dan efisien, serta mampu mendukung pencapaian target dan tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meningkatkan fokus pada pengembangan kapabilitas internal melalui berbagai program strategis. Melalui program BUMA Explorer, Perseroan menyiapkan talenta masa depan dengan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada penguatan kemampuan komersial. Selain itu, melalui BUMA School, Perseroan memperluas pelatihan teknis dan manajerial untuk meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai jenjang organisasi. Inisiatif ini juga mendukung integrasi nilai-nilai ESG dalam proses bisnis dan pengembangan SDM sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan. Dengan dukungan SDM yang kompeten dan adaptif, Perseroan optimis dapat terus berinovasi, bertransformasi, dan memperkuat daya saing di masa mendatang.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT & COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continuously strengthens its Human Resources management to ensure alignment with its growth trajectory and evolving business needs. Amid increasing industry complexity, effective Human Resources management plays a critical role in supporting operational resilience, enhancing productivity, and sustaining overall performance. To support this, the Company has adopted an integrated workforce administration system that provides comprehensive information on employee activities and performance, enabling more effective and data-driven decision-making.

The Company implements a structured HR planning strategy to enhance productivity while strengthening employee capacity and capabilities. This strategy focuses not only on workforce fulfilment, but also on developing the quality of human capital to support long-term objectives and address the evolving industry landscape.

The Company's HR planning strategy includes:

1. Mapping existing workforce capacity.
2. Collecting and managing HR data and information.
3. Defining competencies aligned with transformation and diversification objectives.
4. Continuous employee development.
5. Digitalization of HR processes and systems.
6. Establishing short-, medium-, and long-term mitigation measures.

This strategy is reviewed periodically to ensure that HR management remains effective and efficient, and continues to support the achievement of the Company's targets and long-term objectives.

Throughout 2025, the Company further enhanced its focus on internal capability development through various strategic programs. Through the BUMA Explorer program, the Company prepared future talent by providing leadership training with a focus on strengthening commercial capabilities. In addition, through BUMA School, the Company expanded technical and managerial training to enhance employee competencies across all organizational levels. These initiatives also support the integration of ESG values into business processes and Human Resources development as part of the Company's sustainable transformation. Supported by competent and adaptive Human Resources, the Company remains confident in its ability to innovate, transform, and strengthen its competitiveness in the future.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

BUMA Academy

Program kerja sama dengan Politeknik Negeri Balikpapan yang memberikan beasiswa pendidikan vokasi bagi karyawan melalui skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Hingga tahun 2025, sebanyak 80 karyawan telah memperoleh manfaat dari program ini melalui beberapa batch pelaksanaan.

BUMA Management Development Program (BMDP) Batch 38

Program *management trainee* yang berfokus pada pengembangan talenta muda dengan penekanan pada *analytical capability*, khususnya di bidang *data analytics* dan *data science*. Pada tahun 2025, program ini diikuti oleh 10 peserta terpilih.

Technical Competency Academy

Program pengembangan teknis yang difokuskan pada Haul Road Management (HRM) Advanced dan Data Analytics & Science, yang bertujuan meningkatkan kapabilitas operasional dan berbasis data. Program ini diikuti oleh 48 karyawan dari berbagai fungsi dan lokasi kerja.

Learning Fest 2025

Inisiatif pembelajaran terpadu untuk mendorong budaya belajar berkelanjutan dan kolaborasi lintas fungsi di seluruh organisasi.

Program ini mencakup:

- *English Bootcamp* yang diikuti oleh 64 peserta
- *Power BI Bootcamp* yang diikuti oleh 91 peserta

Secara keseluruhan, Learning Fest menjangkau ratusan karyawan dengan fokus pada peningkatan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

BUMApedia (Platform Knowledge Management)

Diluncurkan pada Agustus 2025, platform ini dapat diakses oleh seluruh karyawan sebagai sarana berbagi dan pengembangan pengetahuan secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

Expert Mining Assistant (EMA)

Sebagai bagian dari transformasi digital, Perseroan mengembangkan asisten berbasis Artificial Intelligence yang mendukung kebutuhan analisis dan pembelajaran di bidang pertambangan. Pada tahap awal implementasi, program ini telah diperkenalkan kepada 34 karyawan sebagai pengguna awal (*early adopters*).

Pengembangan Kinerja Individu

Pengembangan Kinerja Individu/Individual Performance Development Program (IPD bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan kompetensi (*competency gap*) di lingkungan Perseroan. IPD meliputi pelatihan, penugasan dan pembelajaran mandiri yang disertai target pencapaian kompetensi karyawan di masa mendatang.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

BUMA Academy

A collaboration program with Politeknik Negeri Balikpapan that provides vocational education scholarships for employees through the Recognition of Prior Learning (RPL) scheme. As of 2025, a total of 80 employees have benefited from this program across multiple batches.

BUMA Management Development Program (BMDP) Batch 38

A management trainee program focused on developing young talents with an emphasis on analytical capability, particularly in data analytics and data science. In 2025, the program was attended by 10 selected participants.

Technical Competency Academy

A technical development program focused on Haul Road Management (HRM) Advanced and Data Analytics & Science, aimed at strengthening operational and data-driven capabilities. The program was attended by 48 employees from various functions and work locations.

Learning Fest 2025

An integrated learning initiative designed to foster a culture of continuous learning and cross-functional collaboration across the organization.

The program includes:

- English Bootcamp attended by 64 participants
- Power BI Bootcamp attended by 91 participants

Overall, Learning Fest reached hundreds of employees, focusing on enhancing practical skills aligned with business needs.

BUMApedia (Knowledge Management Platform)

Launched in August 2025, this platform is accessible to all employees as a medium for continuous knowledge sharing and development within the Company.

Expert Mining Assistant (EMA)

As part of digital transformation, the Company developed an Artificial Intelligence-based assistant to support analytics and learning needs in mining. In its initial phase, the program was introduced to 34 employees as early adopters.

Individual Performance Development

The Individual Performance Development Program (IPD) is designed to minimize competency gaps within the Company. IPD encompasses training, assignments, and self-directed learning activities, all aligned with clearly defined targets for future competency achievement.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Pengembangan Berbasis Kompetensi/*Competency Based Development* (CBD) adalah program yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang mampu menyesuaikan dengan budaya dan standar BUMA.

Program Upskilling Training

Upskilling Training merupakan program pengembangan karyawan yang diselenggarakan untuk meningkatkan *soft skill* dan *technical skill* dari operator dan mekanik terpilih yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pengembangan kompetensi.

Coaching Culture

BUMA memiliki program pembinaan yang bertujuan untuk membangun persepsi (*mindset*) yang positif, menciptakan budaya *coaching* yang kuat di kalangan karyawan, dan memperkuat kualitas kepemimpinan dan kolaborasi di dalam perusahaan. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yakni *Development*, *Habituation*, dan *Sustainability*.

Program Cakrawala

Program Cakrawala dirancang sebagai BUMA *Learning Management System* dengan menerapkan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan katalog pembelajaran dalam satu platform. Di 2025, program ini diikuti oleh 3.923 karyawan.

Program Manajemen Talenta

Strategi pengelolaan talenta terbaik Perseroan dilakukan melalui perencanaan yang matang agar terwujud keberlanjutan kepemimpinan yang optimal di lingkungan Perseroan. Perseroan telah mengembangkan Program Manajemen Talenta untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang berkinerja unggul dan memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik. Kandidat yang diikutsertakan dalam program ini wajib mengikuti tahapan seleksi yang ketat yang dilakukan oleh *Talent Committee*.

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN KARYAWAN BUMA AUSTRALIA

Pada tahun 2025, BUMA Australia terus memperkuat pengembangan keterampilan karyawan sebagai faktor kunci dalam mendukung operasional yang aman dan produktif. Program pelatihan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan dan kontraktor memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas secara aman, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Program-program utama yang dijalankan meliputi:

- **Program Peningkatan Keterampilan Operator BUMA Australia (*Operator Proficiency Program*)**
Program ini pertama kali diluncurkan pada Mei 2024 di Tambang Burton dengan memperkenalkan peran *Proficiency Specialist*, yang diisi oleh operator excavator berpengalaman dan bersertifikasi. Program

Competency-Based Development

Competency-Based Development (CBD) is a program aiming to meet the needs for skilled workforce who are able to adjust to BUMA's cultures and standards.

Upskilling Training Program

Upskilling Training is an employee development program, to improve both soft skills and technical skills of selected operators and mechanics who have meet the requirements for competency development.

Coaching Culture

BUMA has a coaching program aimed at fostering a positive mindset, cultivating a strong coaching culture among its employees, and strengthening leadership quality and collaboration within the organization. The program is carried out in three main phases: *Development*, *Habituation*, and *Sustainability*.

Cakrawala Program

The Cakrawala program is designed as BUMA *Learning Management System*, by adopting technology-based learning concept that provides a learning catalogue on one platform. In 2025, the program was participated by 3,923 employees.

Talent Management Program

The Company's best talent management strategy is carried out through well-structured planning to ensure optimal leadership continuity within the organization. The Company has developed a Talent Management Program focused on enhancing the competencies of high-performing employees with strong leadership potential. Candidates participating in this program must undergo a rigorous selection process conducted by the *Talent Committee*.

EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT AT BUMA AUSTRALIA

In 2025, BUMA Australia continued to strengthen employee skills development as a key factor in supporting safe and productive operations. Training programs are designed to ensure that both employees and contractors possess the necessary competencies to perform their roles safely, efficiently, and in an environmentally responsible manner. Key programs implemented include:

- **BUMA Australia Operator Proficiency Program (*Operator Proficiency Program*)**
This program was first launched in May 2024 at the Burton Mine by introducing the role of *Proficiency Specialist*, filled by experienced and certified excavator operators. The program aims to enhance operator

ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas operator melalui pendekatan berbasis studi produksi dengan menggunakan alat yang dikembangkan secara internal.

• **Program Pelatihan New to Industry (NTI)**

BUMA Australia melanjutkan implementasi program pelatihan komprehensif yang terdiri dari enam modul untuk mendukung proses onboarding dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja baru di industri pertambangan. Sepanjang tahun 2025, program ini diikuti oleh 10 peserta, yang terdiri dari 6 peserta Indigenous dan 4 peserta non-Indigenous, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan tenaga kerja yang inklusif.

Secara keseluruhan, pengembangan keterampilan di BUMA Australia pada tahun 2025 dilakukan secara adaptif dengan menyesuaikan kebutuhan operasional dan kondisi bisnis, guna memastikan efektivitas program serta optimalisasi kapabilitas tenaga kerja.

capabilities through a production study-based approach using internally developed tools.

• **New to Industry (NTI) Training Program**

BUMA Australia continued the implementation of a comprehensive training program consisting of six modules to support onboarding and skills development for new entrants in the mining industry. Throughout 2025, the program was attended by 10 participants, consisting of 6 Indigenous and 4 non-Indigenous participants, as part of the Company's commitment to inclusive workforce development.

Overall, employee skills development at BUMA Australia in 2025 was carried out adaptively by aligning with operational needs and business conditions, ensuring program effectiveness and optimizing workforce capabilities.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 2025

Employee Training and Development in 2025

Pelatihan Training	Peserta Participants
BUMA Academy	80
BUMA Management Development Program (BMDP) Batch 38	10
Technical Competency Academy	48
BUMA Learning Fest 2025	155
Expert Mining Assistant	34
Basic Operator Basic Mechanic	443
Add Skill Operator	221
Skill Up Operator	675
Varian Skill Operator Skilled Operator Variant	223
Individual Development Program for Mechanic, Welder, and Tyreman	2.433
Supervisory Competency Development	135
Assessor Competency Development	13
BUMA Australia Operator Proficiency Program	110
BUMA Australia New to Industry Training Program	10

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2025, Perseroan melalui BUMA Indonesia terus memperkuat peran Lembaga Sertifikasi Profesi BUMA (LSP BUMA) sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur dan berkelanjutan. LSP BUMA merupakan lembaga sertifikasi profesi Pihak 1 (P1) berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang berlaku hingga 6 Desember 2029, dengan 19 skema sertifikasi yang mencakup mekanik alat berat, pengawas produksi, operator produksi, serta tenaga kerja alat angkut, rigger, dan forklift. Hingga tahun 2024, LSP BUMA yang didukung oleh 40 asesor telah memberikan sertifikasi kepada 3.911 individu, baik melalui program internal

PROFESSIONAL CERTIFICATION BODY

In 2025, the Company, through BUMA Indonesia, continued to strengthen the role of the BUMA Professional Certification Body (LSP BUMA) as part of its structured and sustainable human capital development. LSP BUMA is a first-party (P1) professional certification body licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP), with its license valid until 6 December 2029, and currently manages 19 certification schemes covering heavy equipment mechanics, production supervisors, production operators, as well as lifting equipment operators, riggers, and forklift operators. As of 2024, LSP BUMA, supported by 40 assessors, has certified a total of 3,911 individuals

maupun kerja sama dengan pihak ketiga, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan sesuai dengan standar industri pertambangan.

INISIATIF B'CLOSER

Pada tahun 2025, Perseroan terus melaksanakan program B'Closer sebagai inisiatif untuk memperkuat *engagement* dan kebersamaan di lingkungan kerja. Didukung oleh manajemen BUMA, program ini menjadi wadah bagi karyawan dan keluarga (B'Family) untuk menyalurkan minat, mengembangkan potensi, serta membangun hubungan yang lebih erat melalui berbagai kegiatan komunitas.

Selaras dengan nilai B'One, B'Closer diselenggarakan dalam berbagai aktivitas seperti klub, kontes, seminar, dan *family gathering* yang bertujuan mendorong pengembangan individu sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang kolaboratif, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai inti Perseroan.

Hingga akhir 2025, B'Family berhasil terbentuk di 7 (tujuh) kota, yaitu Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

REKRUTMEN

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara terintegrasi di seluruh wilayah operasional, mencakup Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat, dengan melibatkan tenaga kerja lokal, regional, dan nasional sesuai kebutuhan masing-masing wilayah. Strategi rekrutmen dirancang secara adaptif dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi kandidat, kebutuhan organisasi, serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di setiap negara operasional.

Dalam setiap proses rekrutmen, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, transparansi, dan keberagaman untuk memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat. Perseroan juga terus mengembangkan *pipeline* talenta melalui program *BUMA Management Development Program* (BMDP) yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan, manajerial, dan pengelolaan proyek bagi lulusan universitas. Selain itu, melalui BIRU, Perseroan membuka peluang rekrutmen bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari upaya pengembangan tenaga kerja terampil.

PENILAIAN KINERJA

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan SDM yang terstruktur. Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan yang komprehensif dengan melibatkan masukan dari atasan, bawahan, dan rekan kerja

through both internal programs and collaborations with third parties, reflecting the Company's commitment to ensuring a competent and professional workforce aligned with mining industry standards.

B'CLOSER INITIATIVE

In 2025, the Company continued to implement the B'Closer program as an initiative to strengthen employee engagement and foster a sense of togetherness within the workplace. Fully supported by BUMA's management, the program serves as a platform for employees and their families (B'Family) to pursue interests, develop their potential, and build stronger relationships through various community-based activities.

Aligned with the B'One philosophy, B'Closer is delivered through activities such as clubs, contests, seminars, and family gatherings, aimed at supporting individual development while strengthening a collaborative, responsible, and values-driven organizational culture.

Until the end of 2025, B'Family has been successfully established in 7 (seven) cities, namely Berau, Balikpapan, Tanjung Tabalong, Angsana, Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

RECRUITMENT

In 2025, the Company implemented an integrated recruitment process across its operational areas in Indonesia, Australia, and the United States, engaging local, regional, and national talent in accordance with operational needs. Recruitment strategies are designed to be adaptive, taking into account candidate competencies, organizational requirements, and applicable labor regulations in each operating country.

Throughout the recruitment process, the Company upholds the principles of equality, transparency, and diversity to ensure equal opportunities for all candidates. The Company also continues to strengthen its talent pipeline through the BUMA Management Development Program (BMDP), which focuses on developing leadership, managerial, and project management capabilities for university graduates. In addition, through its subsidiary BIRU, the Company provides recruitment opportunities for vocational high school graduates as part of its commitment to developing a skilled workforce.

PERFORMANCE APPRAISAL

In 2025, the Company conducted periodic employee performance appraisals as part of its structured Human Resources management. The evaluation was carried out using a comprehensive approach involving input from supervisors, subordinates, and peers to ensure



untuk memastikan hasil yang objektif dan menyeluruh. Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan karier, penetapan sistem remunerasi, serta penyusunan strategi pengelolaan tenaga kerja secara berkelanjutan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat program kesejahteraan karyawan melalui penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkelanjutan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi karyawan. Kebijakan remunerasi ditinjau secara berkala dengan mempertimbangkan kinerja individu, kondisi keuangan Perseroan, serta dinamika eksternal, guna memastikan relevansi dan daya saing. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan keterlibatan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas hunian yang aman, sehat, dan layak bagi karyawan di area tambang sebagai bagian dari dukungan terhadap kesejahteraan. Perseroan juga menyelenggarakan program Penghargaan Karyawan Terbaik sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan berprestasi serta untuk mendorong budaya kerja yang produktif.

SISTEM INFORMASI SDM

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan penerapan sistem informasi SDM berbasis teknologi SAP dan *Employee Self Service* (ESS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan SDM. Sistem ini mendukung integrasi data dan proses administrasi ketenagakerjaan secara lebih terstruktur

objective and well-rounded results. The outcomes of these assessments are utilized as a basis for career development planning, remuneration determination, and the formulation of broader workforce management strategies.

EMPLOYEE WELFARE

In 2025, the Company continued to strengthen employee welfare through the implementation of competitive and sustainable remuneration policies as a form of appreciation for employee performance and contributions. These policies are regularly reviewed by considering individual performance, the Company's financial condition, and external developments to ensure continued relevance and competitiveness. This approach aims to enhance employee motivation, loyalty, and engagement in achieving the Company's objectives.

In addition, the Company provides safe, healthy, and adequate housing facilities for employees in mining areas as part of its commitment to employee welfare. The Company also conducts an annual Best Employee Award program to recognize outstanding performance and foster a productive work culture.

HR INFORMATION SYSTEM

In 2025, the Company continued to optimize implementation of its Human Resources information system based on SAP technology and Employee Self Service (ESS) as part of its efforts to enhance effectiveness and efficiency of HR management. This system supports the integration of workforce data and employment administration processes



dan terdigitalisasi, sehingga mempermudah pelaksanaan berbagai fungsi SDM di seluruh organisasi.

Melalui pemanfaatan sistem ini, Perseroan mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat tata kelola SDM. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan kolaboratif.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada tahun 2025, Grup Perseroan terus menjaga hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Perseroan menjalankan operasionalnya berdasarkan peraturan perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan hubungan kerja, termasuk pengaturan hak dan kewajiban karyawan serta standar perilaku di lingkungan kerja, guna memastikan konsistensi dan keadilan di seluruh tingkat organisasi.

Selain itu, Perseroan memfasilitasi keberadaan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai sarana dialog yang terbuka dan konstruktif antara manajemen dan karyawan. Mekanisme ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan karyawan serta mendukung penyelesaian isu ketenagakerjaan secara efektif. Dalam hal terjadi perselisihan, Perseroan mengedepankan penyelesaian melalui mekanisme mediasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, hubungan industrial tetap terjaga dengan baik tanpa adanya sengketa yang berlanjut ke Pengadilan Hubungan Industrial.

in a more structured and digitalized manner, facilitating the execution of HR functions across the organization.

Through the utilization of this system, the Company is able to improve data accuracy, accelerate administrative processes, and strengthen Human Resources governance. In addition, the system supports more precise data-driven decision-making and fosters a transparent, accountable, and collaborative working environment.

INDUSTRIAL RELATIONS

In 2025, the Group continued to maintain harmonious and constructive industrial relations by fostering a safe, comfortable, and conducive working environment. The Company operates in accordance with its company regulations, which serve as guidelines for managing employment relationships, including the rights and obligations of employees as well as workplace conduct, ensuring consistency and fairness across all levels of the organization.

In addition, the Company facilitates the presence of a Labor Union and a Collective Labor Agreement (CLA) as a platform for open and constructive dialogue between management and employees. This mechanism plays an important role in enhancing employee engagement and supporting the effective resolution of employment-related matters. In the event of disputes, the Company prioritizes resolution through mediation in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, industrial relations remained well maintained, with no disputes escalating to the Industrial Relations Court.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pada 2025, Perseroan terus memperkuat peran teknologi informasi sebagai enabler strategis dalam mendukung efektivitas operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten mengembangkan kapabilitas digital yang terintegrasi untuk memastikan bahwa setiap inisiatif teknologi selaras dengan kebutuhan bisnis dan berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan kinerja serta daya saing.

In 2025, the Company continued to strengthen the role of information technology as a strategic enabler to support operational effectiveness, enhance the quality of decision-making, and create sustainable value. The Company consistently developed integrated digital capabilities to ensure that all technology initiatives are aligned with business needs and contribute optimally to improving performance and competitiveness.

Perkembangan industri pertambangan yang semakin dinamis menuntut pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang lebih terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada nilai tambah. Dalam menghadapi kompleksitas operasional serta tuntutan efisiensi yang semakin tinggi, Perseroan terus memperkuat peran teknologi sebagai *enabler* utama dalam mendukung keunggulan operasional dan pengambilan keputusan yang lebih responsif.

Pada 2025, melalui BUMA ID dan entitas teknologi digitalnya, BTech, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi digital untuk meningkatkan visibilitas operasional secara *real-time*, keandalan aset, dan kapabilitas analitik. Inisiatif ini diimplementasikan secara terintegrasi di seluruh area operasional di Indonesia dan Australia, melalui pengembangan *Control Tower* sebagai pusat kendali operasional, optimalisasi *platform Bspace*, serta perluasan pemanfaatan solusi berbasis *data analytics* di berbagai fungsi operasional.

VISI BISNIS DAN TEKNOLOGI

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional, teknologi informasi telah berkembang menjadi fondasi penting yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnis Perseroan. TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi, keandalan operasional, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di seluruh lini usaha.

The increasingly dynamic mining industry requires the utilization of information technology (IT) that is more integrated, adaptive, and value-driven. In addressing growing operational complexities and rising efficiency demands, the Company continues to strengthen the role of technology as a key enabler in supporting operational excellence and more responsive decision-making.

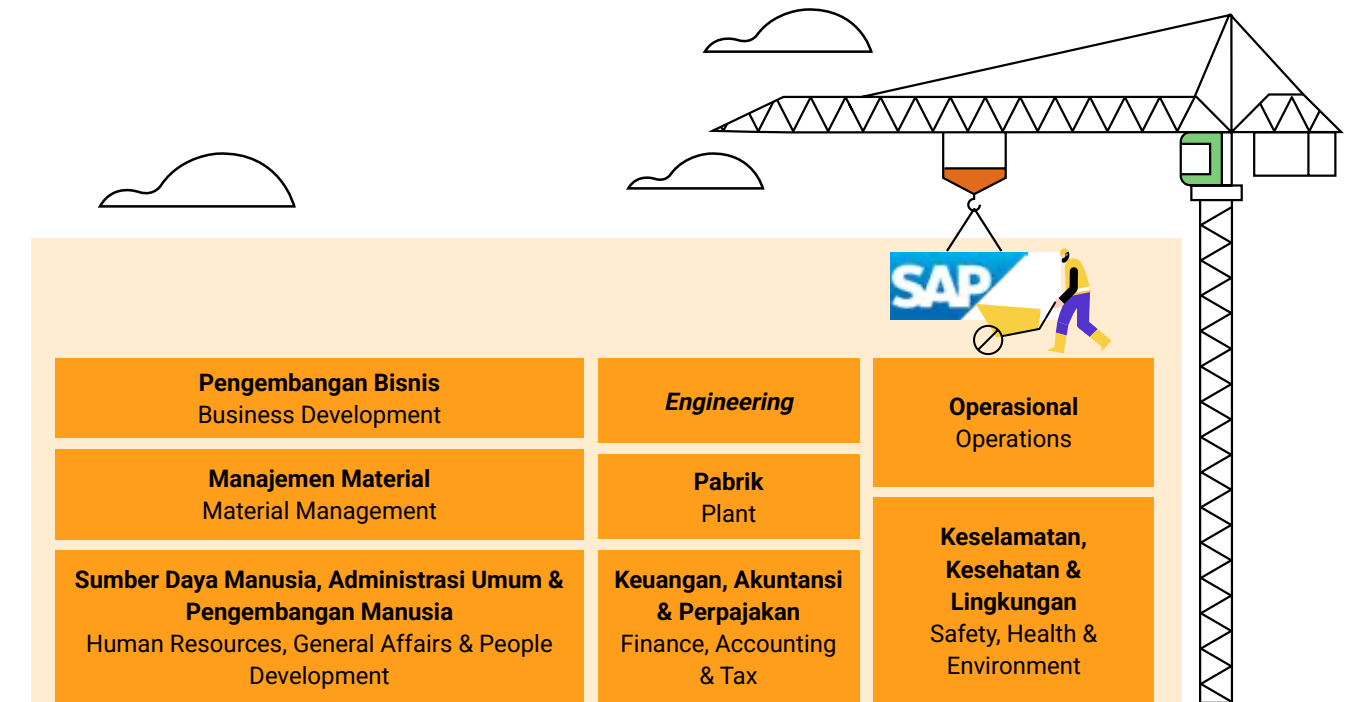
In 2025, through BUMA ID and its digital technology entity, BTech, the Company focused on strengthening its digital foundation to enhance real-time operational visibility, asset reliability, and analytical capabilities. These initiatives were implemented in an integrated manner across all operational areas in Indonesia and Australia, through the development of the Control Tower as an operational command center, optimization of the Bspace platform, and the expansion of data analytics-driven solutions across various operational functions.

BUSINESS AND TECHNOLOGY VISION

Amid increasing operational complexity, information technology has evolved into a critical foundation integrated across the Company's business processes. IT no longer serves solely as an operational support tool, but also plays a strategic role in enhancing efficiency, strengthening operational reliability, and enabling data-driven decision-making across all business lines.

Untuk itu, Perseroan memastikan perencanaan TI yang terstruktur dan terintegrasi guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di seluruh grup. Sejalan dengan kebutuhan untuk menjaga daya saing di industri pertambangan yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan visi bisnis dan teknologi sebagai arah strategis pengembangan TI di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Berikut merupakan visi pengembangan TI Perseroan:

To this end, the Company ensures structured and integrated IT planning to optimize the utilization of technology across the Group. In line with the need to maintain competitiveness in the increasingly competitive mining industry, the Company has established a business and technology vision as the strategic direction for IT development across the Company and its subsidiaries. The following outlines the Company's IT development vision:



SDM DAN TATA KELOLA TI

Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi didukung oleh pengelolaan SDM yang kompeten di bidang TI. Perseroan memiliki tim profesional yang berpengalaman, yang terorganisasi dalam dua fungsi utama, yaitu *Information & Technology* yang bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur TI, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, pusat data, dan jaringan komunikasi, serta *Technology Development* yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Dalam aspek tata kelola, pengelolaan TI berada di bawah koordinasi suatu komite yang melibatkan jajaran manajemen, termasuk Direksi, *General Manager* (GM) Teknologi, *Technical Solutions Manager*, dan Manajer TI. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh inisiatif TI direncanakan dan dilaksanakan secara selaras dengan arah strategis serta kebutuhan bisnis Perseroan.

IT HR AND GOVERNANCE

The management of integrated information technology is supported by competent HR in the IT function. The Company is supported by experienced professionals organized into two main functions: *Information & Technology*, which is responsible for managing IT infrastructure including hardware, software, data centers, and communication networks; and *Technology Development*, which focuses on developing technology solutions to support the Company's operational needs.

From a governance perspective, IT management is overseen by a dedicated committee comprising members of management, including the Board of Directors, the Technology General Manager, Technical Solutions Manager, and IT Managers. This committee ensures that all IT initiatives are aligned with the Company's strategic direction and business requirements.



INISIATIF DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada 2025, Perseroan memperkuat implementasi teknologi informasi melalui penguatan sistem berbasis data yang terintegrasi, antara lain melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk integrasi proses bisnis, *Equipment Health Monitoring System* (EHMS) dan *Fleet Management System* (FMS) untuk optimalisasi kinerja aset dan armada, serta pengembangan pendekatan pemeliharaan berbasis teknologi melalui *Predictive Maintenance* (PdM), *Digital Maintenance* (DigiMan), dan *Component Health Analytics* (CHA). Di sisi operasional dan keselamatan, Perseroan juga mengembangkan *Incident Avoidance System*, B'SAFE, dan SHERA guna memperkuat pengelolaan risiko, kepatuhan, serta transparansi kinerja.

Sejalan dengan penguatan fondasi tersebut, Perseroan berkomitmen menjadikan TI sebagai penggerak utama efisiensi biaya melalui pengembangan *Control Tower* sebagai pusat kendali digital terintegrasi yang meningkatkan visibilitas data secara *real-time* serta mempercepat proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan operasional. Sebagai platform utama, *Control Tower* mengintegrasikan berbagai sistem dan aplikasi operasional untuk memastikan pengelolaan kinerja yang lebih holistik dan responsif. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan penurunan *downtime*, perbaikan efisiensi pemeliharaan, dan pengurangan penggunaan sumber daya sehingga menghasilkan penghematan biaya langsung dan berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY INITIATIVES AND IMPLEMENTATION

In 2025, the Company strengthened its information technology implementation by enhancing integrated, data-driven systems, including the adoption of *Enterprise Resource Planning* (ERP) for business process integration, *Equipment Health Monitoring System* (EHMS) and *Fleet Management System* (FMS) to optimize asset and fleet performance, as well as the development of technology-driven maintenance approaches through *Predictive Maintenance* (PdM), *Digital Maintenance* (DigiMan), and *Component Health Analytics* (CHA). On the operational and safety front, the Company also developed the *Incident Avoidance System*, B'SAFE, and SHERA to strengthen risk management, compliance, and performance transparency.

Building on this foundation, the Company is committed to making IT a key driver of cost efficiency through the development of the *Control Tower*, an integrated digital command center that enhances real-time data visibility and accelerates decision-making across all operational levels. As the primary platform, the *Control Tower* integrates various operational systems and applications to ensure more holistic and responsive performance management. This integrated approach reduces downtime, improves maintenance efficiency, and reduces resource usage, resulting in immediate and sustainable cost savings.



Hingga akhir 2025, *Control Tower* telah meluncurkan serangkaian sistem pendukung, termasuk pemeliharaan prediktif, manajemen insiden digital, pemantauan kondisi infrastruktur secara berkelanjutan, dan pelaporan kinerja otomatis, yang meningkatkan produktivitas, memitigasi risiko keselamatan, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat pengendalian biaya secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, implementasi teknologi informasi yang terintegrasi ini telah berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas operasional, efisiensi biaya, serta kualitas pengambilan keputusan di seluruh lini usaha Perseroan. Dengan pemanfaatan data yang semakin optimal dan sistem yang semakin andal, Perseroan mampu memperkuat disiplin operasional serta menjaga kinerja yang konsisten di tengah dinamika industri.

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI 2026

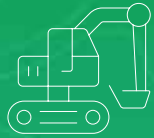
Pada 2026, Perseroan akan memperkuat ekosistem TI terintegrasi yang mengedepankan visibilitas data *real-time*, analitik berbasis AI, dan otomatisasi *end-to-end* untuk mendukung pengambilan keputusan proaktif, konsolidasi kapabilitas sumber daya manusia, digitalisasi tata kelola keselamatan dan keberlanjutan, pengelolaan aset dan pemeliharaan yang lebih efisien, serta peningkatan efisiensi operasional, keuangan, dan pengadaan. Upaya ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, dan memperkuat tata kelola serta ketahanan bisnis secara berkelanjutan.

By the end of 2025, the *Control Tower* has delivered a portfolio of supporting systems, including predictive maintenance, digital incident management, continuous infrastructure condition-monitoring, and automated performance reporting that enhanced productivity, mitigated safety risk, accelerated decision-making, and enabled more effective cost control.

Overall, the integrated implementation of information technology has contributed to improved operational effectiveness, cost efficiency, and the quality of decision-making across all business lines. Through more optimal data utilization and increasingly reliable systems, the Company has strengthened operational discipline and maintained consistent performance amid industry dynamics.

INFORMATION TECHNOLOGY PLAN 2026

In 2026, the Company will reinforce an integrated IT ecosystem, emphasizing real-time data visibility, AI-driven analytics, and end-to-end automation to support proactive decision-making, consolidate HR capabilities, digitize safety and sustainability governance, optimize asset and maintenance management, and enhance operational, financial, and procurement efficiency. These initiatives are designed to boost productivity, lower operating costs, and strengthen governance and business resilience on a sustainable basis.



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

TATA KELOLA YANG KUAT, KINERJA YANG KONSISTEN

STRONG GOVERNANCE, CONSISTENT PERFORMANCE

Tata kelola yang kuat di tingkat operasional memastikan setiap peningkatan kinerja dijalankan secara aman, bertanggung jawab, dan sejalan dengan komitmen jangka panjang Perseroan.

Strong governance at the operational level ensures that every improvement we deliver is executed safely, responsibly, and in line with our long-term commitments.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Selama tahun 2025, BUMA menerapkan tata kelola di tingkat operasional untuk mendukung pemulihan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Manajemen memastikan bahwa keputusan operasional, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya dilakukan dalam batas kewenangan yang jelas serta selaras dengan kerangka tata kelola Grup, sehingga mendukung respons yang disiplin dengan tetap menjaga fokus pada keselamatan, produktivitas, dan efisiensi biaya.

During 2025, BUMA applied governance practices at the operational level to support recovery and the execution of its business activities. Management ensured that operational decisions, risk management, and resource allocation were carried out within clear authorities and aligned with the Group's governance framework, supporting disciplined responses while maintaining a focus on safety, productivity, and cost efficiency.

BUMA memandang tata kelola perusahaan sebagai landasan untuk menjaga keandalan operasi dan konsistensi kinerja. Di tengah kompleksitas operasional dan fokus tinggi pada keselamatan, tata kelola diarahkan untuk mendukung pelaksanaan usaha yang disiplin dengan tetap menjunjung prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan.

BUMA views corporate governance as a foundation for maintaining operational reliability and consistent performance. Amid operational complexity and a strong focus on safety, governance is directed to support disciplined business execution while upholding the principles of accountability, transparency, and compliance.

Sepanjang tahun 2025, BUMA menerapkan praktik tata kelola di tingkat operasional untuk mendukung pemulihan dan kegiatan usaha sehari-hari. Manajemen memastikan bahwa keputusan operasional, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya dilakukan dalam batas kewenangan yang jelas serta selaras dengan kerangka tata kelola Grup, dengan tetap menjaga fokus pada keselamatan kerja, produktivitas, dan pengendalian biaya.

Throughout 2025, BUMA applied governance practices at the operational level to support recovery and day-to-day business activities. Management ensured that operational decisions, risk management, and resource allocation were carried out within clear authority limits and aligned with the Group's governance framework, while maintaining a focus on safety, productivity, and cost control.

Bagi BUMA, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berfungsi sebagai kerangka kerja yang mendukung pelaksanaan operasional. Melalui kejelasan peran, pengendalian internal, dan pengelolaan risiko, prinsip tata kelola diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari untuk mendukung pelaksanaan usaha yang konsisten dan selaras dengan arah strategis Grup.

For BUMA, Good Corporate Governance (GCG) serves as a framework that supports operational execution. Through clear roles, internal controls, and risk management, governance principles are integrated into daily activities to support consistent business execution in line with the Group's strategic direction.



PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan diselenggarakan dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan standar praktik Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kerangka tata kelola tersebut mengacu pada, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai mana telah diubah dari waktu ke waktu ("UUPT").
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") pada 2021.
5. Pedoman tata kelola; pedoman kode etik; piagam Direksi dan Dewan Komisaris; piagam komite audit; piagam komite nominasi & remunerasi; dan piagam audit internal.

GUIDELINES AND PRINCIPLES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of corporate governance within the Company is carried out in accordance with applicable laws and regulations and through the adoption of recognized Good Corporate Governance (GCG) practices. The governance framework is guided by, among others:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies as amended from time to time (the "Company Law").
2. Articles of Association of the Company.
3. Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX").
4. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy ("KNKG") in 2021.
5. Governance guidelines; code of ethics guidelines; Board of Directors and Board of Commissioners charters; audit committee charter; nomination & remuneration committee charter; and internal audit charter.

6. Berbagai kebijakan internal Perseroan antara lain kebijakan anti-fraud & bribery; sistem pelaporan pelanggaran; kebijakan CSR; kebijakan keberagaman, kesetaraan dan inklusi; kebijakan manajemen SDM; kebijakan hak asasi manusia; kebijakan lingkungan, serta kebijakan kesehatan dan keselamatan.
6. Various internal policies of the Company, including anti-fraud & bribery policy; whistleblowing system; CSR policy; diversity, equality and inclusion policy; HR management policy; human rights policy; environmental policy, and health and safety policy.

Selain itu, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip dasar tata kelola yang sejalan dengan pedoman yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Prinsip-prinsip dasar tersebut beserta penerapannya di lingkungan Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

The Company also adopts fundamental governance principles that are aligned with the guidance established by the National Committee on Governance Policy, as set out in the Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI). These core governance principles and their implementation within the Company are presented in the following table;

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Perseroan berkomitmen untuk mengelola organisasinya secara profesional dan sedapat mungkin menghindari adanya benturan kepentingan maupun tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga menjunjung tinggi aspek kewajaran dan kesetaraan dalam rangka memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
Ethical Behavior	In carrying out its activities, the corporation always prioritises honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (<i>fairness</i>) and are managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	The Company is committed to managing its organization professionally and avoiding conflicts of interest and pressure or intervention from any party as much as possible. The Company also upholds the aspects of fairness and equality in order to fulfil the interests of all stakeholders.
Akuntabilitas	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing organ tata kelola Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan untuk memastikan perusahaan dikelola secara akuntabel sesuai kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
Accountability	The Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	The Company has determined the duties and responsibilities for each of the Company's governance organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with the functions and structures that have been established to ensure that the company is managed accountably in accordance with the interests of the Company, shareholders and stakeholders.

Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	Perseroan menyediakan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan, baik itu laporan keuangan, laporan tahunan dan informasi lainnya, secara transparan dan akurat, serta tepat waktu.
Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	The Company provides relevant information to stakeholders, be it financial statements, annual reports and other information, in a transparent and accurate manner, as well as on time.
Keberlanjutan	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	Perseroan memastikan pemenuhan seluruh regulasi maupun standar sertifikasi yang diperlukan dalam menjalankan bisnisnya sebagai wujud komitmen untuk menjaga prospek keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang.
Sustainability	The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	The Company ensures the fulfilment of all regulations and certification standards required in conducting its business as a form of commitment to maintain its business sustainability prospects in the long term.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memastikan penerapan GCG yang berjalan secara efektif serta mendorong peningkatan kualitas tata kelola, Perseroan melaksanakan penilaian mandiri atas implementasi GCG di seluruh aktivitas usahanya. Penilaian tersebut diarahkan pada aspek penerapan manajemen risiko serta kecukupan sistem pengendalian internal, guna mendukung proses operasional yang dijalankan secara lebih transparan dan terstruktur.

Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan sistem manajemen anti-*fraud* dan mekanisme *whistleblowing system* dengan tujuan memperkuat peran karyawan dan mitra usaha dalam menyampaikan laporan atas potensi pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Melalui mekanisme tersebut, setiap karyawan diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif, efisien, serta bertanggung jawab sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, Perseroan menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh insan Perseroan sebagai bagian dari budaya kerja, sehingga menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

As part of its ongoing efforts to ensure the effective implementation of GCG while continuously enhancing governance quality, the Company conducted a self-assessment of GCG practices across its business activities. This assessment focused on the application of risk management as well as the adequacy of internal control systems, with the objective of supporting operations that are carried out in a more transparent and structured manner.

The Company also evaluated its anti-fraud management system and whistleblowing mechanism, aimed at encouraging employees and business partners to report any potential violations of the Company's applicable code of ethics. Through these mechanisms, employees are expected to perform their duties and responsibilities in a professional, effective, efficient, and accountable manner, in accordance with their respective roles and functions.

Based on the results of the assessment, the Company concluded that GCG principles have been understood and internalized by all Company personnel as an integral part of the work culture, serving as a foundation in carrying out duties and responsibilities in line with their respective roles and functions.

STRUKTUR GCG

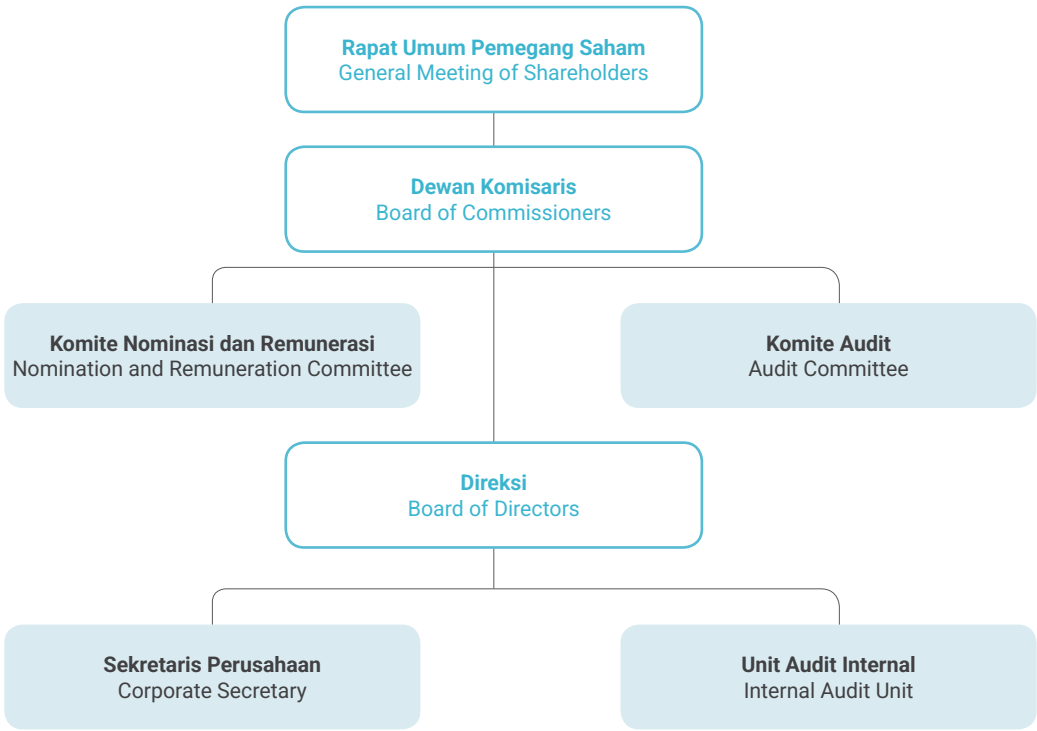
Untuk mendukung penerapan GCG yang efektif, Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang terintegrasi, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ memiliki kewenangan yang jelas dan terpisah, serta menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh komite dan fungsi pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Struktur ini mendukung pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, termasuk dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan operasional, sehingga aktivitas usaha dapat berjalan secara lebih terstruktur, terkendali, dan konsisten.

GCG STRUCTURE

To support effective GCG implementation, the Company adopts an integrated governance structure comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has clearly defined and separate authorities, and carries out its roles and responsibilities independently in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In performing their roles, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees and supporting functions, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. This structure supports oversight and control functions, including risk management and operational decision-making, enabling business activities to be carried out in a more structured, controlled, and consistent manner.





HAK PEMEGANG SAHAM

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pemegang saham, kreditur, pemegang obligasi dan sukuk, karyawan, mitra usaha, serta regulator. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghormati hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, perjanjian yang berlaku, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hak-hak pemangku kepentingan antara lain mencakup:

1. Memperoleh informasi yang relevan dan material mengenai Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mendapatkan perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan perjanjian dan ketentuan yang berlaku.
3. Menyampaikan masukan, pertanyaan, atau pengaduan melalui mekanisme yang disediakan oleh Perseroan.
4. Memperoleh pemenuhan hak sesuai dengan perjanjian, termasuk bagi kreditur serta pemegang obligasi dan sukuk.
5. Mendapatkan perlindungan atas kepentingannya melalui penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
6. Menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran melalui mekanisme whistleblowing system sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SHAREHOLDER RIGHTS

Stakeholders are parties who have an interest in the Company's business activities, including but not limited to shareholders, creditors, bondholders and sukuk holders, employees, business partners, and regulators. In conducting its business, the Company respects the rights of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations, contractual arrangements, and good corporate governance principles.

Stakeholders' rights include, among others:

1. To obtain relevant and material information regarding the Company in accordance with applicable provisions.
2. To receive fair and equitable treatment in accordance with applicable agreements and regulations.
3. To submit feedback, inquiries, or complaints through the mechanisms provided by the Company.
4. To have their rights fulfilled in accordance with contractual arrangements, including those of creditors, bondholders, and sukuk holders.
5. To obtain protection of their interests through the implementation of internal control systems, risk management, and regulatory compliance.
6. To report alleged violations through the whistleblowing system in accordance with applicable provisions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan tertentu yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham melaksanakan haknya dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan Perseroan, dengan tetap memperhatikan batasan kewenangan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS TAHUNAN & RUPS LUAR BIASA 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun RUPST tersebut menghasilkan sejumlah keputusan yang telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company’s governance structure and holds specific authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under the Law on Limited Liability Companies and/or the Company’s Articles of Association.

Through the GMS, shareholders exercise their rights in making strategic decisions concerning the Company, while observing the limitations of authority as prescribed under applicable laws and regulations.

In accordance with the Company’s Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is convened annually, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as required by the Company’s interests, subject to applicable laws and regulations.

ANNUAL GMS & EXTRAORDINARY GMS 2025

Throughout 2025, the Company held 1 (one) AGMS with reference to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The AGMS resulted in a number of decisions that have been fully realized in 2025, as follows:

RUPSLB I EGMS I		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPSLB AGMS Agenda	Pemegang Saham dengan ini menerima dan menyetujui hal-hal sebagai berikut: Pengunduran diri Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2025 dan memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Bapak Peter John Chambers dari seluruh tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak melanggar hukum yang berlaku dan telah tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	The Shareholders hereby accept and approve, as follows: Resignation of Mr. Peter John Chambers as the Independent Commissioner of the Company effective March 31, 2025 and to grant the release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Peter John Chambers from all his duties and responsibilities as Independent Commissioner of the Company for the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such actions do not violate applicable laws and are reflected in the Company’s Annual Report and Consolidated Financial Statements that have been approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Keputusan RUPSLB AGMS Resolution	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/IV/2025	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/IV/2025
Realisasi Realization	Pemegang Saham dengan ini menerima dan menyetujui hal-hal sebagai berikut: Pengunduran diri Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2025 dan memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Peter John Chambers dari seluruh tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak melanggar hukum yang berlaku dan telah tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	The Shareholders hereby accept and approve, as follows: Resignation of Mr. Peter John Chambers as the Independent Commissioner of the Company effective March 31, 2025 and to grant the release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Peter John Chambers from all his duties and responsibilities as Independent Commissioner of the Company for the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such actions do not violate applicable laws and are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements that have been approved by the Annual General Meeting of Shareholders.
	Dengan demikian, komposisi baru dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027 adalah: Direksi: • Indra Dammen Kanoena sebagai Direktur Utama • Nanang Rizal Achyar sebagai Wakil Direktur Utama • Sumardi sebagai Direktur • Elsahmul Asyur sebagai Direktur • Silfanny Fadillah Bahar sebagai Direktur • Endang Veronica Br. Silangit sebagai Direktur Dewan Komisaris: • Ronald Sutardja sebagai Komisaris Utama • Hamid Awaluddin sebagai Komisaris Independen • Soemarno Witoro Soelarno sebagai Komisaris Independen • Ashish Gupta sebagai Komisaris	Thereafter, the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company until the 2027 Annual General Meeting of Shareholders shall be: Direksi: • Indra Dammen Kanoena sebagai Direktur Utama • Nanang Rizal Achyar sebagai Wakil Direktur Utama • Sumardi sebagai Direktur • Elsahmul Asyur sebagai Direktur • Silfanny Fadillah Bahar sebagai Direktur • Endang Veronica Br. Silangit sebagai Direktur Dewan Komisaris: • Ronald Sutardja sebagai Komisaris Utama • Hamid Awaluddin sebagai Komisaris Independen • Soemarno Witoro Soelarno sebagai Komisaris Independen • Ashish Gupta sebagai Komisaris

RUPST I AGMS I		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPST AGMS Agenda	Bahwa, berdasarkan pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, para Pemegang Saham Perseroan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa harus mengadakan rapat umum pemegang saham dengan ketentuan bahwa mereka telah menerima pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dan seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah memberikan persetujuannya dengan cara membubuhkan tandatangannya pada keputusan tersebut. Bahwa, berdasarkan hal tersebut di atas, para Pemegang Saham dengan menandatangani Keputusan Sirkuler PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham.	Whereas, pursuant to article 10 paragraphs 9 of the Articles of Association of the Company, the Shareholders may adopt valid and binding resolutions without having a general meeting of shareholders provided that they have been previously notified in writing and all shareholders with voting rights approve of the resolutions in writing by signing the resolutions concerned. Whereas, based on the above, the Shareholders, by executing this Circular Resolution of the Shareholders of PT Bukit Makmur Mandiri Utama in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/VI/2025	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/VI/2025
Realisasi Realization	MEMUTUSKAN, para Pemegang Saham dengan ini menyetujui pengambilan keputusan Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan. MEMUTUSKAN, menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan, dengan memberikan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan tertanggal 27 Maret 2025 dan oleh karena itu memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024. MEMUTUSKAN, menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya BAPEPAM-LK) dan berafiliasi dengan salah satu kantor akuntan publik internasional, guna melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta untuk menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan tersebut.	RESOLVED, the Shareholders hereby approve the adoption the resolutions of the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders as referred to in article 10 paragraph 9 of the Articles of Association of the Company. RESOLVED, to receive and approve the Annual Report for the financial year 2024 and the Financial Statements of the Company for the financial year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners, and to note the issuance of an unqualified opinion as stated in the Financial Statements dated March 27, 2025. Accordingly, to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during the financial year 2024. RESOLVED, approves the granting of power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accounting Firm in Indonesia registered with the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) and affiliated with one of the international public accounting firms to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024, and to determine the terms and conditions of such appointment.

RUPSLB II | EGMS II

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPSLB EGMS Agenda	Bahwa , sesuai Pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan yang sah dan mengikat dapat diambil oleh para Pemegang Saham tanpa perlu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, selama seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara telah menerima pemberitahuan tertulis sebelumnya dan memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.	Whereas , pursuant to Article 10 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, a valid and binding resolution may be adopted by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders, provided that all shareholders with valid voting rights have received prior written notice and have given their written approval by signing the resolution.
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Ref. No.: 002/SRLR-APT/BUMA/VI/2025	Ref. No.: 002/SRLR-APT/BUMA/VI/2025
Realisasi Realization	• MEMUTUSKAN, menerima dan menyetujui perubahan nama Pemegang Saham Perseroan yang semula bernama PT Delta Dunia Makmur Tbk. menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk. • MEMUTUSKAN, mengubah dan menyatakan kembali seluruh keputusan dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 2 April 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 14 tanggal 15 April 2025, sebagai berikut: » Memutuskan, menerima pengunduran diri Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen efektif per 31 Maret 2025, serta memberikan acquit et de charge atas tindakan pengawasannya selama menjabat, sepanjang sesuai hukum dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025.	• RESOLVED, to accept and approve the change of the Company's Shareholder name from PT Delta Dunia Makmur Tbk. to PT BUMA Internasional Grup Tbk. • RESOLVED, to amend and restate all resolutions contained in the Shareholders' Circular Resolution dated 2 April 2025 as set forth in Deed Number 14 dated 15 April 2025, as follows: » Resolved, to accept the resignation of Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner effective as of 31 March 2025, and to grant him full release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions carried out during his term of office, to the extent such actions are in accordance with applicable laws and reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 5 June 2025.

RUPSLB III | EGMS III

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPSLB EGMS Agenda	• Bahwa, Pemegang Saham memberikan persetujuan penuh sesuai Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah). • Bahwa, Perseroan bermaksud untuk melaksanakan penawaran umum obligasi yang diberi nama "Obligasi III BUMA Tahun 2025" dengan nilai pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.400.000.000.000 (Obligasi) untuk ditawarkan dalam wilayah Republik Indonesia dan dicatatkan di BEI, dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.	• Whereas, the Shareholders give their unanimous consent based on Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (as amended). • Whereas, the Company wishes to conduct a public offering of the notes titled "Obligasi III BUMA Tahun 2025" with principal amount of up to Rp1,400,000,000,000 (the Notes) to be offered within the territory of the Republic of Indonesia and listed in the BEI in accordance with the prevailing capital markets laws and regulations.
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Ref. No.: 003/SRLR-APT/BUMA/VI/2025	Ref. No.: 003/SRLR-APT/BUMA/VI/2025



Realisasi Realization	• MEMUTUSKAN, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi, untuk ditawarkan dengan nilai pokok dan tingkat bunga yang akan ditetapkan lebih lanjut oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan tunduk pada ketentuan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. • MEMUTUSKAN, Pemegang Saham memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana penawaran umum Obligasi untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini.	• RESOLVED, the Shareholders approve the Company's plan to conduct a public offering of the Notes, to be offered at certain principal amount and interest rate which will be further determined by the BOD upon obtaining a written approval from the BOC, subject to the provisions of the applicable capital market laws and regulations. • RESOLVED, that the Shareholders grant authority and power of attorney, with the right of substitution, either in part or in whole, to the Board of Commissioners in connection with the proposed public offering of Bonds to implement this Circular Resolution.

RUPSLB IV EGMS IV		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPSLB EGMS Agenda	Bahwa , sesuai Pasal 10 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan yang sah dan mengikat dapat diambil oleh para Pemegang Saham tanpa perlu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, selama seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara telah menerima pemberitahuan tertulis sebelumnya dan memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.	Whereas , pursuant to Article 10 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, a valid and binding resolution may be adopted by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders, provided that all shareholders with valid voting rights have received prior written notice and have given their written approval by signing the resolution.
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/XII/2025	Ref. No.: 001/SRLR-APT/BUMA/XII/2025
Realisasi Realization	MEMUTUSKAN , menyetujui Peningkatan penyertaan modal pada BUMA SG sebesar AUD 70.700.000,00 atau setara USD 46.500.000,00 (kurs 1 USD = 0,66 AUD), yang dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap berdasarkan pertimbangan Direksi, dengan penggunaan dana untuk kegiatan operasional dan investasi BUMA SG, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk membuat dan menandatangani seluruh dokumen Peningkatan Penyertaan Modal terkait.	RESOLVED , to approve the increase in capital participation in BUMA SG in the amount of AUD 70,700,000.00 or equivalent to USD 46,500,000.00 (at an exchange rate of 1 USD = 0.66 AUD), which may be carried out in one or more stages at the discretion of the Board of Directors, with the funds to be used for BUMA SG's operational activities and investments, and to authorize the Board of Directors to prepare and execute all documents related to the capital increase.

RUPSLB V EGMS V		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	2025	2025
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Agenda RUPSLB EGMS Agenda	Bahwa , sesuai Pasal 10 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan, para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang seluruh pemegang saham dengan hak suara telah diberitahu dan memberikan persetujuan tertulis, serta dengan mengesampingkan ketentuan pemberitahuan 30 hari terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Whereas , In accordance with Article 10 paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the Shareholders may adopt valid and binding resolutions without holding a General Meeting of Shareholders, provided that all shareholders with voting rights have been duly notified and have given their written consent, and by waiving the 30-day prior notice requirement in connection with the resignation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Keputusan RUPST AGMS Resolution	Ref. No.: 002/SRLR-APT/BUMA/XII/2025	Ref. No.: 002/SRLR-APT/BUMA/XII/2025

**Realisasi
Realization**

- **MEMUTUSKAN**, menyetujui pengunduran diri Ronald Sutardja selaku Komisaris Utama, Indra Dammen Kanoena selaku Direktur Utama, Endang Veronica BR Silangit, Elsahmul Asyur, dan Sumardi selaku Direktur, yang seluruhnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatan mereka sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- **MEMUTUSKAN**, menyetujui pengangkatan Ashish Gupta sebagai Komisaris Utama dan Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama, masing-masing efektif sejak 1 Januari 2026 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, serta menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak 1 Januari 2026 hingga penutupan RUPST tahun 2027 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ashish Gupta	President Commissioner	: Ashish Gupta
Komisaris Independen	: Hamid Awaluddin	Independent Commissioner	: Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	: Soemarno Witoro Soelarno	Independent Commissioner	: Soemarno Witoro Soelarno
Direktur Utama	: Ronald Sutardja	President Director	: Ronald Sutardja
Wakil Direktur Utama	: Nanang Rizal Achyar	Vice President Director	: Nanang Rizal Achyar
Direktur	: Silfanny Fadillah Bahar	Director	: Silfanny Fadillah Bahar
- **RESOLVED**, to approve the resignations of Ronald Sutardja as President Commissioner, Indra Dammen Kanoena as President Director, and Endang Veronica BR Silangit, Elsahmul Asyur, and Sumardi as Directors, all effective as of 1 January 2026, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out during their respective terms of office, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025 and are not contrary to applicable laws and regulations.
- **RESOLVED**, to approve the appointment of Ashish Gupta as President Commissioner and Ronald Sutardja as President Director, each effective as of 1 January 2026 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, and to approve the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of 1 January 2026 until the closing of the 2027 AGM, as follow:

President Commissioner	: Ashish Gupta
Independent Commissioner	: Hamid Awaluddin
Independent Commissioner	: Soemarno Witoro Soelarno
President Director	: Ronald Sutardja
Vice President Director	: Nanang Rizal Achyar
Director	: Silfanny Fadillah Bahar

RUPS TAHUNAN & RUPS LUAR BIASA 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 12 (dua belas) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPST dan RUPSLB tersebut menghasilkan sejumlah keputusan yang telah direalisasikan sepenuhnya, sebagai berikut:

ANNUAL GMS & EXTRAORDINARY GMS 2024

Throughout 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 12 (twelve) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. These AGMS and EGMS resulted in a number of resolutions that were fully implemented, as follows:

RUPST I AGMS I		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	15 Mei 2024	May 15, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPST AGMS Resolution	- Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan, dengan memberikan pendapat secara wajar tanpa pengecualian sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan tanggal 13 Maret 2024, dan oleh karenanya memberikan pembebasan dari tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris, terhadap segala tindakan-tindakan dan pengawasan yang dilakukan oleh mereka selama tahun buku 2023. - Menyetujui penggunaan laba Perseroan sebagai berikut: - Mengalokasikan dan sebesar USD 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu Dolar Amerika Serikat) sebagai dana cadangan pada tahun buku ini, sehingga total dana cadangan Perseroan menjadi USD 15.603.066 (lima belas juta enam ratus tiga ribu enam puluh enam Dolar Amerika Serikat); - Membagikan total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar USD45.000.000 (empat puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) dengan rincian pembayaran sebagai berikut: - Sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 22 Desember 2023; dan - Sisanya sebesar USD25.000.000 (dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan dalam bentuk dividen tunai final. - Untuk membukukan USD 50.658.574 (lima puluh juta enam ratus lima puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2023. - Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dan berafiliasi dengan salah satu kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, dan untuk ketentuan-ketentuan penunjukan tersebut. - Memberikan wewenang sepenuhnya dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium dari anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, dan menetapkan gaji dan honorarium dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah nol. - Approved and accepted the Annual Report for the book year 2023 and ratify the Company's Financial Statement report for the book year 2023 audited by Aria Kanaka & Rekan with an opinion that the Financial Statements present fairly in all material respects, as described in the Financial Statements dated March 13, 2024 and therefore constitute a full acquittal release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, for their acts of management and supervision taken during the fiscal year 2023. - Approved the appropriation of the Company as follows: - To allocate USD 1,200.000 (one million and two hundred thousand United States Dollars) for reserve fund for this financial year; and therefore, the Company's total reserves fund is USD 15,603,066 (fifteen million six hundred three thousand sixty-six United States Dollars); - Distribute total cash and final dividends for the 2023 financial year USD45,000,000 (forty-five million United States Dollars) with payment details as follows: - USD 20,000,000 (twenty million United States Dollars) has been paid as cash interim dividend on December 22, 2023; and - The remaining USD 25,000,000 (twenty-five million United States Dollars) will be paid in the form of cash dividends - To book USD 50,658,574 (fifty million six hundred fifty-eight thousand five hundred seventy-four United States Dollars) as retained earnings of the Company for the financial year 2023. - Approved to grant the authorization and the power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the approval from the Board of Commissioners of the Company, to appoint one of public accountant in Indonesia which is registered at the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) and affiliated with an international public accountant to audit Company's Financial statements for the fiscal year 2024, and to determine the terms and conditions of the appointment. - Granted the authorization and the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the book year 2024, and determined the salaries or honoraria and allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the book year 2024 is nil.	

RUPSLB I EGMS I		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	26 Maret 2024	March 26, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Menyetujui untuk melakukan penyertaan modal pada Delta SG sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang akan dilakukan baik secara bertahap ataupun sekaligus berdasarkan pertimbangan dari Direksi ("Penyertaan Modal"); dan - Menyetujui untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen Penyertaan Modal.	- Approve to carry out capital participation in Delta SG amounting to USD20,000,000 (twenty million United States Dollars) which will be carried out either gradually or at once based on the sole discretion of the Board of Directors ("Capital Participation"); and - Approve to prepare and execute the Capital Participation documents.

RUPSLB II EGMS II		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	April 2024	April 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Menyetujui untuk melakukan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA AUS/Anak Usaha") untuk keperluan modal kerja dan kepentingan umum lainnya dengan nilai sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ("Pinjaman"); dan - Menyetujui untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen Pinjaman.	- Approve to provide a loan to BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA AUS/Subsidiary") for the purpose of working capital and general purposes with a value of USD 10,000,000 (ten million United States Dollars) ("Loan"); and - Approve to prepare and execute the Loan documents.

RUPSLB III EGMS III		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Mei 2024	May 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Perseroan bermaksud untuk melaksanakan penawaran umum obligasi yang diberi nama "Obligasi II BUMA Tahun 2024" dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)(Obligasi) untuk ditawarkan dalam wilayah Republik Indonesia dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.	The Company wishes to conduct a public offering of the notes titled "Obligasi II BUMA Tahun 2024" with principal amount of up to Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) (the Notes) to be offered within the territory of the Republic of Indonesia and listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in accordance with the prevailing capital markets laws and regulations.

RUPSLB IV EGMS IV		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Mei 2024	May 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Memutuskan, menyetujui rencana Acquisition Co untuk melakukan Rencana Transaksi dan menandatangani Dokumen- Dokumen Transaksi sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan Direksi dari Acquisition Co. - Memutuskan, Para Pemegang Saham berpendapat bahwa Perseroan dan Acquisition Co akan mendapatkan manfaat Perseroan (<i>corporate benefit</i>) dengan melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani Dokumen-Dokumen Transaksi.	- Resolved, approves the intention of the Acquisition Co to implement the Proposed Transaction and to execute the Transaction Documents as deemed necessary by the Company's Board of Directors. - Resolved, the Shareholders is of the opinion that the Company and Acquisition Co will derive corporate benefit by implementing the Proposed Transaction and executing the Transaction Documents.



	Memutuskan, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan kuasa kepada Direksi yang bertindak berdasarkan kewenangannya, dengan hak substitusi, untuk mempunyai otoritas dengan diskresi mutlak untuk menyetujui dan melakukan segala tindakan dan hal atas nama Perseroan sebagaimana dianggap perlu atau dibutuhkan sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta notarial (sebagaimana diperlukan), hadir di hadapan Notaris dan/atau pejabat pemerintah, sebagaimana dianggap pantas dan perlu sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Transaksi.	Resolved, the Shareholders hereby grant power of attorney to the Board of Directors acting in their authority with right of substitution, to be authorized in their absolute discretion to approve and do all such act and things on behalf of the Company that are necessary or desirable in connection with the Transaction Documents, including but not limited to state part and/or all resolutions reflected in this Circular Resolution in a notarial deed (as necessary), appear before Notary and/or government authority as deemed appropriate and necessary in relation to the Transaction Documents.

RUPSLB V | EGMS V

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Juni 2024	June, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Memutuskan, menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan Pinjaman dan menandatangani Dokumen-Dokumen Transaksi sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan. - Memutuskan, Para Pemegang Saham berpendapat bahwa Perseroan dan Acquisition Co akan mendapatkan manfaat Perseroan (<i>corporate benefit</i>) dengan menandatangani Dokumen-Dokumen Transaksi. - Memutuskan, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan kuasa kepada Direksi yang bertindak berdasarkan kewenangannya, dengan hak substitusi, untuk mempunyai otoritas dengan diskresi mutlak untuk menyetujui dan melakukan segala tindakan dan hal atas nama Perseroan sebagaimana dianggap perlu atau dibutuhkan sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta notarial (sebagaimana diperlukan), hadir di hadapan Notaris dan/atau pejabat pemerintah, sebagaimana dianggap pantas dan perlu sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Transaksi. - Memutuskan, bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang memerlukan penentuan nilai wajar oleh Penilai Independen namun tidak memerlukan persetujuan pemegang saham Perseroan. Para Pemegang Saham mengakui dan mengkonfirmasi bahwa penentuan nilai wajar oleh Penilai Independen akan diperoleh sebelum penyelesaian Rencana Transaksi.	- Resolved, approves the intention of the Company to grant the Loan and to execute the Transaction Documents as deemed necessary by the Company's Board of Directors. - Resolved, the Shareholders is of the opinion that the Company and Acquisition Co will derive corporate benefit by executing the Transaction Documents. - Resolved, the Shareholders hereby grant power of attorney to the Board of Directors acting in their authority with right of substitution, to be authorised in their absolute discretion to approve and do all such act and things on behalf of the Company that are necessary or desirable in connection with the Transaction Documents, including but not limited to state part and/or all resolutions reflected in this Circular Resolution in a notarial deed (as necessary), appear before Notary and/or government authority as deemed appropriate and necessary in relation to the Transaction Documents. - Resolved, that the Proposed Transaction constitutes a material transaction as referred under Regulation of Financial Services Authority No. 17/POJK.04/2020 on the Material Transaction and Change of Business Activity and affiliated transaction as referred under Regulation of Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, that require fairness opinion from an Independent Appraisal but does not require approval from the Shareholders of the Company. The Shareholders acknowledge and confirm to obtain the fairness opinion from the Independent Appraisal prior to the closing of the Proposed Transaction.

	Memutuskan, bahwa setelah menerapkan penelitian, uji tuntas, dan kemampuan yang semestinya, sebagaimana akan dilakukan oleh setiap orang yang bertindak secara hati-hati dalam situasi yang serupa, penandatanganan Dokumen-Dokumen Transaksi (yang mana Perseroan adalah pihak) dan pelaksanaan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur didalamnya, Para Pemegang Saham dengan ini mengakui dan mengkonfirmasi, dengan tunduk pada diperolehnya penentuan nilai wajar oleh Penilai Independen, segala syarat dan ketentuan, penandatanganan, dan pelaksanaan Dokumen-Dokumen Transaksi (bersama dengan dokumen lain, sertifikat-sertifikat lain, surat-surat lain, instrumen-instrumen lain, dan perjanjian-perjanjian lain yang termasuk didalamnya) dengan ini disetujui.	Resolved, that after having due care, diligence, and skill that a reasonable prudent person would exercise in comparable circumstances, entering into the Transaction Documents (to which it is a party) and the execution and performance by the Company of its obligations thereunder, the Shareholder hereby acknowledge and confirm, subject to the completion of the fairness opinion from the Independent Appraisal, that the terms and conditions, execution, delivery, and performance of the Transaction Documents (together with all other documents, certificates, letters, instruments, and agreements contemplated thereby), are hereby approved.

RUPSLB VI | EGMS VI

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Juli 2024	July 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Ref No: 001/SRLR-APT/BUMA/VII/2024	Ref No: 001/SRLR-APT/BUMA/VII/2024
Realisasi Realization	- Menyetujui untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada BUMA SG sebesar USD12.000.000 (dua belas juta Dolar Amerika Serikat) yang akan dilakukan secara sekaligus berdasarkan pertimbangan dari Direksi. - Menyetujui, Peningkatan Penyertaan Modal sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas akan dilakukan secara sekaligus berdasarkan pertimbangan dari Direksi. - Menyetujui, hasil Peningkatan Penyertaan Modal tersebut akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional BUMA SG termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan investasi di perusahaan lain. - Menyetujui untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen Peningkatan Penyertaan Modal.	- Approve to make BUMA SG'S capital increase participation of USD5,000,000 (five million United States Dollars) which will be carried out at once in full amount off the sole discretion of the Board of Directors. - Approve, the Capital Increase Participation will be carried out at once or by instalment based on the sole discretion of the Board of Directors. - Approve, the proceeds of the BUMA SG Capital Increase Participation will be used to run BUMA's SG operations, including but not limited to investments in other companies. - Approve to prepare and execute the Capital Increase Participation documents.

RUPSLB VII | EGMS VII

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	September 2024	September 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Menyetujui untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada BUMA SG sebesar USD5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) yang akan dilakukan secara sekaligus berdasarkan pertimbangan dari Direksi ("Peningkatan Penyertaan Modal"). - Menyetujui, Peningkatan Penyertaan Modal akan dilakukan secara sekaligus atau bertahap berdasarkan pertimbangan dari Direksi. - Menyetujui, hasil Penyertaan Modal tersebut akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional BUMA SG termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan investasi di perusahaan lain. - Menyetujui untuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen Peningkatan Penyertaan Modal.	- Approve to make an increase in capital investment in BUMA SG of USD12,000,000 (twelve million United States Dollars) which will be carried out at once based on the sole discretion of the Board of Directors ("Capital Increase Participation"). - Approve, the Capital Increase Participation as referred to in paragraph 1 above which will be carried out at once based on the sole discretion of the Board of Directors. - Approve, the proceeds of the BUMA SG Capital Increase Participation will be used to run BUMA's SG operations, including but not limited to investments in other companies. - Approve to prepare and execute the Capital Increase Participation documents.

RUPSLB VIII | EGMS VIII

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	8 November 2024	November 8, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	• Memutuskan, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Rencana Transaksi dan menandatangani Dokumen-dokumen Transaksi sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan. • Memutuskan, Para Pemegang Saham berpendapat bahwa Perseroan akan mendapatkan manfaat perseroan (<i>corporate benefit</i>) dengan melaksanakan Rencana Transaksi dan menandatangani Dokumen-dokumen Transaksi. • Memutuskan, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan kuasa kepada Direksi yang bertindak berdasarkan kewenangannya, dengan hak substitusi, untuk menyetujui dan melakukan segala tindakan dan hal atas nama Perseroan sebagaimana dianggap perlu atau dibutuhkan sehubungan dengan Dokumen-dokumen Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh keputusan-keputusan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta notarial (sebagaimana diperlukan), hadir di hadapan Notaris dan/atau pejabat pemerintah, sebagaimana dianggap pantas dan perlu sehubungan dengan Dokumen-dokumen Transaksi.	

RUPSLB IX EGMS IX		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	19 November 2024	November 19, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	• Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan untuk dibagikan sebagai dividen interim Perseroan di tahun 2024. • Menyetujui pembagian dividen interim Perseroan di tahun 2024 sebesar USD 10,000,000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Dividen Interim 2024") dengan pembagian sebagai berikut: a. PT Delta Dunia Makmur Tbk sebesar USD 9.999.990 (sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh Dolar Amerika Serikat); b. Tuan Ronald Sutardja sebesar USD10 (sepuluh Dolar Amerika Serikat). • Merujuk pada laporan keuangan interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024, dengan adanya pembagian dividen interim yang diambil dari Laba Ditahan Perseroan, jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. • Pembagian Dividen Interim 2024 tidak mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan usaha Perseroan.	

RUPST X | EGMS X

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Desember 2024	December 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum atas Sukuk Ijarah, untuk ditawarkan nilai sisa imbalan dan cicilan imbalan yang akan ditetapkan lebih lanjut oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan tunduk pada ketentuan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. - Pemegang Saham memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk: a. menyetujui kepastian nilai sisa imbalan Sukuk Ijarah yang akan ditawarkan dalam penawaran umum; b. menyetujui nilai cicilan imbalan Sukuk Ijarah yang akan ditawarkan dalam penawaran umum; c. menyetujui rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah; dan d. melakukan seluruh tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pelaksanaan pemberian kewenangan dari Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler ini.	
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	- Pemegang Saham menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada: (i) Direktur Utama bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama; (ii) dalam hal Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan hadir, (A) Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Direktur, atau (B) Wakil Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Direktur; atau (iii) pihak-pihak sebagaimana disebutkan dalam Lampiran Keputusan Sirkuler ini untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk: a. menetapkan kepastian nilai cicilan imbalan Sukuk Ijarah setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; b. menetapkan nilai cicilan imbalan Sukuk Ijarah setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; c. menetapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; d. menitipkan Sukuk Ijarah dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI; e. mencatatkan Sukuk Ijarah pada BEI; f. menunjuk profesi penunjang pasar modal dan Tim Ahli Syariah dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan; g. membuat, mengajukan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Ijarah kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK); h. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Ijarah;	

	i. membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi penawaran umum Sukuk Ijarah; dan j. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna mencapai maksud dan tujuan dari Keputusan Sirkuler ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan oleh Direksi dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. k. prepare, sign, print and/or publish an abridged prospectus, revision and/or supplemental information of abridged prospectus, preliminary prospectus, prospectus and/ or other documents required for the public offering of the Ijarah Sukuk; and l. undertake other actions necessary and/ or mandatory to achieve the objectives of these Circular Resolutions, including to undertake actions that fall under the scope of the power of attorney granted by the BOD and resolve any matters relating to such actions, including, but not limited to, present or appear before the notary or other parties, grant, obtain and/or receive any statement and/or any documents, or prepare, cause to prepare, affix the initials and/or sign any documents.

RUPSLB XI EGMS XI		
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	31 Desember 2024	December 31, 2024
Tempat dan Sarana Venue and Facilities	Secara Sirkuler	Circularly
Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	• Menyetujui Pengangkatan Ibu Endang Veronica Br Silangit sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tahun 2027 atau sampai dengan diakhiri lebih awal berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham Perseroan.	• Approved the appointment of Mrs. Endang Veronica Br Silangit as the Director of the Company effective 1st January 2025 until the expiry of the term as the President Director of the Company of the date of this Circular Resolution up to the closing of Annual General Meeting of the Shareholders year 2027 or until earlier terminated based on the Shareholders resolution of the Company.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan agar tetap berada dalam koridor visi dan strategi yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan penerapan GCG berjalan secara efektif di seluruh aktivitas usaha, sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat yang bersangkutan hingga ditutupnya RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan melanjutkan sisa masa jabatan dari anggota yang digantikan.

Dalam Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 29 Desember 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Ronald Sutardja dari jabatan Komisaris Utama, serta pengangkatan Bapak Asish Gupta sebagai Komisaris Utama Perseroan. Keputusan tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2026. Sehubungan dengan keputusan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Januari 2026 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's principal governing bodies, entrusted with carrying out general and specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors in managing the Company to ensure alignment with the established vision and strategic direction.

In fulfilling its responsibilities, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring the effective implementation of GCG across all business activities, thereby supporting the establishment of transparent, accountable, and sustainable governance.

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a term of 1 (one) period, commencing from the closing of the GMS that appoints the relevant member until the closing of the fifth annual GMS following the date of appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time. Members whose term of office has expired may be reappointed, subject to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners prior to the end of a term, the newly appointed member shall serve the remaining term of the replaced member.

In the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 29 December 2025, the shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Ronald Sutardja from his position as President Commissioner, as well as the appointment of Mr. Asish Gupta as President Commissioner of the Company. This resolution became effective on 1 January 2026. In connection with the foregoing resolution, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 1 January 2026 until the issuance of this Annual Report is as follows::

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ashish Gupta	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan nomor 10 tanggal 29 Desember 2025. Deed of Resolutions of the Company's Shareholders Number 10 dated December 29, 2025.
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan nomor 50 tertanggal 26 Februari 2025 Deed of Resolutions of the Company's Shareholders Number 50 dated February 26, 2025
Soemarno Witoro Soelarno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan nomor 50 tertanggal 26 Februari 2025 Deed of Resolutions of the Company's Shareholders Number 50 dated February 26, 2025

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang mengatur, antara lain, ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris, keanggotaan, masa jabatan, serta mekanisme rapat Dewan Komisaris. Untuk menjaga relevansi dan efektivitas penerapannya, Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas substansi Piagam Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
6. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
7. Menelaah dan menyetujui laporan keuangan berkala dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
8. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dalam laporan tahunan.
9. Menelaah, dan menyetujui laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.
10. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
11. Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter, which sets out, among others, provisions regarding the duties and responsibilities of Board members, composition, term of office, and the conduct of Board meetings. To maintain its relevance and effectiveness, the Company periodically reviews the substance of the Board of Commissioners' Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities which include, among others:

1. Oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Supervising the Company's business risks and ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Supervising the implementation of the principles of governance in the Company's business activities.
4. Providing advice to the Board of Directors related to the duties and obligations of the Board of Directors.
5. Providing responses and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.
6. Reviewing and providing recommendations and approval of the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
7. Reviewing and approving the periodic financial statements with due regard to the recommendations of the Audit Committee.
8. Submitting a report on the implementation of supervisory duties in the annual report.
9. Reviewing and approving the annual report prepared by the Board of Directors.
10. Ensuring that the Board of Directors has considered the interests of stakeholders.
11. Conducting performance assessment of each member of the Board of Directors.



12. Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
13. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
14. Melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Keputusan RUPS, Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

HAK DAN WEWENANG

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang tertentu dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang meliputi antara lain:

1. Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, berhak memberhentikan sementara anggota Direksi apabila yang bersangkutan dianggap bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
3. Mengetahui semua kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penjelasan/keterangan dari Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi mengenai permasalahan dalam pengurusan Perseroan.
5. Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
6. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

12. Establishing an audit committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
13. Evaluating the performance of committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
14. Carry out other duties and responsibilities of the Board of Commissioners determined by the GMS Resolutions, Articles of Association, the Company's internal regulations, and the provisions of the applicable laws and regulations for the Board of Commissioners.

RIGHTS AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners is vested with certain authorities and powers in carrying out its supervisory function over the management of the Company, which include, among others:

1. Obtaining access to information about the Company.
2. Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting, has the right to temporarily dismiss a member of the Board of Directors if he/she is deemed to have acted contrary to the articles of association and/or prevailing laws and regulations or neglected to carry out his/her obligations.
3. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors
4. Requesting explanations/evidence from the Board of Directors or other officials under the Board of Directors regarding issues in the management of the Company.
5. May at any time inspect the Company's books and other documents.
6. May perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan keberadaan Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali, sepanjang yang bersangkutan menyatakan dalam RUPS bahwa dirinya tetap memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan menegaskan bahwa Komisaris Independen menjunjung tinggi prinsip independensi dengan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham, maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan. Selain itu, Komisaris Independen telah menyampaikan pernyataan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku, yang dituangkan dalam surat pernyataan independensi. Penerapan sikap independensi tersebut juga tercermin dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara objektif dan bebas dari potensi benturan kepentingan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk apabila Komisaris Utama berhalangan hadir.

Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir secara fisik dalam rapat tetap dapat berpartisipasi melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang metode tersebut memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar dan/atau melihat serta berpartisipasi secara langsung dalam rapat.

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris juga dapat dilakukan tanpa melalui penyelenggaraan rapat secara fisik (secara sirkuler), dengan ketentuan bahwa seluruh anggota

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners comprised 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) members. This composition has complied with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires publicly listed companies to appoint Independent Commissioners representing at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed, provided that the individual declares at the GMS that he or she continues to meet the applicable independence requirements. Where an Independent Commissioner concurrently serves as a member of the Audit Committee, such individual may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company affirms that its Independent Commissioners uphold the principle of independence by ensuring the absence of any conflict of interest with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, or other parties having business relationships with the Company, and by prioritizing the interests of the Company. In addition, the Independent Commissioners have submitted statements of independence as required under applicable regulations, as formalized through written declarations. The exercise of such independence is also reflected in decision-making processes that are carried out objectively and free from potential conflicts of interest.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner or, in the event of his or her absence, by a member of the Board of Commissioners appointed to preside over the meeting.

Members of the Board of Commissioners who are unable to attend meetings in person may participate through teleconference, video conference, or other electronic media, provided that such means allow all participants to hear and/or see one another and to participate directly in the meeting.

Resolutions from the Board of Commissioners may also be adopted without convening a physical meeting (by circular resolution), provided that all members of the Board of

Dewan Komisaris telah diberitahukan dan memberikan persetujuan tertulis atas agenda yang diajukan. Setiap keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat, disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, serta didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Seluruh RUPS yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 dilakukan melalui mekanisme keputusan sirkuler (circular resolution) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat kehadiran fisik dalam RUPS, dan partisipasi anggota Dewan Komisaris tercermin melalui pemberian persetujuan atas keputusan yang diambil.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mendukung pengembangan wawasan dan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas yang relevan dengan fungsi pengawasan, tata kelola, manajemen risiko, serta perkembangan industri. Dukungan tersebut dapat diberikan melalui pelatihan, workshop, seminar, forum profesional, maupun pembaruan informasi regulasi sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi secara khusus. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memperoleh pembaruan informasi yang relevan melalui rapat, diskusi internal, dan penyampaian materi terkait perkembangan Perseroan, regulasi, serta dinamika industri.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melalui RUPS. Program orientasi tersebut bertujuan untuk membekali anggota Dewan Komisaris yang baru dengan pemahaman mengenai lingkup tugas dan tanggung jawabnya, serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, termasuk nilai-nilai, visi dan misi, pengenalan proses bisnis Perseroan dan entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi tersebut setelah pengangkatan, yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan melalui berbagai aktivitas, antara lain:

Commissioners have been duly notified and have given their written consent to the proposed agenda. All resolutions of the Board of Commissioners are recorded in the minutes of meetings, circulated to all members of the Board of Commissioners for approval, and properly documented by the Company.

In 2025, the Board of Commissioners convened 16 (sixteen) meetings attended by all members of the Board of Commissioners with a 100% attendance rate.

All GMS convened during 2025 were conducted through circular resolutions in accordance with applicable regulations. Accordingly, there was no physical attendance, and the participation of members of the Board of Commissioners is reflected through their approval of the resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING POLICY AND ORIENTATION PROGRAM

The Company supports the development of the Board of Commissioners' knowledge and competencies through various capacity-building activities relevant to its supervisory function, governance, risk management, and industry developments. Such support may be provided through training, workshops, seminars, professional forums, or regulatory updates as needed.

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in any specific training or competency development programs. Nevertheless, the Board of Commissioners continued to receive relevant updates through meetings, internal discussions, and materials related to the Company's developments, regulatory updates, and industry dynamics.

In addition, the Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners through the GMS. This orientation program is intended to enable new members of the Board of Commissioners to understand the scope of their duties and responsibilities, as well as to obtain a comprehensive overview of the Company's overall condition, including its values, vision and mission, an introduction to the Company's and its subsidiaries' business processes, and the Company's policies, procedures, and implementation of GCG.

In relation to the appointment of new members of the Board of Commissioners in 2025, the Company conducted the orientation program following their appointment, facilitated by the Corporate Secretary.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function over the management of the Company through various activities, including, among others:

1. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
2. Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi, dan pandangan kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi pengelolaan operasional dan keuangan dan isu-isu penting lainnya terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, kondisi global, dan hal-hal lainnya yang relevan.
3. Mengawasi implementasi GCG, serta efektivitas sistem pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite penunjang Dewan Komisaris.
5. Menelaah laporan dan rekomendasi dari komite penunjang Dewan Komisaris.
6. Meninjau dan menyetujui laporan keuangan berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
7. Memberikan rekomendasi dan menyetujui rencana pengembangan strategi bisnis dan aksi korporasi Perseroan.
8. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

1. Monitored the development of the Company's activities regularly.
2. Provide various advice, recommendations and views to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors covering operational and financial management and other important issues related to government policies, the coal industry, global conditions and other relevant matters.
3. Oversaw the implementation of GCG, as well as the effectiveness of internal control systems based on risk management.
4. Supervised and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees of the Board of Commissioners.
5. Reviewed reports and recommendations from supporting committees of the Board of Commissioners.
6. Reviewed and approved the periodic financial statements by considering recommendations from the Audit Committee.
7. Provided recommendations and approved business strategy development plans and corporate actions of the Company.
8. Conducted meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors in accordance with applicable regulations.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perseroan untuk mencapai kepentingan serta tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi juga bertindak sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat yang bersangkutan hingga ditutupnya RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan susunan Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan melanjutkan sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikan.

Dalam Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 29 Desember 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Indra Dammen Kanoena dari jabatan Direktur Utama, Bapak Sumardi dari jabatan Direktur, Bapak Elsahmul Asyur dari jabatan Direktur, serta Ibu Endang Veronica br. Silangit dari jabatan Direktur Perseroan. Keputusan tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2026. Sehubungan dengan keputusan tersebut, susunan Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2026 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Akta No. 10 tanggal 29 Desember 2025. Deed No. 32 dated December 29, 2023
Nanang Rizal Achyar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 32 tanggal 19 September 2023 Deed No. 32 dated 19 September 2023
Silfanny Fadillah Bahar	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 4 Juli 2023 Deed No. 9 dated 4 July 2023

PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi yang mengatur, antara lain, ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa

The Board of Directors is the Company's governing body vested with full authority and responsibility for managing the Company in order to achieve its interests and objectives. In performing its duties and functions, the Board of Directors also represents the Company both in and out of court, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, commencing from the closing of the GMS that appoints the relevant member until the closing of the fifth annual GMS following the date of appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss a member of the Board of Directors at any time. Members whose term of office has expired may be reappointed, subject to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In the event of a change in the composition of the Board of Directors prior to the end of a term, the newly appointed member shall continue the remaining term of the replaced member.

In the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 29 December 2025, the shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Indra Dammen Kanoena from his position as President Director, Mr. Sumardi from his position as Director, Mr. Elsahmul Asyur from his position as Director, and Mrs. Endang Veronica br. Silangit from her position as Director of the Company. This resolution became effective on 1 January 2026. In connection with the foregoing resolution, the composition of the Company's Board of Directors as of 1 January 2026 until the issuance of this Annual Report is as follows:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter, which sets out, among others, provisions regarding the duties and responsibilities of Board members, composition,

jabatan, serta mekanisme rapat Direksi. Untuk menjaga kesesuaian dan efektivitas penerapannya, Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap substansi Piagam Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara kolegal sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan, organisasi, standar operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan komunikasi.
4. Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mengajukan usulan rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan serta mengoordinasikan pelaksanaannya.
6. Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko.
7. Mengembangkan sumber daya yang ada untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan governansi pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala.

Selain itu, masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan departemen yang dipimpinnya, yaitu:

term of office, and the conduct of Board meetings. To ensure its continued relevance and effectiveness, the Company periodically reviews the substance of the Board of Directors' Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors of the Company carries out its duties and responsibilities collectively as follows:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company
2. Establish the vision, mission, work plan and strategy of the Company.
3. Formulate and establish policies and procedures relating to finance, organization, operational standards, human resources, information and communication technology.
4. Maintain, manage and administer the Company's assets.
5. Propose annual work plans and annual budgets and coordinate their implementation.
6. Establish an internal control system, consider business risks in every decision making and establish risk mitigation measures.
7. Develop existing resources to increase effectiveness and efficiency.
8. Promote and ensure the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
9. Conduct Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors meetings and the Board of Commissioners regularly.

In addition, each member of the Board of Directors performs duties and responsibilities in accordance with the department under his or her leadership, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Memimpin jalannya Perseroan, menetapkan visi, kebijakan, dan strategi Perseroan, serta melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum. Direktur Utama juga bertanggung jawab atas pengelolaan kekayaan Perseroan, koordinasi strategi unit kerja di bawah koordinasi Direktur Utama, serta evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan. Selain itu, Direktur Utama memiliki tanggung jawab dalam pengawasan penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Lead the management of the Company, determine the Company's vision, policies, and strategies, and supervise the overall implementation of the Company's business activities. The President Director is also responsible for managing the Company's assets, coordinating strategic initiatives of business units under the President Director's supervision, and evaluating the overall performance of the Board of Directors. In addition, the President Director is responsible for overseeing the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across the Company's operations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Nanang Rizal Achyar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Melaksanakan tugas di bidang sumber daya manusia dan general affairs, serta mewakili Direktur Utama apabila berhalangan. Selain itu, Wakil Direktur Utama mendukung Direktur Utama dalam penerapan dan penguatan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Carry out duties in the areas of human resources and general affairs, and represent the President Director in the event of his absence. In addition, the Vice President Director supports the President Director in the implementation and strengthening of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across the Company's operations.
Silfanny Fadillah Bahar	Direktur Director	Melaksanakan pengelolaan keuangan (termasuk perencanaan dan strategi keuangan, penggunaan dan pengendalian keuangan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada perolehan pinjaman dan pembiayaan untuk Perseroan) dan pengadaan barang dan jasa (<i>procurement</i>). Carry out financial management (including financial planning and strategy, use and control of the Company's finances including but not limited to obtaining loans and financing for the Company) and procurement of goods and services.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang yang dimiliki Direksi mencakup antara lain:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS setiap kali dianggap perlu.
4. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalitas dalam pengelolaan Perseroan serta dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan memastikan tidak terdapat benturan kepentingan antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, dengan tetap mengutamakan kepentingan Perseroan. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan fungsi pengurusan, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat pihak lain selain organ Perseroan yang diperkenankan melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat pula diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, dengan ketentuan mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Selain rapat internal, Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The authorities vested in the Board of Directors include, among others:

1. Representing the Company in and out of court.
2. Organizing the Board of Directors meetings whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
3. Organizing the GMS whenever deemed necessary.
4. Preparing periodic financial statements and annual reports of the Company as a form of accountability for the management of the Company.
5. Preparing the Company's organizational structure.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

All members of the Company's Board of Directors uphold the principles of independence and professionalism in managing the Company and in making key decisions. The Company ensures that there are no conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Directors, the Board of Commissioners, shareholders, or third parties having business relationships with the Company, while prioritizing the interests of the Company. In line with the principle of prudence in carrying out management responsibilities, the Company affirms that no party other than the Company's organs is permitted to intervene in or interfere with the management of the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time each month. Meetings of the Board of Directors may also be convened at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, provided that a majority of members are present or represented at the meeting. In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners, which are held regularly at least once every 4 (four) months.

Pengambilan keputusan Direksi dapat dilakukan tanpa melalui penyelenggaraan rapat (secara sirkuler), dengan ketentuan seluruh anggota Direksi telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai agenda yang dimintakan persetujuan dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis dengan menandatangani keputusan dimaksud. Setiap penyelenggaraan rapat Direksi dan pengambilan keputusan dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran 100%.

Sementara itu, seluruh keputusan Pemegang Saham sepanjang tahun 2025 dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, sehingga tidak terdapat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara fisik dan tidak terdapat kehadiran langsung. Direksi tidak melakukan partisipasi dalam pengambilan keputusan sirkuler tersebut. Namun demikian, apabila diminta penjelasan oleh Pemegang Saham, Direksi senantiasa memberikan penjelasan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI

Direksi dituntut untuk senantiasa memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi manajerial agar mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis dan industri tempat Perseroan beroperasi, melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan dan/atau *workshop* yang berkesinambungan. Pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Nama Program Program Name	Lokasi Location
24 - 25 Februari February 2025	Lembaga Pelayanan & Pengabdian Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (LPPKM UI) University of Indonesia Institute for Public Health Services and Community Engagement (LPPKM UI)	Safety Maturity Level	Jakarta

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program orientasi yang pada umumnya ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perseroan, visi dan misi, serta lingkup tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Materi program orientasi bagi Direksi antara lain meliputi:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Struktur organisasi Perseroan.
4. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
5. Kebijakan terkait tata kelola Perseroan yang baik.

Resolutions of the Board of Directors may be adopted without convening a meeting (by circular resolution), provided that all members of the Board of Directors have received written notification of the proposed agenda and have given their written consent by signing the relevant resolution. The conduct of meetings and the adoption of resolutions of the Board of Directors are recorded in minutes of meetings and duly documented by the Company.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, which were attended by all members of the Board of Directors, with a 100% attendance rate.

Meanwhile, all Shareholders' resolutions during 2025 were adopted through Circular Resolutions of the Shareholders, and therefore no physical General Meetings of Shareholders (GMS) were held and no in-person attendance took place. The Board of Directors did not participate in the decision-making process of the circular resolutions. However, upon request from the Shareholders, the Board of Directors consistently provided explanations and responded to all inquiries raised.

TRAINING POLICY AND ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are expected to continuously broaden their perspectives and enhance their managerial competencies in order to adapt to the dynamics of the business and industry in which the Company operates, through participation in ongoing training and/or workshop programs. In 2025, the Board of Directors participated in a training programs as follows:

In addition, the Company conducts an orientation program that is generally intended to provide newly appointed members of the Board of Directors with an understanding of the Company's business activities, vision and mission, as well as the scope of their duties and responsibilities. The orientation program materials for the Board of Directors include, among others:

1. Strategy, policy and work plan of the Company.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The Company's organizational structure.
4. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the articles of association and prevailing laws and regulations in Indonesia.
5. Policies related to good corporate governance.

6. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Program lainnya yang dianggap relevan.

Sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi baru pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru bergabung setelah pengangkatan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun dalam bentuk Laporan Tahunan, yang memuat informasi mengenai kondisi, kinerja, serta kegiatan utama Perseroan selama tahun buku sebelumnya.

Dalam laporan tersebut, Direksi juga menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara umum sepanjang tahun 2025, yang meliputi antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menyusun dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis untuk mencapai target Perseroan.
3. Memonitor pengelolaan keuangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Menyampaikan laporan kinerja keuangan Perseroan.
6. Memastikan dan mengawasi Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Melaksanakan tugas rutin lainnya yang terkait dengan pengurusan Perseroan.

6. Internal control and risk management system.
7. Other programs deemed relevant.

In relation to the appointment of new members of the Board of Directors in 2025, the Company conducted an orientation program for the newly appointed members following their appointment.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to prepare an accountability report on the implementation of its duties and responsibilities on an annual basis in the form of an Annual Report, which presents information on the Company's condition, performance, and principal activities during the preceding financial year.

The report also outlines the general implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities throughout 2025, which include, among others:

1. Preparing and implementing the annual work plan and budget.
2. Developing and implementing business development strategies to achieve the Company's targets.
3. Monitoring financial management and implementation of business development strategies.
4. Organizing and attending Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
5. Submitting reports on the Company's financial performance.
6. Ensuring and supervising the Company to implement Good Corporate Governance.
7. Carrying out other routine tasks related to the management of the Company.



KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS POLICY

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi melalui mekanisme penelaahan internal tahunan serta dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan. Penilaian tersebut mencakup evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif maupun individu. Hasil penilaian selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS.

Selain menetapkan mekanisme penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga menetapkan kriteria penilaian, yang meliputi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Dewan Komisaris;
2. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan *roadmap* strategis agar selaras dengan praktik-praktik terbaik GCG;
3. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemantauan penerapan program-program ESG;
5. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
6. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab yang diemban, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan pada setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang ditetapkan bagi masing-masing anggota Direksi. KPI tersebut disusun pada awal tahun dan mencakup berbagai aspek, antara

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts periodic performance assessments of the Board of Commissioners, with the Nomination and Remuneration Committee responsible for conducting evaluations through annual internal review mechanism and considering the Company's performance achievements. The assessment includes an evaluation of the performance of the Board of Commissioners both collectively and individually. The results of the evaluation are subsequently documented in the Board of Commissioners' Supervisory Report and submitted to GMS.

In addition to determining the assessment procedures, the Company's Nomination and Remuneration Committee also establishes assessment criteria, which include, among others:

1. Implementation of duties and functions of each member of the Board of Commissioners;
2. Supervision of the effectiveness of the implementation of the strategic roadmap to be aligned with GCG best practices;
3. The Company's level of compliance with prevailing laws and regulations;
4. Monitoring the implementation of ESG programs;
5. Monitoring the implementation of good corporate governance principles; and
6. Attendance at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

In 2025, the Board of Commissioners was assessed to have properly carried out its obligations in accordance with the scope of its duties and responsibilities, particularly in exercising its supervisory role and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensured the Company's compliance with applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is conducted at the end of each year by referring to the achievement of key performance indicators (KPIs) established for each member of the Board of Directors. These KPIs are determined at the beginning of the year

lain keuangan, operasional, investasi, penerapan GCG, serta pertumbuhan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian atas kinerja Direksi selama tahun buku, baik secara kolektif maupun individu, guna memastikan efektivitas kepemimpinan serta pencapaian strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Penilaian kesehatan aspek keuangan dan operasional serta pencapaian target kinerja.
3. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan.
4. Komitmen untuk menjalankan program-program ESG.
5. Komitmen untuk menjalankan grup strategi transformasi bisnis menuju ekonomi rendah karbon.
6. Keselarasan antara kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
7. Penerapan tata kelola yang baik.
8. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang tercermin dari implementasi seluruh rencana strategis yang telah ditetapkan untuk tahun buku berjalan. Seluruh tugas dijalankan secara penuh, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang efektif dalam mengelola risiko yang dihadapi Perseroan serta mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang kuat.

and cover various aspects, including financial, operations, investment, the implementation of GCG, and the Company's business growth. The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors throughout the fiscal year, both collectively and individually, to ensure leadership effectiveness and the achievement of the Company's strategic objectives.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out based on the following criteria:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and annual work plan and budget.
2. Health assessment of financial and operational aspects and achievement of performance targets.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Commitment to implement ESG programs.
5. Commitment to implement the group's business transformation strategy towards a low carbon economy.
6. Alignment between performance and the Company's vision and mission.
7. Implementation of good governance.
8. Adherence to the Company's policies and procedures as well as prevailing laws and regulations.
9. Attendance rate at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

In 2025, the Board of Directors was assessed to have carried out its duties and responsibilities effectively, as reflected in the implementation of all strategic plans established for the financial year. All responsibilities were fully executed, resulting in effective decision-making in addressing the risks faced by the Company and supporting the achievement of strong operational and financial performance.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala guna mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, dengan mengacu pada sejumlah kriteria sebagai berikut:

Periodic assessments are conducted on the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to evaluate the effectiveness of each committee in carrying out its duties and responsibilities, based on the following criteria:

Komite Committee	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Laporan dan Rekomendasi yang Diberikan Report and Recommendations Provided	Hasil Penilaian Assessment Results
Komite Audit	- Tingkat kehadiran dalam rapat; - Integritas yang ditunjukkan; - Kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan; - Dukungan terhadap implementasi GCG; - Sistem pengendalian internal dan pelaksanaan manajemen risiko; dan - Efektivitas dalam menelaah dan memberikan pendapat independen atas laporan keuangan.	- Pendapat independen dan profesional atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. - Pendapat independen dan profesional atas laporan keuangan setiap kuartal selama tahun 2025.	Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
Audit Committee	- Attendance rate at meetings; - Integrity demonstrated; - Ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plan; - Support for the GCG implementation; - Internal control system and risk management implementation; and - Effectiveness in reviewing and providing an independent opinion on the financial statements.	- Independent and professional opinion on the audited financial statements for the financial year ended December 31, 2024. - Independent and professional opinion on the financial statements for each quarter during 2025.	The Audit Committee performed its duties and responsibilities optimally in supervising and evaluating matters relating to financial information, internal control system, and effective implementation of internal and external audit.
Komite Nominasi dan Remunerasi	- Pemberian masukan atas kebijakan dan struktur remunerasi; - Pemberian masukan terkait rencana suksesi; dan - Tingkat kehadiran dalam rapat.	- Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. - Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. - Pemberian masukan untuk nominasi calon Direksi dan posisi manajerial.	Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah efektif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan terkait remunerasi yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
Nomination and Remuneration Committee	- Providing input on remuneration policies and structures; - Providing input related to succession planning; and - Attendance rate at meetings.	- Performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. - Providing input for nomination of candidates for Directors and managerial positions.	The performance of the Nomination and Remuneration Committee was effective and in accordance with the established criteria. The Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in providing recommendations on appropriate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terus meningkat seiring dengan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing komite. Sepanjang tahun 2025, setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga mendukung kelancaran dan efektivitas fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners assessed that the effectiveness of its supervisory function continued to improve, supported by the contributions of each committee. Throughout 2025, all committees carried out their respective duties and responsibilities effectively, thereby supporting the overall execution of the supervisory function within the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan sehubungan dengan penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, the Company did not establish any committees to support the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Accordingly, there is no information to be presented in relation to the performance assessment of committees under the Board of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 telah mencerminkan penerapan unsur keberagaman, sebagaimana terlihat dari beberapa aspek yang relevan berikut ini:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025 reflects the implementation of diversity elements, as evidenced across several relevant aspects as follow:

Pendidikan Education	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi serta menguasai beragam bidang keahlian, antara lain teknik mesin, hukum, teknik pertambangan, lingkungan, manajemen, teknik industri, akuntansi, serta bidang keahlian lainnya. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has varied educational backgrounds and expertise across multiple disciplines, including mechanical engineering, law, mining engineering, environmental studies, management, industrial engineering, accounting, and other relevant fields.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup sektor industri jasa keuangan, jasa kontraktor pertambangan, teknologi, telekomunikasi, utilitas, minyak dan gas, sumber daya alam, sumber daya manusia, hingga infrastruktur. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners possess diverse competencies and professional experience supporting the execution of their duties and responsibilities, spanning sectors such as financial services, mining contracting services, technology, telecommunications, utilities, oil and gas, natural resources, human resources, and infrastructure.
Usia Age	Usia anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkisar antara 42–72 tahun. The ages of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners range from 42 to 72 years.
Jenis Kelamin Gender	Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari laki-laki dan perempuan. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners includes both male and female members.

Informasi lebih lanjut mengenai keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Further information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.



KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI

Prosedur dan kriteria pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kandidat untuk jabatan Direksi maupun Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak lain yang memiliki reputasi baik dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek keberagaman dengan menerapkan prinsip non-diskriminatif serta memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh kandidat yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, dan gender.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang akan diangkat wajib memenuhi sejumlah kriteria, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST.
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

NOMINATION PROCEDURE

The procedures and criteria for the appointment of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by the Nomination and Remuneration Committee. Candidates for positions on the Board of Directors or the Board of Commissioners may be proposed by the controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as other parties with sound reputations and verifiable credibility.

In the nomination process, the Board of Commissioners takes diversity aspects into consideration, apply non-discriminatory principles, and provides equal opportunities to all qualified candidates, without distinction based on ethnicity, religion, race, group affiliation, or gender.

Each individual appointed as a member of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors is required to meet certain criteria, including the following:

1. Has good morals, character and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. has never been declared bankrupt.
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. never been convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
 - i. has not held an AGMS.
 - ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. has caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit an Annual Report and/ or Financial Report to OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Calon yang telah memenuhi kualifikasi tersebut selanjutnya akan melalui tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup tiga tahap, yaitu penilaian kualifikasi, wawancara, dan pemberian rekomendasi.

Berdasarkan rekomendasi dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan kandidat kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Dewan Komisaris memastikan bahwa proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara formal dan transparan, sehingga pemegang saham melalui mekanisme RUPS dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian kandidat.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi yang dirancang sebagai bagian dari upaya pengembangan kepemimpinan internal guna memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang, sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi terhadap kandidat anggota Direksi yang memiliki potensi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman dari kandidat tersebut.
2. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan kajian lebih lanjut atas usulan kandidat anggota Direksi yang dimaksud, melakukan *interview*, dan mengambil keputusan.
3. Hasil keputusan Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Sebagai bagian dari pengelolaan remunerasi, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain pelaksanaan tugas dan

4. Commits to fulfil the prevailing laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the Company's business field.

Candidates who are satisfied with these qualifications will subsequently undergo a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which consists of three stages, namely qualification assessment, interview, and recommendation.

Based on the recommendations and input from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners submits the proposed candidates to the GMS for approval. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in a formal and transparent manner, enabling shareholders, through the GMS mechanism, to make informed decisions regarding the appointment and/or dismissal of candidates.

In addition, the Company has established a succession policy for the Board of Directors, designed as part of its leadership development efforts to support long-term business continuity, as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee selects potential candidates for the Board of Directors, evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners based on the fulfilment of requirements as stipulated in POJK No. 33/2014 and prevailing laws and regulations, as well as taking into account the educational background and experience of the candidates.
2. Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts further review of the proposed candidates for the Board of Directors, conducts interviews, and makes a decision.
3. The decision of the Board of Commissioners is then submitted to the GMS for approval.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

As part of its remuneration governance, the Company determines the remuneration policy for the Board of Commissioners by taking into account input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In setting the level of remuneration, consideration is given to several factors, including the

tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris, capaian kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan.

Usulan besaran remunerasi tersebut selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan. Kewenangan untuk menetapkan pembagian remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris kemudian didelegasikan kepada Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris pada tahun berjalan, penyesuaian remunerasi dilakukan secara proporsional.

Sehubungan dengan remunerasi Direksi, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2025, pemegang saham mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi. Penetapan remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor relevan lainnya.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam US\$ penuh | In full US\$

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2024	2025
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short-term employee benefits	3.570.576	2.879.312

BESARAN REMUNERASI

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menetapkan hak remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan total nilai sebesar US\$2.879.312.

Sehubungan dengan adanya pertimbangan tertentu yang tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak diungkapkan secara individual.

performance of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, performance achievements, and the Company’s financial condition.

The proposed remuneration is subsequently submitted by the Board of Commissioners to the shareholders through the Annual GMS for approval. Authority to determine the allocation of remuneration among members of the Board of Commissioners is then delegated to the President Commissioner pursuant to the resolution of the Annual GMS. In the event of an addition to the Board of Commissioners during the year, remuneration is adjusted on a proportional basis.

With respect to the remuneration of the Board of Directors, based on the resolution of the Annual GMS dated March 31, 2025, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors. Such determination considers individual performance and achievement of targets, recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Company’s financial capacity, and other relevant factors.

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024 and 2025 is as follows:

AMOUNT OF REMUNERATION

For the 2025 financial year, the Company determined the remuneration entitlement for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the total amount of US\$2,879,312.

Due to certain considerations that cannot be disclosed in this Annual Report, detailed remuneration information for each individual member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is not presented.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Komite Audit berperan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan GCG serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, setiap emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk membentuk Komite Audit sebagai sarana untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi dengan Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Divisi Legal, Sekretaris Perusahaan, serta Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri atas seorang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan serta 2 (dua) anggota lainnya yang merupakan pihak eksternal independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap susunan Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 tanggal 31 Maret 2025, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

As part of the Company's oversight framework, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the implementation of GCG and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, every listed or public company is required to establish an Audit Committee to enhance transparency and accountability in corporate management. In carrying out its duties, the Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and coordinates with the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, the Legal Division, the Corporate Secretary, and the Public Accountant appointed by the Company.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising a chairman who serves as an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members from independent external parties. The term of office of the Audit Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may only be renewed for 1 (one) subsequent term.

All members of the Audit Committee have fulfilled the following criteria:

1. Have high integrity, competency and experience and are able to communicate well.
2. Understand the Company's financial statements and business, especially those related to the audit process, risk management, and other laws and regulations.
3. Have at least 1 (one) member who has an educational background in accounting and finance.
4. As an independent party, among others, does not hold shares of the Company, has no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.

During the reporting period, the Company implemented a change in the composition of its Audit Committee. Pursuant to Circular Resolution of the Board of Commissioners No.003/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 dated of 31 March 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Soemarno Witoro Soelarno	Ketua Chairman	2025-2028	1
Dodi Syaripudin	Anggota Member	2023-2028	1
Nurharyanto	Anggota Member	2023-2028	1

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

SOEMARNO WITORO SOELARNO			
Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman			
Periode Period: 2023 – 2028			
Profil dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. The Profil is presented in the Chapter of Company Profile of this Annual Report			

DODI SYARIPUDIN			
Anggota Komite Audit Audit Committee Member			
Umur Age	73 Tahun	73 Years Old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian	
Domisili Domicile	Bandung	Bandung	
Periode Jabatan Term of Office	2023-2028	2023-2028	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara - Magister di bidang Administrasi Bisnis dari University of Hartford, Amerika Serikat.	- Bachelor’s degree from the State Institute of Finance. - Master of Business Administration from the University of Hartford, USA.	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. BUMA/BOC/SK/001/III/2023 tanggal 30 Maret 2023	Circular Decree of the Board of Commissioners No. BUMA/BOC/SK/001/III/2023 dated March 30, 2023	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indo Farma Tbk.	Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Farma Tbk.	
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan, Dodi Syaripudin pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2023) dan ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), serta anggota Komite Audit pada berbagai Badan Usaha Milik Negara termasuk PT Jakarta Propertindo (2016-2020), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), PT Pupuk Kaltim (2008-2013), PT Jasa Sarana (2008-2013), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), dan PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).	Prior to joining the Company, Dodi Syaripudin served as a member of the Audit Committee at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2023) and chairman of the Audit Committee at PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), as well as a member of the Audit Committee at various state-owned enterprises including PT Jakarta Propertindo (2016-2020), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), PT Pupuk Kaltim (2008-2013), PT Jasa Sarana (2008-2013), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), and PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	He has no affiliation with major shareholders, nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	

NURHARYANTO			
Anggota Komite Audit Audit Committee Member			
Umur Age	67 Tahun	67 Years Old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan	South Tangerang	
Periode Jabatan Term of Office	2023-2028	2023-2028	

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). • Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia.	• Bachelor's degree from the State College of Accountancy (STAN) • Master of Risk Management from University of Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. BUMA/BOC/SK/001/III/2023 tanggal 30 Maret 2023	Circular Decree of the Board of Commissioners No. BUMA/BOC/SK/001/III/2023 dated March 30, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) • Anggota Komite Audit PT Duta Inti Daya Tbk	• Director of the Fraud Auditing Development Institute (LPFA) • Member of Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2023) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).	Prior to joining the Company, he held various positions in finance, accounting, and auditing, as well as a lecturer at several universities. Previously, he also served as a member of the Audit Committee at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2023) and PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	No affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, or Board of Directors.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit menjadi acuan kerja bagi anggota Komite Audit dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditetapkan pada tanggal 30 Maret 2023 dan mengatur berbagai ketentuan, antara lain struktur dan komposisi keanggotaan, masa tugas, persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, serta tata cara penyelenggaraan rapat. Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas Piagam Komite Audit dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung penerapan GCG.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
5. Memberikan pendapat independen;
6. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
7. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter serves as a working guideline for members of the Audit Committee in carrying out their roles, duties, and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function. The Charter was established on March 30, 2023, and governs various provisions, including the structure and composition of membership, term of office, competency and independence requirements, duties and responsibilities, authorities, and procedures for conducting meetings. The Company periodically reviews the Audit Committee Charter and makes updates when necessary to ensure its continued relevance and effectiveness in supporting the implementation of GCG.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners on the Company's financial statements and financial information;
2. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and audit fees;
4. Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by the Public Accounting Firm/Public Accountant appointed by the Company;
5. Provide an independent opinion;
6. Hold meetings/discussions with the Public Accountant;
7. Evaluate the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function and oversee the implementation



pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;

8. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh Direksi;
9. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
10. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data penting dan informasi Perseroan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasannya;
2. Berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi unit audit internal, unit manajemen risiko, serta fungsi-fungsi manajemen lainnya;
3. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta bantuan dari pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bukan merupakan orang yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan karyawan kunci Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; dan
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

PENYELENGGARAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

of follow-up by the Board of Directors on findings by Internal Audit;

8. Monitor the implementation of risk management and internal control activities by the Board of Directors;
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
10. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners; and
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In supporting the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee is vested with authority to:

1. Access documents, important data and information of the Company to support the implementation of its supervisory function;
2. Communicate directly and cooperate with those who carry out the functions of the internal audit unit, risk management unit, and other management functions;
3. If necessary, the Audit Committee may request assistance from independent parties other than the Audit Committee members to assist in carrying out its duties; and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Does not hold shares of the Company, either directly or indirectly;
2. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;
3. Not a person who has provided consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Not a key employee of the Company within the last 6 (six) months; and
5. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2025, no training programs were attended by members of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is required to convene meetings at least once every 3 (three) months. An Audit Committee meeting is deemed valid if attended by more than one-half of the total number of members.

During 2025, the Company's Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Soemarno Witoro Soelarno	Ketua Chairman	8	8	100%
Dodi Syaripudin	Anggota Member	8	8	100%
Nurharyanto	Anggota Member	8	8	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang periode pelaporan, Komite Audit telah menjalankan berbagai aktivitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Membahas, mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengungkapan laporan keuangan auditan tahun buku 2024 dan laporan keuangan triwulanan periode 2025.
2. Mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (terafiliasi dengan ForvisMazars) untuk pembahasan laporan audit tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025.
3. Melakukan penilaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit serta menyusun laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit untuk tahun buku 2024.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2025.
5. Menelaah efektivitas pelaksanaan program kerja audit internal.
6. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberi masukan terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal, profil risiko, dan manajemen risiko.
7. Melakukan rapat rutin dengan audit internal, menelaah temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut oleh manajemen.

Komite telah menyampaikan pandangan yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait kepatuhan atas fungsi audit internal dan audit eksternal, penyajian laporan keuangan, serta aspek-aspek lain yang relevan. Berdasarkan hasil penelaahan Komite, secara umum seluruh aktivitas telah dikelola dengan baik dan tidak terdapat isu material yang perlu diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya untuk memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi dijalankan secara objektif, efektif, dan efisien. Pembentukan komite ini ditujukan untuk mendukung peningkatan kualitas,

AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITY REPORT

Throughout the reporting period, the Audit Committee carried out a number of activities in support of the execution of its duties and responsibilities, as follows:

1. Discussed, reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the disclosure of audited financial statements for the financial year 2023 and quarterly financial statements for the period 2024.
2. Held meetings with the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Affiliated with ForvisMazars) to discuss the 2023 audit report, limited review report for the first quarter of 2024, audit report for the second quarter of 2024, and 2024 audit plan.
3. Assessed the performance and effectiveness of the audit implementation and prepared a report on the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services for the financial year 2024.
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the financial statements for the financial year 2025.
5. Reviewed the effectiveness of the implementation of the internal audit work program.
6. Reviewed, evaluated, and provided input on the policies and effectiveness of internal control, risk profile, and risk management.
7. Conducted regular meetings with internal audit, reviewed audit findings and monitored the follow-up of recommendations for improvements to the audit findings by the management.

The Committee provided independent and professional views to the Board of Commissioners with respect to compliance matters related to internal audit and external audit functions, financial reporting, and other relevant issues. Based on the Committee's review, overall activities were managed appropriately, and no material matter required further disclosure in this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting body to the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, particularly to ensure that nomination and remuneration processes are conducted in an objective, effective, and efficient manner. The Committee was established to enhance the quality, competence, and

kompetensi, dan akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka menunjang pencapaian visi Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi atas kandidat yang dinilai sesuai serta memastikan kebijakan remunerasi selaras dengan kinerja dan arah strategis Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang, yang meliputi seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang menduduki fungsi manajerial di bidang sumber daya manusia. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan melakukan penyesuaian atas susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 004/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 tanggal 31 Maret 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 004/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 tanggal 31 Maret 2025. Circular Resolution of the Board of Commissioners 004/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 date of 31 March 2025.	Sampai dengan 2027 Until 2027
Ashish Gupta	Anggota Member	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain She has No. concurrent position in other company		
Kusumo Wicaksono	Anggota Member	Komisaris Commissioner		

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi mengenai profil Hamid Awaluddin dan Ashish Gupta disajikan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

accountability of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in support of the Company's vision. Through its role, the Nomination and Remuneration Committee recommends suitable candidates and ensures that remuneration policies remain aligned with performance outcomes and the Company's long-term strategic direction.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND TERM OF OFFICE

The Nomination and Remuneration Committee comprises three members, consisting of a Committee Chair who is an Independent Commissioner and two other members from the Board of Commissioners and management personnel responsible for human resources functions. During the year, the Company implemented adjustments to the composition of the Nomination and Remuneration Committee. Pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners 004/SRLR-BOC/BUMA/III/2025 date of 31 March 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is as follows:

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Details of Hamid Awaluddin and Ashish Gupta's profile are presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

KUSUMO WICAKSONO		
Anggota Member		
Umur Age	47 Tahun	47 Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2024-2027	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada	Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Ref No.: 0212/SRLR-DK/BUMA/III/2023 tanggal 30 Maret 2023	Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company Ref No.: 0212/SRLR-DK/BUMA/III/2023 dated March 30, 2023

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	He has no concurrent position in other company.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kusumo Wicaksono menjabat sebagai General Manager People Services & Relation di Perseroan sejak 1 Juli 2024. Bergabung dengan Perseroan sejak 2004 dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai peran dalam manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, serta manajemen pengelolaan <i>operasional site</i> .	Kusumo Wicaksono has been serving as General Manager of People Services & Relations at the Company since July 1, 2024. He joined the Company in 2004 and has more than 20 years of experience in various roles in organizational and human resource management, government and community relations, and site operational management.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	He has no concurrent position in other company.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan peran dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan sebagai acuan kerja. Piagam tersebut mengatur antara lain struktur dan komposisi keanggotaan serta masa jabatan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, tata cara penyelenggaraan rapat, dan mekanisme pelaporan. Perseroan melakukan penelaahan secara berkala terhadap piagam dimaksud dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan guna memastikan keselarasan dengan kebijakan tata kelola serta kebutuhan strategis Perseroan.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi, dan program pengembangan kompetensi untuk anggota Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan anggota Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan mengusulkan kandidat anggota Direksi atau Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris terkait paket remunerasi berdasarkan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its roles and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as its principal working reference. The Charter sets out, among others, provisions on membership structure and tenure, duties and responsibilities, meeting procedures, and reporting mechanisms. The Company periodically reviews the Charter and updates it when necessary to ensure its continued alignment with the Company's governance policies and strategic requirements.

SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee undertakes the following duties and responsibilities:

Related to Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination policies and criteria, and competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assist the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria.
3. Determine criteria for identifying, assessing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors or Commissioners for GMS approval.

Related to Remuneration function:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for GMS approval.
2. Assist the Board of Commissioners regarding remuneration packages based on the performance assessment of each member of the Board of Directors and Commissioners.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas secara profesional dan independen dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara adil, objektif, dan independen, serta terbebas dari pengaruh maupun intervensi pihak mana pun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen yang bersifat profesional dan independen, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama, tidak memiliki kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensi dalam bertindak dan mengambil keputusan. Adapun anggota Komite berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia di Perseroan.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama periode pelaporan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan dua kali rapat yang dihadiri oleh seluruh tango Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tingkat kehadiran 100%.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its roles and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee performs its duties in a professional and independent manner in compliance with applicable laws and regulations. All actions and decisions of the Committee are undertaken fairly, objectively, and independently, free from any form of influence or intervention, in accordance with prevailing regulations.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. The Chairman of the Committee is an Independent Commissioner who is professional and independent, has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholders, has no personal interests, holds no shares in the Company, and has no business relationships with the Company that could affect the ability to act and make decisions objectively and independently. The other Committee members comprise members of the Company's Board of Commissioners and individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for human resources within the Company.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout the reporting period, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development activities, whether in the form of education or training programs.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In accordance with applicable provisions, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months. A meeting is deemed valid if attended by more than one-half of the total members of the Nomination and Remuneration Committee.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings, attended by all Committee members, with 100% attendance.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengkaji, menilai, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen untuk diajukan dan disetujui oleh pemegang saham Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dan menyampaikan rekomendasi atas kinerja dan usulan paket remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.
3. Menelaah dan membahas program Long Term Incentives Plan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITY REPORT

Throughout the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee carried out a number of activities in accordance with its assigned duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed, assessed, and provided recommendations to the Board of Commissioners on candidates nominated as members of management to be proposed and approved by the Company's shareholders.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing and submitting recommendations on the performance and proposed remuneration package of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the performance achieved.
3. Reviewed and discussed the Long-Term Incentives Plan program.



UNIT KERJA PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

WORKING UNITS SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam menjembatani hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara organ Perseroan dan pihak eksternal. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup koordinasi dengan instansi pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya, sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014).

Sejalan dengan POJK 35/2014, Perseroan telah menunjuk Riska Aurisna Febriane sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. Ref No: 001/SRLR-DIR/BUMA/II/2026 tanggal 1 Februari 2026. Profil Riska Aurisna Febriane disajikan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves a key role in facilitating the relationship between the Company and its stakeholders, while ensuring effective communication between the Company's organs and external parties. This function includes coordination with governmental and non-governmental institutions, shareholders, and other capital market participants, in support of transparency and compliance with applicable regulations.

The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK 35/2014).

Pursuant to POJK 35/2014, the Company appointed Riska Aurisna Febriane as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Circular Resolution No. Ref No: 001/SRLR-DIR/BUMA/II/2026 dated 1 February 2026. The profile of Riska Aurisna Febriane is presented below:

RISKA AURISNA FEBRIANE		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta		
Riwayat Pendidikan Educational Background	2006 – 2010 Universitas Trisakti, Fakultas Hukum, Hukum Bisnis dan Industri 2010 – 2012 Universitas Trisakti, Fakultas Hukum (Magister Hukum), Hukum Bisnis dan Industri	2006 – 2010 University of Trisakti, Faculty of Law Business and Industrial Law 2010 – 2012 University of Trisakti, Faculty of Law (Magister of Law) Business and Industrial Law
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. Ref No: 001/SRLR-DIR/BUMA/II/2026 tanggal 1 Februari 2026.	Circular Resolution of the Board of Directors No. Ref: 001/SRLR-DIR/BUMA/II/2026 dated February 1, 2026.
Pengalaman Kerja Work Experience	Riska adalah anggota terdaftar di Perhimpunan Advokat Republik Indonesia (PERADI) dan Perkumpulan Konsultan Hukum & Pengacara Pertambangan Indonesia (PERKHAPPI). Sebelum bergabung dengan BUMA, ia memiliki pengalaman bekerja di sebuah firma hukum serta di sebuah perusahaan terbuka. Ia bergabung dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pada tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Bagian Hukum.	Riska is a registered member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and Perkumpulan Konsultan Hukum & Pengacara Pertambangan Indonesia (PERKHAPPI). She has experience working at a law firm as well as in a publicly listed company prior to joining BUMA. She joined PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) in 2013 and currently serves as Corporate Secretary and Legal.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu melalui fasilitas *e-reporting*.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, serta rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola daftar kepemilikan saham.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan, namun Perseroan tetap memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan praktik terbaik melalui pemantauan aktif terhadap pembaruan regulasi.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan sepanjang tahun, sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan risalah rapat, akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik.
2. Mempersiapkan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada publik dan pihak otoritas secara tepat waktu.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities which include:

1. Keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations in the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Company's governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to the capital market authorities through the e-reporting facility.
 - c. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as meetings of committees under the Board of Commissioners.
4. Establish effective communication with shareholders, capital market authorities, and other stakeholders.
5. Manage the share ownership register.
6. Maintain the confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

In 2025, the Company did not conduct formal training for the Corporate Secretary; however, the Company ensured that the Corporate Secretary remained up to date with regulatory developments and best practices through active monitoring of regulatory updates.

CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITY REPORT

Throughout the year, the Corporate Secretary submitted a report on the execution of duties and responsibilities carried out during the period, as follows:

1. Documented minutes of meetings, deeds of GMS and other matters related to the implementation of GMS and Public Expose.
2. Prepared and documented Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and committee meetings under the Board of Commissioners.
3. Submitted financial reports and other periodic reports to the public and authorities in a timely manner.



4. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengenai peraturan pasar modal, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.
5. Membangun hubungan komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.
6. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal.
7. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas untuk pemenuhan regulasi.

4. Provided input and explanation to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee regarding capital market regulations, and ensured the Company's compliance with such regulations.
5. Established effective communication relationships between the Company and its stakeholders and capital market authorities.
6. Attended seminars or socialization related to capital market regulations.
7. Delivered information disclosure to the public and authorities to fulfill regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan perannya sebagai mitra strategis bagi manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan dalam penerapan prinsip GCG. Fungsi ini diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai Perseroan serta mendorong peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal memberikan saran dan rekomendasi yang relevan dan tepat waktu, serta mendampingi manajemen dalam proses perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT

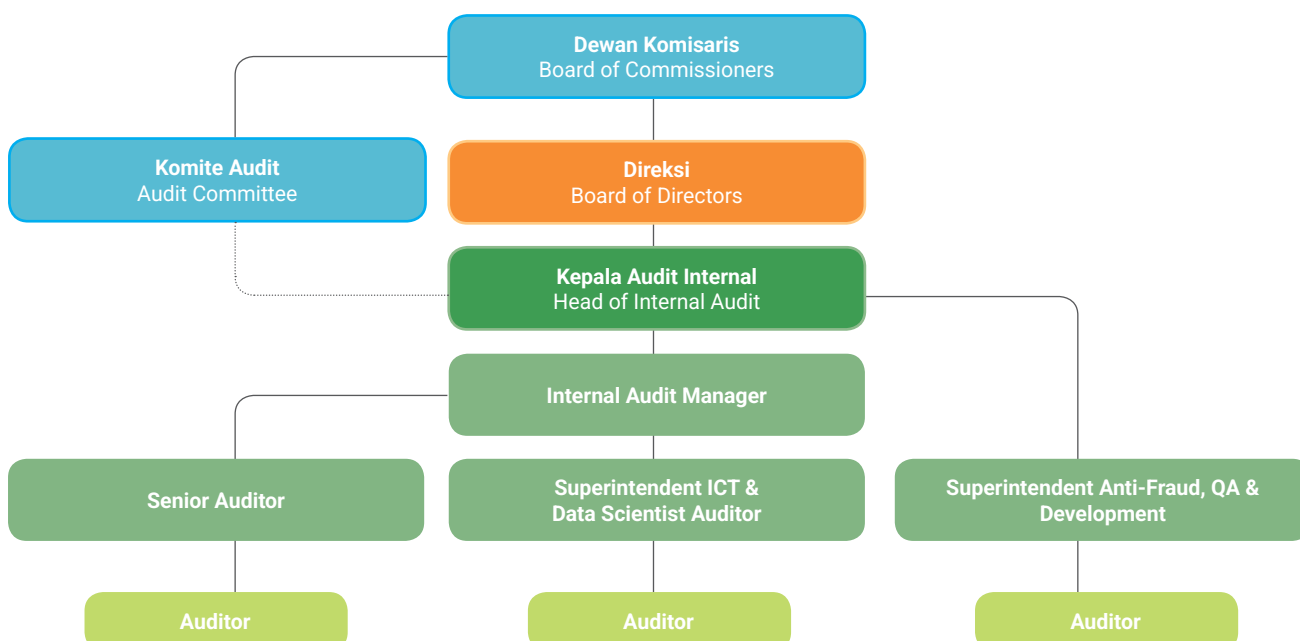
The Internal Audit Unit serves as a strategic partner to the management of the Company and its Subsidiaries in the implementation of GCG principles. Its role is directed toward supporting value creation and promoting optimal operational performance. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit provides relevant and timely advice and recommendations and assists management in improvement and follow-up processes as necessary to ensure the effectiveness of internal control systems and compliance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama. Sementara itu, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Organizationally, the Internal Audit Unit is accountable to and reports directly to the President Director. From a functional perspective, the Internal Audit Unit maintains direct communication with the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out its oversight responsibilities.



Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per 31 Desember 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal dipegang oleh Lucky Meirina.

The Company's Internal Audit Unit is headed by an Internal Audit Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director. As of December 31, 2025, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Lucky Meirina.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

LUCKY MEIRINA					
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit					
Umur Age	48 Tahun			48 Years Old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia			Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta			Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Universitas Indonesia	sebagai	Chartered Accountant.	University of Indonesia as a Chartered Accountant.	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Utama No. 001/SRLR-DU/BUMA/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 001/SRLR-BOC/BUMA/II/2024 tanggal 28 Februari 2024			Decree of the President Director No. 001/SRLR-DU/BUMA/II/2024 dated February 28, 2024, which has received approval from the Company's Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 001/SRLR-BOC/BUMA/II/2024 dated February 28, 2024.	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Kepala Manajemen Risiko Perseroan			Head of Risk Management	
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau adalah seorang profesional keuangan, akuntansi, dan perpajakan berpengalaman yang telah memegang berbagai peran keuangan di Shell dan Schlumberger, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Sebelum bergabung dengan BIG, beliau menjabat sebagai Konsultan Profitabilitas Kanal RTM ICE di Shell Indonesia.			She is an experienced finance, accounting, and taxation professional who has held various finance roles at Shell and Schlumberger, both inside and outside Indonesia. Prior to joining BIG, she held the position of Channel Profitability Consultant RTM ICE at Shell Indonesia.	
Sertifikasi Certification	Universitas Indonesia	sebagai	Chartered Accountant.	University of Indonesia as a Chartered Accountant.	

Sampai dengan 31 Desember 2025, Unit Audit Internal didukung oleh 4 (empat) auditor, dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit consisted of four (4) auditors, with the following composition:

Jabatan Position	Jumlah Personel Number of Personnel
Head of Internal Audit	1
Audit Manager	1
Operational Auditor	1
Information Communication Technology & Data Science Auditor	1
Jumlah Total	4

KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, dengan didukung oleh anggota yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai di bidang audit. Pemenuhan kualifikasi tersebut tercermin dari kepemilikan berbagai sertifikasi profesi yang relevan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

INTERNAL AUDIT QUALIFICATIONS

The Company's Internal Audit Unit has complied with the qualification requirements stipulated under OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and is supported by personnel possessing the requisite expertise and competencies in the audit function. Such compliance is reflected in the attainment of various relevant professional certifications, as outlined below:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Chartered Accountant	1
Certified Internal Auditor Practitioner (IAP)	1
Pengawas Operasional Pertambangan (POP) Supervisor of Mining Operations – Level 1	1

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memperkuat kapabilitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit, Perseroan memberikan dukungan kepada Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2025, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Peserta (orang) Participant (person)
18 – 20 Februari February 2025	Dale Carnegie	High Impact Presentations	3
3 – 18 November 2025	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIA) Indonesia	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	2
15 – 20 Desember December 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Qualified Internal Audit tingkat 1	1

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut menetapkan prinsip-prinsip dasar serta fungsi Unit Audit Internal, disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan pelaksanaan audit yang efektif dan selaras dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

To further enhance capability and effectiveness in carrying out audit responsibilities, the Company facilitates the Internal Audit Unit's participation in competency development and training programs. Throughout 2025, members of the Internal Audit Unit took part in the following training and development activities:

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit is governed by an Internal Audit Charter that serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities. The Charter outlines the fundamental principles and functions of the Internal Audit Unit and is formulated in accordance with applicable laws and regulations, thereby ensuring the effective conduct of audit activities in line with sound corporate governance standards.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit includes:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Assessing the effectiveness of the internal control system, risk management system and information technology system in accordance with the Company's policy.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, Human Resources, marketing, Information Technology, and other activities.
4. Carry out investigative audits, if necessary.
5. Testing compliance with the rules and regulations applicable in the Company and its subsidiaries.

6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Wewenang Unit Audit Internal

Selain itu, Unit Audit Internal juga memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun berjalan, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Direksi dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana audit yang telah disusun dan memperoleh persetujuan Direksi pada awal tahun, yang meliputi:

1. Audit Pengelolaan Bahan Bakar.
2. Audit Penutupan Site termasuk Pendapatan.
3. Audit Proses Pembelian.

6. Develop and implement a risk-based Internal Audit work plan for the Company.
7. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management.
8. Prepare internal audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up on suggested improvements.
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Conduct special audit if necessary.
12. Coordinate the activities of internal and external audit work to avoid duplication.

Internal Audit Unit Authorities

In addition, the Internal Audit Unit is vested with authority to:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and specific meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate the internal audit activities with the activities of external auditors.
5. Coordinate with the external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout the year, the Internal Audit Unit held coordination meetings with the Board of Directors and the Audit Committee a total of 4 (four) times.

INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITY REPORT

During 2025, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the audit plan prepared and approved by the Board of Directors at the beginning of the year, which comprised:

1. Fuel Management Audit.
2. Site Closure Audit, including Revenue.
3. Procurement Process Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang sebagai kerangka pengawasan dan pengendalian atas seluruh aktivitas usaha, yang mencakup kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset serta menjaga kinerja dan reputasi perusahaan. Penerapan sistem ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan sistem manajemen risiko serta manajemen kepatuhan, guna memastikan pemanfaatan sumber daya Perseroan secara efektif dalam mendukung pencapaian rencana kerja yang efisien. Melalui sistem tersebut, pelaksanaan kegiatan usaha diarahkan agar tetap sejalan dengan perencanaan dan memungkinkan dilakukannya perbaikan yang diperlukan.

Sebagai instrumen pengendalian utama, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan didukung oleh sistem kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP), serta kebijakan internal yang disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara kolektif oleh Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Internal Control, yang berkoordinasi dengan Komite Audit serta fungsi terkait lainnya di dalam Perseroan, untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian berjalan efektif dan mampu memitigasi risiko yang signifikan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan kerangka Sistem Pengendalian Internal yang merujuk pada *Internal Control – Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka COSO tersebut mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian (*control environment*) adalah suatu proses, standar, struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi, yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen senior tentang pentingnya pengendalian internal termasuk standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian terdiri dari integritas dan nilai etika organisasi, parameter untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pengelolaan organisasi, struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta ketegasan mengenai tolok ukur kinerja, insentif dan *reward*.

The Company's Internal Control System serves as a comprehensive framework for overseeing and managing business activities, encompassing policies and procedures designed to safeguard the Company's assets and maintain its performance and reputation. The system is implemented in an integrated manner with risk management and compliance management systems to ensure the effective use of the Company's resources in achieving efficient work plans. Through this framework, business activities are conducted in accordance with established plans and allow for necessary corrective actions when required.

As a primary control instrument, the Company's Work Plan and Budget are supported by established work systems, Standard Operating Procedures (SOPs), and internal policies formulated in compliance with applicable laws and regulations.

Oversight of the internal control system is carried out collectively by the Internal Audit Division, Risk Management Division, and Internal Control Division, in coordination with the Audit Committee and other relevant functions within the Company, to ensure that control activities operate effectively and mitigate significant risks.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has implemented an Internal Control System framework that refers to the *Internal Control – Integrated Framework* issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). The COSO framework comprises five (5) main components, as follows:

1. Control Environment

The control environment is a process, standard, structure as the basis for implementation internal control within the organization, which is determined by the Board of Directors and senior management about the importance of internal control including expected standards of behavior. The control environment consists of the integrity and ethical values of the organization, the parameters for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the management of the organization, the structure, duties, authorities and responsibilities, the process for attracting, developing and retaining competent individuals and assertiveness regarding performance benchmarks, incentives and rewards.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

3. Kegiatan Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi tahapan proses bisnis hingga lingkungan teknologi.

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen informasi diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sementara itu, komunikasi internal diperlukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi ke seluruh unsur organisasi.

5. Pemantauan

Komponen aktivitas pemantauan (monitoring activities) dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk memengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Pada periode pelaporan berjalan, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas pengendalian internal, antara lain:

1. Mengintegrasikan kebijakan, prosedur, dan peraturan Perseroan.
2. Melakukan kajian serta mitigasi risiko strategis, risiko operasional dan risiko interupsi bisnis secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan secara regular atas aspek operasional, risiko dan kinerja Perseroan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan sistem pengendalian internal tetap berjalan secara efektif, Perseroan secara konsisten melaksanakan peninjauan dan evaluasi berkala. Hasil dari evaluasi tersebut dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan. Penyempurnaan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan dengan mengacu pada temuan audit, serta berada di bawah pengawasan yang memadai guna memastikan kepatuhan dan efektivitas penerapannya. Adapun proses evaluasi yang dilaksanakan meliputi:

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and repetitive process to identify and assess risks to the achievement of objectives.

3. Control Activities

Control activities are actions established through policies and procedures that help ensure the implementation of management directives to reduce risks to achieving objectives. Control activities cover the stages of business processes to the technology environment.

4. Information and Communication

The information component is needed to carry out internal control responsibilities to support the achievement of Company goals. Meanwhile, internal communication is needed as a means of disseminating information to all elements of the organization.

5. Monitoring

The monitoring activities component in internal control, namely ongoing evaluation, separate evaluation, or some combination of the two, is used to ascertain whether each of the five components of internal control, including controls to influence the principles in each component, is present and functioning.

During the reporting period, the Company carried out internal control activities, including the following:

1. Integrating the Company's policies, procedures, and regulations.
2. Continuously assessing and mitigating strategic risk, operational risk and business interruption risk.
3. Improving compliance with internal policies and applicable laws and regulations.
4. Conducting regular monitoring of operational, risk and performance aspects of the Company.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To maintain the effectiveness of the internal control system, the Company regularly conducts reviews and evaluations on an ongoing basis. The outcomes of these evaluations serve as inputs for management in determining appropriate improvement measures. Enhancements to the internal control system are carried out continuously based on audit findings, with comprehensive oversight to ensure compliance and effective implementation. The evaluation processes undertaken include the following:



1. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
2. Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kecukupannya dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan secara memadai dan efektif, serta mendukung kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Direksi juga memastikan bahwa penyampaian laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu dan akurat, serta seluruh kewajiban regulasi yang relevan telah dipenuhi guna menunjang kelancaran operasional Perseroan.

Sejalan dengan dinamika perubahan regulasi dan perkembangan teknologi, Direksi memandang perlu untuk terus melakukan penyempurnaan dan peningkatan atas sistem pengendalian internal. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga efektivitas sistem secara berkelanjutan sekaligus mendukung terbentuknya organisasi yang menjunjung tinggi integritas.

1. Evaluating operational activities, compliance with policies/ SOPs, risk control and applicable regulations, as well as effectiveness and efficiency in each of the Company's operational activities.
2. Evaluating internal control over financial reporting to provide assurance that the preparation of financial statements is in accordance with applicable accounting principles and OJK regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The adequacy of the Company's internal control system is reviewed on a regular basis to ensure its alignment with the Company's vision, mission, objectives, and strategic direction. Based on the annual evaluation results, the Board of Directors concludes that the internal control system has been implemented adequately and effectively, supporting compliance with applicable laws, regulations, and relevant standards. The Board of Directors also ensures the timeliness and accuracy of financial reporting, as well as the fulfillment of regulatory requirements necessary to support the Company's operational continuity.

In line with evolving regulatory requirements and technological developments, the Board of Directors recognizes the need for continuous improvement and enhancement of the internal control system. Such efforts are undertaken to maintain its ongoing effectiveness and to support the establishment of an organization with a high level of integrity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan, yang dilaksanakan melalui suatu sistem manajemen risiko terintegrasi. Sistem ini mencakup rangkaian proses yang meliputi identifikasi, analisis, antisipasi, serta mitigasi risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terkoordinasi dengan entitas induk dan anak perusahaan, sehingga membentuk kerangka pengelolaan risiko yang saling terhubung, terstruktur, dan dijalankan secara konsisten di seluruh organisasi.

Dalam penerapannya, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memiliki pemahaman atas karakteristik dan cakupan risiko utama korporasi, serta secara berkala melakukan penelaahan dan persetujuan terhadap selera risiko (*risk appetite*) Perseroan. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk memastikan bahwa:

1. penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (*risk appetite*) korporasi,
2. kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (*early warning signals*) atas risiko material, dan
3. kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha di industri pertambangan batu bara memiliki tingkat eksposur risiko yang tinggi, baik dari aspek operasional, persaingan, pasar, maupun regulasi, yang sebagian berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan kesiapan dalam menghadapi serta mengelola berbagai jenis risiko melalui langkah-langkah mitigasi yang efektif.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.

Risk management forms an integral component of the Company's governance framework and is implemented through an integrated risk management system. This system encompasses a series of processes, including the identification, analysis, anticipation, and mitigation of potential risks that may affect the Company's operational activities.

The Company implements a risk management system that is coordinated with its parent entity and subsidiaries, thereby establishing an interconnected and systematic structure that is applied consistently across the organization.

While the Board of Directors is responsible for the implementation of the risk management system within the Company, the Board of Commissioners also maintains an understanding of the nature and scope of the Company's principal risks. The Board of Commissioners periodically reviews and approves the Company's risk appetite. Based on such oversight, the Board of Commissioners provides input to ensure that:

1. the establishment and implementation of risk management policies are consistent with the goals, objectives, strategies, and risk appetite of the corporation;
2. risk management policies can provide early warning signals on material risks, and signals on material risks; and
3. the risk management policy is reviewed periodically, for example annually.

The Company recognizes that the coal mining industry is subject to a high level of risk exposure, including operational, competitive, market, and regulatory risks, some of which are beyond the Company's direct control. Accordingly, the Company continuously enhances its internal control system and risk management practices to ensure readiness in addressing and managing various risks through effective mitigation measures.

To support the effective implementation of risk management, the Company has undertaken a number of initiatives as follows:

1. Establishing a risk management policy as fundamental in risk management.
2. Improving the risk-aware culture within the Company, allowing every decision to be taken cautiously and consideration.

STRUKTUR UNIT MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang terkoordinasi dan efektif, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko sebagai bagian dari struktur organisasi. Unit ini diisi oleh personel yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan risiko Perseroan, dengan susunan personel dan sertifikasi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Risk Management	1
Superintendent Risk Monitoring	1
Officer Business Continuity Management System	1
Jumlah Total	3

Sertifikasi Certification	Jumlah Personel Total Personnel
Certified Risk Management Professional (CRMP)	3

STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT UNIT

As part of its efforts to ensure a structured and effective risk management process, the Company has established a Risk Management Unit within its organizational framework. This unit is staffed by personnel with relevant competencies and professional certifications aligned with the Company's risk management needs, with the personnel composition and certifications as follows:

PROFIL RISIKO TAHUN 2025

RISK PROFILE IN 2025

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2024	2025
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara	Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dunia. Pada 2023 – 2025 harga batu bara terus mengalami penurunan, dan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.	- Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala. - Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak. - Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing. - Mengoptimalkan operasional agar terpenuhi target produksi yang ditetapkan. - Memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dengan melakukan diversifikasi usaha pada komoditas lainnya di luar batu bara termal dan di luar bisnis batu bara.	Risiko Menengah	Risiko Tinggi
Coal Price Fluctuation Risk	The Company's performance was affected by global coal price movements. From 2023 to 2025, coal prices showed a continuous downward trend, which affected the Company's financial performance	- Monitor coal price movements on a regular basis. - Conduct strategic agreements with customers for contract rate adjustments. - Implement operational cost efficiency programs consistently to maintain competitiveness. - Optimize operations to to achieve targeted production levels. - Maintain a more balanced business portfolio by diversifying its business in other commodities outside thermal coal and outside the coal business.	Moderate Risk	High Risk

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2024	2025
Risiko Pengelolaan Aset	Pengelolaan aset pada perusahaan kontraktor pertambangan merupakan hal krusial, terutama pada aset yang telah dihentikan produksinya oleh pihak produsen dan/atau aset yang sudah jarang digunakan di Indonesia, sehingga hal ini akan memberikan tantangan bagi kelangsungan operasional aset tersebut.	- Melakukan perawatan aset sesuai dengan jadwal dan strategi WICOPE yang ditentukan. - Melakukan strategi <i>condition-based monitoring</i> untuk proses pengelolaan pergantian suku cadang dan komponen. - Melakukan transformasi digital dengan membuat dan mengembangkan aplikasi yang dapat memonitor kondisi peralatan secara <i>real-time</i>.	Risiko Tinggi	Risiko Tinggi
Asset Management Risk	Asset management in mining contractor companies is crucial, especially assets that have been discontinued by producers and/or assets that are rarely used in Indonesia, so this will pose challenges to the operational continuity of these assets.	- Perform asset maintenance according to the specified WICOPE strategy and timely schedule. - Carry out condition-based monitoring strategies to manage the replacement of parts and components. - Carry out digital transformation by creating and developing applications that can monitor the condition of equipment in real-time.	High Risk	High Risk
Risiko Perubahan Regulasi	Perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah akan berdampak pada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kontrak pertambangannya, sehingga berdampak tidak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Di tahun 2025 tidak ada perubahan regulasi yang signifikan yang berpengaruh kepada Perseroan.	- Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. - Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat diantisipasi secara efektif. - Mempersiapkan strategi dan sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi. - Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Risiko Menengah	Risiko Tinggi
Regulatory Change Risk	Changes in regulations and government policies will have an impact on the customer's ability to meet their mining contracts, causing an indirect impact to the Company's operational activities and business continuity. In 2025 there was no significant regulatory changes that affected the Company.	- Monitor the updated regulations, particularly regulation related to Domestic Market Obligation for coal issued by Minister of Energy and Mineral Resources. - Evaluate and plan the level of customer compliance towards that regulatory requirement for anticipating the impact effectively. - Prepare an effective strategy and system to manage the regulatory changes. - Committed to adhering to the prevailing laws and regulations.	Moderate Risk	High Risk



Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Description of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2024	2025
Risiko Iklim	Anomali cuaca yang ekstrem terutama curah hujan yang tinggi sangat berdampak terhadap aktivitas penambangan dan tingkat produktivitas, serta berisiko terhadap keselamatan para pekerja. Jika situasi ini tidak diantisipasi dengan baik, dapat menghambat pencapaian target produksi. Pada tahun 2025 terdapat anomali cuaca yang signifikan di Indonesia, sehingga risiko iklim cenderung meningkat.	• Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat. • Mengoptimalkan penambangan batu bara di saat cuaca mendukung. • Meningkatkan pengelolaan program <i>Drainage, Dewatering, and Slippery</i> dengan lebih baik untuk meminimalkan waktu penghentian produksi akibat hujan.	Risiko Tinggi	Risiko Tinggi
Climate Risk	Extreme weather conditions, particularly heavy rainfall, may adversely affect mining activities and productivity levels, as well as pose safety risks to workers. If not properly managed, this may hinder the achievement of production targets. In 2025, significant weather anomalies occurred in Indonesia, leading to increased climate-related risks. In 2025 there was significant weather anomalies in Indonesia, so climate risks are likely to increase.	• Monitor weather conditions intensively for more precise mining planning. • Optimize coal mining when the weather is favorable. • Improve the management of <i>Drainage, Dewatering, and Slippery</i> programs to minimize production downtime due to rain.	High Risk	High Risk
Risiko Keselamatan Kerja	Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia oleh operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Pada 2025 tidak terdapat insiden <i>fatality</i> yang terjadi pada perusahaan. Sehingga berdampak pada penurunan risiko ini.	• Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang. • Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi. • Mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps). • Memperbaharui prosedur K3 di lapangan. Secara rutin melakukan sosialisasi bahaya keselamatan, <i>safety induction</i> dan pelatihan keselamatan kerja secara rutin di lapangan. • Melaporkan dan menindaklanjuti temuan penting di lapangan sebagai tindakan pencegahan. • Melakukan investigasi dan evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja.	Risiko Tinggi	Risiko Tinggi
Occupational Safety Risk	High complexity of activities in mining area and a potential of human error by fleet operators may increase work safety risks. In 2025, there were no fatality incidents in the company, resulting in a reduction of this risk	• Ensure and oversee the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in mining area. • Apply control over high-risk work. • Implement hazard reporting application (B'Safe Apps). • Update OHS procedures at sites. • Regularly conduct socialization of safety hazards, safety induction and work safety training at sites. • Report and follow-up critical findings at sites as preventive measure. • Conduct investigation and evaluation on an in	High Risk	High Risk

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko untuk memastikan keselarasan profil risiko dengan kondisi terkini serta perubahan ketentuan yang berlaku. Melalui proses evaluasi ini, Perseroan dapat merumuskan langkah mitigasi yang lebih tepat dan menyampaikan strategi tersebut kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha agar dapat diimplementasikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pengelolaan sistem manajemen risiko di seluruh aktivitas bisnis Perseroan berada di bawah tanggung jawab Tim *Risk Advisory*. Selanjutnya, Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas kinerja tim tersebut, terutama terkait efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Penilaian risiko dilaksanakan dengan mempertimbangkan tingkat risiko serta efektivitas pengendaliannya, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan dan penguatan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko.

Sepanjang tahun berjalan, Unit Manajemen Risiko melaksanakan sejumlah aktivitas, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mengevaluasi corporate risk.
2. Melakukan pemantauan terhadap risiko utama di area tambang dan kantor pusat.
3. Melakukan analisis risiko Perseroan.

Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan dan berfungsi secara efektif sepanjang periode pelaporan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko dievaluasi secara tahunan untuk memastikan kemampuannya dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja serta keberlanjutan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi untuk periode berjalan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diimplementasikan secara memadai dan berfungsi secara efektif. Penilaian tersebut tercermin dari capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan, yang menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan risiko telah mendukung stabilitas dan kesinambungan kegiatan usaha, serta tetap sejalan dengan strategi bisnis, dinamika industri, dan perkembangan regulasi.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts periodic assessments of the effectiveness of its risk management system to ensure that the risk profile remains aligned with current conditions and applicable regulatory developments. This evaluation process enables the Company to formulate more appropriate mitigation strategies and to communicate these strategies across divisions, departments, and business units for implementation in accordance with their respective roles and responsibilities.

The Risk Advisory Team is responsible for managing the risk management system across all business activities of the Company. In parallel, the Internal Audit Unit performs evaluations of the team's performance, particularly with respect to the effectiveness of risk management implementation within the Company and its Subsidiaries. Risk assessments are carried out based on risk levels and the effectiveness of existing controls, with the results serving as a basis for strengthening and enhancing internal control and risk management systems.

During the reporting period, the Risk Management Unit undertook the following activities:

1. Reviewed and evaluated corporate risk.
2. Monitored the main risks in the mining area and head office.
3. Conducted a risk analysis of the Company.

Overall, the implementation of the risk management system across the Company operated effectively throughout the reporting year.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of the risk management system is assessed on an annual basis to ensure its effectiveness in identifying, managing, and mitigating potential risks that may affect the Company's performance and sustainability. Based on the evaluation conducted for the reporting period, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the risk management system has been implemented at an adequate level and is operating effectively. This assessment is reflected in the Company's operational and financial performance, indicating that risk management mechanisms have supported business stability and continuity, while remaining aligned with the Company's business strategy, industry conditions, and regulatory developments.

PERMASALAHAN HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama periode pelaporan, BUMA AU, anak perusahaan Perusahaan, memperoleh putusan dari Mahkamah Agung Queensland pada tanggal 10 Desember 2025 terkait gugatan yang diajukannya berdasarkan Perjanjian Kontrak Pertambangan dengan Queensland Power Company Pty Ltd dan pihak-pihak lainnya. Putusan tersebut berkaitan dengan jumlah tagihan yang belum dibayar dan rekonsiliasi akhir kontrak berdasarkan Perjanjian Kontrak Pertambangan. Pembayaran telah disetorkan kepada BUMA AU sebagai pemenuhan atas putusan tersebut. Banding terkait putusan Mahkamah Agung telah diajukan, dan proses tersebut masih berlangsung.

Selain hal yang dijelaskan di atas, Perusahaan tidak memiliki litigasi atau proses pengadilan material lainnya per tanggal pelaporan.

During the reporting period, BUMA AU, a subsidiary of the Company, obtained a judgment from the Supreme Court of Queensland on 10 December 2025 in relation to its claim under the Mining Contract Agreement with Queensland Power Company Pty Ltd and others. The judgment relates to outstanding invoiced amounts and end-of-contract reconciliations under the Mining Contract Agreement. Payment has been remitted to BUMA AU in satisfaction of the judgment. An appeal in relation to the Supreme Court decision has been lodged, and that process remains ongoing.

Other than the matter described above, the Company has no other material litigation or court proceedings as at the reporting date.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan secara konsisten menegaskan penerapan prinsip transparansi dan kesetaraan informasi dengan memastikan bahwa setiap pengungkapan kepada seluruh pemangku kepentingan disampaikan secara akurat, adil, andal, dan tepat waktu.

Untuk mendukung keterbukaan informasi kepada publik, fungsi Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan BIG berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait berbagai aktivitas BIG, termasuk Perseroan, melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

The Company remains committed to upholding the principles of transparency and equal access to information by ensuring that disclosures to all stakeholders are delivered accurately, fairly, reliably, and in a timely manner.

To support public information disclosure, the BIG’s Investor Relations and Corporate Communications function work in coordination with the Corporate Secretary to communicate information on various activities of the BIG, including the Company, through the following communication channels:

Sarana Informasi Information Facilities	Akses terhadap Informasi Perseroan	Access to Corporate Information
RUPS GMS	1. RUPS Tahunan 2. RUPS Luar Biasa	1. Annual GMS 2. Extraordinary GMS
Paparan Publik Public Expose	Paparan Publik Tahunan	Annual Public Expose
Situs Web Website	Situs Perseroan Company website https://bumainternational.com/buma BUMA Australia https://buma.com.au Situs BEI https://idx.co.id/id Situs web Perseroan tergabung dalam situs web PT Delta Dunia Makmur Tbk yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, situs web kami diperbarui secara berkala.	The Company’s website is incorporated into the PT Delta Dunia Makmur Tbk website which is presented in Bahasa Indonesia and English. To improve the quality of information presentation, our website is updated regularly.

Surel Email	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary corporatesecretary@bukitmakmur.com	
Publikasi Publication	- Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Produksi - Newsletter - Siaran Pers - Company Presentation - Laporan Keuangan - Laporan atau fakta material atau Keterbukaan Informasi lainnya	- Annual Report - Sustainability Report - Production Report - Newsletter - Press Release - Company Presentation - Financial Report - Material report or facts or other Information Disclosure
Media Sosial Social Media	LinkedIn: BUMA: https://www.linkedin.com/company/pt-bukitmakmur-mandiri-utama/ BUMA Australia: https://www.linkedin.com/company/buma-australia/ Instagram: BUMA: https://instagram.com/buma.official	
Media Lainnya Other Media	1. Rapat analis 2. Non-deal roadshow 3. Konferensi investor 4. Konferensi media	1. Analyst Meeting 2. Non-deal roadshow 3. Investor Conference 4. Media Conference

KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan disusun dengan mengacu pada Kode Etik BIG sebagai pengembangan dari nilai-nilai dan budaya korporasi yang berlaku. Kode Etik ini menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan pekerjaan, mengambil keputusan, serta berperilaku agar senantiasa sejalan dengan prinsip dan budaya yang dianut di lingkungan grup perusahaan.

The Company's Code of Ethics is developed with reference to the BIG Code of Ethics as a further elaboration of the Group's corporate values and culture. The Code of Ethics serves as a guiding framework for all Company personnel in performing their duties, making decisions, and conducting themselves in a manner consistent with the principles and culture upheld across the Group.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Conduct

Lingkungan Kerja yang Saling Menghormati Respectful Workplace	Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi	Diversity, Equity, and Inclusion
	Perilaku di Lingkungan Kerja	Workplace Behavior
	Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan	Health, Safety, and Wellbeing
	Privasi Data Pribadi	Personal Data Privacy
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab Secara Komersial Commercially Responsible Behaviour	Integritas dalam Praktik Bisnis	Integrity in Business Practices
	Perlindungan Aset	Asset Protection
	Kepatuhan terhadap Regulasi	Regulatory Compliance
	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
Pertumbuhan Berkelanjutan Growing Sustainably	Komunikasi	Communications
	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan dan Sosial	Environmentally and Socially Responsible
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan secara Bertanggung Jawab	Engaging Stakeholders Responsibly



Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan secara menyeluruh bagi seluruh karyawan di setiap jenjang jabatan dan tingkat organisasi. Dalam rangka memastikan penerapan yang konsisten, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi atas ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Kode Etik. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai media, antara lain pelatihan, forum pertemuan, serta kampanye internal, dan juga dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh karyawan maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Ketentuan Kode Etik selanjutnya dijabarkan ke dalam Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak, dengan tujuan membangun hubungan kerja yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan, manajemen, dan karyawan.

Sistem Penanggulangan Pelanggaran Kode Etik

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan sistem *Whistleblowing*. Sistem ini disediakan sebagai sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran Kode Etik, penyimpangan, atau tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan secara aman dan rahasia, serta tanpa risiko tindakan balasan. Laporan dapat disampaikan melalui saluran yang telah ditetapkan dan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang transparan dan independen. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada pelapor serta memastikan tindak lanjut yang memadai atas setiap laporan yang terbukti kebenarannya guna menjaga integritas dan budaya kerja yang beretika.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Penerapan Kode Etik berlaku secara setara bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, termasuk karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar perilaku tersebut diterapkan secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang ditemukan secara langsung maupun yang berasal dari laporan melalui sistem *whistleblowing*, akan diproses melalui mekanisme yang adil dan transparan. Terhadap pelanggaran yang terbukti, Perseroan akan menjatuhkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku, yang dapat berupa peringatan tertulis, penurunan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja, dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics applies universally to all employees across all positions and organizational levels. To ensure effective implementation, the Company continuously conducts socialization and internalization initiatives covering the key provisions of the Code of Ethics. These initiatives are delivered through various channels, including training programs, meetings, and internal campaigns, and are also made available on the Company's official website to ensure accessibility for employees and other relevant stakeholders.

The provisions of the Code of Ethics are further incorporated into the Company Regulation or the Collective Labor Agreement, which sets out employment requirements as well as the rights and obligations of each party, with the objective of fostering a harmonious and constructive working relationship between the Company, management, and employees.

System for Addressing Violations of the Code of Ethics

As part of its commitment to good corporate governance, the Company has established a Whistleblowing policy and system. This system provides a secure and confidential channel for employees and other stakeholders to report alleged violations of the Code of Ethics, irregularities, or actions that are inconsistent with Company regulations, without fear of retaliation. Reports may be submitted through designated channels and are handled through a transparent and independent investigation process. The Company also ensures protection for whistleblowers and appropriate follow-up actions for substantiated reports in order to uphold integrity and an ethical work culture.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

The Code of Ethics is applied equally to all individuals within the Company and its subsidiaries, including employees, management, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for ensuring that these standards are implemented consistently across all Company operations.

Any violation of the Code of Ethics, whether identified directly or reported through the whistleblowing system, is addressed through a fair and transparent process. For confirmed violations, disciplinary measures are imposed in accordance with Company policy, which may include formal warnings, demotion, or termination of employment, depending on the severity of the violation.

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG

LONG-TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang secara khusus mengatur pemberian insentif jangka panjang. Meskipun demikian, skema insentif jangka panjang dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat Grup oleh entitas induk, PT BUMA Internasional Grup Tbk ("BUMA International Group"), melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program/MESOP*). Program tersebut merupakan bentuk kompensasi jangka panjang yang diberikan kepada karyawan kunci dan manajemen Delta Dunia beserta entitas anak, termasuk Perseroan, yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham Delta Dunia.

Pelaksanaan Program MESOP ditujukan untuk mendukung upaya retensi dan peningkatan motivasi karyawan serta manajemen yang memenuhi persyaratan, sekaligus mendorong peningkatan kinerja BIG secara berkelanjutan. Melalui mekanisme tersebut, program ini diharapkan dapat selaras dengan upaya penguatan kinerja Grup dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

The Company has not established a standalone policy that specifically governs long-term incentives. Nevertheless, the long-term incentive scheme is implemented in an integrated manner at the Group level by the parent entity, PT BUMA Internasional Grup Tbk ("BUMA International Group"), through the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). This program represents a form of long-term compensation granted to eligible key employees and management of Delta Dunia and its subsidiaries, including the Company, who meet the requirements to participate in Delta Dunia's share ownership.

The MESOP is intended to support the retention and motivation of eligible employees and management, while also providing incentives to enhance the sustainable performance of the BIG. Accordingly, the program is designed to align with the Group's performance objectives and to contribute to the creation of value for shareholders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari mekanisme pengawasan internal yang diterapkan oleh Perseroan guna mendukung pengendalian yang konsisten dan berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk memperkuat kepatuhan dan transparansi, serta mendorong penerapan praktik kerja yang sehat di lingkungan Perseroan. Melalui WBS, Perseroan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan laporan secara sukarela dan rahasia atas dugaan kecurangan, pelanggaran, penipuan, transaksi yang tidak semestinya, maupun pelanggaran terhadap kode etik. Pelaksanaan WBS di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dengan BIG.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan atas dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui email, layanan *hotline*, atau surat yang dialamatkan kepada Komite Etik/Internal Audit *Head Office*. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS mencakup antara lain penipuan, korupsi, pencurian atau penggelapan, penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, benturan kepentingan, kecurangan, penyuapan, serta tindakan lain yang berpotensi merugikan Perseroan.

Perseroan telah menunjuk petugas khusus untuk mengelola layanan *hotline* bagi pelapor. Seluruh pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan dapat menyampaikan laporan secara langsung melalui saluran berikut:



WhatsApp
24 Hours

0813-188-70034



dfence@bumainternational.com

The Whistleblowing System (WBS) forms part of the Company's internal oversight mechanisms to support consistent and sustainable control. The system is intended to enhance compliance and transparency, while promoting sound and ethical work practices within the Company. Through the WBS, the Company provides a channel for employees to voluntarily and confidentially report indications of fraud, alleged violations, misconduct, improper transactions, or breaches of the code of ethics. The implementation of the WBS within the Company is integrated with the BIG.

Mechanism for Reporting Violations

Reports of alleged violations may be submitted via email, hotline, or written correspondence addressed to the Ethics Committee/Internal Audit Head Office. Matters that may be reported through the WBS include, among others, fraud, corruption, theft or embezzlement, misuse of Company policies, damage to assets, gratuities, conflicts of interest, manipulation, bribery, and other actions that may result in losses to the Company.

Dedicated personnel have been appointed to administer the whistleblowing hotline service. All stakeholders who intend to report alleged violations within the Company may submit reports directly through the following channels:

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjunjung prinsip anonimitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor dan keluarganya dari segala bentuk ancaman atau tindakan yang dapat merugikan sebagai akibat dari penyampaian laporan melalui WBS. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga untuk meminimalkan potensi risiko atau dampak negatif yang dapat timbul sehubungan dengan pelaporan tersebut.

Whistleblower Protection

The Company upholds the principle of anonymity and provides assurance of protection to whistleblowers and their families against any form of threat or adverse action arising from reports submitted through WBS. The identity of whistleblowers is kept confidential to prevent potential risks or negative consequences related to the reporting process.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk menilai kebenaran dan keakuratannya. Apabila hasil investigasi menunjukkan bahwa laporan tidak memiliki dasar yang memadai, proses pemeriksaan dapat dihentikan. Sebaliknya, apabila laporan dinyatakan terbukti, hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk penentuan langkah tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan dan penanganan laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Unit ini menerima informasi, pengaduan, dan laporan yang masuk, kemudian menyampaikannya kepada pihak terkait untuk dilakukan proses investigasi lanjutan. Berdasarkan hasil investigasi tersebut, Unit Audit Internal melakukan penelaahan atas temuan dan menyusun rekomendasi untuk disampaikan kepada Direksi. Dalam hal tertentu, Direksi turut terlibat dalam pengambilan keputusan terkait penetapan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran, laporan akan ditindaklanjuti dengan penetapan sanksi yang sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menjalankan fungsi penanganan pengaduan, Unit Audit Internal bersama Komite Etik juga melaksanakan berbagai langkah pencegahan guna meminimalkan terjadinya pelanggaran etika di lingkungan Perseroan. Upaya preventif tersebut antara lain dilakukan melalui kampanye bulanan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap kode etik perusahaan.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 12 (dua belas) laporan *whistleblowing* yang seluruhnya telah ditindaklanjuti melalui proses pemeriksaan oleh Unit Anti-Fraud. Dari jumlah laporan tersebut, 9 kasus dinyatakan terbukti sebagai pelanggaran. Atas pelanggaran yang terkonfirmasi tersebut, Perseroan telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Handling of Complaints

Each report received will be followed up through an investigation process to assess its accuracy and validity. If the investigation concludes that the report lacks sufficient basis, the investigation process may be discontinued. However, if the report is substantiated, the investigation results will be submitted to the Board of Directors to determine appropriate follow-up actions in accordance with applicable regulations.

Parties in Charge of Complaint Management

The Internal Audit Unit is responsible for administering and handling reports of violations submitted through the WBS mechanism. This unit receives information, complaints, and reports, which are subsequently forwarded to the relevant parties for further investigation. Based on the investigation results, the Internal Audit Unit reviews the findings and prepares recommendations to be submitted to the Board of Directors. Where necessary, the Board of Directors is involved in the decision-making process regarding the determination of appropriate follow-up actions.

If the investigation concludes that the reported party is proven to have committed a violation, the report will be followed up accordingly, and the Company will impose sanctions in line with the Collective Labor Agreement (PKB), Company Regulations, and applicable laws and regulations.

In addition to managing complaints, the Internal Audit Unit and the Ethics Committee also carry out preventive initiatives to reduce the risk of ethical violations within the Company. One of the preventive measures implemented is a monthly campaign aimed at all employees to reinforce awareness of the importance of complying with the Company's code of ethics.

Number of Complaints

In 2025, the Company received a total of 12 (twelve) whistleblowing reports, all of which were examined by the Anti-Fraud Unit. Of these reports, 9 cases were confirmed as violations. In response to the substantiated cases, the Company imposed appropriate sanctions in accordance with established policies and applicable regulations.



KEBIJAKAN MENGENAI ANTI KECURANGAN, PENYUAPAN DAN KORUPSI DAN ANTI PENCUCIAN UANG

POLICY REGARDING ANTI-FRAUD, BRIBERY AND CORRUPTION AND ANTI-MONEY LAUNDERING

Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Manajemen yang mencakup Anti Kecurangan, Penyuapan dan Korupsi, serta Anti Pencucian Uang sebagai landasan untuk menjaga standar etika yang tinggi dan memastikan kegiatan usaha dijalankan secara bersih dari praktik penipuan, suap, korupsi, dan pencucian uang. Kebijakan ini dirumuskan sebagai pedoman dan prosedur dalam upaya pencegahan, pendeteksian, dan penanganan atas aktivitas tersebut, sekaligus untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

1. Membangun budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkat organisasi.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.
3. Memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan, deteksi, dan pelaporan pelanggaran.
4. Mengurangi potensi kerugian finansial dan reputasi akibat tindakan yang melanggar hukum.
5. Mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
6. Menciptakan lingkungan kerja yang transparan, jujur, dan bertanggung jawab.

Kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan guna mendorong penyampaian laporan atas dugaan atau indikasi yang beralasan terkait perilaku tidak etis, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan.

The Company has established a management system policy covering Anti-Fraud, Anti-Bribery and Corruption, and Anti-Money Laundering to uphold high ethical standards and ensure that business activities are conducted free from fraud, bribery, corruption, and money laundering. This policy serves as a framework that sets out guidelines and procedures for preventing, detecting, and responding to such activities, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of this policy is intended to:

1. Foster a culture of integrity and ethical conduct across all organizational levels.
2. Enhance awareness and compliance among all stakeholders regarding applicable policies and regulations.
3. Ensure clarity of roles and responsibilities in the prevention, detection, and reporting of violations.
4. Minimize the risk of financial and reputational losses due to unlawful activities.
5. Support adherence to legal regulations and internal policies.
6. Create a transparent, honest, and accountable work environment.

This policy is communicated on a regular basis to all employees to encourage the reporting of any reasonable suspicion or indication of unethical conduct, whether arising internally or externally.

STRATEGI ANTI KECURANGAN, PENYUAPAN DAN KORUPSI DAN ANTI PENCUCIAN UANG

ANTI-FRAUD, BRIBERY AND CORRUPTION AND ANTI-MONEY LAUNDERING STRATEGIES

Aspek Aspect	Strategi	Strategy
Komitmen Commitment	Menegakkan budaya integritas melalui kebijakan tanpa toleransi terhadap kecurangan, penyuapan, korupsi, dan pencucian uang.	Upholding a culture of integrity through a zero-tolerance policy against fraud, bribery, corruption, and money laundering.
Pencegahan Prevention	Membangun sistem pengendalian internal yang kuat, edukasi berkelanjutan, dan penilaian risiko yang proaktif.	Establishing robust internal controls, continuous education, and proactive risk assessment.
Deteksi Detection	Menerapkan sistem pelaporan rahasia, audit internal berkala, dan teknologi pemantauan canggih untuk mendeteksi anomali.	Implementing confidential reporting systems, periodic internal audits, and advanced monitoring technology to detect anomalies.
Tindakan Action	Menindak tegas setiap pelanggaran melalui investigasi menyeluruh dan sanksi yang adil tanpa pandang bulu.	Enforcing stringent actions through thorough investigations and fair sanctions without bias.
Pelaporan Reporting	Mendorong transparansi dengan menyediakan berbagai saluran pelaporan yang aman dan melindungi pelapor.	Promoting transparency by providing secure reporting channels and protecting whistleblowers.
Evaluasi dan Peningkatan Evaluation and Improvement	Melakukan evaluasi kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas dalam menghadapi tantangan baru.	Conducting periodic policy evaluations to ensure relevance and effectiveness in addressing emerging challenges.





Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

MENDORONG ESG UNTUK DAMPAK BERKELANJUTAN

FOSTERING ESG FOR
SUSTAINABLE IMPACT





LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan berupaya menerapkan strategi keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam Kerangka Kerja ESG dan sesuai dengan konteks industri yang dijalankannya meliputi: menuju Net Zero di tahun 2050; menjaga Nihil kecelakaan kerja fatal dalam seluruh operasional kami; memberikan dampak positif bagi lebih dari 1 juta orang di tahun 2050; dan pertumbuhan berkelanjutan, menguntungkan, dan berketahanan yang dibangun dengan menerapkan praktik terbaik tata kelola melalui transparansi, bertanggung jawab, perilaku etis dan akuntabilitas.

Adapun seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ESG secara lengkap diungkapkan kepada seluruh pemangku kepentingannya dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengadopsi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Standar Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 Perseroan disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan 2025 ini dan tersedia dalam format digital yang dapat diunduh melalui situs web resmi PT BUMA Internasional Grup Tbk selaku induk Perseroan di <https://bumainternational.com/buma>.

In the course of its business activities, the Company consistently prioritizes Environmental, Social & Governance (ESG) aspects as part of its contribution to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

To realize this commitment, the Company aims to implement sustainability strategies outlined in the ESG Framework within the context of its industry. These strategies include working towards achieving Net Zero emissions by 2050, ensuring zero fatalities in all operations, creating a positive impact for over 1 million people by 2050, and fostering sustainable, profitable, and resilient growth through the application of governance best practices such as transparency, responsibility, ethical behavior, and accountability.

The Company's sustainability performance in the ESG aspects is fully disclosed to all stakeholders in the Sustainability Report. The report is prepared by following OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

The 2025 Sustainability Report is presented separately from the 2025 Annual Report and is available in digital format for download through the official website of PT BUMA Internasional Grup Tbk, the company's parent company, at <https://bumainternational.com/buma>.





Laporan Keuangan

Financials Statements

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK / *PT BUKIT MAKMUR
MANDIRI UTAMA AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
6. Informasi Tambahan - Informasi Keuangan Entitas Induk	126	6. <i>Additional Information - Parent Company Financial Information</i>



PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
South Quarter Tower A, Lt. Penthouse unit A-1
Jl. R. A Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, 12430
DKI Jakarta – Indonesia

P. 62.21.661.3636
www.bumainternational.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Nanang Rizal Achyar
Alamat kantor : PT Bukit Makmur Mandiri Utama
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta Indonesia
Telepon : 021-6613636
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Name : Nanang Rizal Achyar
Office address : PT Bukit Makmur Mandiri Utama
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta Indonesia
Phone : 021-6613636
Title : Vice President Director

Nama : Silfanny Fadillah Bahar
Alamat kantor : PT Bukit Makmur Mandiri Utama
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta Indonesia
Telepon : 021-6613636
Jabatan : Direktur, membawahi bidang
akuntansi dan keuangan

Name : Silfanny Fadillah Bahar
Office address : PT Bukit Makmur Mandiri Utama
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta Indonesia
Phone : 021-6613636
Title : Director, in charge of finance and
accounting

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Nanang Rizal Achyar
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director




Silfanny Fadillah Bahar
Direktur/ Director

Jakarta, 27 Maret 2026/ March 27, 2026

No. 00104/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00104/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/III/2026

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian - penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 216.559.298 yang mencakup 14% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 243.307.618 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 26.748.320.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit losses - allowance for impairment losses of trade receivables

As of December 31, 2025, the Group's net trade receivables amounted to USD 216,559,298 which accounted for approximately 14% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 243,307,618 and allowance for impairment losses amounting to USD 26,748,320.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 7 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements. We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Makmur Mandiri Utama and Subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

27 Maret 2026 / March 27, 2026



**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2o,5	200,622,665	178,790,931	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2f,2o,6	28,870,439	16,790,317	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2g,2o,7	209,429,047	277,713,512	Third parties
Pihak berelasi	2g,2k,2o,7,36d	7,130,251	7,403,779	Related party
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak ketiga	2g,2o	37,716,262	28,816,952	Third parties
Pihak berelasi	2g,2k,2o,36e	2,375,686	1,036,986	Related parties
Persediaan - bersih	2i,8	67,519,097	73,358,114	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2s,26a	37,348	1,684,637	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	2k,2o,36c	5,526,904	-	Due from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,9	7,841,816	12,218,414	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,15	6,658,498	20,493,685	Other assets
Total Aset Lancar		573,728,013	618,307,327	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2f,2o,6	3,973,106	2,459,905	Restricted cash and time deposits
Piutang pihak berelasi	2k,2o,36c	91,600,078	93,304,480	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,26e	26,324,610	8,940,186	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2l,2m,2n,10	621,327,359	683,097,779	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n,2x,11	7,741,561	8,727,578	Intangible asset - net
Properti pertambangan - bersih	2y,12	73,335,049	67,177,706	Mining properties - net
Goodwill	2z,4	10,119,534	10,119,534	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2j,13	85,162,634	-	Investment in associate
Investasi lain-lain	2o,14	26,076,171	67,271,603	Other investments
Aset lainnya	2o,2s,15	68,542,494	65,615,228	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1,014,202,596	1,006,713,999	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,587,930,609	1,625,021,326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2o,2p,16	169,291,722	202,635,446	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,2p,16,36f	1,564,986	500,142	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2o,17	618,236	6,751,787	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,17,36g	23,041	23,924	Related party
Utang pajak	2s,26c	7,595,012	3,171,843	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,18,36h	61,647,007	59,625,465	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	359,722	328,883	Deferred Income
Liabilitas imbalan kerja	2r,27	20,031,552	16,760,519	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Senior Notes	2o,2ac,20	73,830,969	41,513,287	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,21b	97,715,719	31,004,647	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,22	25,851,350	22,085,134	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,24	34,966,410	42,867,463	Lease liabilities
Pinjaman lain-lain	2o,23	903,048	1,007,540	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	275,289	1,071,017	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		494,674,063	429,347,097	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	2m	679,732	436,065	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,26e	7,102,512	16,231,051	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2r,27	77,206,301	68,812,732	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Senior Notes	2o,2ac,20	153,137,008	269,401,366	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,21b	669,067,847	525,966,603	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,22	18,187,644	35,292,109	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,24	38,136,775	33,580,245	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2aa,25	18,642,866	12,259,694	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		982,160,685	961,979,865	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,476,834,748	1,391,326,962	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 1,000,000
Rp 1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 4.250.000 saham				Authorized - 4,250,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.050.000 saham	28	216,330,401	216,330,401	2,050,000 shares
Tambahan modal disetor		(1,936,928)	(3,909,747)	Additional paid-in capital
				Exchange difference on translation of
Selisih kurs penjabaran laporan				foreign currency
keuangan dalam mata uang asing		(3,068,533)	(4,723,179)	financial statement
				Retained earnings
Saldo laba (akumulasi kerugian)				(accumulated losses)
Telah ditentukan penggunaannya	28	15,683,066	15,603,066	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(114,515,651)	491,266	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		112,492,355	223,791,807	of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1,396,494)	9,902,557	Non-controlling interests
Total Ekuitas		111,095,861	233,694,364	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,587,930,609	1,625,021,326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2q,29,36a	1,480,097,517	1,756,093,388	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,30	(1,441,737,103)	(1,603,192,430)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		38,360,414	152,900,958	GROSS PROFIT
Beban usaha	2q,31	(100,578,449)	(91,570,041)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	2q,32	58,101,188	2,555,682	Other income
Beban keuangan	2q,33	(91,618,846)	(102,733,846)	Finance cost
Beban lain-lain	2q,34	(55,160,270)	(37,836,596)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2q	4,280,797	10,500,348	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(146,615,166)	(66,183,495)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,26d	25,471,196	12,299,467	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN		(121,143,970)	(53,884,028)	LOSS FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,27	(4,393,149)	1,763,444	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,26e	966,493	(387,958)	Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2v	1,654,646	(3,437,408)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statement
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(1,772,010)	(2,061,922)	Other Comprehensive Loss for the Year After Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(122,915,980)	(55,945,950)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(111,500,261)	(48,932,853)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9,643,709)	(4,951,175)	Non-controlling interests
Total		(121,143,970)	(53,884,028)	Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(113,272,271)	(50,994,775)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9,643,709)	(4,951,175)	Non-controlling interests
Total		(122,915,980)	(55,945,950)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,35	(54.39)	(23.87)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange difference on Translation of Foreign Currency Financial Statement	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024		216,330,401	-	(1,285,771)	14,403,066	84,248,633	313,696,329	-	313,696,329	Balance as of January 1, 2024
Pembayaran berbasis saham	28	-	(4,820,522)	-	-	-	(4,820,522)	-	(4,820,522)	Shared-based payment
Amortisasi cadangan kompensasi berbasis saham	28	-	430,049	-	-	-	430,049	-	430,049	Amortization of share-based compensation reserve
Restrukturisasi entitas sepengendali		-	480,726	-	-	-	480,726	-	480,726	Restructuring of entity under common control
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	14,853,732	14,853,732	Capital injection from non-controlling interests
Pencadangan saldo laba	28	-	-	-	1,200,000	(1,200,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(3,437,408)	-	(47,557,367)	(50,994,775)	(4,951,175)	(55,945,950)	Comprehensive loss for the year
Dividen	28	-	-	-	-	(35,000,000)	(35,000,000)	-	(35,000,000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024		216,330,401	(3,909,747)	(4,723,179)	15,603,066	491,266	223,791,807	9,902,557	233,694,364	Balance as of December 31, 2024
Penyelesaian pembayaran berbasis saham	28	-	1,677,567	-	-	-	1,677,567	-	1,677,567	Settlement of shared-based payment
Amortisasi cadangan kompensasi berbasis saham	28	-	295,252	-	-	-	295,252	-	295,252	Amortization of share-based
Penyelesaian kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(1,655,342)	(1,655,342)	Settlement to non-controlling interests
Pencadangan saldo laba	28	-	-	-	80,000	(80,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	1,654,646	-	(114,926,917)	(113,272,271)	(9,643,709)	(122,915,980)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025		216,330,401	(1,936,928)	(3,068,533)	15,683,066	(114,515,651)	112,492,355	(1,396,494)	111,095,861	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,574,590,475	1,868,881,621	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain		(1,049,363,451)	(1,092,850,192)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(299,030,079)	(398,501,287)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		226,196,945	377,530,142	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		3,899,907	10,695,403	Interest received
Pembayaran bunga		(94,392,320)	(101,435,291)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(20,683,775)	(21,570,160)	Payment of income taxes - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		115,020,757	265,220,094	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya		(10,145,259)	30,912,841	Withdrawal (placement) of restricted cash
Penempatan deposit jaminan		-	(3,605,160)	Placement of guarantee deposits
Hasil dari penjualan aset tetap		25,481,178	1,697,208	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(169,351,994)	(172,796,573)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(6,409,192)	-	Payments for addition of mining properties
Pembayaran beban tangguhan		-	(601,082)	Payment of deferred charges
Perolehan aset tak berwujud		(1,722,111)	(2,394,538)	Acquisition of intangible assets
(Pengeluaran) penerimaan piutang pihak berelasi		(4,000,000)	5,000,000	(Disbursement) proceeds of due from related party
Penempatan investasi lain-lain		(857,958)	(49,776,676)	Placement of other investment
Pengembalian (penempatan) uang muka perolehan investasi		9,207,955	(9,207,955)	Refund (placement) of advance for acquisition of shares
Penerimaan kas dari restrukturisasi entitas sependali		-	580,624	Cash acquired from restructuring entity under common control
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	4	-	(115,812,021)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(157,797,381)	(316,003,332)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) kepentingan nonpengendali		(1,655,342)	14,853,732	Receipts from (payment to) non-controlling interests
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	21	247,684,000	310,000,000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	21	20,000,000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang jangka panjang		7,145,778	1,343,420	Proceeds from long-term debt
Penerimaan atas pinjaman lain-lain		2,735,581	4,294,335	Proceeds from other borrowings
Penerimaan atas <i>Senior Notes</i>	20	173,790,469	64,536,948	Proceeds from Senior Notes
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(20,000,000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang		(37,364,760)	(324,733,797)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang		(22,871,792)	(21,234,155)	Payment of long-term debt
Pembayaran sewa		(48,024,987)	(82,054,474)	Payment of leases
Pembayaran atas pinjaman lain-lain		(2,897,248)	(3,841,911)	Payments of other borrowings
Pembayaran atas <i>Senior Notes</i>		(253,392,073)	(153,092,525)	Payment of Senior Notes
Pembayaran dividen kas	28	-	(45,000,000)	Cash dividend paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		65,149,626	(234,928,427)	Net Cash Flows Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		22,373,002	(285,711,665)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(541,268)	(10,414,848)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	178,790,931	474,917,444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	200,622,665	178,790,931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 43.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Raden Johannes Sarwono, S.H. pada tanggal 7 Desember 1998. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5698.HT.01.01.TH 2000 tanggal 8 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 Tambahan No. 10876 tanggal 13 September 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, yang terbaru berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Desember 2025, yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, yang berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat AHU-AH.01.09-0042496 tanggal 12 Februari 2026.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, perdagangan umum, industri pertambangan dengan kegiatan utama penggalian tanah dan batubara dan jasa penunjang pembangunan dan pembangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998. Pada saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak bergerak di bidang industri pertambangan dengan kegiatan utama pengupasan tanah lapisan atas, penambangan batubara dan jasa penunjang pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta.

PT BUMA Internasional Grup Tbk (“BIG”) didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan. Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 7, 1998 based on Notarial Deed No. 19 of Raden Johannes Sarwono, S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5698.HT.01.01.TH 2000 dated March 8, 2000 and published in State Gazette No. 74, Supplement No. 10876 dated September 13, 2002.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 10 dated December 29, 2025, made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, concerning the changes of the Company’s Board of Commissioners and Directors composition. The amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Letter AHU-AH.01.09-0042496 dated February 12, 2026.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company activities includes development, general trading, mining industry with basic activity of coal and turf excavation and construction support services and construction. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the mining industry with main activities of overburden removal, coal mining and construction support services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta.

PT BUMA Internasional Grup Tbk (“BIG”) was established in Indonesia, is the Company’s ultimate parent company. The ultimate beneficial owners of the Company in relation to fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

1) Obligasi I BUMA Tahun 2023

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-368/D.04/2023 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi I BUMA Tahun 2023 (Catatan 20).

2) Obligasi II BUMA Tahun 2024

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-136/D.04/2024 tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi II BUMA Tahun 2024 (Catatan 20).

3) Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-20/D.04/2025 tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 (Catatan 20).

4) Obligasi III BUMA Tahun 2025

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-110/D.04/2025 tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi III BUMA Tahun 2025 (Catatan 20).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Bonds

1) Bonds I BUMA Year 2023

Based on the Financial Services Authority letter No. S-368/D.04/2023 dated December 20, 2023, the Company has received an effective statement letter regarding the Public Offering of Bonds I BUMA Year 2023 (Note 20).

2) Bonds II BUMA Year 2024

Based on the Financial Services Authority letter No. S-136/D.04/2024 dated September 30, 2024, the Company has received an effective statement letter regarding the Public Offering of Bonds II BUMA Year 2024 (Note 20).

3) BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025

Based on the Financial Services Authority letter No. S-20/D.04/2025 dated March 19, 2025, the Company has received an effective statement letter regarding the Public Offering of Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 (Note 20).

4) Bonds III BUMA Year 2025

Based on the Financial Services Authority letter No. S-110/D.04/2025 dated September 29, 2025, the Company has received an effective statement letter regarding the Public Offering of Bonds III BUMA Year 2025 (Note 20).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	31 Desember / December 31, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd.	Australia	Jasa pertambangan/aktif/ Mining services/active	2021	100.00	100.00	241,449,665	246,663,385
PT Bukit Makmur Internasional ^b	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.99	99.99	157,076,523	174,209,123
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ^a	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	97.21	97.04	105,694,173	43,103,913
Moura Materials HoldCo Pty Ltd ^d	Australia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^c	100.00	-	318,459	-

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	31 Desember / December 31, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
American Anthracite Holdings, LLC ^b	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	71.00	71.00	157,055,328	159,191,647
American Anthracite Group, LLC ^b	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	71.00	71.00	157,055,328	159,191,647
American Anthracite SPV I, LLC ^b	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	71.00	71.00	157,055,328	159,191,647
Atlantic Carbon Group, Inc. ^a	Delaware	Pertambangan batubara/aktif / Coal mining/active	2020	71.00	71.00	66,964,103	72,200,816
Wildcat Carbon Processing, LLC ^a	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	2023	71.00	71.00	25,890,448	21,960,677
Moura Materials MidCo Pty Ltd ^d	Australia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^c	100.00	-	318,459	-
Moura Materials BidCo Pty Ltd ^d	Australia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^c	100.00	-	318,459	-
Moura Materials Services Pty Ltd ^d	Australia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^c	100.00	-	318,459	-
American Carbon Warehousing, LLC ^a	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^c	71.00	71.00	-	-
Newcastle Anthracite Company ^a	Delaware	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^c	71.00	71.00	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC ^a	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^c	71.00	71.00	-	-
Hazleton Shaft Division, LLC ^a	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^c	71.00	71.00	-	-
Ebervale Mining Division, LLC ^a	Pennsylvania	Pertambangan batubara / Coal mining	- ^c	71.00	71.00	-	-

- a) Diakuisisi pada tahun 2024
b) Didirikan pada tahun 2024
c) Perusahaan tidak aktif
d) Didirikan pada tahun 2025

- a) Acquired in 2024
b) Established in 2024
c) Inactive company
d) Established in 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia")

BUMA Australia didirikan pada tanggal 21 April 2021, dengan nilai nominal saham sebesar AUD 1 per lembar. Perusahaan telah melakukan setoran modal dengan jumlah sebesar AUD 55.000.100, yang terdiri atas 55.000.100 lembar saham. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ("BUMA Singapore")

Pada bulan April 2024, Perusahaan melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, Perusahaan secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di DOID Pte. Ltd., yang telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2024, Perusahaan telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas BUMA Singapore sebesar USD 42.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas BUMA Singapore sebesar USD 3.250.000.

PT Bukit Makmur Internasional ("BMI")

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Makmur Internasional dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia")

BUMA Australia was established on April 21, 2021, with a share par value of AUD 1 per share. The Company has made capital injection with total amount of AUD 55,000,100, consisting of 55,000,100 shares. The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction.

Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. ("BUMA Singapore")

In April 2024, the Company made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, the Company effectively becomes the majority shareholder of DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd., which also has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

On December 26, 2024, the Company has effectively made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 42,500,000.

On October 22, 2025, the Company has effectively made additional capital injection in BUMA Singapore amounting to USD 3,250,000.

PT Bukit Makmur Internasional ("BMI")

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Makmur Internasional with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024, and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024, which both made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notary in Jakarta.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC ("AAG") dan American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71.00% kepemilikan di AAH yang memiliki 100.00% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100.00% kepemilikan di AAS.

Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Atlantic Carbon Group, Inc. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (Catatan 4).

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor di BMI sebanyak 17.225 saham yang berjumlah sebesar Rp 17.225.000.000.

Moura Materials HoldCo Pty. Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, dengan nama Moura Materials HoldCo Pty. Ltd. ("Moura HoldCo") di Brisbane, Australia. Moura HoldCo mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu Moura Materials MidCo Pty. Ltd. ("Moura MidCo"), Moura BidCo Pty. Ltd. ("Moura BidCo") dan Moura Material Services Pty. Ltd. ("Moura Services"). Perusahaan memiliki 100.00% kepemilikan di Moura HoldCo yang memiliki 100.00% kepemilikan di Moura MidCo, dimana Moura MidCo memiliki 100.00% kepemilikan di Moura BidCo yang memiliki 100.00% kepemilikan di Moura Services.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

BMI is partnering with a third party entity which is leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") on May 16, 2024 located in United States. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC ("AAG") and American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") on May 16, 2024 located in United States. BMI has 71.00% ownership in AAH which has 100.00% ownership of AAG and AAG has 100.00% ownership of AAS.

On June 28, 2024, AAS effectively acquired full ownership of Atlantic Carbon Group, Inc. The acquisition was recorded using the acquisition method (Note 4).

On September 29, 2025, the Company made additional capital injection in BMI of 17,225 shares which amounting to Rp 17,225,000,000.

Moura Materials HoldCo Pty. Ltd.

On March 13, 2025, the Company has established new subsidiary, namely Moura Materials HoldCo Pty. Ltd. ("Moura HoldCo") in Brisbane, Australia. Moura HoldCo established wholly-owned subsidiaries namely Moura Materials MidCo Pty. Ltd. ("Moura MidCo"), Moura BidCo Pty. Ltd. ("Moura BidCo") and Moura Material Services Pty. Ltd. ("Moura Services"). The Company has 100.00% ownership of Moura HoldCo which has 100.00% ownership of Moura MidCo, whereas Moura MidCo has 100.00% ownership of Moura BidCo with 100.00% ownership of Moura Services.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ronald Sutardja ⁽ⁱⁱ⁾
Komisaris	Ashish Gupta
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Soemarno Witoro Soelarno
Direksi	
Direktur Utama	Indra Dammen Kanoena ⁽ⁱⁱ⁾
Wakil Direktur Utama	Nanang Rizal Achyar
Direktur	Sumardi ⁽ⁱⁱ⁾
Direktur	Elsahmul Asyur ⁽ⁱⁱ⁾
Direktur	Silfanny Fadillah Bahar ⁽ⁱ⁾
Direktur	Endang Veronica Br. Silangit ⁽ⁱⁱ⁾

(i) membawahi bidang akuntansi dan keuangan

(ii) masa jabatan sampai dengan 31 Desember 2025, lihat Catatan 45 untuk perubahan komposisi susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025
Ketua	Soemarno Witoro Soelarno
Anggota	Nurhayanto
Anggota	Dodi Syaripudin

Susunan Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Kepala Audit Internal Lucky Meirina

Sekretaris Perusahaan Samuel T.M Sinaga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sebanyak 12.077 dan 15.694 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Dian Sofia Andyasuri		President Commissioner
Ashish Gupta		Commissioner
Peter John Chambers		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
		Board of Directors
Indra Dammen Kanoena		President Director
Nanang Rizal Achyar		Vice President Director
Sumardi		Director
Elsahmul Asyur		Director
Silfanny Fadillah Bahar ⁽ⁱ⁾		Director
-		Director

(i) in charge of accounting and finance

(ii) term of service up to December 31, 2025, refer to Note 45 for changes in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	
Peter John Chambers		Chairman
Nurhayanto		Member
Dodi Syaripudin		Member

The composition of Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 12,077 and 15,694 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2026.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 - informasi komparatif
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of standard and interpretation effective on January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, as follows:

- *PSAK No. 117 “Insurance Contract”*
- *The amendments to PSAK No. 117 Insurance Contracts about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 - comparative information*
- *The amendments to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.*

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya". Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening lain yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposit which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash and Time Deposits". Restricted cash and time deposits to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other accounts that are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "other expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas asset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the period benefited using straight-line method.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Unrealized gain and lossess resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Dividends received or receivable from associate are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5 - 20	5 - 20	<i>Buildings</i>
Alat berat	8	12.5	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	5	20	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4	25	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Mesin dan peralatan proyek	5	20	<i>Machinery and project equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang material dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when construction is completed and the assets and ready for their intended use and depreciated upon operation.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion related to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset akan dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 107, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instrument

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 107, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Other current assets mainly represent deposits to customers, which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased material since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka Panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are using to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Revenues and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Company will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli.

Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara material jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers.

Revenue from the sale of goods is recognised when significant risks have been transferred to customers.

Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a material element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in consolidated profit or loss.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("*SPT*") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan segmen operasi menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

u. Operating Segment

The Group discloses operating segment that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which operating segment is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Euro Eropa	1.18	1.04	European Euro
British Poundsterling	1.35	1.26	British Poundsterling
100 Yen Jepang	0.64	0.63	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.67	0.62	Australian Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.60	0.62	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	0.78	0.74	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Euro Eropa	1.18	1.04	European Euro
British Poundsterling	1.35	1.26	British Poundsterling
100 Yen Jepang	0.64	0.63	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.67	0.62	Australian Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.60	0.62	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	0.78	0.74	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

y. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun pertambangan yang sedang dikembangkan pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represents transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

x. Intangible Assets

Intangible assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

y. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in mines under development within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortization and impairment loss.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

z. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin, dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau estimasi umur tambang, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

z. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as cost of revenues. The provision is reassessed regularly, and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful life or life of mine, and using the units of production method for certain production-related assets.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

ac. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

ab. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

ac. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, Financial Instrument: Recognition and Measurement. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan ini untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2I, 2x, 10 dan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2I, 2x, 10 and 11.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining income taxes

Material judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 26.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak lagi memungkinkan. Grup juga menelaah waktu dan tarif pajak yang diharapkan atas pemulihan perbedaan temporer dan melakukan penyesuaian atas pengaruhnya terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup mendapatkan perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 26.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 24.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;
- Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual"). Penjual merupakan perusahaan *holding* yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki entitas anaknya yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc beserta seluruh anak perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC, ("WCP"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC, yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang dan memperkuat portfolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AAS telah melakukan penyelesaian atas transaksi akuisisi ini dan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Target dengan total imbalan akhir yang dibayarkan sebesar USD 121,6 juta.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. BUSINESS COMBINATION

On June 3, 2024, AAS has entered into *Stock Purchase Agreement* (the "Agreement") with ACG Holdings, LLC (the "Seller"). The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:

- 100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and its subsidiaries ("ACG"),
- 100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),
- 100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,
- 100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and
- 100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC, in which collectively referred to as the "Target Companies".

The purposes of this acquisition are aligned with the Group's strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group's profitability and sustainability, hence it is in line with Group's target of lowering thermal coal revenue to below 50% of Group's total revenue by 2028.

On June 28, 2024, the Group through AAS has completed this acquisition transaction and obtained control of the Target Companies with total final consideration paid amounting to USD 121.6 million.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	2024
	Nilai wajar/Fair value
Kas dan setara kas	5,746,011
Piutang usaha	7,371,889
Persediaan	5,913,745
Aset tetap	49,495,604
Properti pertambangan	69,501,787
Goodwill	10,119,534
Aset lainnya	9,605,312
Utang usaha	(3,225,137)
Beban masih harus dibayar	(88,693)
Utang pajak	(446,572)
Utang jangka panjang	(3,731,393)
Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 26)	(17,315,093)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(11,388,962)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	121,558,032

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis:

	2024
Imbalan kas yang dibayar	121,558,032
Dikurangi:	
Kas dan setaras kas di Perusahaan Target	(5,746,011)
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi	115,812,021

Manajemen Grup telah menetapkan pelaksanaan alokasi harga pembelian untuk kombinasi bisnis ini berdasarkan nilai yang ditentukan oleh KJPP Ihot, Dollar, dan Raymond.

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The following table summarises the consideration paid for and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed at acquisition date:

	2024
	Fair value of identifiable net assets acquired
Cash and cash equivalents	5,746,011
Trade receivables	7,371,889
Inventories	5,913,745
Fixed assets	49,495,604
Mining properties	69,501,787
Goodwill	10,119,534
Other assets	9,605,312
Trade payables	(3,225,137)
Accrued expenses	(88,693)
Taxes payable	(446,572)
Long-term debt	(3,731,393)
Deferred tax liabilities (Note 26)	(17,315,093)
Other long-term liabilities	(11,388,962)
Fair value of identifiable net assets acquired	121,558,032

The following table is the reconciliation of cash flow paid for business combination:

	2024
Cash consideration	121,558,032
Less:	
Cash and cash equivalents in Target Companies	(5,746,011)
Net cash outflows for acquisition	115,812,021

Management of the Group has determined the purchase price allocation exercise for this business combination based on valuation amount determined by KJPP Ihot, Dollar and Raymond.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakuisisi dari transaksi kombinasi bisnis ini.

Pendapatan dan rugi yang dikontribusikan oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2024 masing-masing adalah sebesar USD 32.359.241 dan (USD 6.049.692).

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 76.483.552 dan laba proforma sebesar USD 2.279.795.

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. Goodwill is not amortised but will be subject to annual impairment testing. As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there has been no impairment of the goodwill acquired from this business combination.

The revenue and loss contributed by the Target Companies included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024 amounted to USD 32,359,241 and (USD 6,049,692), respectively.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the consolidated statement of profit or loss for the year ended of December 31, 2024, would show proforma revenue of USD 76,483,552 and proforma profit of USD 2,279,795.

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority regulations.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2025
Kas	
Rupiah	25,984
Dolar AS	7,400
Mata uang lainnya	4,081
Total kas	37,465

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember/ December 31, 2024
42,516
7,400
3,750
53,666

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Other currencies

Total cash on hand

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,154,076	52,821,243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,621,583	36,211,144
PT Bank Central Asia Tbk	11,854,435	-
PT Bank BCA Syariah	102,247	6,187,353
MUFG Bank, Ltd.	51,544	54,511
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	5,606	473
Sub-total	112,789,491	95,274,724
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,835,985	23,628,784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,059,040	11,548,850
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3,296,889	3,014,589
First National Bank	782,771	5,793,292
National Australia Bank Limited	309,027	7,281,362
MUFG Bank, Ltd.	84,513	1,716,176
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	9,834,870
Sub-total	50,368,225	62,817,923
<u>Dolar Australia</u>		
National Australia Bank Limited	37,427,484	20,644,618
Total kas di bank	200,585,200	178,737,265
Total	200,622,665	178,790,931

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
MUFG Bank, Ltd.	
Others (each below USD10,000)	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
First National Bank	
National Australia Bank Limited	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>Australian Dollar</u>	
National Australia Bank Limited	
Total cash in banks	
Total	

All cash and cash equivalents were placed with third parties.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas yang dibatasi penggunaannya <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)	15,000,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)	11,369,950	8,869,638
PT Bank Mega Tbk (Catatan 21)	2,500,312	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 20)	177	5,484,504
Lain-lain	-	10
Total	28,870,439	14,354,152
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(28,870,439)	(14,354,152)
Bagian jangka panjang	-	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Rockwood Casualty Insurance Company	3,836,898	2,323,698
ESSA Bank & Trust	-	2,436,165
Lain-lain	136,208	136,207
Total	3,973,106	4,896,070
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(2,436,165)
Bagian jangka panjang	3,973,106	2,459,905

Grup melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 21), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes 2026* (Catatan 20).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

Restricted cash <u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
PT Bank Mega Tbk (Note 21)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 20)
Others
Total
Less: Current portion
Non-current portion
Restricted time deposits <u>US Dollar</u>
Rockwood Casualty Insurance Company
ESSA Bank & Trust
Others
Total
Less: Current portion
Non-current portion

The Group placed restricted funds in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mega Tbk for bank loans purposes (Note 21), and SMBC for *Senior Notes 2026* purposes (Note 20).

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for coal mining subsidiaries.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,130,251	7,403,779	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Pratama	59,967,902	65,043,718	PT Indonesia Pratama
PT Adaro Indonesia	45,138,969	48,772,862	PT Adaro Indonesia
PT Tanah Bumbu Resources	24,808,202	29,759,233	PT Tanah Bumbu Resources
Bowen Coking Coal Limited	23,798,478	17,922,432	Bowen Coking Coal Limited
Millmerran Power Partners	21,475,905	19,975,649	Millmerran Power Partners
TEC Coal Pty. Ltd.	13,025,679	10,389,567	TEC Coal Pty. Ltd.
PT Berau Coal	9,862,749	23,148,596	PT Berau Coal
Whitehaven Coal Mining Limited	9,709,310	9,024,192	Whitehaven Coal Mining Limited
PT Persada Kapuas Prima	7,671,597	-	PT Persada Kapuas Prima
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	7,464,926	5,923,803	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
PT Insani Bara Perkasa	3,597,593	7,059,993	PT Insani Bara Perkasa
PT Pada Idi	3,537,113	3,672,802	PT Pada Idi
PT Sungai Danau Jaya	1,131,849	10,851,509	PT Sungai Danau Jaya
Rio Tinto Canada Management Inc.	1,078,452	1,767,707	Rio Tinto Canada Management Inc.
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
PT Sembada Sarana Transportasi	885,063	9,883,726	PT Sembada Sarana Transportasi
PT Maruwai Coal	737,327	8,392,618	PT Maruwai Coal
PT Angsana Jaya Energi	-	5,200,425	PT Angsana Jaya Energi
PT Aquila Cobalt Nickel	-	3,098,866	PT Aquila Cobalt Nickel
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,281,863	2,241,574	Lain-lain (masing-masing USD 1,000,000)
Total pihak ketiga	236,177,367	283,133,662	Total third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(26,748,320)	(5,420,150)	Less: Allowance for impairment loss
Total pihak ketiga - neto	209,429,047	277,713,512	Total third parties - net
Neto	216,559,298	285,117,291	Net

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the status evaluation of each debtors as of December 31, 2025 and 2024, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	163,394,922
Dolar Australia	75,474,298
Dolar AS	4,438,398
Total	243,307,618

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	5,420,150
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	20,984,263
Penghapusan	-
Pengaruh kurs	343,907
Saldo Akhir	26,748,320

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	187,040,681
Lewat jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	1,086,997
31 sampai dengan 60 hari	5,199,232
61 sampai dengan 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	49,980,708
Total	243,307,618
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(26,748,320)
Neto	216,559,298

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	211,496,944	Rupiah
Australian Dollar	63,235,643	Australian Dollar
US Dollar	15,804,854	US Dollar
Total	290,537,441	Total

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Beginning balance	6,216,651	Beginning balance
Provision during the year (Note 34)	2,397,759	Provision during the year (Note 34)
Write-off	(3,451,491)	Write-off
Effect of foreign exchange	257,231	Effect of foreign exchange
Ending Balance	5,420,150	Ending Balance

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Current	279,919,298	Current
Past due		Past due
1 to 30 days	1,425,127	1 to 30 days
31 to 60 days	32,947	31 to 60 days
61 to 90 days	464,052	61 to 90 days
Over 90 days	8,696,017	Over 90 days
Total	290,537,441	Total
Less: Allowance for impairment loss	(5,420,150)	Less: Allowance for impairment loss
Net	285,117,291	Net

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku cadang	43,353,962	46,358,227
Batubara	15,440,868	7,183,678
Ban	14,711,375	17,600,892
Bahan bakar	1,402,899	1,202,336
Oli	1,207,165	1,462,227
Bahan peledak	263,212	376,398
Material infrastruktur	52,745	120,912
Total	76,432,226	74,304,670
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(8,913,129)	(946,556)
Neto	67,519,097	73,358,114

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	946,556	2,357,786
Penyisihan	8,935,863	1,481,187
Pemulihan	(1,050,125)	(2,892,417)
Pengaruh kurs	80,835	-
Saldo Akhir	8,913,129	946,556

8. INVENTORIES

*Spare-parts
Coal
Tires
Fuel
Lubricants
Explosives
Infrastructure material

Total
Less: Allowance for
impairment loss*

Net

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Movements in allowance for impairment loss were as follows:

*Beginning balance
Provision
Recovery
Effect of foreign exchange

Ending Balance*

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 573.536 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.824.370), Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.205.701) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 647.090.222 dan USD 695.186.569 dan disajikan sebagai bagian dari pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. INVENTORIES (Continued)

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 573,536 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,824,370), Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,205,701), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 647,090,222 and USD 695,186,569, respectively, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Uang muka	3,306,860	6,601,875
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,289,999	3,583,010
Asuransi	1,722,851	2,372,303
Sewa	81,234	86,848
Total	8,400,944	12,644,036
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(7,841,816)	(12,218,414)
Bagian Jangka Panjang	559,128	425,622

Sebagian besar uang muka merupakan transaksi pembelian dengan vendor untuk persediaan dan aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

Advances primarily represent purchase transactions with vendors for inventory and fixed assets.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan							Acquisition cost
Tanah	12,543,743	-	-	-	-	12,543,743	Land
Bangunan	113,013,452	-	17,470,026	4,857,054	32,800	100,433,280	Buildings
Alat berat	2,132,551,866	37,534,420	65,801,716	140,656,673	14,440,090	2,259,381,333	Heavy equipment
Kendaraan	3,927,718	183,284	737,040	-	1,765	3,375,727	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	36,013,485	395,012	3,372,524	1,831,159	177,944	35,045,076	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	168,373,181	3,415,773	5,716,369	23,769,766	-	189,842,351	Machinery and project equipment
Sub-total	2,466,423,445	41,528,489	93,097,675	171,114,652	14,652,599	2,600,621,510	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	4,458,061	866,996	1,659,943	-	149,373	3,814,487	Building
Alat berat	195,802,967	36,744,232	47,170,462	(33,619,256)	1,861,845	153,619,326	Heavy equipment
Kendaraan	44,873,940	11,309,311	22,683,949	-	343,593	33,842,895	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	89,920	-	-	-	6,754	96,674	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	245,224,888	48,920,539	71,514,354	(33,619,256)	2,361,565	191,373,382	Sub-total
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan	1,801,082	6,415,566	-	(4,985,389)	-	3,231,259	Buildings
Alat berat	16,344,941	103,901,058	-	(107,037,417)	293,763	13,502,345	Heavy equipment
Peralatan dan perabot kantor	798,834	1,521,580	-	(2,125,695)	9,320	204,039	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	18,188,665	7,253,325	-	(23,346,895)	-	2,095,095	Machinery and project equipment
Sub-total	37,133,522	119,091,529	-	(137,495,396)	303,083	19,032,738	Sub-total
Total	2,748,781,855	209,540,557	164,612,029	-	17,317,247	2,811,027,630	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	56,446,515	8,721,066	10,223,979	-	11,164	54,954,766	Buildings
Alat berat	1,731,941,017	165,559,573	41,085,921	21,026,257	6,428,312	1,883,869,238	Heavy equipment
Kendaraan	2,398,090	376,002	504,405	-	1,765	2,271,452	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26,687,450	4,211,240	3,304,135	-	106,016	27,700,571	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	122,185,631	15,909,016	5,227,465	-	-	132,867,182	Machinery and project equipment
Sub-total	1,939,658,703	194,776,897	60,345,905	21,026,257	6,547,257	2,101,663,209	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	2,230,954	1,275,439	1,430,431	-	93,691	2,169,653	Building
Alat berat	100,599,463	21,200,375	46,125,689	(21,026,257)	1,574,138	56,222,030	Heavy equipment
Kendaraan	23,153,602	17,174,275	22,426,851	-	197,771	18,098,797	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	41,354	30,981	-	-	4,350	76,685	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	126,025,373	39,681,070	69,982,971	(21,026,257)	1,869,950	76,567,165	Sub-total
Total	2,065,684,076	234,457,967	130,328,876	-	8,417,207	2,178,230,374	Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 34)							Provision for impairment (Note 34)
Mesin dan peralatan proyek	-	8,334,584	-	-	-	8,334,584	Machinery and project equipment
Alat berat	-	3,099,782	-	-	35,531	3,135,313	Heavy equipment
Total	-	11,434,366	-	-	35,531	11,469,897	Total
Nilai Buku	683,097,779					621,327,359	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan								Acquisition cost
Tanah	2,911,289	9,600,000	32,454	-	-	-	12,543,743	Land
Bangunan	105,631,760	1,649,839	-	2,144,864	7,919,809	(43,092)	113,013,452	Buildings
Alat berat	2,039,512,691	-	30,336,862	72,329,163	150,218,243	(15,186,767)	2,132,551,866	Heavy equipment
Kendaraan	1,622,071	2,201,183	475,395	592,503	223,891	(2,319)	3,927,718	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	30,778,287	2,713,161	754,880	353,864	2,352,986	(231,965)	36,013,485	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	74,916,044	87,499,634	1,310,219	1,534,587	6,181,871	-	168,373,181	Machinery and project equipment
Sub-total	2,255,372,142	103,663,817	32,909,810	76,954,981	166,896,800	(15,464,143)	2,466,423,445	Sub-total
Aset hak-guna								Right-of-use asset
Bangunan	4,483,613	-	863,573	692,883	-	(196,242)	4,458,061	Building
Alat berat	257,918,249	-	2,729,122	32,473,846	(26,262,268)	(6,108,290)	195,802,967	Heavy equipment
Kendaraan	51,382,668	-	19,215,846	25,376,151	-	(348,423)	44,873,940	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	(8,873)	89,920	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	313,883,323	-	22,808,541	58,542,880	(26,262,268)	(6,661,828)	245,224,888	Sub-total
Aset dalam pembangunan								Construction in progress
Bangunan	2,059,347	-	7,781,989	-	(8,040,254)	-	1,801,082	Buildings
Alat berat	17,818,133	-	122,951,526	-	(123,795,576)	(629,142)	16,344,941	Heavy equipment
Kendaraan	-	-	223,891	-	(223,891)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	881,182	-	3,317,250	-	(3,382,114)	(17,484)	798,834	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	1,633,869	9,460,543	12,287,112	-	(5,192,859)	-	18,188,665	Machinery and project equipment
Sub-total	22,392,531	9,460,543	146,561,768	-	(140,634,694)	(646,626)	37,133,522	Sub-total
Total	2,591,647,996	113,124,360	202,280,119	135,497,861	(162)	(22,772,597)	2,748,781,855	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	46,304,270	364,646	10,656,829	866,331	-	(12,899)	56,446,515	Buildings
Alat berat	1,630,940,534	-	161,676,340	70,981,373	16,283,760	(5,978,244)	1,731,941,017	Heavy equipment
Kendaraan	1,454,542	1,349,214	162,815	566,162	-	(2,319)	2,398,090	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	21,917,847	1,161,441	4,047,823	349,783	-	(89,878)	26,687,450	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan proyek	53,048,145	60,753,455	9,884,778	1,500,747	-	-	122,185,631	Machinery and project equipment
Sub-total	1,753,665,338	63,628,756	186,428,585	74,264,396	16,283,760	(6,083,340)	1,939,658,703	Sub-total
Aset hak-guna								Right-of-use asset
Bangunan	1,855,098	-	1,154,085	692,883	-	(85,346)	2,230,954	Building
Alat berat	96,546,468	-	48,519,201	24,250,246	(16,283,922)	(3,932,038)	100,599,463	Heavy equipment
Kendaraan	29,253,388	-	19,109,858	25,040,849	-	(168,795)	23,153,602	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	12,504	-	31,723	-	-	(2,873)	41,354	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	127,667,458	-	68,814,867	49,983,978	(16,283,922)	(4,189,052)	126,025,373	Sub-total
Total	1,881,332,796	63,628,756	255,243,452	124,248,374	(162)	(10,272,392)	2,065,684,076	Total
Nilai Buku	710,315,200						683,097,779	Net Book Value

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	231,866,619	253,132,586	Cost of revenues (Note 30)
Beban usaha (Catatan 31)	2,591,348	2,110,866	Operating expenses (Note 31)
Total	234,457,967	255,243,452	Total

Rincian dari rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	25,481,178	1,697,208	Proceeds from sale and disposals of fixed assets
Nilai buku	(34,283,153)	(11,249,487)	Net book value
Penambahan pendapatan yang ditangguhkan	(613,617)	-	Additional deferred income
Penghapusan aset guna usaha melalui pembalikan kewajiban sewa	2,910,228	8,483,921	Write-off of right of use asset through reversal of lease liabilities
Neto (Catatan 34)	(6,505,364)	(1,068,358)	Net (Note 34)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.082.941 juta, AUD 470.000.000 dan USD 86.832.450 (setara dengan USD 2.909.661.808) dan Rp 43.667.580 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 3.030.183.083) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap Grup di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 20% - 99% dan 50% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2026.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation was charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	231,866,619	253,132,586	Cost of revenues (Note 30)
Beban usaha (Catatan 31)	2,591,348	2,110,866	Operating expenses (Note 31)
Total	234,457,967	255,243,452	Total

The details of loss on disposals of fixed assets were as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	25,481,178	1,697,208	Proceeds from sale and disposals of fixed assets
Nilai buku	(34,283,153)	(11,249,487)	Net book value
Penambahan pendapatan yang ditangguhkan	(613,617)	-	Additional deferred income
Penghapusan aset guna usaha melalui pembalikan kewajiban sewa	2,910,228	8,483,921	Write-off of right of use asset through reversal of lease liabilities
Neto (Catatan 34)	(6,505,364)	(1,068,358)	Net (Note 34)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services, LLC, with the total sum insured amounting to Rp 42,082,941 million, AUD 470,000,000 and USD 86,832,450 (equivalent to USD 2,909,661,808) and Rp 43,667,580 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 3,030,183,083) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction in progress represents costs capitalized in connection with the construction of the Group's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2025 and 2024 ranged from 20% - 99% and 50% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2026.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 880.126.258 dan USD 683.097.779.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21) dan utang jangka panjang (Catatan 22).

Nilai wajar aset tetap Perusahaan adalah sebesar USD 901.467.971, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 10 Maret 2026 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 880,126,258 and USD 683,097,779, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 21) and long-term debt (Note 22).

The fair value of fixed assets of the Company amounting to USD 901,467,971 was based on valuation dated March 10, 2026 by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

As of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amount of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Peranti lunak	23,163,933	1,721,896	(101,739)	291,363	25,075,453
Akumulasi Amortisasi					
Peranti lunak	14,436,355	2,902,367	(101,739)	96,909	17,333,892
Nilai Buku	8,727,578				7,741,561
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Peranti lunak	21,071,473	2,394,539	(302,079)	23,163,933	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortization
Peranti lunak	11,786,640	2,711,858	(62,143)	14,436,355	Software
Nilai Buku	9,284,833			8,727,578	Net Book Value

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	430,951	446,524
Beban usaha (Catatan 31)	2,471,416	2,265,334
Total	2,902,367	2,711,858

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization were charged as follows:

Cost of revenues (Note 30)
Operating expenses (Note 31)

Total

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	58,432,136	-	58,432,136	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	24,535,910	3,455,675	27,991,585	Mines in production
Pertambangan dalam pengembangan	-	6,409,192	6,409,192	Mines under development
Total	82,968,046	9,864,867	92,832,913	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	1,522,653	2,410,296	3,932,949	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	14,267,687	1,297,228	15,564,915	Mines in production
Total	15,790,340	3,707,524	19,497,864	Total
Nilai Buku	67,177,706		73,335,049	Net Book Value

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost	
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	58,432,136	-	58,432,136	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	24,420,097	115,813	24,535,910	Mines in production
Total	-	82,852,233	115,813	82,968,046	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	1,522,653	1,522,653	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	13,350,446	917,241	14,267,687	Mines in production
Total	-	13,350,446	2,439,894	15,790,340	Total
Nilai Buku	-			67,177,706	Net Book Value

Grup memiliki dan menyewa tanah dengan total luas lebih dari 8,000 hektar di Pennsylvania, Amerika Serikat.

The Group owns and leases land totaling over 8,000 hectares in Pennsylvania, United States.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying amount of mining properties.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Group's investment in associate are as follows:

31 Desember / December 31, 2025					
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Lokasi Operasi/ Operational Location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount (USD)
29Metals Ltd.	Melbourne	Pertambangan mineral / Minerals mining	Australia dan Cile/ Australia and Chile	20.03	85,162,634

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Efektif sejak bulan November 2025, Grup telah memperoleh pengaruh signifikan atas 29Metals Ltd. dengan total kepemilikan sebesar 20,03%, sehingga investasi dicatat dengan metode ekuitas, dimana sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 14).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Effective since November 2025, the Group has obtained significant influence over 29Metals Ltd. with total ownership of 20.03%, hence the investment is accounted for using the equity method, as opposed to previously being classified as financial asset at fair value through profit or loss (Note 14).

	31 Desember/ December 31, 2025
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	698,742,187
Total liabilitas	(399,461,271)
Aset neto	299,280,916
Pendapatan tahun berjalan	365,760,167
Laba tahun berjalan	16,335,922
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi (Catatan 34) ^a	(328,385)

a) Rugi entitas asosiasi atas periode November – Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Revenue for the year
Profit for the year
Share of net loss of associate (Note 34) ^a

a) Share of net loss of associate for period November to December 2025.

As of December 31, 2025, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying amount of investment in associate.

14. INVESTASI LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai wajar melalui laba rugi	
PT Surya Timur Alam Raya	
Asset Management ("STAR AM")	26,076,171
29Metals Ltd.	-
Total	26,076,171

STAR AM

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. Perusahaan mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 26.076.171 (31 Desember 2024: USD 25.987.285), dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan nilai aset bersih per unit sebesar USD 1,0430 (31 Desember 2024: USD 1,0395).

14. OTHER INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024
Fair value through profit or loss	
PT Surya Timur Alam Raya	
Asset Management ("STAR AM")	25,987,285
29Metals Ltd.	41,284,318
Total	67,271,603

STAR AM

On December 29, 2023, the Company placed asset investment in PT Surya Timur Alam Raya Asset Management. The Company classifies these investment assets as financial assets measured at fair value through profit or loss. As of December 31, 2025, the balance of this investment is amounting to USD 26,076,171 (December 31, 2024: USD 25,987,285), with 25 million units of investment participation and the net asset value per unit is USD 1.0430 (December 31, 2024: USD 1.0395).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan)

Keuntungan atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD 0,1 juta dan USD 1,0 juta, disajikan masing-masing pada "Pendapatan lain-lain" (Catatan 32) dan "Beban lain-lain" (Catatan 34) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

29Metals Ltd.

Selama tahun 2024, Grup melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun 2025, Grup melakukan tambahan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., sehingga kepemilikan Grup meningkat dari 19,87% menjadi 20,03%. Dengan peningkatan ini, Grup memperoleh pengaruh signifikan atas 29Metals Ltd. sehingga investasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi, efektif sejak bulan November 2025.

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 41,1 juta dan (USD 7,0 juta), masing-masing pada "Pendapatan lain-lain" (Catatan 32) dan "Beban lain-lain" (Catatan 34) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. OTHER INVESTMENTS (Continued)

Gain on changes in the fair value of financial assets to fair value through profit or loss recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 is USD 0.1 million and USD 1.0 million, respectively, which is presented in "Other income" (Note 32) and "Other expenses" (Note 34) in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

29Metals Ltd.

During 2024, the Group has placed investment in 29Metals Ltd. shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"), and classified as financial asset at fair value through profit or loss.

During 2025, the Group has placed additional investment in 29Metals Ltd. shares, resulting in increased in the Group ownership from 19.87% into 20.03%. With this increment, the Group obtained significant influence over 29Metals Ltd., hence the investment is accounted for using the equity method and recognized as an investment in associate, effective since November 2025.

Gain (loss) on changes in fair value recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounting to USD 41.1 million and (USD 7.0 million), respectively, which is presented in "Other income" (Note 32) and "Other expenses" (Note 34) in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

15. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Tagihan pajak (Catatan 26b)	62,627,868	42,960,422
<i>Refundable deposit</i>	5,967,894	28,149,567
<i>Deferred stripping costs</i>	3,063,947	3,063,947
Uang muka pembelian saham	-	9,207,955
Lainnya	3,541,283	2,727,022
Total	75,200,992	86,108,913
Dikurangi: Bagian jangka pendek atas:		
<i>Refundable deposit</i>	(5,627,305)	(20,115,788)
Lainnya	(1,031,193)	(377,897)
Total Bagian Jangka Pendek	(6,658,498)	(20,493,685)
Bagian Jangka Panjang	68,542,494	65,615,228

15. OTHER ASSETS

<i>Claims for tax refund (Note 26b)</i>
<i>Refundable deposit</i>
<i>Deferred stripping costs</i>
<i>Advance for acquisition of shares</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Less: Current portion of:</i>
<i>Refundable deposit</i>
<i>Others</i>
Total Current Portion
Non-Current Portion

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Refundable deposit merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti.

Uang muka pembelian saham merupakan perjanjian yang dibuat oleh PT Bukit Makmur Internasional ("BUMA Internasional") dengan Peabody Energy Corporation ("Peabody") melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd., pada 25 November 2024, untuk mengakuisisi 51% saham modal di Dawson Complex ("Dawson") senilai USD 455.000.000. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada terpenuhinya hak pre-emptive, persetujuan regulatori, dan ketentuan penutupan transaksi lainnya.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Peabody mengumumkan keputusan perjanjian pembelannya dengan Anglo American karena kegagalan mencapai kesepakatan terkait Perubahan Merugikan Material (*Material Adverse Change*). Pada tanggal yang sama, BUMA Internasional menerima surat pemberitahuan dari Peabody yang, antara lain, menyatakan keputusan Perjanjian Dawson.

Pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan menerima pengembalian dana penuh dari Peabody atas uang muka untuk akuisisi saham di Dawson Complex.

15. OTHER ASSETS (Continued)

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core component.

Advance for acquisition of shares represents agreement entered by PT Bukit Makmur Internasional ("BUMA Internasional") with Peabody Energy Corporation ("Peabody"), through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd. on November 25, 2024, to acquire a 51% share of capital in the Dawson Complex ("Dawson") for USD 455,000,000. The completion of this transaction is contingent upon the clearance of pre-emptive rights, regulatory approvals, and customary closing conditions.

On August 19, 2025, Peabody announced the termination of its purchase agreement with Anglo American due to the failure to reach an agreement regarding a Material Adverse Change. On the same date, BUMA Internasional received a notification letter from Peabody which, among other matters, stated the termination of the Dawson Agreement.

On September 17, 2025, the Company received full refund from Peabody regarding advance for acquisition of shares in Dawson Complex.

16. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi	
PT Bukit Teknologi Digital	1,543,329
PT Bisa Ruang Nuswantara	21,657
Total pihak berelasi	1,564,986

16. TRADE PAYABLES

31 Desember/ December 31, 2024
472,648
27,494
500,142

Related parties
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa Ruang Nuswantara
Total related parties

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Pertamina Patra Niaga	31,478,745	29,845,096
PT United Tractors Tbk	22,606,382	28,022,578
PT Trakindo Utama	11,392,151	28,834,713
Hastings Deering (Australia) Limited	6,229,467	6,735,344
PT Shell Indonesia	5,779,690	5,051,105
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,901,529	3,814,644
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	3,651,314	4,564,390
PT Pertamina Lubricants	3,167,361	4,118,957
PT Weir Minerals Indonesia	2,481,944	266,875
PT DNX Indonesia	2,028,141	1,830,258
PT Triatra Sinergia Pratama	1,190,362	3,006,775
PT Pindad (Persero)	883,459	2,727,291
Sacca Heavy Repairs Pty Ltd	-	2,501,734
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	74,501,177	81,315,686
Total pihak ketiga	169,291,722	202,635,446
Total	170,856,708	203,135,588

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	131,875,266	167,969,192
Dolar Australia	32,923,063	28,944,635
Dolar AS	6,049,663	6,141,580
Dolar Singapura	8,716	75,042
Euro Eropa	-	5,139
Total	170,856,708	203,135,588

16. TRADE PAYABLES

Third parties
<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
<i>PT Shell Indonesia</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
<i>PT Pertamina Lubricants</i>
<i>PT Weir Minerals Indonesia</i>
<i>PT DNX Indonesia</i>
<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
<i>PT Pindad (Persero)</i>
<i>Sacca Heavy Repairs Pty Ltd</i>
<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>
Total third parties
Total

Trade payables based on currencies were as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Singaporean Dollar</i>
<i>European Euro</i>

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	157,811,184
Jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	11,129,233
31 sampai dengan 60 hari	784,834
61 sampai dengan 90 hari	387,783
Lebih dari 90 hari	743,674
Total	170,856,708

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
188,778,147		<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
12,094,541		<i>1 to 30 days</i>
271,832		<i>31 to 60 days</i>
238,102		<i>61 to 90 days</i>
1,752,966		<i>Over 90 days</i>
203,135,588		Total

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	618,236
Pihak berelasi (Catatan 36)	23,041
Total	641,277

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan penempatan deposit yang diberikan oleh pelanggan khususnya yang terkait dengan pekerjaan infrastruktur.

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan transaksi penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi Perusahaan.

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	
6,751,787		<i>Third Parties</i>
23,924		<i>Related Parties (Note 36)</i>
6,775,711		Total

Other payables to third parties are deposits made by customers, particularly those related to infrastructure work.

Other payables to related parties are reimbursement transactions for costs paid in advance by the Company's related parties.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	15,442,280	14,512,628
Konsumsi material	12,700,792	6,457,029
Jasa profesional	9,609,643	2,255,778
Jasa umum subkontraktor	4,735,396	8,916,289
Bunga	3,649,386	8,959,122
Sewa	3,503,587	7,004,170
Jasa pemeliharaan	2,877,207	3,195,183
Katering dan binatu	1,524,609	1,613,864
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	7,604,107	6,711,402
Total	61,647,007	59,625,465

18. ACCRUED EXPENSES

<i>Employee compensation and benefits</i>
<i>Material consumption</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Subcontractor general services</i>
<i>Interest</i>
<i>Rental</i>
<i>Maintenance service</i>
<i>Catering and laundry</i>
<i>Others (each below USD 1,000,000)</i>
Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo liabilitas jangka pendek lainnya masing-masing sebesar USD 275.289 dan USD 1.071.017.

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan kewajiban yang dibukukan oleh Entitas Anak untuk mengembalikan kondisi aset sewa menjadi seperti sebelumnya, seperti yang sudah disepakati di dalam kontrak.

19. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of other short-term liabilities was USD 275,289 and USD 1,071,107, respectively.

Other current liabilities represent obligations recognized by the Subsidiary to restore leased assets to their original condition, as stipulated in the agreement.

20. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 - IDR	119,175,307	-
Obligasi III BUMA Tahun 2025 - IDR	52,677,869	-
Obligasi II BUMA Tahun 2024 - IDR	44,629,067	61,873,531
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	12,734,477	39,389,926
Senior Notes 2026 - USD	-	212,250,000
Total	229,216,720	313,513,457
Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,248,743)	(2,598,804)
Neto	226,967,977	310,914,653
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(73,830,969)	(41,513,287)
Bagian Jangka Panjang	153,137,008	269,401,366

20. SENIOR NOTES

<i>BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 - IDR</i>
<i>Bonds III BUMA Year 2025 - IDR</i>
<i>Bonds II BUMA Year 2024 - IDR</i>
<i>Bonds I BUMA Year 2023 - IDR</i>
<i>Senior Notes 2026 - USD</i>
Total
<i>Unamortized discount and transaction cost</i>
Net
<i>Less: Current portion</i>
Non-Current Portion

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dikenakan dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 6). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perusahaan telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes 2026* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, Perusahaan juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("*Permintaan Persetujuan*").

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas *Senior Notes 2026* sebesar USD 153.490.000.

Pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh *Senior Notes 2026* yang tersisa sebesar USD 212.250.000. Oleh karena itu, *Senior Notes 2026* telah dilunasi penuh.

20. SENIOR NOTES (Continued)

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, the Company issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between the Company and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Company.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2026* were subject to first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 6). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

On March 5, 2024, the Company has announced the commencement of an invitation to all holders of outstanding 2026 *Senior Notes* to purchase in cash any and all outstanding 2026 *Senior Notes* ("*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, the Company is also soliciting consents from all *Senior Notes 2026* holders for the amendment of certain provisions of the *Indenture* governing the *Senior Notes* ("*Consent Solicitation*").

On March 25, 2024, the Company has signed Second Supplemental *Indenture* with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the *Indenture* which will provide more flexibility for the Company.

During 2024, the Company made payments on the *Senior Notes 2026* amounting to USD 153,490,000.

On November 17, 2025, the Company executed an early redemption of all outstanding *Senior Notes 2026* amounting to USD 212,250,000. Consequently, *Senior Notes 2026* has been fully repaid.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Obligasi III BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi III BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 884.040 juta, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 503.150 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 325.750 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 55.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi III BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan dihitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2026.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Obligasi III BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) dan A+ (idn) (Single A Plus) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan USD 120.322.464), yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp 542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp 1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

20. SENIOR NOTES (Continued)

Bonds III BUMA Year 2025

On October 10, 2025, the Company issued Bonds III BUMA Year 2025 amounting to Rp 884,040 million, consisting of series A bonds amounting to Rp 503,150 million with a fixed interest rate of 6.75% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 325,750 million with a fixed interest rate of 8.00% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 55,140 million with a fixed interest rate of 8.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds III BUMA Year 2025 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 10, 2026.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Company.

Bonds III BUMA Year 2025 received ratings of idA+ (Single A Plus) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch), respectively.

The Company is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025

On March 27, 2025, the Company issued Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 amounting to Rp 2 trillion (equivalent to USD 120,322,464), consisting of sukuk series A amounting to Rp 542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp 364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp 1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 will be used for capital expenditure and working capital.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (sy) (*Single A Plus Syariah*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64.536.948), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi II BUMA Tahun 2024 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (Continued)

Sukuk's ijarah fee will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing from June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Company.

Sukuk Ijarah I BUMA Year 2025 received ratings of idA+ (sy) (Single A Plus Sharia) and A+ (idn) (Single A Plus) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The Company is required to comply with certain financial ratios, such as the Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA. Management has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Bonds II BUMA Year 2024

On October 8, 2024, the Company issued Bonds II BUMA Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to USD 64,536,948), consisting of series A bonds amounting to Rp 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds II BUMA Year 2024 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing from January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to the Company.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Obligasi II BUMA Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas seri A Obligasi II BUMA Tahun 2024.

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.301.414), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (*Single A Plus*) dan idA+ (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas seri A Obligasi I BUMA Tahun 2023 seri A.

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SENIOR NOTES (Continued)

BUMA Bonds II 2024 received ratings of idA+ (*Single A Plus*) and A+ (idn) (*Single A Plus*), respectively, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

On October 16, 2025, the Company has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds II BUMA Year 2024.

The Company is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, the Company issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,301,414), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing from March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to the Company.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (*Single A Plus*) and idA+ (*Single A Plus*) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

On January 6, 2025, the Company has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds I BUMA Year 2023.

The Company is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani amandemen perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas adalah selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah margin.

Pada tanggal 2 Juni 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman BNI sebesar USD 20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal penarikan yang telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas ini.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

On May 30, 2023, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into an amendment of bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide revolving and uncommitted term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months which effective until June 2, 2024. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

On May 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into *Term SOFR* plus margin.

On June 2, 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2026.

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipment
- Fiduciary security over inventories

In accordance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*.

On September 10, 2025, the Company has made drawdown of bank loan facility from BNI amounting to USD 20,000,000 which will due within 3 months after the drawdown date. This loan facility has been repaid on December 9, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have outstanding payable for this facility.

The fair value of short-term bank loan approximates their carrying amount, since the maturity of the bank loan is less than one year.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman Sindikasi:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	748,084,000	549,584,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41,043,583	30,254,237
First National Bank	1,029,903	-
Total	790,157,486	579,838,237
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(23,373,920)	(22,866,987)
Neto	766,783,566	556,971,250
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(97,715,719)	(31,004,647)
Bagian Jangka Panjang	669,067,847	525,966,603

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank adalah sebesar 6,05% - 7,09% dan 6,69% - 8,59%.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman *Tranche A* dan *B* masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman *Tranche A* sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah *margin* spesifik.

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk peruntukan lain terkait pengembangan perusahaan hanya apabila dibutuhkan.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

21. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans

Syndicated Loan:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
First National Bank	
Total	
Unamortized transaction cost	
Net	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rates on all of the bank loans is 6.05% - 7.09% and 6.69% - 8.59%, respectively.

Syndicated Loan - BNI

On December 29, 2023, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into a facility agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities *Tranche A* and *B* each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On the same day, the Company also made a withdrawal from the *Tranche A* loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loan will mature in 69 months after the first utilization date. The interest rate of the loan facilities is *Term SOFR* plus specific margin.

The loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for other purpose related to the company development only if needed.

On March 5, 2024, Bank Loan - BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion kepada Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar USD 250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar USD 75 juta dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 2.887.500 juta).

Pada tanggal 12 November 2025 dan 15 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche B dari Pinjaman Sindikasi BNI sebesar masing - masing USD 180.000.000 dan USD 46.500.000.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 28.000.000 dan USD 10.416.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Parent Company Guarantee
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,10x$, dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3,75x$ untuk tahun 2025 serta $\leq 4,00x$ untuk tahun 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

21. BANK LOANS (Continued)

On March 6, 2024, the Company made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, the Company made an additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

On February 24, 2025, the Company has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted the Company for additional accordion loan facility provided by PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the aggregate principal amounting to USD 250 million (consists of USD facility of USD 75 million and Rupiah facility of Rp 2,887,500 million).

On November 12, 2025 and December 15, 2025, the Company made additional drawdowns from the Tranche B facility of the BNI Syndicated Loan amounting to USD 180,000,000 and USD 46,500,000, respectively.

During 2025 and 2024, the Company has made loan repayment for this facility amounting to USD 28,000,000 and USD 10,416,000, respectively.

The loan facilities are secured by:

- Parent Company Guarantee
- Pledge of certain bank accounts
- Fiduciary security over certain equipments
- Fiduciary security over certain receivables
- Fiduciary security over certain insurance

In accordance with loan facilities agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.10x$ and *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ for 2025 also $\leq 4.00x$ for 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes 2026*.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini dengan total sebesar USD 40.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Pinjaman Sindikasi Muamalat sebesar USD 20.000.000

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 9.210.654 dan USD 8.067.797.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,10x$ untuk tahun 2025 dan $\geq 1,50x$ untuk tahun 2024 dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3,75x$ untuk tahun 2025 dan $\leq 3,50x$ untuk tahun 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

First National Bank

Pada tanggal 1 April 2025, Atlantic Carbon Group, Inc. ("ACG") telah menandatangani perjanjian fasilitas dengan First National Bank sebesar USD 1.184.000. Fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya untuk tujuan belanja modal, dengan tingkat bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2030 berdasarkan pembayaran angsuran bulanan.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Loan - Muamalat

On September 8, 2023, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") entered into a *Musyarakah facility agreement*, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of *Senior Notes 2026*.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

During 2023, the Company has made withdrawal from this loan facility with total amounting to USD 40,000,000.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

On November 5, 2025, the Company made additional drawdown of facility from Muamalat Syndicated Loan amounting to USD 20,000,000.

During 2025 and 2024, the Company has made loan repayment for this facility amounting to USD 9,210,654 and USD 8,067,797, respectively.

In accordance with the loan facilities, the Company is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.10x$ for 2025 and $\geq 1.50x$ for 2024 and *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ for 2025 and $\leq 3.50x$ for 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

First National Bank

On April 1, 2025, Atlantic Carbon Group, Inc. ("ACG") has entered into a facility agreement with First National Bank amounting to USD 1,184,000. This has been fully withdrawn for capital expenditure purpose, with fixed interest rate and will be due on April 1, 2030 based on a monthly installment payment.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Per 31 Desember 2025, ACG telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 154.097.

21. BANK LOANS (Continued)

This loan facility is secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of December 31, 2025, ACG has made loan repayment for this facility amounting to USD 154,097.

22. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Caterpillar Financial Australia Limited	29,989,098	45,437,213
JA Mitsui Leasing Ltd.	11,928,926	8,733,200
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	2,120,970	3,206,830
Total	44,038,994	57,377,243
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(25,851,350)	(22,085,134)
Bagian Jangka Panjang	18,187,644	35,292,109

22. LONG-TERM DEBT

Caterpillar Financial Australia Limited
JA Mitsui Leasing Ltd.
Others (each below USD 2,000,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada Perusahaan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah mendapatkan pengesampingan atas pemenuhan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku untuk tanggal 31 Desember 2025.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 14,1 juta.

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Company

On December 15, 2021, the Company and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to the Company in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over certain machinery and equipment*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with financing agreement, the Company is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2024, and has obtained necessary waivers in accordance with the applicable requirements for December 31, 2025.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. In 2025 and 2024, the Company has made payment regarding this loan amounting to USD 14.1 million, respectively.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,64% - 8,39% dan 8,28% - 9,18%.

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2025 dan 2024, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 6,8 juta (setara dengan USD 4,5 juta) dan AUD 6,1 juta (setara dengan USD 4,0 juta).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan untuk atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar AUD 5,0 juta (setara dengan USD 3,2 juta), AUD 4,0 juta (setara dengan USD 2,6 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah margin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,39%.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LONG-TERM DEBT (Continued)

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.39% and 8.28% - 9.18%, respectively.

BUMA Australia

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2025 and 2024, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 6.8 million (equivalent to USD 4.5 million), AUD 6.1 million (equivalent to USD 4.0 million), respectively.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61%, respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 5.0 million (equivalent to USD 3.2 million), AUD 4.0 million (equivalent to USD 2.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.39%.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan Clearmatch, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Berdasarkan perpanjangan terakhir pada Oktober 2025, kedua belah pihak kembali memperbarui perjanjian yang akan jatuh tempo pada Juli 2026. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 903.048 dan USD 1.007.540.

23. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This loan is unsecured and there is no financial covenant.

On June 25, 2024, BUMA Australia renewed its insurance funding agreement with Clearmatch, which will mature in March 2025. Based on the latest extension in October 2025, both parties further renewed the agreement, extending its maturity to July 2026. No changes to the terms compared to the previous agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 903,048 and USD 1,007,540, respectively.

24. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Tahun		
2025	-	46,991,638
2026	39,139,940	26,715,702
2027	18,760,574	7,989,787
2028	9,738,709	720,333
2029	7,774,676	161,519
2030	6,406,326	-
Total pembayaran sewa minimum	81,820,225	82,578,979
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(8,717,040)	(6,131,271)
Total liabilitas sewa	73,103,185	76,447,708
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(34,966,410)	(42,867,463)
Bagian Jangka Panjang	38,136,775	33,580,245

24. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Years
2025
2026
2027
2028
2029
2030
Total minimum lease payments
Less: Interest not yet due
Total lease liabilities
Less: Current portion
Non-Current Portion

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	20,570,020	-
PT Komatsu Astra Finance	17,365,490	33,302,827
PT Caterpillar Finance Indonesia	9,949,207	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4,972,584	9,559,358
Toyota Finance Australia Limited	2,957,357	2,934,078
Komatsu Australia Pty. Ltd.	-	3,685,882
Emeco International Pty. Ltd.	-	2,387,028
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	17,288,527	24,578,535
Total liabilitas sewa	73,103,185	76,447,708
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(34,966,410)	(42,867,463)
Bagian Jangka Panjang	38,136,775	33,580,245

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 16.864.807 dan USD 993.064 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, USD 28.800.863 dan USD 740.359 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

a. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan untuk pembelian alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah Suku Bunga Dasar Kredit ditambah margin.

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Komatsu Astra Finance	33,302,827	PT Komatsu Astra Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,559,358	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Toyota Finance Australia Limited	2,934,078	Toyota Finance Australia Limited
Komatsu Australia Pty. Ltd.	3,685,882	Komatsu Australia Pty. Ltd.
Emeco International Pty. Ltd.	2,387,028	Emeco International Pty. Ltd.
Others (each below USD 2,000,000)	24,578,535	Others (each below USD 2,000,000)
Total lease liabilities	76,447,708	Total lease liabilities
Less: Current portion	(42,867,463)	Less: Current portion
Non-Current Portion	33,580,245	Non-Current Portion

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 16,864,807 and USD 993,064, respectively, for the year ended December 31, 2025, USD 28,800,863 and USD 740,359, respectively, for the year ended December 31, 2024.

a. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, the Company and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases.

The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is Prime Lending Rate plus margin.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

c. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 29 November 2025, Perusahaan dan PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MTF telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga tetap.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana CFI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan dengan tingkat suku bunga dari *Term SOFR*.

e. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty. Ltd. dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar secara bulanan, berakhir pada tahun 2025.

f. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, the Company and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin. On May 29, 2023, the Company has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from *LIBOR* to *Term SOFR*.

c. PT Mandiri Tunas Finance

On November 29, 2025, the Company and PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") entered into a finance lease, wherein MTF has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years from the drawing date with a fixed interest rate.

d. PT Caterpillar Finance Indonesia

On October 6, 2025, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease, wherein CFI has agreed to provide financing to the Company for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years from the drawing date with interest rate reference from *Term SOFR*.

e. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty. Ltd. from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

f. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

g. Toyota Finance Australia Limited

Pada tahun 2024, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029.

Pada tahun 2024 dan 2025, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029-2030.

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

g. Toyota Finance Australia Limited

In 2024, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029.

In 2024 and 2025, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into several long term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029-2030.

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing saldo liabilitas jangka panjang lainnya sebesar USD 18.642.866 dan USD 12.259.694.

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan kewajiban yang dibukukan terkait dengan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang oleh Entitas Anak untuk mengembalikan kondisi lingkungan sebagai akibat hasil dari kegiatan penambangan menjadi seperti bentuk dan fungsi sebelumnya.

25. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of other long-term liabilities was USD 18,642,866 and USD 12,259,694, respectively.

Other long-term liabilities are obligations recorded in relation to reclamation and mine closure activities by Subsidiaries to restore environmental conditions resulting from mining activities to their previous form and function.

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,084,986
Entitas Anak		
Pajak lainnya	37,348	599,651
Total	37,348	1,684,637

26. TAXATION

a. Prepaid Tax

Company
Value-Added Tax

Subsidiaries
Other taxes

Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan lebih bayar pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 62.627.868 dan USD 42.960.422 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 15 dan 26f).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan pajak disajikan sebagai bagian dari "Aset Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4,121,804	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,890,314	1,119,498
Pasal 23	259,711	240,983
Pasal 4 (2)	37,280	90,246
Pasal 26	15,426	53,984
Pasal 15	-	1,121
Sub-total	6,324,535	1,505,832
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1,270,477	1,219,439
Pajak Penghasilan Badan	-	446,572
Sub-total	1,270,477	1,666,011
Total	7,595,012	3,171,843

26. TAXATION (Continued)

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes and overpayments of corporate income taxes, value added tax and income tax article 21 with total amounting to USD 62,627,868 and USD 42,960,422 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 15 and 26f).

As of December 31, 2025 and 2024, claims for tax refund was presented as part of "Other Assets" in the consolidated statement of financial position.

c. Taxes Payable

Company
Value-Added Tax
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 26
Article 15
Sub-total
Subsidiaries
Value-Added Tax
Corporate Income Taxes
Sub-total
Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2025	2024
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	57,048	-
Sub-total	57,048	-
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	16,941,862	4,621,718
Entitas Anak	8,472,286	4,464,284
Sub-total	25,414,148	9,086,002
Lain-lain		
Perusahaan	-	3,213,465
Total Manfaat Pajak Penghasilan	25,471,196	12,299,467

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(146,615,165)	(66,183,495)
Ditambah:		
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(25,835,438)	(35,496,929)
Eliminasi konsolidasian	(20,284,565)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(100,495,162)	(30,686,566)

Beda temporer

Liabilitas imbalan kerja	3,800,865	7,303,180
Aset tetap	(14,829,323)	(9,881,890)
Sewa	23,683,879	22,536,413
Penyisihan atas penurunan nilai	1,881,251	2,969,709
Beban masih harus dibayar	360,938	(20,372,431)

Total

Beda tetap

Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,789,199	23,203,644
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - neto	(10,302,218)	(12,821,337)

Total

26. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Benefit

	2025	2024	
Current tax expense			
Company	-	-	
Subsidiaries	57,048	-	
Sub-total	57,048	-	
Deferred tax benefit			
Company	16,941,862	4,621,718	
Subsidiaries	8,472,286	4,464,284	
Sub-total	25,414,148	9,086,002	
Others			
Company	-	3,213,465	
Total Income Tax Benefit	25,471,196	12,299,467	

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(146,615,165)	(66,183,495)	
Add:			
Loss before income tax of subsidiaries	(25,835,438)	(35,496,929)	
Consolidation eliminations	(20,284,565)	-	
Loss before income tax of the Company	(100,495,162)	(30,686,566)	
Temporary differences			
Employee benefits obligation	3,800,865	7,303,180	
Fixed assets	(14,829,323)	(9,881,890)	
Leases	23,683,879	22,536,413	
Allowance for impairment loss	1,881,251	2,969,709	
Accrued expenses	360,938	(20,372,431)	
Total	14,897,610	2,554,981	
Permanent differences			
Non-deductible expenses	33,789,199	23,203,644	
Income subject to final tax - net	(10,302,218)	(12,821,337)	
Total	23,486,981	10,382,307	

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2025	2024	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(62,110,571)	(17,749,278)	Estimated taxable loss for the year - Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	57,048	-	Subsidiaries
Total	57,048	-	Total
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan	23,463,002	30,980,803	Prepaid taxes - Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(23,463,002)	(30,980,803)	Over payment of corporate income tax - Company

Jumlah taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, dimana rekonsiliasi tersebut akan dan telah menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dan pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh kantor pajak.

The amount of estimated taxable loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are based on preliminary calculations, whereas the reconciliation will be and has been the basis for Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") filing and tax audit which will be conducted by the tax office.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Saldo 1 January/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan kerja	14,554,607	836,190	966,493	-	16,357,290	Employee benefits
Aset tetap	(2,344,611)	(3,262,452)	-	-	(5,607,063)	Fixed assets
Sewa	(11,918,254)	5,210,518	-	-	(6,707,736)	Leases
Penyisihan atas penurunan nilai	2,567,881	413,875	-	-	2,981,756	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	1,651,789	79,406	-	-	1,731,195	Accrued expenses
Rugi fiskal	3,904,843	13,664,325	-	-	17,569,168	Fiscal loss
Aset Pajak Tangguhan	8,416,255	16,941,862	966,493	-	26,324,610	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	5,718,112	(6,178,373)	-	460,261	-	Employee benefits
Aset tetap	(12,090,765)	12,863,787	-	(773,022)	-	Fixed assets
Sewa	29,021	(23,497)	-	(5,524)	-	Leases
Beban masih harus dibayar	2,129,390	(2,390,046)	-	260,656	-	Accrued expenses
Pendapatan masih harus diterima	(10,192,174)	11,031,899	-	(839,725)	-	Accrued revenue
Rugi fiskal	12,891,796	(13,516,377)	-	624,581	-	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(134,899)	-	134,899	-	Allowance for impairment loss
Lain-lain	2,038,551	(2,308,747)	-	270,196	-	Others
Aset Pajak Tangguhan	523,931	(656,253)	-	132,322	-	Deferred Tax Assets
Total Aset Pajak Tangguhan	8,940,186	16,285,609	966,493	132,322	26,324,610	Total Deferred Tax Assets

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 January/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Properti pertambangan	(15,769,662)	658,486	-	-	(15,111,176)	Mining properties
Aset tetap	(4,425,747)	-	-	-	(4,425,747)	Fixed assets
Rugi pajak	5,493,625	8,470,053	-	-	13,963,678	Tax loss
Lain-lain	(1,529,267)	-	-	-	(1,529,267)	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(16,231,051)	9,128,539	-	-	(7,102,512)	Total Deferred Tax Liabilities

	Saldo 1 January/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>								<u>Company</u>
Imbalan kerja	13,335,866	-	-	1,606,699	(387,958)	-	14,554,607	Employee benefits
Aset tetap	(170,589)	-	-	(2,174,022)	-	-	(2,344,611)	Fixed assets
Sewa	(16,876,265)	-	-	4,958,011	-	-	(11,918,254)	Leases
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	-	808,122	-	-	2,567,881	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	6,133,724	-	-	(4,481,935)	-	-	1,651,789	Accrued expenses
Rugi pajak	-	-	-	3,904,843	-	-	3,904,843	Tax loss
Aset Pajak Tangguhan	4,182,495	-	-	4,621,718	(387,958)	-	8,416,255	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	-	-	6,551,340	(276,168)	-	(557,060)	5,718,112	Employee benefits
Aset tetap	-	-	(13,326,121)	455,536	-	779,820	(12,090,765)	Fixed assets
Sewa	-	-	473,777	(425,155)	-	(19,601)	29,021	Leases
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(14,985,966)	3,728,643	-	1,065,149	(10,192,174)	Accrued revenue
Beban masih harus dibayar	-	-	4,111,830	(1,694,840)	-	(287,600)	2,129,390	Accrued expenses
Rugi pajak	-	-	14,584,036	(963,663)	-	(728,577)	12,891,796	Tax loss
Lain-lain	-	-	(388,385)	2,555,889	-	(128,953)	2,038,551	Others
Aset Pajak Tangguhan	-	-	(2,979,489)	3,380,242	-	123,178	523,931	Deferred Tax Assets
Total Aset Pajak Tangguhan	4,182,495	-	(2,979,489)	8,001,960	(387,958)	123,178	8,940,186	Total Deferred Tax Assets

	Saldo 1 January/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Properti pertambangan	-	(16,191,545)	-	421,883	-	-	(15,769,662)	Mining properties
Imbalan kerja	6,551,340	-	(6,551,340)	-	-	-	-	Employee benefits
Aset tetap	(13,326,121)	(2,137,402)	13,326,121	(2,288,345)	-	-	(4,425,747)	Fixed assets
Sewa	473,777	-	(473,777)	-	-	-	-	Leases
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	14,985,966	-	-	-	-	Accrued revenue
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	(4,111,830)	-	-	-	-	Accrued expenses
Rugi pajak	14,584,036	2,485,700	(14,584,036)	3,007,925	-	-	5,493,625	Tax loss
Lain-lain	(388,385)	(1,471,846)	388,385	(57,421)	-	-	(1,529,267)	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,979,489)	(17,315,093)	2,979,489	1,084,042	-	-	(16,231,051)	Total Deferred Tax Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal masing-masing sebesar USD 31.532.846 dan USD 22.290.264.

On December 31, 2025 and 2024, the Group recognized deferred tax assets on fiscal losses amounting to USD 31,532,846 and USD 22,290,264, respectively.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan/ CIT	2008	Rp	12,041 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2009	Rp	7,909 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2010	Rp	6,295 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2011	Rp	8,020 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2024	USD	30,743 ribu/ thousand
PPN/ VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2024	Rp	131,577 juta/ million

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2008 dan 2010.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh Pasal 21 dan Pasal 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Perusahaan yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2016, DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2009 sebesar Rp 105.989 juta.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

26. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments

As of December 31, 2025, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Status/Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ <i>Pending Supreme Court's decision</i>
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ <i>Pending Supreme Court's decision</i>
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ <i>Process of submitting the response to Supreme Court</i>
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ <i>Process of submitting the response to Supreme Court</i>
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax audit process</i>
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ <i>Process of submitting the response to Supreme Court</i>
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ <i>Process of submitting the response to Supreme Court</i>
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax audit process</i>

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on VAT, Income Tax Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2008 and 2010.

In 2017, the Company received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Company believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2016, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 105,989 million.

In February 2015, the Company received the Tax Court's Decision, which rejected the Company's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, the Company has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In January 2019, the Company received Supreme Court Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. The Company is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Putusan Banding yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,1 juta dari USD 2,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 8 Agustus 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019. Selisih antara nilai yang diklaim oleh Perusahaan dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait dengan PPh Pasal 21 periode Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Kurang Bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima Putusan Banding Pajak yang menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 16.883 juta dari sebelumnya Rp 24.521 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh Perusahaan dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. TAXATION (Continued)

In August 2018, the Company received Supreme Court Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. The Company is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, the Company has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, the Company has submitted appeal to the Tax Court. On May 16, 2025, the Company received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.1 million from USD 2.4 million previously claimed. On August 8, 2025 DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Year 2019. The difference between the amount claimed by the Company and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

In April 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected the Company's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, the Company has submitted appeal to the Tax Court. In May 2025, the Company received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of Rp 16,883 million from Rp 24,521 million previously claimed. The difference between the amount claimed by the Company and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

In November 2021, the Company received Supreme Court's Decision, which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2011 amounting Rp 8,020 million. The Company is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.295 juta. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar USD 9,6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, dimana merubah saldo kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga menyebabkan perubahan kompensasi kerugian dari USD 33,6 juta menjadi USD 41,4 juta. Pada tanggal 2 Desember 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 2,2 miliar. Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding Perusahaan.

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. TAXATION (Continued)

In December 2021, the Company received Supreme Court's Decision, which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal year 2010 amounting Rp 6,295 million. The Company is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In June 2022, the Company received Tax Overpayment Assessments in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, the Company has submitted objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, the Company has submitted tax appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, the Company received the Tax Court's Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 33.6 million into USD 41.4 million. On December 2, 2025, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court's decision on CIT Fiscal Years 2020.

In June 2022, the Company received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, the Company has submitted objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. On October 9 2023, the Company has submitted tax appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, the Company received the Tax Court's Decision which rejected the Company's tax appeal.

In April 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, the Company has submitted appeal letter to the Tax Court.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,8 juta dari sebelumnya USD 2,5 juta yang diklaim. Pada tanggal 2 Desember 2025, DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Pajak mengenai Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021.

Pada April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 2 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 yang menolak permohonan banding Perusahaan. Perusahaan mencatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan atas hasil keputusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari sebelumnya USD 15,6 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh Perusahaan dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari - Desember 2022 sejumlah Rp 483.967 juta dari sebelumnya Rp 484.021 juta yang diklaim. Selisih antara nilai yang diklaim oleh Perusahaan dan yang diterima dari Kantor Pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPh Badan Tahun Pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 807 ribu sesuai klaim awal.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari - Desember 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar Rp 38.481 juta sesuai klaim awal.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. TAXATION (Continued)

On September 10, 2025, the Company received the Tax Court's Decision which confirmed tax overpayment of USD 1.8 million from USD 2.5 million previously claimed. On December 2, 2025, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT Fiscal Years 2021.

In April 2023, the Company received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 2, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the Company's tax objection. On March 14, 2024, the Company has submitted appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, the Company received the Tax Court's Decision in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 which rejected the Company's tax appeal. The Company has recognized the impact of the Tax Court ruling in the consolidated statement of profit or loss during the year.

In March 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed. The difference between the amount claimed by the Company and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss.

In March 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million as initially claimed. The difference between the amount claimed by the Company and the amount received from the Tax Office was recognized in the consolidated statement of profit or loss.

In April 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2023 which received tax overpayment of USD 807 thousand as initially claimed.

In April 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment in relation to VAT for period of January - December 2023 which received tax overpayment of Rp 38,481 million as initially claimed.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPN Masa Pajak Januari – Desember 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar Rp 130.772 juta dari sebelumnya Rp 131.577 juta yang diklaim.

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait dengan PPH Badan Tahun Pajak 2024 yang menetapkan lebih bayar pajak sebesar USD 28,7 juta dari sebelumnya USD 30,7 juta yang diklaim.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, yang menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada Mei 2020. Undang-Undang ini menetapkan penurunan tarif tunggal pajak penghasilan perusahaan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

26. TAXATION (Continued)

In March 2026, the Company received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2024 which determines an overpayment of Rp 130,772 million from Rp 131,577 million as initially claimed.

In March 2026, the Company received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2024 which determines an overpayment of USD 28.7 million from USD 30.7 million as initially claimed.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

In March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 was enacted, which became Law No. 2 Year 2020 in May 2020. This Law was reducing the flat rate of corporate income tax to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to become 20% for fiscal year 2022 onwards.

The Company has applied tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan jangka pendek	17,375,790	15,717,740
Imbalan pascakerja	34,941,141	41,789,308
Persiapan periode pensiun	4,371,368	5,364,015
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37,004,444	20,761,070
Lainnya	3,545,110	1,941,118
Total	97,237,853	85,573,251
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,031,552)	(16,760,519)
Bagian jangka panjang	77,206,301	68,812,732

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

<i>Short-term employee benefits</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>Retirement period preparation</i>
<i>Other long-term employee benefits</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Less: Current portion</i>
Non-current portion

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan

Selain imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- a. pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji;
- b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
- c. persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji;
- d. dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun; dan
- e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2026 dan 19 Februari 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% pada tahun 2025 dan 6,88% - 7,13% pada tahun 2024/ 4.81% - 7.06% in 2025 and 6.88% - 7.13% in 2024	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2025 dan 2024/ 5.00% in 2025 and 2024	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2025 dan 2024/ TMI-2019 in 2025 and 2024	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2025 dan 2024/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2025 and 2024	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years old	Normal retirement age

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Company

In addition to employee benefits in accordance with the Manpower Regulations at law or applicable in Indonesia or Collective Labor Agreements, the Company has employee benefits based on collective labor agreements as follows:

- a. separation pay equivalent to one (1) month pay;
- b. an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
- c. retirement period preparation equivalent to three (3) months pay;
- d. two (2) months of paid leave for every five (5) years of service; and
- e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial reports prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 5, 2026 and February 19, 2025, with the following key assumptions:

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA Australia

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	5,43% pada tahun 2025 dan 5,46% pada tahun 2024/ 5.43% in 2025 and 5.46% in 2024
Tingkat kenaikan gaji	3,50% pada tahun 2025 dan 4,50% pada tahun 2024/ 3.50% in 2025 and 4.50% in 2024
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34,941,141	41,789,308
Nilai kini persiapan periode pensiun	4,371,368	5,364,015
Total	39,312,509	47,153,323

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	5,353,682	6,003,943
Biaya bunga	2,710,713	2,798,140
Biaya jasa lalu	(15,021,419)	-
Total	(6,957,024)	8,802,083

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

BUMA Australia

BUMA Australia recognized employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd., with the following key assumptions:

Discount rate
Salary growth rate
Normal retirement age

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Present value of post-employment benefits obligation	34,941,141	41,789,308
Present value of employee of retirement period preparation	4,371,368	5,364,015
Total	39,312,509	47,153,323

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" were as follows:

	2025	2024
Current service cost	5,353,682	6,003,943
Interest cost	2,710,713	2,798,140
Past service cost	(15,021,419)	-
Total	(6,957,024)	8,802,083

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	47,153,323
Beban (pemulihan) imbalan kerja	(6,957,024)
Kerugian (penghasilan) komprehensif	4,393,149
Pemindahan karyawan	5,699
Pembayaran manfaat	(3,661,291)
Pengaruh kurs	(1,621,347)
Saldo Akhir	39,312,509

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation
31 Desember 2025	39,312,509
31 Desember 2024	47,153,323
31 Desember 2023	48,511,980
31 Desember 2022	41,701,424
31 Desember 2021	47,486,517

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of employee benefits obligation
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	36,242,906
	Penurunan/ Decrease 1%	42,795,467
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1%	42,452,774
	Penurunan/ Decrease 1%	36,489,630

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment employee benefits obligation were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	48,511,980	Beginning balance
	8,802,083	Employee benefits expense (reversal)
	(1,763,444)	Other comprehensive loss (income)
	149,952	Transfer of employee
	(6,301,115)	Benefits paid
	(2,246,133)	Effect of foreign exchange
	47,153,323	Ending Balance

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
	1,323,373	December 31, 2025
	215,721	December 31, 2024
	508,964	December 31, 2023
	1,596,054	December 31, 2022
	1,227,279	December 31, 2021

The sensitivity of defined post-employment benefits obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Jumlah lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT BUMA Internasional Grup Tbk	2,049,999	99.99995%	216,330,295
Ronald Sutardja	1	0.00005%	106
Total	2,050,000	100.00000%	216,330,401

Akta permodalan Perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 20 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai pengalihan kepemilikan 1 (satu) lembar saham Bapak Glenn T. Sugita kepada Bapak Ronald Sutardja. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.03-0439170 tertanggal 20 Agustus 2021.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, penambahan alokasi sebesar USD 80.000 sebagai tambahan dana cadangan, sehingga total dana cadangan Perusahaan sebesar USD 15.683.066.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 November 2024, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar USD 10.000.000, yang telah dibayarkan penuh pada tanggal 28 November 2024.

28. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Jumlah/ Amount
PT BUMA Internasional Grup Tbk	216,330,295
Ronald Sutardja	106
Total	216,330,401

The Company's latest capital deed is based on Notarial Deed No. 53 dated August 20, 2021, made before Humbert Lie, S.H., a notary in North Jakarta, regarding the transfer ownership of 1 (one) share of Mr. Glenn T. Sugita to Mr. Ronald Sutardja. The amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0439170 dated August 20, 2021.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2025, the shareholders of the Company have approved, among others, additional allocation of USD 80,000 as additional general reserve, which resulting the Company's total general reserve amounting of USD 15,683,066.

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 19, 2024, that the shareholders of the Company have approved, among others, the distribution of dividend for financial year 2024 amounting to USD 10,000,000, which has been fully paid on November 28, 2024.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, pembagian dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar USD 25.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Mei 2024. Perusahaan juga mengalokasikan laba bersih sebesar USD 1.200.000 sebagai tambahan dana cadangan, sehingga total dana cadangan Perusahaan menjadi sebesar USD 15.603.066.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar USD 20.000.000 dan telah membayar dividen tersebut pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan Perusahaan membayar dividen kepada pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Grup melaporkan kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 121.143.970, serta melaporkan akumulasi kerugian sebesar USD 98.832.585. Menanggapi hal tersebut, manajemen berencana untuk meningkatkan produktivitas guna mencapai tingkat produksi yang optimal, menerapkan langkah-langkah efisiensi biaya operasional, dan mengurangi biaya overhead yang tidak berdampak langsung terhadap operasional.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Based on Circular Resolution of Shareholders of the Company in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2024, that the shareholders of the Company have approved, among others, the distribution of final dividend for financial year 2023 amounting to USD 25,000,000 and has paid in May 2024. The Company also allocated net income of USD 1,200,000 as an additional general reserve, which resulting the Company's total general reserve amounting to USD 15,603,066.

Based on Circular Resolutions in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of the Company dated December 22, 2023, the Board of Commissioners of the Company have approved the distribution of interim dividend for financial year 2023 amounting to USD 20,000,000 and has paid in December 2023 and January 2024.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, the Company's ability to pay dividends to its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to the shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and bank loan facilities.

The Group has recorded net loss for the year ended December 31, 2025 amounted to USD 121,143,970, and reported accumulated losses of USD 98,832,585. In response to the above matters, management plans to enhance productivity to achieve optimum level of production, implement operational cost efficiency measures and reduction of overhead costs, which do not have direct impact to operations.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pembayaran Berbasis Saham Jangka Panjang

BIG menyediakan program berbasis saham jangka panjang untuk karyawan yang telah ditentukan di BIG dan entitas anaknya.

Pada 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya dan karyawan entitas anaknya, dimana Grup memberikan dan meminjamkan kas kepada karyawan yang berhak. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa bunga. Pada saat pencairan, kas digunakan oleh karyawan untuk membeli sejumlah saham BIG dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 399,5/lembar saham (harga eksekusi).

Saham-saham tersebut akan dikunci, dimana karyawan tidak dapat menjual / memindahtangankan / menovasi saham tersebut sampai harga saham BIG mencapai harga Rp 1.000,-/lembar saham dalam 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode terkunci, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan akan langsung digunakan untuk melunasi pinjaman tersebut. Jika dividen yang diumumkan lebih tinggi dari pinjaman pokok, maka BIG akan membagikan dividen ke para pegawai.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

BIG mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Penghargaan tersebut diperlakukan sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas karena tidak adanya kewajiban bagi Grup untuk menyelesaikan penghargaan tersebut. Beban yang dialokasikan dicatat sebagai beban operasional, sementara kredit yang sesuai diakui dalam tambahan modal disetor. Kredit pada ekuitas ini dianggap sebagai kontribusi modal, karena BIG memberikan kompensasi kepada karyawan Grup tanpa penggantian dari Grup.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Long Term Share-Based Payment

BIG provides a long term share-based payment for the identified employees in BIG and its subsidiaries.

On April 3, 2024 and August 2, 2024, the Group entered into loan agreements with its and its subsidiaries' employees where the Group disbursed and lend cash to the identified employees. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilised by the employee to buy the agreed number of the BIG shares at Rp 399.5/share (the exercise price).

The shares will be locked-up in which the employees cannot sell / transfer / novate the shares until the market share price of BIG reach the price of Rp 1,000,-/share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by the employee shall be utilised directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, BIG will distribute the dividend to the employee.

The Group classified this long-term share purchase plan arrangement as share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the option in cash.

BIG allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The award is treated as an equity-settled share-based payment due to the absence of any obligation for the Group to settle the award. The allocated expense is recorded under operating expenses, while a corresponding credit is recognized in additional paid-in capital. This credit to equity is regarded as a capital contribution, as BIG compensates the Group's employees without any reimbursement from the Group.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

	2025
Pihak ketiga	1,480,097,517
Pihak berelasi (Catatan 36)	-
Total	1,480,097,517

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto:

	2025	
PT Indonesia Pratama	443,996,531	30%
PT Adaro Indonesia	183,526,045	12%
PT Berau Coal	174,647,585	12%
Total	802,170,161	54%

Lihat Catatan 38 untuk informasi segmen.

29. REVENUES

	2024	
Third parties	1,756,085,294	
Related party (Note 36)	8,094	
Total	1,756,093,388	Total

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2024	
PT Indonesia Pratama	411,226,141	23%
PT Adaro Indonesia	191,876,248	11%
PT Berau Coal	306,868,966	17%
Total	909,971,355	51%

Refer to Note 38 for segment information.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Perbaikan dan pemeliharaan	345,304,786
Gaji, upah dan tunjangan	322,971,964
Bahan bakar	256,042,283
Penyusutan (Catatan 10)	231,866,619
Biaya kantor	93,911,765
Ban	45,583,040
Blasting	33,080,520
Oli	31,711,157
Sumber daya manusia	17,905,588
Mobilisasi	17,077,270
Sewa	16,864,807
Transportasi dan perjalanan	9,985,854
Subkontraktor	7,261,656
Labor supply	4,552,971
Amortisasi (Catatan 11 dan 12)	4,138,475
Pengeboran	2,010,936
Infrastruktur	1,467,412
Total	1,441,737,103

30. COST OF REVENUES

	2024	
Repairs and maintenance	405,563,448	
Salaries, wages and allowances	344,635,561	
Fuel	237,514,001	
Depreciation (Note 10)	253,132,586	
Office overhead	83,843,571	
Tires	54,114,092	
Blasting	53,530,207	
Lubricants	34,647,478	
Human resources	20,407,557	
Mobilization	27,140,726	
Rental	28,800,863	
Transportation and travel	12,639,167	
Subcontractor	30,290,931	
Labor supply	306,127	
Amortization (Notes 11 and 12)	2,886,418	
Drilling	5,140,103	
Infrastructure	8,599,594	
Total	1,603,192,430	Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar USD 231.451.696.

Tidak terdapat pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

30. COST OF REVENUES (Continued)

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the year ended December 31, 2025 is derived from PT Pertamina Patra Niaga amounting to USD 231,451,696.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the year ended December 31, 2024.

31. BEBAN USAHA

	2025	2024
Biaya kantor	52,746,133	41,467,400
Kompensasi karyawan	40,993,203	41,849,020
Penyusutan (Catatan 10)	2,591,348	2,110,866
Amortisasi (Catatan 11)	2,471,416	2,265,334
Sumber daya manusia	1,114,502	2,543,834
Transportasi dan perjalanan	452,717	974,953
Pemeliharaan	209,130	358,634
Total	100,578,449	91,570,041

*Office overhead
Employee compensation
Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 11)
Human resources
Transportation and travel
Maintenance*

Total

31. OPERATING EXPENSES

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 14)	41,209,470	-
Laba selisih kurs - neto	16,365,332	-
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	339,110	1,144,452
Klaim asuransi	187,276	-
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan - bersih	-	1,411,230
Total	58,101,188	2,555,682

*Fair value adjustment of other investments (Note 14)
Foreign exchange gain - net
Amortization of deferred income
Insurance claims
Reversal for impairment loss of inventories - net*

Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. BEBAN KEUANGAN

	2025
Pinjaman bank	40,494,707
Senior Notes	23,159,965
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	8,892,971
Biaya ijarah	7,958,684
Utang jangka panjang	4,144,313
Sewa pembiayaan	2,993,558
Amortisasi atas sewa pembiayaan yang sebelumnya diklasifikasikan sewa operasi	1,817,693
Anjak piutang	1,755,687
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	401,268
Total	91,618,846

33. FINANCE COST

	2024
Bank loans	45,541,595
Senior Notes	25,843,483
Discount and transaction cost amortization	7,655,783
Ijarah fee	-
Long-term debt	5,928,150
Finance leases	5,189,467
Amortization of leases which were previously classified as operating lease	3,248,354
Receivables factoring	1,500,972
Loss on long-term liabilities redemption	7,826,042
Total	102,733,846

34. BEBAN LAIN-LAIN

	2025
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	20,984,263
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	11,434,366
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan - bersih	7,885,738
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	6,505,364
Beban administrasi bank	3,014,175
Bagian rugi bersih entitas asosiasi (Catatan 13)	328,385
Rugi selisih kurs - neto	-
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 14)	-
Beban asuransi	-
Lain-lain	5,007,979
Total	55,160,270

34. OTHER EXPENSES

	2024
Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 7)	2,397,759
Allowance for impairment loss of fixed assets (Note 10)	-
Allowance for impairment loss of inventories - net	-
Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 10)	1,068,358
Bank charges	1,563,841
Share of net loss of associate (Note 13)	-
Foreign exchange loss - net	17,771,955
Fair value adjustment of other investments (Note 14)	5,960,264
Insurance expense	923,018
Others	8,151,401
Total	37,836,596

35. RUGI PER SAHAM DASAR

	2025
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(111,500,261)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2,050,000
Rugi per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(54.39)

35. BASIC LOSS PER SHARE

	2024
Net loss attributable to the owners of the parent	(48,932,853)
Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation	2,050,000
Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent	(23.87)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Party	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT BUMA Internasional Grup Tbk ("BIG")	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jasa manajemen/ Other receivables, due from related party management fee
PT Alchemo Teknologi Indonesia	Anggota Manajemen Kunci yang Sama/ Common Key Management Member	Piutang usaha/Trade receivables
PT Bukit Teknologi Digital	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain beban masih harus dibayar, jasa IT, penggantian biaya/ Other receivables, due from related party, trade payable, other payable, accrued expenses, IT services, reimbursement of costs
PT Bisa Ruang Nuswantara	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain beban masih harus dibayar, jasa pelatihan, pembelian peralatan, penggantian biaya/ Other receivables, trade payable, other payable accrued expenses, training services, purchase of tools, reimbursement of costs
Direktur dan Komisaris Kelompok Usaha/Directors Commissioners of the Group	Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Piutang lain-lain, remunerasi manajemen kunci/ Other receivables, Key management compensation

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

a. Pendapatan

	2025	2024
PT Alchemo Teknologi Indonesia	-	8,094
Persentase Terhadap Pendapatan	0.00%	0.00%

a. Revenue

PT Alchemo Teknologi Indonesia

Percentage to Revenues

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Pembelian

	2025
PT BUMA Internasional Grup Tbk	4,914,948
PT Bukit Teknologi Digital	3,846,065
PT Bisa Ruang Nuswantara	337,484
Total	9,098,497
Persentase Terhadap Total Beban	0.59%

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan dan BIG telah menandatangani perpanjangan perjanjian terkait dengan pemberian jasa konsultasi manajemen oleh BIG yang mencakup bidang Keuangan, Akuntansi dan Pajak, Keuangan Korporat dan Hubungan Investor, Hukum, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Audit, Komunikasi Korporat, Strategic PMO, Tata Kelola dan Kebijakan dan Manajemen Bakat Global dengan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 11 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2025 dan penyesuaian biaya tahunan menjadi Rp 80.810 juta.

Pada tanggal 27 Februari 2026, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2026 dan penyesuaian biaya tahunan menjadi Rp 52.546 juta.

Transaksi dari PT Bukit Teknologi Digital merupakan penyediaan jasa IT kepada Grup.

Transaksi dari PT Bisa Ruang Nuswantara merupakan penyediaan jasa pelatihan dan penjualan peralatan kepada Grup.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Purchases

	2024	
PT BUMA Internasional Grup Tbk	4,885,626	PT BUMA Internasional Grup Tbk
PT Bukit Teknologi Digital	3,360,039	PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa Ruang Nuswantara	744,580	PT Bisa Ruang Nuswantara
Total	8,990,245	Total
Percentage to Total Expenses	0.53%	Percentage to Total Expenses

On February 26, 2024, the Company and BIG have signed the extension agreement which for provision of management consultancy services by BIG, which covers Finance, Accounting and Tax, Corporate Finance and Investor Relation, Legal, Environmental, Social and Governance, Audit, Corporate Communications, Strategic PMO, Governance and Policy and Global Talent Management period effective until December 31, 2024. On March 11, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of period which effective until December 31, 2025 and adjustment of total annual fee into Rp 80,810 million.

On February 27, 2026, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of period until December 31, 2026 and adjustment of total annual fee into Rp 52,546 million.

Transaction with PT Bukit Teknologi Digital represents provision of IT services to the Group.

Transaction with PT Bisa Ruang Nuswantara represents provision of training services and sale of tools to the Group.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2025
PT BUMA Internasional Grup Tbk	92,500,000
PT Bukit Teknologi Digital	4,626,982
Total	97,126,982
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(5,526,904)
Bagian Jangka Panjang	91,600,078
Persentase Terhadap Total Aset	6.12%

PT BUMA Internasional Grup Tbk

Pada tanggal 2 November 2009, Perusahaan dan BIG mengadakan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan sebesar USD 260.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2013 dan dibayarkan kembali dalam bentuk tunai atau saling hapus dengan dividen yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2010, Perusahaan dan BIG mengadakan Perjanjian Tambahan No. 1 untuk mengubah Perjanjian Pinjaman, yang meningkatkan jumlah pinjaman sebesar USD 10.000.000 dengan persyaratan yang sama dengan perjanjian pinjaman sebesar USD 260.000.000. Pada tahun 2011 dan 2010, total penarikan tambahan atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7.940.000 dan USD 1.000.000.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah 6% per tahun. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 28 Oktober 2011, tingkat suku pinjaman diubah menjadi sebesar *LIBOR* ditambah 4,5% per tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mendapatkan pengembalian pinjaman sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan dan BIG mengadakan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk mengubah tingkat suku bunga pinjaman menjadi *LIBOR* ditambah 7% per tahun efektif dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, dan untuk memperpanjang jatuh tempo sampai 2019.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Due from related party

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT BUMA Internasional Grup Tbk	88,500,000	PT BUMA Internasional Grup Tbk
PT Bukit Teknologi Digital	4,804,480	PT Bukit Teknologi Digital
Total	93,304,480	Total
Less: Current portion	-	Less: Current portion
Non-Current Portion	93,304,480	Non-Current Portion
Percentage to Total Assets	5.74%	Percentage to Total Assets

PT BUMA Internasional Grup Tbk

On November 2, 2009, the Company and BIG entered into an Intercompany Loan Agreement amounting to USD 260,000,000 maturing in 2013 and to be repaid in cash or by offsetting against dividends declared by the Company.

On November 30, 2010, the Company and BIG entered into a Supplemental Agreement No. 1 to amend the Loan Agreement and allow for an additional USD 10,000,000 on the same terms as the existing USD 260,000,000 loan. In 2011 and 2010, the total proceeds of the additional drawdown amounted to USD 7,940,000 and USD 1,000,000, respectively.

The interest rate of the loan is *LIBOR* plus 6% per annum. Based on the amended agreement dated October 28, 2011, the interest rate of the loan was changed to be *LIBOR* plus 4.5% per annum which became effective on October 1, 2011. This loan is unsecured.

In 2014, the Company received repayment on the loan amounting to USD 30,000,000.

On March 20, 2015, the Company and BIG entered into Amendment and Restated Loan Agreement to change the interest rate of the loan to be *LIBOR* plus 7% effective starting from January 1, 2015 and to extend the maturity date until 2019.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 20.000.000 yang sepenuhnya diberikan kepada BIG dan BIG setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran bunga pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 57.846.434 yang sepenuhnya diberikan kepada BIG dan BIG setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran bunga pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan BIG mengadakan perubahan atas perjanjian kredit untuk menghapus bunga sejak tanggal 1 Juli 2016 dan menghapus tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 51.940.000 yang sepenuhnya diberikan kepada BIG dan BIG setuju untuk menggunakan sebagian dividen yang dibagikan sebesar USD 31.940.000 untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan dan sisanya diberikan dividen tunai.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen sebesar USD 50.000.000 yang sepenuhnya diberikan kepada BIG dan BIG setuju untuk menggunakan seluruh dividen yang dibagikan untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tahun 2018, BIG melakukan pembayaran sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perusahaan melakukan pembayaran utang berbasis saham kepada BIG sebesar USD 1.500.000. BIG setuju untuk dikonversikan sebagai pembayaran pokok pinjaman kepada Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2024, BIG melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 5.000.000.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

On June 10, 2015, the Company distributed dividend amounting to USD 20,000,000 entirely to BIG, wherein BIG has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of loan interest to the Company.

On June 13, 2016, the Company distributed dividend amounting to USD 57,846,434 entirely to BIG, wherein BIG has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of loan interest to the Company.

On July 1, 2016, the Company and BIG amended loan agreement to omit the interest rate starting from July 1, 2016 and to omit the maturity date.

On May 22, 2017, the Company distributed dividend amounting to USD 51,940,000 entirely to BIG, wherein BIG has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the USD 31,940,000 as payment of the loan principal to the Company and the remaining was cash dividend.

On May 18, 2018, the Company distributed dividend amounting to USD 50,000,000 entirely to BIG, wherein BIG has agreed to use the distributed dividend by immediately converting the full amount as payment of the loan principal to the Company.

In 2018, BIG made payment amounted to USD 5,000,000.

On October 19, 2019, the Company had repaid for the payable share base payment to BIG amounting to USD 1,500,000. BIG has agreed to converting the full amount as payment of the loan principal to the Company.

On May 29, 2024, BIG made payment of this loan amounted to USD 5,000,000.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan dan BIG melakukan amandemen atas Perjanjian Pinjaman untuk menambah fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 80.000.000, sehingga total fasilitas pinjaman menjadi USD 350.000.000 (termasuk dengan fasilitas *term loan* sebelumnya sebesar USD 270.000.000). Pada tahun 2025, BIG melakukan penarikan tambahan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 4.000.000.

Saldo terutang pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 92.500.000 dan USD 88.500.000.

PT Bukit Teknologi Digital

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan dan PT Bukit Teknologi Digital mengadakan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp 89.200.000.000 (atau setara dengan USD 5.786.196) yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah sebesar 8,5% suku bunga tetap.

Pendapatan bunga dari PT Bukit Teknologi Digital untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 400.757 dan USD 416.473.

d. Piutang usaha

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,130,251
Persentase Terhadap Total Aset	0.45%

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

On December 19, 2025, the Company and BIG entered into an amendment to the Loan Agreement to add the new revolving loan facility of USD 80,000,000, resulting in a total loan facility of USD 350,000,000 (including the previous term loan facility amounting to USD 270,000,000). In 2025, BIG made additional drawdowns from the loan facility amounting to USD 4,000,000.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 92,500,000 and USD 88,500,000, respectively.

PT Bukit Teknologi Digital

On April 3, 2023, the Company and PT Bukit Teknologi Digital entered into an Intercompany Loan Agreement with total facility amounting to Rp 89,200,000,000 (or equivalent to USD 5,786,196) maturing on 2028. This loan is unsecured. The interest rate applied to the loan is fixed rate of 8.5%.

Interest income from PT Bukit Teknologi Digital for the the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 400,757 and USD 416,473, respectively.

d. Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,403,779	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Total Aset	0.46%	Percentage to Total Assets

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

e. Piutang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2025
PT BUMA Internasional Grup Tbk	1,803,643
Manajemen kunci	378,671
PT Bisa Ruang Nuswantara	100,254
PT Bukit Teknologi Digital	93,118
Total	2,375,686
Persentase Terhadap Total Aset	0.15%

Piutang lain-lain kepada manajemen kunci merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan Grup, dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

f. Utang usaha

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bukit Teknologi Digital	1,543,329
PT Bisa Ruang Nuswantara	21,657
Total	1,564,986
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.11%

g. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2025
PT BUMA Internasional Grup Tbk	14,400
PT Bukit Teknologi Digital	8,641
Total	23,041
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.00%

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

e. Other receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT BUMA Internasional Grup Tbk	307,203	PT BUMA Internasional Grup Tbk
Key management	407,804	Key management
PT Bisa Ruang Nuswantara	102,973	PT Bisa Ruang Nuswantara
PT Bukit Teknologi Digital	219,006	PT Bukit Teknologi Digital
Total	1,036,986	
Persentase Terhadap Total Aset	0.06%	Percentage to Total Assets

Other receivables to key management represent non-interest-bearing loans granted by the Group, which will be collected through monthly salary deduction.

f. Trade payables

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bukit Teknologi Digital	472,648	PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa Ruang Nuswantara	27,494	PT Bisa Ruang Nuswantara
Total	500,142	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.04%	Percentage to Total Liabilities

g. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT BUMA Internasional Grup Tbk	14,953	PT BUMA Internasional Grup Tbk
PT Bukit Teknologi Digital	8,972	PT Bukit Teknologi Digital
Total	23,924	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.00%	Percentage to Total Liabilities

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

h. Beban masih harus dibayar

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bukit Teknologi Digital	1,121,132
PT Bisa Ruang Nusawantara	2,086
Total	1,123,218
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.08%

i. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Rincian remunerasi kepada manajemen kunci menurut jenisnya sebagai berikut:

	2025
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	2,879,312

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

h. Accrued expenses

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bukit Teknologi Digital	1,089,976	PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa Ruang Nusawantara	129,957	PT Bisa Ruang Nusawantara
Total	1,219,933	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.09%	Percentage to Total Liabilities

i. Key management compensation

Key management consisted of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Details of remuneration of key management personnel by type were as follows:

	2024	
Salaries and other short-term benefits	3,570,576	

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	436,067,200	25,984	687,146,050	42,516	Rupiah
Yen Jepang	97,096	622	97,096	614	Japanese Yen
Dolar Singapura	130	101	130	96	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663	European Euro
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	British Poundsterling
Dolar Australia	1,944	1,304	1,944	1,212	Australian Dollar
Kas di Bank					Cash in banks
Rupiah	1,892,833,240,475	112,789,491	1,539,830,078,254	95,274,724	Rupiah
Dolar Australia	55,807,775	37,427,484	33,094,930	20,644,618	Australian Dollar

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	2,682,733,729,805	159,857,808	3,348,853,781,025	207,205,407	Rupiah
Dolar Australia	96,075,451	64,433,001	101,371,663	63,235,643	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	628,143,036,010	37,429,570	441,619,130,999	27,324,535	Rupiah
Dolar Australia	169,378	113,593	671,393	418,815	Australian Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related party
Rupiah	77,650,000,000	4,626,981	77,650,000,000	4,804,479	Rupiah
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	-	-	17,535,539,537	1,084,986	Rupiah
Dolar Australia	55,690	37,348	961,287	599,651	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	621,738,656,698	37,047,947	480,885,584,238	29,754,088	Rupiah
Dolar Australia	2,707,600	1,815,852	8,157,977	5,088,946	Australian Dollar
Total Aset		455,609,140		455,482,158	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,213,130,690,306	131,875,266	2,714,718,068,628	167,969,192	Rupiah
Dolar Australia	49,091,274	32,923,063	46,400,505	28,944,635	Australian Dollar
Dolar Singapura	11,193	8,716	101,753	75,042	Singaporean Dollar
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	10,758,247,516	641,059	109,244,625,091	6,759,351	Rupiah
Dolar Singapura	281	219	149	110	Singaporean Dollar
Utang pajak					Taxes Payable
Rupiah	106,138,277,701	6,324,535	24,337,265,371	1,505,832	Rupiah
Dolar Australia	1,894,397	1,270,477	1,954,855	1,219,439	Australian Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	661,143,921,227	39,396,015	653,221,429,074	40,417,116	Rupiah
Dolar Australia	26,518,224	17,784,447	17,183,796	10,719,252	Australian Dollar
Dolar Singapura	195,000	151,852	65,000	47,937	Singaporean Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	3,846,715,000,000	229,216,720	1,636,620,000,000	101,263,457	Rupiah
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	1,346,526	903,048	1,615,164	1,007,540	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	345,206,072,928	20,570,020	332,515,039,666	20,573,880	Rupiah
Dolar Australia	8,154,600	5,468,882	18,247,339	11,382,690	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Rupiah	247,987,644,062	14,777,002	-	-	Rupiah
Dolar Australia	39,094,578	26,218,778	39,057,833	24,364,276	Australian Dollar

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Liabilitas imbalan kerja		
Rupiah	1,247,765,977,988	74,351,447
Dolar Australia	34,125,709	22,886,407
Liabilitas jangka pendek lainnya		
Dolar Australia	410,481	275,289
Liabilitas jangka panjang lainnya		
Dolar Australia	240,220	161,104
Total Liabilitas		625,204,346
Aset (Liabilitas) Neto		(169,595,206)

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Employee benefits obligation		
Rupiah	1,069,234,459,990	66,157,311
Australian Dollar	31,125,264	19,415,940
Other short-term liabilities		
Australian Dollar	1,716,922	1,071,015
Other long-term liabilities		
Australian Dollar	240,220	149,848
Total Liabilities		503,049,002
Net Assets (Liabilities)		(47,566,844)

38. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan pertambangan batubara.

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Indonesia	1,008,245,312
Australia	407,980,542
Amerika Serikat	63,871,663
Total	1,480,097,517

38. OPERATING SEGMENT

a. Business Segment

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024
Indonesia	1,199,821,634
Australia	523,912,513
United States of America	32,359,241
Total	1,756,093,388

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, Senior Notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, investasi lain-lain, aset lainnya, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, Senior Notes, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other investment, other assets, other payables, accrued expenses and balances with related parties.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	200,622,665	200,622,665	178,790,931	178,790,931	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32,843,545	32,843,545	19,250,222	19,250,222	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	216,559,298	216,559,298	285,117,291	285,117,291	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	40,091,948	40,091,948	29,853,938	29,853,938	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	97,126,982	97,126,982	93,304,480	93,304,480	Due from related party
Investasi lain-lain	26,076,171	26,076,171	67,271,603	67,271,603	Other investment
Aset lainnya	6,999,087	6,999,087	48,643,252	48,643,252	Other assets
Total Aset Keuangan	620,319,696	620,319,696	722,231,717	722,231,717	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	170,856,708	170,856,708	203,137,612	203,137,612	Trade payables
Utang lain-lain	641,277	641,277	6,775,711	6,775,711	Other payables
Beban masih harus dibayar	61,647,007	61,647,007	59,625,465	59,625,465	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	903,048	903,048	1,007,540	1,007,540	Other borrowings
Pinjaman bank	766,783,566	790,157,486	556,971,250	579,838,237	Bank loans
Utang jangka panjang	44,038,994	44,038,994	57,377,243	57,377,243	Long-term debt
Senior Notes	226,967,977	229,216,720	310,914,653	313,513,457	Senior Notes
Liabilitas sewa	73,103,185	73,103,185	76,447,708	76,447,708	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,344,941,762	1,370,564,425	1,272,257,182	1,297,722,973	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, bagian lancar dari aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, current portion of other current assets, due from related party, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other assets, bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas di bank dan setara kas	200,585,200	178,737,265
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	32,843,545	19,250,222
Piutang usaha - neto	216,559,298	285,117,291
Piutang lain-lain - neto	40,091,948	29,853,938
Piutang pihak berelasi	97,126,982	93,304,480
Investasi lain-lain	26,076,171	67,271,603
Aset lainnya	6,999,087	48,643,252
Total	620,282,231	722,178,051

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to material concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from related party and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Restricted cash and time deposit
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related party
Other investment
Other assets
Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025						
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 sampai dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 sampai dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	200,585,200	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	32,843,545	-	-	-	-	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	187,040,681	1,086,997	5,199,232	23,232,388	26,748,320	Trade receivables
Piutang lain-lain	38,317,676	593,760	279,953	900,559	4,182,077	Other receivables
Piutang pihak berelasi	97,126,982	-	-	-	-	Due from related party
Investasi lain-lain	26,076,171	-	-	-	-	Other investment
Aset lainnya	6,999,087	-	-	-	-	Other assets
Total	588,989,342	1,680,757	5,479,185	24,132,947	30,930,397	Total
31 Desember/ December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 sampai dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 sampai dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	178,737,265	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,250,222	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	279,919,298	1,425,127	32,947	3,739,919	5,420,150	Trade receivables
Piutang lain-lain	28,851,653	11,665	2,820	987,800	4,341,897	Other receivables
Piutang pihak berelasi	93,304,480	-	-	-	-	Due from related party
Investasi lain-lain	67,271,603	-	-	-	-	Other investment
Aset lainnya	48,643,252	-	-	-	-	Other assets
Total	715,977,773	1,436,792	35,767	4,727,719	9,762,047	Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dari aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/ December 31, 2025						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	200,585,200	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	32,843,545	-	-	-	-	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	172,130,974	14,909,707	-	29,518,617	26,748,320	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,986,094	8,331,581	-	1,774,272	4,182,077	Other receivables
Piutang pihak berelasi	97,126,982	-	-	-	-	Due from related party
Investasi lain-lain	26,076,171	-	-	-	-	Other investment
Aset lainnya	2,833,139	4,165,949	-	-	-	Other assets
Total	561,582,105	27,407,237	-	31,292,889	30,930,397	Total
31 Desember/ December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	178,737,265	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,250,222	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	248,780,248	31,139,050	-	5,197,993	5,420,150	Trade receivables
Piutang lain-lain	23,386,676	5,464,977	-	1,002,285	4,341,897	Other receivables
Piutang pihak berelasi	93,304,480	-	-	-	-	Due from related party
Investasi lain-lain	67,271,603	-	-	-	-	Other investment
Aset lainnya	5,467,841	43,175,411	-	-	-	Other assets
Total	636,198,335	79,779,438	-	6,200,278	9,762,047	Total

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan trend sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	1,893,269,307,675	112,815,475	1,540,517,224,304	95,317,240	Rupiah
Yen Jepang	97,096	622	97,096	614	Japanese Yen
Dolar Singapura	130	101	130	96	Singaporean Dollar
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663	European Euro
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	130	176	130	164	British Poundsterling
Dolar Australia	55,809,719	37,428,788	33,096,874	20,645,830	Australia Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	2,682,733,729,805	159,857,808	3,348,853,781,025	207,205,407	Rupiah
Dolar Australia	96,075,451	64,433,001	101,371,663	63,235,643	Australia Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related party
Rupiah	77,650,000,000	4,626,981	77,650,000,000	4,804,479	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	628,143,036,010	37,429,570	441,619,130,999	27,324,535	Rupiah
Dolar Australia	169,378	113,593	671,393	418,815	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	621,738,656,698	37,047,948	480,885,584,238	29,754,088	Rupiah
Dolar Australia	2,707,600	1,815,852	8,157,977	5,088,946	Australian Dollar

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Total Aset Keuangan				
Rupiah	5,903,534,730,188	351,777,782	5,889,525,720,566	364,405,749
Dolar Australia	154,762,148	103,791,234	143,297,907	89,389,234
Yen Jepang	97,096	622	97,096	614
Dolar Singapura	130	101	130	96
Euro Eropa	1,595	1,877	1,595	1,663
Poundsterling Inggris	130	176	130	164
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Rupiah	2,213,130,690,306	131,875,266	2,714,718,068,628	167,969,192
Dolar Singapura	11,193	8,716	101,753	75,042
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139
Dolar Australia	49,091,274	32,923,063	46,400,505	28,944,635
Utang lain-lain				
Rupiah	10,758,247,516	641,059	109,244,625,091	6,759,351
Dolar Singapura	281	219	149	110
Pinjaman lain-lain				
Dolar Australia	1,346,526	903,048	1,615,164	1,007,540
Beban masih harus dibayar				
Rupiah	661,143,921,227	39,396,015	653,221,429,074	40,417,116
Dolar Australia	26,518,224	17,784,447	17,183,796	10,719,252
Dolar Singapura	195,000	151,852	65,000	47,937
<i>Senior Notes</i>				
Rupiah	3,846,715,000,000	229,216,721	1,636,620,000,000	101,263,457
Liabilitas sewa				
Rupiah	345,206,072,928	20,570,020	332,515,039,666	20,573,880
Dolar Australia	8,154,600	5,468,882	18,247,339	11,382,690
Utang jangka panjang				
Rupiah	247,987,644,062	14,777,002	-	-
Dolar Australia	39,094,578	26,218,778	39,057,833	24,364,276
Liabilitas imbalan kerja				
Total Liabilitas Keuangan				
Rupiah	7,324,941,576,039	436,476,083	5,446,319,162,459	336,982,996
Dolar Singapura	206,474	160,787	166,902	123,089
Euro Eropa	-	-	4,929	5,139
Dolar Australia	124,205,201	83,298,218	122,504,637	76,418,393
Aset (Liabilitas) - Neto				
Rupiah	(1,421,406,845,851)	(84,698,301)	443,206,558,107	27,422,753
Dolar Australia	30,556,947	20,493,016	20,793,270	12,970,841
Dolar Singapura	(206,344)	(160,686)	(166,772)	(122,993)
Yen Jepang	97,096	622	97,096	614
Euro Eropa	1,595	1,877	(3,334)	(3,476)
Poundsterling Inggris	130	176	130	164
Dolar Hong Kong	6	1	6	1

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jika USD melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka rugi sebelum pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar sekitar USD 4.234.915 dan USD 776.752. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 4.576.359. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lain-lain.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

If USD had weakened/strengthened by 5% against Rupiah, with all other variables held constant, loss before tax for the year ended December 31, 2025 and for 2024, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 4,234,915 and USD 776,752, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

(ii) Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2025 would have increased/decreased approximately by USD 4,576,359, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis.

The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2025 and 2024. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember/ December 31, 2025

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts				
	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ After 1 Year but not more than 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	170,856,708	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	641,277	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	61,647,007	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	936,101	-	-	Other borrowings
Pinjaman bank	153,185,854	776,521,398	-	Bank loans
Utang jangka panjang	25,101,241	22,272,581	-	Long-term debt
Senior Notes	90,884,251	187,010,374	-	Senior Notes
Liabilitas sewa	39,139,940	42,680,285	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	542,392,379	1,028,484,638	-	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2024

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts				
	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ After 1 Year but not more than 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	203,137,612	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,775,711	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	59,625,465	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	1,007,540	-	-	Other borrowings
Pinjaman bank	75,149,920	631,247,140	-	Bank loans
Utang jangka panjang	23,058,845	37,611,670	-	Long-term debt
Senior Notes	64,363,316	293,788,148	-	Senior Notes
Liabilitas sewa	46,991,641	35,587,338	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	480,110,050	998,234,296	-	Total Financial Liabilities

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

Grup mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan, South Kalimantan</i>
	Tutupan Selatan, Kalimantan Selatan/ <i>South Tutupan, South Kalimantan</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan</i>
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan</i>

41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

The Group has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Desember 1998 - Desember 2026/ <i>December 1998 - December 2026</i>
Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal hauling and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2029/ <i>January 2003 - December 2029</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2003 - Desember 2025/ <i>January 2003 - December 2025</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Maret 2026/ <i>June 2021 - March 2026</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	April 2026 - Desember 2030/ <i>April 2026 - December 2030</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	March 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Februari 2026/ <i>April 2018 - February 2026</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Mei 2018 - Agustus 2035/ <i>May 2018 - August 2035</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ <i>August 2024 - Life of mine</i>

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	Moranbah, Queensland
	Dysart, Queensland
TEC Coal Pty. Ltd.	Tarong, Queensland
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil-alih oleh Perusahaan dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk Perusahaan sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati *pit East 2*, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di *pit West Lati* dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2030/ December 2021 - June 2030
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2027 December 2021 - September 2027
Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Juni 2025/ May 2022 - June 2025

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by the Company from MBM. On May 1, 2008, the Company has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed the Company as mining service contractor at Lati *pit East 2*, East Kalimantan starting July 1, 2011 until June 30, 2016. On January 7, 2013, the Company and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati *pit* with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2026 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu.

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2029.

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2026 or the end of life of mine, whichever earlier.

- b. The Company has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, the Company has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

On August 29, 2025, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2029.

- c. On January 1, 2003, the Company entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, the Company entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan Perusahaan tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

- d. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi. Pada tanggal 22 Januari 2026, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2026.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- f. Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2025 or the end of life of mine, whichever earlier. This work has been completed and the Company no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

- d. *On June 29, 2021, the Company entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production. On January 22, 2026, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of contract until March 31, 2026.*
- e. *On June 29, 2015, the Company entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.*
- f. *On November 16, 2016, the Company entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding an extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.*

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian. Pekerjaan ini telah diselesaikan dan Perusahaan tidak lagi memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara di wilayah kerja berdasarkan perjanjian ini.

g. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

h. Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga *standby* dan jadwal produksi.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until the achievement of the total volume agreed in the agreement. This work has been completed and the Company no longer providing coal mining services activities in the work area under this agreement.

g. On March 7, 2018, the Company entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

h. On April 2, 2018, the Company entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

On January 1, 2024, the Company and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 28 Februari 2026.

- i. Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu.

Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan Agustus 2035.

- j. Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir usia umur tambang.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On December 22, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding extension of contract until February 28, 2026.

- i. On May 3, 2018, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier.*

On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026. On January 7, 2021, the Company entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, the Company entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On October 23, 2024, the Company entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

- j. On August 12, 2024, the Company entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.*

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- k. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional Blackwater Mine telah diambil alih oleh Whitehaven Coal Mining Limited, dari sebelumnya BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia.

Pada tanggal 20 Desember 2025, BUMA Australia telah menandatangani amandemen perjanjian dengan Whitehaven Coal Mining Limited terkait dengan perpanjangan kontrak tambang Blackwater sampai dengan Juni 2030.

- l. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

Pada tanggal 7 Juli 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak untuk *Goonyella Riverside Mine* sampai dengan September 2027.

- m. Perjanjian dengan TEC Coal Pty. Ltd. untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penambangan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On December 17, 2021, BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

- k. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

On December 20, 2025, BUMA Australia has entered into an amendment agreement with Whitehaven Coal Mining Limited regarding extension of term for Blackwater Mine contract until June 2030.

- l. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

On July 7, 2025, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract for Goonyella Riverside Mine until September 2027.

- m. Agreement with TEC Coal Pty. Ltd. for the provision of full-service mining operations, including coal handling and processing plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

On September 25, 2024, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- n. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- o. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* dan *Burton Mine* yang berlokasi di Central Bowen Basin di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Juni 2025.
- p. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. mengenai penyediaan jasa pertambangan materi awal dan batubara untuk *Saraji Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Dysart, Queensland, Australia. Perjanjian ini dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan.

Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian anjak piutang

Grup mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- n. *Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.*
- o. *On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine and Burton Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.*
- p. *On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is commence on July 1, 2023, for a period of 18 months.*

Agreement with suppliers

The Company has long-term contracts with suppliers:

- a. *In 2022, the Company entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.*
- b. *In 2023, the Company entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.*

Receivables factoring agreement

The Group has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. *On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement is effective until notification of termination from the parties.*

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas yang berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai dengan 16 Maret 2024 dengan total fasilitas sebesar USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak setuju untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 milyar).

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan dan ABSM menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 milyar). Pada tanggal 14 Maret 2025, kedua belah pihak menandatangani amandemen perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026, dan merubah total fasilitas menjadi USD 20.000.000 (atau setara dengan Rp 324 milyar).

- c. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu dengan jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 25.000.000 (atau setara dengan Rp 412,1 miliar) dan berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

42. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 188.864.876 dan USD 226.046.549.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial atas alat berat, kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

**41. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- b. On March 30, 2023, the Company entered into trade receivables factoring facility agreement amendment with PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024 with total facility amounting to USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

On March 15, 2024, the Company and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion). On March 14, 2025, both parties entered into an amendment agreement to extend the term of the facility until March 15, 2026, and also amend the total facility into USD 20,000,000 (or equivalent to Rp 324 billion).

- c. On June 30, 2025, the Company entered into trade receivables factoring facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer with recourse, with a fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 25,000,000 (or equivalent to Rp 412.1 billion) and effective to June 2, 2026.

42. COMMITMENT

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 188,864,876 and USD 226,046,549, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain heavy equipment, vehicles and buildings. As of December 31, 2025 and 2024, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

42. KOMITMEN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sampai dengan satu (1) tahun	633,500	1,507,808
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	84,912	172,441
Total	718,412	1,680,249

Within one (1) year
More than one(1) year but less than
five (5) years

Total

42. COMMITMENT (Continued)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	22,931,668	22,808,541
Penambahan aset tetap melalui transaksi jual dan sewa kembali	21,005,284	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	13,604,082	16,971,784
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	157,994	292,351

Acquisition of fixed assets through
lease liabilities
Acquisition of fixed assets through
sales and leaseback
Acquisition of fixed assets through
trade payables
Realization of advances for
purchase of fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

b.Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Desember/December 31, 2025
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/Loss on long-term liabilities redemption	Sewa Baru/ New Leases	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Deklarasi Dividen/ Declaration of Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	310,914,653	(79,601,604)	(1,816,303)	2,166,363	-	-	-	-	(4,695,132)	226,967,977	Senior Notes
Pinjaman bank	556,971,250	210,319,240	(6,979,971)	6,473,047	-	-	-	-	-	766,783,566	Bank loans
Pinjaman lain-lain	1,007,540	(161,667)	-	-	-	-	-	-	57,175	903,048	Other borrowings
Utang jangka panjang	57,377,243	(15,726,014)	-	-	-	-	-	-	2,387,765	44,038,994	Long-term debt
Liabilitas sewa	76,447,708	(48,024,987)	-	-	-	43,936,952	-	-	743,512	73,103,185	Lease liabilities
Total	1,002,718,394	66,804,968	(8,796,274)	8,639,410	-	43,936,952	-	-	(1,506,680)	1,111,796,770	Total

31 Desember/December 31, 2024
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/Loss on long-term liabilities redemption	Sewa Baru/ New Leases	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Deklarasi Dividen/ Declaration of Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Senior Notes	401,134,346	(88,555,577)	(1,079,493)	2,252,028	1,557,915	-	-	-	(4,394,568)	310,914,653	Senior Notes
Pinjaman bank	568,925,150	(14,733,797)	(5,603,775)	4,747,472	3,636,200	-	-	-	-	556,971,250	Bank loans
Pinjaman lain-lain	654,780	452,424	-	-	-	-	-	-	(99,664)	1,007,540	Other borrowings
Utang jangka panjang	75,460,333	(19,890,735)	-	-	-	-	3,731,393	-	(1,923,748)	57,377,243	Long-term debt
Liabilitas sewa	144,527,733	(82,054,473)	-	-	-	22,808,541	-	-	(8,834,093)	76,447,708	Lease liabilities
Utang dividen	10,128,438	(45,000,000)	-	-	-	-	-	35,000,000	(128,438)	-	Dividend payable
Total	1,200,830,782	(249,782,158)	(6,683,268)	6,999,500	5,194,115	22,808,541	3,731,393	35,000,000	(15,380,511)	1,002,718,394	Total

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset Lancar				Current Assets
Piutang pihak berelasi	88,500,000	(88,500,000)	-	Due from related party
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	4,804,480	88,500,000	93,304,480	Due from related party

44. ACCOUNT RECLASSIFICATION

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta Notaris ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0042496 tanggal 12 Februari 2026.

Susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ashish Gupta
Hamid Awaluddin
Soemarno Witoro Soelarno

Direksi
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ronald Sutardja
Nanang Rizal Achyar
Silfanny Fadillah Bahar⁽ⁱ⁾

(i) membawahi bidang akuntansi dan keuangan

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 10 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated December 29, 2025, the Company has changed its Board of Commissioners and Directors composition. This Notarial Deed was reported to the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia and acknowledged by letter No. AHU-AH.01.09-0042496 dated February 12, 2026.

The new composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director

(i) in charge of accounting and finance

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)_

b. Penambahan Modal atas BUMA Singapore

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan penambahan modal pada BUMA Singapore sebesar USD 46,5 juta.

c. Investasi pada 29Metals Ltd.

Selama periode Januari – Maret 2026, BUMA Singapore telah melakukan penambahan sebesar 120,8 juta saham 29Metals dengan nilai sebesar AUD 47,2 juta (atau setara dengan USD 33,2 juta). Dengan adanya perubahan tersebut, Grup saat ini memiliki total 395,6 juta saham di 29Metals, dengan kepemilikan efektif sebesar 22,60%.

d. Perjanjian Pertambangan dengan PT Adaro Indonesia

Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Adaro Indonesia untuk tambang Tutupan Selatan, yang berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.

e. Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi pada tanggal 1 Februari 2026, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan menjadi Riska Aurisna Febriane, yang berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat tersebut.

f. Amandemen Fasilitas Anjak Piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance (“ABSM”)

Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan menandatangani amandemen atas Fasilitas Anjak Piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2027 dengan total fasilitas sebesar USD 20 juta (atau setara dengan Rp 336 miliar).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

b. Capital Injection of BUMA Singapore

On January 22, 2026, the Company has made additional capital injection to BUMA Singapore amounting to USD 46.5 million.

c. Investment in 29Metals Ltd.

During January - March 2026, BUMA Singapore has purchased additional 120.8 million shares of 29Metals amounting to AUD 47.2 million (or equivalent to USD 33.2 million). With this changes, the Group is currently holding a total of 395.6 million shares in 29Metals, with effective ownership of 22.60%.

d. Mining Services Agreement with PT Adaro Indonesia

On February 20, 2026, the Company has entered into a long-term mining services agreement with PT Adaro Indonesia for the South Tutupan Mine, which will be effective from April 1, 2026 to December 31, 2030.

e. Changes of Corporate Secretary

Based on Circular Resolutions in lieu of Meeting of the Board of Directors on February 1, 2026, the Company has changed its Corporate Secretary to Riska Aurisna Febriane, effective since the issuance of the resolution.

f. Amendment of PT AB Sinar Mas Multifinance (“ABSM”) Receivable Factoring Agreement

On March 16, 2026, the Company has entered into amendment of ABSM Receivable Factoring agreement, which extend the term of the facility until March 16, 2027 with a total facility of USD 20 million (or equivalent to Rp 336 billion).

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, Adalah sebagai berikut:

- PSAK No. PSAK No. 413 “Penurunan Nilai”;
- PSAK No. 414 “Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat; dan
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**46. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The new standards and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted are as follows:

- *The amendments to PSAK No. 109 “Financial Instruments”*
- *PSAK No. 107 “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK PSAK No. 413 “Impairment”;*
- *PSAK No. 414 “Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities”; and*
- *PSAK No. 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group’s consolidated financial statements.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents financial information of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (parent company only) for the year ended December 31, 2025, which presents the Company’s investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the equity method.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	158,785,300	136,247,550	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28,870,439	14,354,152	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	153,859,406	210,653,137	Third parties
Pihak berelasi	7,130,251	7,403,779	Related party
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	37,600,880	28,398,137	Third parties
Pihak berelasi	28,123,900	9,732,585	Related parties
Piutang pihak berelasi	98,503,567	134,116,439	Due from related parties
Persediaan - neto	32,112,228	40,154,212	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	-	1,084,986	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	5,712,247	9,824,015	Prepayments and advances
Aset lainnya	3,811,456	15,026,841	Other assets
Total Aset Lancar	554,509,674	606,995,833	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	241,268,098	170,890,732	Due from related parties
Investasi pada entitas anak	128,974,013	124,674,013	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	26,324,609	8,416,255	Deferred tax assets - net
Investasi lain-lain	26,076,171	25,987,285	Other investment
Aset tetap - neto	455,199,594	511,507,733	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	5,136,696	6,183,374	Intangible asset - net
Aset lainnya	63,540,505	51,462,982	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	946,519,686	899,122,374	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,501,029,360	1,506,118,207	TOTAL ASSETS

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	131,089,140	167,731,748	Third parties
Pihak berelasi	1,100,676	500,142	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	618,236	6,751,787	Third parties
Pihak berelasi	23,041	23,924	Related parties
Utang pajak	6,324,535	1,505,832	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	43,238,504	47,729,182	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	359,722	328,883	Deferred Income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
<i>Senior Notes</i>	73,830,969	41,513,287	Senior Notes
Pinjaman bank	97,497,994	31,004,647	Bank loans
Utang jangka panjang	14,106,891	14,106,891	Long-term debt
Liabilitas sewa	32,997,437	34,537,400	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	401,187,145	345,733,723	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	679,732	436,065	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	74,351,447	66,157,311	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
<i>Senior Notes</i>	153,137,008	269,401,366	Senior Notes
Pinjaman bank	668,255,669	525,966,603	Bank loans
Utang jangka panjang	1,592,355	15,699,246	Long-term debt
Liabilitas sewa	34,636,866	30,527,618	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	932,653,077	908,188,209	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	1,333,840,222	1,253,921,932	Total Liabilities

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 1,000,000
Rp 1.000.000 per saham			par value per share
Modal dasar - 4.250.000 saham			Authorized - 4,250,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 2.050.000 saham	216,330,401	216,330,401	2,050,000 shares
Tambahan modal disetor	(2,417,654)	(4,390,473)	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (accumulated loss)
Telah ditentukan penggunaannya	15,683,066	15,603,066	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(62,406,675)	24,653,281	Unappropriated
Total Ekuitas	167,189,138	252,196,275	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,501,029,360	1,506,118,207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	1,008,245,312	1,199,821,634	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(992,261,800)	(1,092,524,608)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	15,983,512	107,297,026	GROSS PROFIT
Beban usaha	(45,591,802)	(51,090,010)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	5,161,816	2,439,138	Other income
Beban lain-lain	(15,966,211)	(17,946,529)	Other expenses
Pendapatan keuangan	28,152,396	25,833,815	Finance income
Beban keuangan	(88,234,873)	(97,220,006)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(100,495,162)	(30,686,566)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	16,941,862	7,835,183	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(83,553,300)	(22,851,383)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4,393,149)	1,763,444	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	966,493	(387,958)	Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(3,426,656)	1,375,486	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year After Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(86,979,956)	(21,475,897)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Akumulasi Kerugian / <i>Accumulated Losses</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	216,330,401	-	14,403,066	82,329,178	313,062,645	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pembayaran berbasis saham	-	(4,820,522)	-	-	(4,820,522)	<i>Shared-based payment</i>
Amortisasi cadangan kompensasi berbasis saham	-	430,049	-	-	430,049	<i>Amortization of share-based compensation reserve</i>
Dividen	-	-	-	(35,000,000)	(35,000,000)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	1,200,000	(1,200,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21,475,897)	(21,475,897)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	216,330,401	(4,390,473)	15,603,066	24,653,281	252,196,275	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penyelesaian pembayaran berbasis saham	-	1,677,567	-	-	1,677,567	<i>Settlement of shared-based payment</i>
Amortisasi cadangan kompensasi berbasis saham	-	295,252	-	-	295,252	<i>Amortization of share-based compensation reserve</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	80,000	(80,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(86,979,956)	(86,979,956)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	216,330,401	(2,417,654)	15,683,066	(62,406,675)	167,189,138	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,063,825,908	1,272,431,511	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(692,071,862)	(757,399,560)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(173,542,390)	(211,845,605)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	198,211,656	303,186,346	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	11,268,810	21,083,766	Interest received
Pembayaran bunga	(92,360,448)	(97,685,474)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(20,283,775)	(21,570,160)	Payment of income taxes - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	96,836,243	205,014,478	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(14,516,287)	30,947,690	Withdrawal of restricted cash in banks
Hasil dari penjualan aset tetap	24,584,579	1,697,208	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(117,928,516)	(118,737,608)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,162,396)	(1,321,173)	Acquisition of intangible assets
Pengeluaran piutang pihak berelasi	(66,552,613)	(113,783,301)	Disbursement of due from related parties
Penerimaan piutang pihak berelasi	31,610,620	5,000,000	Proceeds of due from related parties
Investasi pada entitas anak	(4,300,000)	(85,175,352)	Investment in subsidiaries
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148,264,613)	(281,372,536)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa	(39,536,407)	(47,814,766)	Payment of leases
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(37,210,654)	(324,733,797)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(20,000,000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang	(14,106,891)	(14,106,892)	Payment of long-term debt
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	20,000,000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	246,500,000	310,000,000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas <i>Senior Notes</i>	173,790,469	64,536,948	Proceeds from Senior Notes
Pembayaran atas <i>Senior Notes</i>	(253,392,073)	(153,092,525)	Payment of Senior Notes
Pembayaran dividen kas	-	(45,000,000)	Cash dividend paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	76,044,444	(210,211,032)	Net Cash Flows Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	24,616,074	(286,569,090)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2,078,324)	(8,038,840)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	136,247,550	430,855,480	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR YEAR	158,785,300	136,247,550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR





PT Bukit Makmur Mandiri Utama

South Quarter, Tower A, Penthouse Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

Phone : +6221 661 3636

Website : www.bumainternational.com